PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Laporan Tahunan 2015

pgn

ONE PGN for a better future

One PGN
serving
One Indonesia

Memacu pertumbuhan usaha

disaat terjadi perubahan situasi ekonomi adalah pekerjaan yang menantang. Namun hal tersebut harus dijalani demi membangun masa depan yang lebih baik untuk Indonesia. Memenuhi kebutuhan gas bumi domestik adalah salah satu bagian penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pada bagian itulah PGN sebagai perusahaan nasional terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi mengambil peran. Kami telah bertransformasi menjadi perusahaan yang berdedikasi pada Satu Tujuan : Memberikan keahliannya, energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang. Kami bersatu untuk Satu Tujuan.

Satu PGN melayani Satu Indonesia.

DAFTAR ISI

1-11 Halaman Intro

1. IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
12 Ikhtisar Keuangan
12 Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi
13 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
13 Rasio Keuangan
13 Data Saham
12 Rasio Keuangan
12 Pergerakan Nilai Saham PGAS Tahun 2011 – 2015
14 Informasi Harga Saham PGAS 2015
14 Informasi Harga Saham PGAS 2014

2. LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
19 Laporan Dewan Komisaris
23 Laporan Direksi
31 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015

3. PROFIL PERUSAHAAN
33 Nama dan Alamat lengkap
35 Struktur Grup PGN
36 Riwayat Singkat Perusahaan
38 Bidang Usaha
38 Kegiatan Usaha
38 Produk Atau Jasa Yang Dihasilkan
39 Bisnis Unit
44 Struktur Organisasi
46 Visi dan Misi
47 Budaya Perusahaan
50 Profil Anggota Dewan Komisaris
52 Profil Anggota Direksi
54 Sumber Daya Manusia
54 Profil dan Jumlah Pekerja PGN
54 Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian
54 Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Level Organisasi
55 Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan
56 Pengembangan Kompetensi
60 Biaya Yang Dikeluarkan
61 Komposisi Pemegang Saham
62 Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% atau Lebih Per 31 Desember 2015
62 Informasi Pemegang Saham Utama
62 Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Per 31 Desember 2015
63 Informasi Entitas Anak dan Afiliasi
65 PT Saka Energi Indonesia
66 PT Gagas Energi Indonesia
67 PT PGN LNG Indonesia
68 PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
69 PT Transportasi Gas Indonesia
70 PT PGAS Solution
70 PT Permata Graha Nusantara
71 PT Kalimantan Jawa Gas
71 PT Nusantara Regas
72 Kronologis Pencatatan Saham
74 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek
75 Ikhtisar Obligasi
75 Peringkat Kredit
76 Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal
76 Biro Administrasi Efek
76 Kantor Akuntan Publik
76 PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
76 Standard & Poor's Rating Services
76 Moody's Investors Services Singapore Pte. Ltd.Sdf
76 Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd.
76 PT Bursa Efek Indonesia
76 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
78 Penghargaan dan Sertifikasi
82 Nama dan Alamat Kantor Sales Area, Entitas Anak dan Afiliasi
84 Peristiwa Penting 2015

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
91 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
91 Profitabilitas per Segmen Usaha
93 Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
94 Kinerja Operasi Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
95 Pendapatan Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
95 Segmen Usaha Distribusi/Niaga
96 Kategori Pelanggan Distribusi atau Niaga Gas
97 Kinerja Operasi Segmen Usaha Distribusi/Niaga
99 Profil Pelanggan
99 Jumlah Pelanggan
100 Penyesuaian Harga Jual Gas
101 Pendapatan Segmen Usaha Distribusi/Niaga
101 Segmen Usaha Minyak dan Gas
101 Kinerja Operasi Segmen Usaha Minyak dan Gas
102 Pendapatan Segmen Usaha Minyak dan Gas
103 Segmen Usaha Lainnya
103 Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya
106 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
106 Pendapatan Neto
107 Beban Pokok Pendapatan
109 Laba Bruto
109 Beban Distribusi dan Transmisi
109 Beban Administrasi dan Umum
109 Pendapatan Lain-lain
109 Beban Lain-lain
110 Penurunan Nilai Properti Minyak dan Gas
110 Laba Operasi
111 Pendapatan Keuangan
111 Beban Keuangan
111 Penurunan Nilai (Impairment) Goodwill
111 Rugi Selisih Kurs-Neto
111 Rugi Laba Perubahan Nilai Wajar Derivatif- Neto
111 Bagian Laba Dari Ventura Bersama
112 Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
112 Beban Pajak-Neto
112 Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak
112 Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
113 Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali
113 Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
113 Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali

114 Aset
114 Aset Lancar
116 Investasi Jangka Pendek
117 Piutang Usaha
117 Piutang Lain-lain
117 Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun
118 Piutang Usaha (Jangka Panjang)
118 Piutang Lain-lain Jangka Panjang
118 Penyertaan Saham
118 Aset tetap
118 Aset Eksplorasi dan Evaluasi
118 Properti Minyak dan Gas Bumi
118 Estimasi Tagihan Pajak
118 Goodwill dan Aset tak Berwujud
119 Liabilitas
119 Utang Usaha
119 Liabilitas yang Masih Harus Dibayar
120 Utang Lain-lain
120 Liabilitas Pajak Tangguhan
120 Pinjaman Jangka Panjang
121 Utang Obligasi
121 Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain-lain
121 Ekuitas
122 Arus Kas
122 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
122 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
122 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
123 Kemampuan Membayar Utang
123 Kolektibilitas Piutang
123 Struktur Modal
124 Pinjaman Sindikasi SEI
124 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
124 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
124 Realisasi Investasi Barang Modal
124 Pencapaian Target Tahun 2015
126 Target Satu Tahun Mendatang
128 Informasi Material Setelah Tahun Pelaporan
128 Prospek Usaha
130 Aspek Pemasaran
130 Pangsa Pasar
130 Strategi Pemasaran
133 Kebijakan Pembagian Dividen
133 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
134 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
134 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Afiliasi
134 Pemberian Pinjaman Kepada Entitas Anak
135 Penyertaan Kepada Entitas Anak
135 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
136 Perubahan Kebijakan Akuntansi
137 Informasi Kelangsungan Usaha

5. TATA KELOLA PERUSAHAAN

140 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
140 Struktur Tata Kelola Perusahaan
141 Uraian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
142 Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2015
143 Hasil Keputusan RUPS 6 April 2015 dan Realisasinya
147 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
148 Uraian Dewan Komisaris
148 Tanggung Jawab Dewan Komisaris
148 Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
149 Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris
150 Komisaris Independen
150 Kriteria Penentuan Komisaris Independen
150 Independensi Masing-masing Komisaris Independen
150 Uraian Direksi
151 Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi
151 Direktur Utama
152 Direktur Teknologi dan Pengembangan
152 Direktur Pengusahaan
152 Direktur Keuangan
153 Direktur SDM dan Umum
153 Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko
154 Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
154 Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi
155 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
155 Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
155 Kriteria Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
155 Pihak Yang Melakukan Penilaian
156 Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
158 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
158 Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
158 Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
158 Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi
158 Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
160 Struktur Remunerasi Anggota Direksi
161 Indikator Untuk Penetapan Remunerasi Direksi
161 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
168 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
169 Komite-Komite
169 Komite Audit
169 Komposisi Anggota Komite Audit
170 Profil Anggota Komite Audit
171 Independensi Komite Audit
172 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
172 Wewenang Komite Audit
173 Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
173 Frekuensi Pertemuan Komite Audit
174 Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*
174 Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
174 Profil Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
177 Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
177 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
177 Wewenang Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
177 Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
178 Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
178 Kebijakan Suksesi Direksi
179 Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
179 Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
180 Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

181 Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
181 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
181 Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
181 Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
182 Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
183 Sekretaris Dewan Komisaris
183 Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan
183 Profil Sekretaris Dewan Komisaris
183 Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
184 Corporate Secretary
184 Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan
184 Fungsi *Corporate Secretary*
184 Tugas *Corporate Secretary*
185 Pelaksanaan Tugas *Corporate Secretary* Tahun 2015
185 Profil *Corporate Secretary*
185 Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi *Corporate Secretary*
186 Keterbukaan Informasi
186 Internal Audit Division
186 Profil Division Head Internal Audit
186 Jumlah Personil Internal Audit Division
187 Sertifikasi dan Pelatihan Profesi Internal Audit
187 Pelaksanaan Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Internal Audit Charter (*Audit Charter*)
187 Wewenang Internal Audit Division
188 Tugas Internal Audit Division
188 Tanggung Jawab Internal Audit Division
188 Kedudukan Internal Audit Division Dalam Struktur Perusahaan
189 Struktur dan Kedudukan Organisasi Internal Audit Division
189 Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Division Selama Tahun 2015
189 Pelaksanaan Audit Rutin dan Shareholder Audit Ke Entitas Anak
189 Pendampingan Auditor Eksternal
189 Pengangkatan dan Pemberhentian Division Head Internal Audit
190 Sistem Pengendalian Internal
190 Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Coso
190 Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
190 Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan
191 Akuntan Publik
192 Manajemen Risiko
192 Struktur Organisasi Manajemen Risiko Perusahaan
193 Tugas Manajemen Risiko
193 Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
193 Sistem Informasi Manajemen Risiko Perusahaan
194 Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
194 Risiko-Risiko Yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya
195 Peningkatan Budaya Sadar Risiko
196 Perkara penting Yang Dihadapi PGN
201 Informasi Tentang Sanksi Administratif
201 Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan
202 Kode Etik Perusahaan
202 Pokok-pokok Kode Etik
207 Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi
207 Penyebarluasan Kode Etik
207 Bentuk Penerapan dan Penegakan Kode Etik
207 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
207 Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja
207 Board Manual
207 Sanksi Untuk Pelanggaran Kode Etik
207 Pelanggaran Kode Etik dan Pemberian Sanksi pada Tahun 2015
208 *Whistleblowing System*
209 Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
210 Perlindungan Bagi *Whistleblower*
211 Penanganan Pengaduan
212 Pihak Yang mengelola Pengaduan
213 Hasil Dari Penanganan Pengaduan
213 Pengaduan Melalui *Whistleblowing System* Tahun 2015

6. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

218 Kontribusi Pada Masyarakat
220 Lingkungan Hidup
220 Kebijakan
222 Program Kegiatan Yang Dilakukan
225 Sertifikasi dan Penghargaan Bidang Lingkungan
225 Biaya Yang Dikeluarkan Atas Kegiatan
226 Ketenagakerjaan
226 Kebijakan
227 Program Kegiatan Yang Dilakukan
237 Biaya Yang Dikeluarkan Atas Kegiatan
238 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
238 Kebijakan
245 Program Kesehatan Pekerja
247 Penghargaan Bidang K3 Tahun 2015
247 Biaya Yang Dikeluarkan atas Kegiatan
248 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
248 Kebijakan
250 Program Kegiatan Yang Dilakukan
250 Program Kemitraan
250 Program Bina Lingkungan
253 Biaya Yang Dikeluarkan Atas Kegiatan
254 Tanggung Jawab Produk dan Konsumen
254 Kebijakan
255 Program Kegiatan 2015
259 Biaya Yang Dikeluarkan Atas Kegiatan

7. INFORMASI KEUANGAN

263 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
265 Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan
268 Laporan Keuangan

8. REFERENSI

523 Referensi Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6
532 Daftar Istilah

ONE pgn
for a better future

SATU PERUSAHAAN, Mencapai lebih bersama-sama

Apa yang dibutuhkan untuk membawa gas bumi ke seluruh penjuru Nusantara ? Keahlian, adalah salah satunya. Kami mengoperasikan jaringan gas bumi terbesar di Indonesia. Integrasi adalah hal lainnya. PGN secara berkesinambungan mengembangkan integrasi rantai bisnis gas bumi – sektor hulu sampai dengan sektor hilir. Dan yang paling penting adalah kepemimpinan. Dalam hal ini, PGN telah melakukan apa yang diperlukan. Kami bertransformasi dalam segala sisi organisasi untuk mendefinisikan ulang hubungan antar Business Unit kami. Hasilnya tentu saja, PGN menjadi lebih baik.

BAGAIMANA SATU PGN MEMBERDAYAKAN BUSINESS UNITNYA?

Indonesia menempatkan penekanan baru pada penggunaan bahan bakar untuk sektor transportasi khusus bus dan kendaraan niaga dengan bahan bakar gas. Namun, tingginya biaya yang diperlukan untuk pembangunan stasiun bahan bakar gas, menjadi tantangan dalam konversi kendaraan yang menggunakan bahan bakar gas. Saat ini, PGN menyalurkan gas bumi ke berbagai stasiun pengisian bahan bakar gas, dan juga berupaya menjembatani antara permintaan dan pasokan gas di berbagai lokasi dengan penyediaan *Mobile Refueling Unit.*

SATU FOKUS Meningkatkan Performa

1PGN berarti memanfaatkan kekuatan bersama.

Di PGN, kami memahami bahwa transformasi tidak berarti tanpa adanya hasil nyata. Untuk memberikan hasil tersebut, manajemen berkomitmen untuk memberikan kewenangan lebih pada *Business Unit – Business* Unit PGN. Dengan memberikan kewenangan lebih pada kegiatan operasional ke *Business Unit,* kami memberdayakan *Business Unit* agar dapat lebih fokus pada pencapaian performa usaha. Kami membagi fokus yang sama pada pencapaian target finansial dan operasional PGN tahun 2016.

PGN DIKENAL DENGAN KEMAMPUAN UNTUK MENGELOLA PROYEK-PROYEK INFRASTRUKTUR BERSKALA BESAR, SEJAK PERENCANAAN HINGGA PENGOPERASIAN YANG HANDAL. DENGAN RENCANA AMBISIUS INDONESIA DI BIDANG INFRASTRUKTUR HINGGA USD 137 MILIAR DI 2025-PGN BERADA DI POSISI YANG TEPAT UNTUK MENGAMBIL PERAN

PROYEKSI BELANJA INFRASTRUKTUR INDONESIA

(DALAM MILIAR US$ HARGA KONSTAN 2014 DAN NILAI TUKAR 2014)

Source: Price Waterhouse Coopers / Oxford Economics

MEMPERKUAT KEMAMPUAN DALAM PENGELOLAAN PELANGGAN

PGN telah berkembang dengan meningkatkan kapabilitas di bidang teknik dan komersial. Pengembangan di bidang infrastruktur gas bumi diimbangi dengan pengembangan untuk menangani berbagai segmen pelanggan dan membantu mereka untuk terus tumbuh. Satu PGN dibangun dengan pondasi ini, memperkuat jajaran manajer dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri.

SATU STRATEGI Membuka Potensi Operasional

KEBIJAKAN DAN PROGRES

Pada 2015, Indonesia telah melakukan berbagai reformasi di bidang perijinan usaha, membuat "layanan satu pintu" untuk membantu perekonomian untuk tumbuh. Saat ini, setidaknya waktu yang diperlukan untuk perijinan telah berkurang sebanyak 25% dibanding 2014. Reformasi ini dan dukungan berbagai pihak telah membawa efek yang baik bagi bisnis baru di Indonesia.

Meningkatkan efisiensi aktivitas operasional merupakan salah satu prioritas pada 2016. Untuk mencapainya, PGN bergerak dari model layanan terpusat menjadi model layanan bersama. Model ini memungkinkan PGN untuk dapat lebih aktif dan lebih bertindak strategis sebagai Pembina bagi setiap Busines Unit serta membantu untuk mencapai target yang ditetapkan. Dan tentunya, untuk terus berkembang.

1 SATU VISI Membuat Masa Depan Indonesia, Lebih Baik

Perekonomian Indonesia telah diberi energi baik gas bumi PGN. Sebuah sumber energi pilihan bangsa Indonesia yang merupakan komponen penting untuk masa depan yang gemilang.

ONE pgn
for a better future

PROYEKSI KONSUMSI GAS BUMI INDONESIA

(JUTA TON MINYAK EKUIVALEN)

Sumber: Outlook Energi Indonesia 2014 (Dewan Energi Nasional)

- PEMBANGKIT LISTRIK
- INDUSTRI
- RUMAH TANGGA, KOMERSIAL, TRANSPORTASI
- NON-ENERGY USES

01

Ikhtisar Kinerja Keuangan

PGN Konsisten Menciptakan Nilai Bagi Pemangku Kepentingan

IKHTISAR KEUANGAN

LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

	2015 USD (Diaudit)	2014* USD (Diaudit)	2013 USD (Diaudit)	2012 USD (Diaudit)	2011 USD (Diaudit)
Pendapatan Neto	3.068.790.845	3.253.388.634	3.001.516.630	2.580.234.140	2.230.397.076
Beban Pokok Pendapatan	(2.105.680.228)	(1.967.906.099)	(1.583.854.969)	(1.107.842.836)	(888.467.843)
Laba Bruto	963.110.617	1.285.482.535	1.417.661.661	1.472.391.304	1.341.929.233
Pendapatan lain-lain	94.536.121	48.492.738	27.023.658	21.415.500	20.878.662
Beban distribusi dan transmisi	(198.752.380)	(223.287.345)	(292.558.975)	(269.894.769)	(280.226.926)
Beban umum dan administrasi	(190.418.733)	(208.194.851)	(216.617.353)	(204.389.934)	(178.257.491)
Beban lain-lain	(102.984.864)	(43.483.142)	(2.156.558)	(1.038.741)	(6.166.815)
Laba Operasi	565.490.761	859.009.935	933.352.433	1.018.483.360	898.156.663
Pendapatan (Beban) lain-lain	(122.357.405)	70.845.685	132.387.542	129.824.667	(26.182.646)
Laba sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak	443.133.356	929.855.620	1.065.739.975	1.148.308.027	871.974.017
Pajak final	(5.768.773)	(1.689.451)	-	-	-
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	437.364.583	928.166.169	1.065.739.975	1.148.308.027	871.974.017
Beban Pajak - Netto	(34.605.679)	(217.142.701)	(227.938.102)	(233.051.777)	(170.073.498)
Laba tahun berjalan	402.758.904	711.023.468	837.801.873	915.256.250	701.900.519
Penghasilan komprehensif lain					
Nilai wajar Aset keuangan tersedia untuk dijual	(2.297.573)	7.258.618	(15.767.821)	7.794.787	1.119.417
Pengukuran program imbalan pasti	21.281.308	(4.219.314)	24,109,106	(6.827.609)	-
Penjabaran laporan entitas anak-neto	(3.131.231)	(1.118.323)	(14.010.436)	(1.724.744)	(562.756)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	15.852.504	1.920.981	(5.669.151)	(757.566)	(556.661)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	418.611.408	712.944.449	832.132.722	914.498.684	702.457.180
Laba tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	401.199.880	711.179.798	804.450.586	890.885.456	680.804.733
Kepentingan nonpengendali	1.559.024	(156.330)	33.351.287	24.370.794	21.095.786
Total	402.758.904	711.023.468	837.801.873	915.256.250	701.900.519
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	416.193.057	712.932.890	798.164.240	889.696.452	681.357.195
Kepentingan nonpengendali	2.418.351	11.559	33.968.482	24.802.232	21.099.985
Total	418.611.408	712.944.449	832.132.722	914.498.684	702.457.180
EBITDA	941.077.206	1.114.474.001	1.120.408.710	1.209.088.023	1.078.295.431

*disajikan kembali

RASIO KEUANGAN

RASIO LANCAR (%)

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS (%)

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP JUMLAH ASET (%)

PERGERAKAN NILAI SAHAM PGAS 2011-2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

	2015 USD (Diaudit)	2014* USD (Diaudit)	2013 USD (Diaudit)	2012 USD (Diaudit)	2011 USD (Diaudit)
Jumlah Aset	6.495.022.261	5.689.567.974	4.318.010.538	3.908.162.319	3.400.177.005
Jumlah Liabilitas	3.472.218.207	2.814.097.930	1.646.866.662	1.553.370.341	1.520.819.736
Jumlah Ekuitas	3.022.804.054	2.875.470.044	2.671.143.876	2.354.791.978	1.879.357.269
Belanja Modal	972.042.223	1.891.326.349	880.741.897	139.599.881	102.483.665
Modal Kerja Bersih	1.055.210.656	1.065.840.731	894.396.119	1.511.068.613	1.232.909.912
Jumlah Investasi Pada Entitas Lain	330.491.978	348.539.492	95.331.310	65.952.471	45.000.454

RASIO KEUANGAN

	2015 (Diaudit)	2014* (Diaudit)	2013 (Diaudit)	2012 (Diaudit)	2011 (Diaudit)
Rasio Laba Kotor (%)	31,38	39,51	47,23	57,06	60,17
Rasio Laba (rugi) terhadap pendapatan	13,07	21,86	26,80	34,53	30,52
Marjin EBITDA (%)	30,67	34,26	37,33	46,86	48,35
Utang Bersih/EBITDA (X)	1,60	0,56	0	0	0
EBITDA/Beban Bunga (X)	8,81	16,03	51,25	56,04	38,91
EBITDA/(Beban Bunga + Pokok Pinjaman) (X)	5,03	8,51	8,42	11,75	2,43
Rasio Lancar (%)	258,12	259,28	200,93	419,63	550,22
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	89,61	64,44	38,41	39,86	58,12
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	41,71	32,57	23,76	24,02	32,12
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%)	14,49	19,59	25,95	30,94	31,71
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%)	15,30	32,86	43,09	60,86	56,80
ROCE (%)	11,57	18,90	25,25	30,92	30,02
Rasio Harga Terhadap Laba Bersih per Saham (X)	12,18	16,65	11,21	13,11	12,63
Rasio Harga Per Saham terhadap Nilai Buku Perusahaan (X)	1,62	4,12	3,62	5,32	4,96

DATA SAHAM

	2015 (Diaudit)	2014 * (Diaudit)	2013 (Diaudit)	2012 (Diaudit)	2011 (Diaudit)
Jumlah Rata-rata Tertimbang	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Saham Biasa yang Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Laba (rugi) bersih per saham	0,02	0,03	0,03	0,04	0,03

*disajikan kembali

INFORMASI HARGA SAHAM PGAS 2015

	2015			
	Q4	Q3	Q2	Q1
Jumlah Saham Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Kapitalisasi Pasar (Rp)	66.542.939.998.020	61.331.015.735.880	104.602.107.865.740	116.359.239.340.800
Harga Tertinggi (Rp)	3.160	4.350	4.890	6.050
Harga Terendah (Rp)	2.310	2.150	3.855	4.600
Harga Penutupan (Rp)	2.745	2.530	4.315	4.800
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lot)	316.740	382.169	301.928	317.773

Pergerakan saham PGAS tahun 2015 dibuka pada level Rp6.050 dan ditutup pada level Rp2.745. PGAS berada pada titik tertinggi di level Rp6.050 pada 2 Januari 2015 dan mencapai harga penutupan tertinggi di level Rp5.975 pada 2 Januari 2015. Per 30 Desember 2015, PGAS merupakan saham berkapitalisasi terbesar ke-13 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp66,54 triliun.

INFORMASI HARGA SAHAM PGAS 2014

	2014			
	Q4	Q3	Q2	Q1
Jumlah Saham Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Kapitalisasi Pasar (Rp)	145.449.049.176.000	145.449.049.176.000	135.146.408.192.700	124.237.729.504.500
Harga Tertinggi (Rp)	6.175	6.100	5.750	5.300
Harga Terendah (Rp)	5.675	5.425	5.125	4.250
Harga Penutupan (Rp)	6.000	6.000	5.575	5.125
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lot)	180.411	165.146	200.198	265.276

Persembahan bagi Indonesia
Pada tahun 2015 PGN melalui Entitas Anak PT Gagas Energi Indonesia membangun SPBG di beberapa lokasi di Indonesia

02

Laporan Kepada Pemegang Saham

Blok South Sesulu
Kalimantan Timur

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Iman Sugema
Komisaris Utama

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam masa yang penuh tantangan seperti saat ini, PGN masih teguh bertahan. PGN tetap berkontribusi positif untuk membangun kekuatan dalam rantai bisnis gas bumi dan bertransformasi untuk memperkuat sinergi antara Entitas Anak bidang *upstream*, *midstream* dan *downstream*.

Iman Sugema

Muhammad Zamkhani

Tirta Hidayat

Transformasi dan sinergi merupakan kata kunci PGN dalam menghadapi kondisi perlambatan ekonomi global dan menyiapkan pertumbuhan mendatang

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kondisi pasar yang penuh tantangan di tahun 2015 ini, berdampak negatif terhadap kinerja Perusahaan. Kondisi ekonomi Indonesia tercatat mengalami perlambatan yang signifikan selama enam tahun terakhir dengan menurunnya angka ekspor dan berkurangnya konsumsi dalam negeri, hal ini menyebabkan pelanggan utama PGN mengurangi penggunaan gasnya. Selain itu, PGN juga terkena dampak dari turunnya harga minyak mentah dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar sebesar 10,9% di tahun 2015.

Di tahun yang penuh tantangan ini, berdampak pada keseluruhan industri, sehingga tidak mudah untuk melakukan penilaian apakah Perusahaan telah melakukan tindakan mitigasinya dengan baik. Namun, kami mengakui kemampuan Direksi PGN dalam melakukan manajemen bisnisnya secara fundamental selama beberapa tahun terakhir ini, seperti diversifikasi dan pengembangan bisnis untuk mempertahankan pendapatan Perusahaan.

Terbukti bahwa, PGN tetap melakukan investasi dan tidak melakukan pengurangan/ pemberhentian karyawan.

Direksi tetap fokus dalam menjalankan bisnisnya terbukti dari tercapainya target rencana kerja Perusahaan, meskipun pendapatan Perusahaan mengalami penurunan dari USD 3,25 miliar di tahun 2014 menjadi USD 3,07 miliar di tahun 2015. Sebagai akibat pelemahan perekonomian, kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah melakukan efisiensi untuk dapat mempertahankan keuntungan.

Perusahaan tetap fokus menjalankan bisnis sesuai visinya yaitu Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas Pada Tahun 2020. Visi inilah yang menjadi pendorong dilakukannya ekspansi investasi selama 5 tahun kedepan. Direksi memastikan bahwa Perusahaan telah berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan, dengan menetapkan target *capital expenditure* selama tahun 2015. Dalam langkah kedepan, kami bersama dengan Direksi, akan memastikan kepastian jangka panjang sebelum melanjutkan investasi di masa yang akan datang.

Perencanaan, pembangunan dan pengoperasian infrastruktur gas adalah keunggulan PGN, dibuktikan dengan telah selesainya pembangunan pipa Kepodang – Tambak Lorok tepat waktu dan sesuai alokasi dana di tahun 2015. Kolaborasi dan koordinasi antara entitas anak dan afiliasi, PT Kalimantan Jawa Gas (Entitas Anak dari PT Permata Graha Nusantara), PT PGAS Solution dan PT Saka Energi Indonesia, menunjukkan telah terciptanya sinergi yang baik di PGN Group.

Mohamad Ikhsan

IGN Wiratmaja Puja

Paiman Raharjo

Kami yakin dengan adanya program Pemerintah untuk meningkatkan kapasitas listrik Nasional sebesar 35.000 MW adalah sebuah peluang besar. Dengan diikuti *Research & Development* (R&D), saat ini PGN telah mendukung program Pemerintah dengan menyediakan CNG, yang dapat mendukung ekspansi penyediaan listrik di wilayah Tengah dan Timur Kepulauan Indonesia. Melalui afiliasi, PT Widar Mandripa Nusantara, yang merupakan entitas anak dari PT Gagas Energi Indonesia, PGN akan siap mendukung program Pemerintah dalam penyediaan kapasitas listrik nasional.

TRANSFORMASI

Tahun 2011, PGN mulai melakukan transisi pada struktur organisasi Perusahaan. Hal ini dilatarbelakangi oleh 2 faktor utama, yaitu Permen ESDM 19 Tahun 2009 Tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa dan keputusan Pemegang Saham PGN tahun 2011 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus membangun bisnis sepanjang rantai nilai gas untuk mewujudkan visi untuk menjadi Perusahaan Berkelas Dunia di Bidang Gas. Saat Transformasi selesai di tahun 2020, semua kegiatan operasi Perusahaan akan dijalankan oleh Entitas Anak PGN, sehingga PGN akan menjadi Perusahaan Holding yang menyediakan aturan dan arahan.

Dengan *tagline* terbaru Perusahaan "One PGN" – semua insan Perusahaan akan bekerja bersama untuk mewujudkan tujuan strategis Perusahaan. Setiap entitas anak dapat fokus dalam menjalankan kemampuan utamanya. Nilai tambah yang akan timbul adalah terciptanya sinergi antar entitas anak dalam menjalankan proyek bersama seperti proyek pipa Kepodang – Tambak Lorok. Kedepannya, Perusahaan akan mencari peluang bisnis baru untuk bekerja berdasarkan tagline "One PGN" dengan memposisikannya sebagai penyedia solusi bisnis dalam bidang rantai nilai gas yang paling efektif dan efisien.

KINERJA KOMITE DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam proses transformasi dan pengembangan lingkup operasi PGN, merupakan hal penting bahwa tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi nilai utama Perusahaan. Selama setahun ini, kami mengawasi beberapa perubahan pada kerangka tata kelola, termasuk pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 29 Januari 2015, untuk memenuhi kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014. Komite ini telah mengkaji dan memberikan rekomendasi pada kebijakan dan sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan meninjau prosedur dan kebijakan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi. Kami juga merevisi Board Manual untuk memastikan keselarasan dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit terus memantau pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Saran dari Komite Audit kami gunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang diperlukan sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris dan memastikan bahwa hal tersebut terus diperkuat sejalan dengan transformasi.

Budaya dan nilai utama PGN mendukung dan memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi. Nilai-nilai ini ditegaskan kembali pada setiap pertemuan di setiap level, dan pekerja dalam posisi tanggung jawab yang lebih tinggi diharapkan memberikan teladan bagi yang lainnya. PGN menetapkan standar sangat tinggi untuk integritas, melampaui persyaratan hukum yang diterapkan untuk BUMN dengan mengharuskan semua pekerja di posisi manajerial untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) setiap tahun kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.

PERSPEKTIF DEWAN KOMISARIS TENTANG PROSPEK PERSEROAN

Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2015, kami optimis memandang prospek Perusahaan secara keseluruhan di tahun mendatang. Kami akan terus memantau pergerakan industri dan harga minyak. Kami yakin bahwa Pemerintah mengambil langkah yang tepat untuk mendorong investasi dan mempercepat proyek infrastruktur, yang akan mendorong kembali pertumbuhan ekonomi domestik. Kami menyambut komitmen Pemerintah untuk menempatkan gas bumi memiliki peran semakin penting dalam bauran energi negara yang akan membawa dampak pada pemulihan permintaan gas dari segmen industri dan sektor pembangkitan listrik sejalan dengan Proyek 35.000 MW yang telah dicanangkan.

Untuk memenuhi kebutuhan gas bumi dan memperluas penetrasi pasar di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dibutuhkan investasi berkelanjutan dan pendekatan yang visioner dalam perencanaan jaringan transmisi dan distribusi yang terintegrasi, baik menggunakan teknologi jaringan pipa maupun non-pipa. Kami percaya bahwa PGN, dengan pengalaman yang kuat sebagai perusahaan terdepan dalam pembangunan infrastruktur gas bumi dan dengan kemampuannya di sektor hulu dan hilir, idealnya diposisikan untuk memainkan peran utama dalam membuat gas bumi sebagai solusi energi yang berkelanjutan untuk Indonesia dalam jangka panjang.

PENUTUP

RUPS PGN pada 6 April 2015 menandai telah selesainya masa jabatan Dewan Komisaris periode sebelumnya. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Bapak Bayu Krisnamurthi, Bapak A. Edy Hermantoro, Bapak Firmanzah, Bapak Pudja Sunasa dan Bapak Widya Purnama atas tugas dan pengabdiannya selama menjadi Dewan Komisaris PGN. Selanjutnya, saya menggantikan peran Bapak Bayu Krisnamurthi sebagai Komisaris Utama dengan anggota Dewan Komisaris Bapak Tirta Hidayat, Bapak M. Ikhsan, Bapak Paiman Raharjo, Bapak IGN Wiratmaja Puja, dan Bapak M. Zamkhani yang telah ditunjuk pada waktu yang sama. Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pemegang saham atas dukungan Anda setahun ini.

Iman Sugema
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami menciptakan nilai tambah dari sinergi antara PGN dan Entitas Anak, dan melakukan terobosan serta percepatan dalam pengembangan infrastruktur sehingga Indonesia dapat merasakan manfaat dari gas bumi dimasa mendatang. Hal tersebut membentuk fundamental yang kuat bagi PGN di masa mendatang, mengingat di tahun 2015 Indonesia juga tidak terhindarkan dari perlambatan ekonomi global. Perlambatan tersebut diiringi dengan penurunan harga minyak yang sangat signifikan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja PGN tahun 2015.

Hendi Prio Santoso

Mochtar Riza Pahlevi Tabrani

Djoko Saputro

Kemampuan menghadapi perlambatan ekonomi global dan penurunan harga minyak menjadi modal penting PGN dalam memperkuat pondasi untuk pertumbuhan mendatang melalui transformasi korporat dan sinergi group

KINERJA DI 2015

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk seluruh industri. Dibayangi ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 4,7%. Melambatnya permintaan terhadap komoditas Indonesia dari pasar eksternal, terutama akibat dari perlambatan pertumbuhan China, serta terhambatnya pengeluaran Pemerintah di bidang infrastruktur berkontribusi bagi melemahnya konsumsi domestik. Pada saat bersamaan, nilai tukar Rupiah mengalami tekanan yang kuat, demikian juga harga minyak bumi menyentuh harga terendah 6 tahun terakhir.

Kondisi tersebut berdampak signifikan terhadap kinerja di tahun 2015. Akibat perlambatan ekonomi, kami mengalami kontraksi permintaan dari segmen pembangkit dan industri, dan volume penjualan tercatat sebesar 802 MMSCFD atau turun 7,3% dari 865 MMSCFD di 2014. Hal ini berkontribusi pada penurunan pendapatan neto konsolidasian sebesar 5,5% dari USD3,25 milyar di 2014 menjadi USD3,07 milyar di 2015.

Pendapatan kami juga terdampak akibat perubahan standar akuntasi (PSAK 65), yaitu pendapatan segmen transmisi dari Entitas Anak TGI tidak lagi dicatatkan. Sesuai dengan PSAK 65, pendapatan konsolidasian 2014 disajikan kembali dari USD3,4 milyar menjadi USD3,25 milyar.

Walaupun mengalami penurunan, pendapatan dari segmen distribusi dan transmisi melampaui Target yang telah diambil. Target Pendapatan Perusahaan tahun 2015 telah disesuaikan dengan kondisi ekonomi sebagai akibat perlambatan ekonomi global (“Target”). Volume transmisi yang disalurkan oleh PT Kalimantan Jawa Gas melalui pipa baru Kepodang – Tambaklorok, untuk disalurkan ke Pembangkit Listrik, memberikan kontribusi atas pencapaian pendapatan dari segmen transmisi.

Depresiasi Rupiah juga berdampak kepada rugi selisih kurs, akibat konversi 18% dari pendapatan PGN yang berdenominasi Rupiah ke Dollar Amerika, sebagai mata uang pencatatan PGN. Disisi lain, kami juga mencatatkan laba selisih kurs dari beban Perusahaan dalam mata uang Rupiah, seperti beban pemeliharaan pipa dan jasa lainnya.

Muhammad Wahid Sutopo

Jobi Triananda Hasjim

Hendi Kusnadi

Jatuhnya harga *Indonesian Crude Price* (ICP) menjadi USD35,5 per barel di 2015 merupakan tantangan bagi Perusahaan. PGN mencatatkan pendapatan dari segmen bisnis hulu sebesar USD264 juta, turun dari USD298 juta di tahun 2014, terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas migas. Perusahaan juga mengakui adanya risiko penurunan nilai (*impairment*) atas aset minyak dan gas sebagai akibat penurunan harga.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan upaya-upaya efisiensi, PGN tetap membukukan laba yang cukup signifikan. Kami juga mendapatkan manfaat dari penurunan beban dalam mata uang Rupiah, seperti telah disampaikan diatas. PGN menutup tahun 2015 dengan mencatatkan laba sebesar USD401 juta.

Meskipun PGN menghadapi hambatan-hambatan yang berdampak substansial terhadap kinerja keuangan, namun kondisi neraca dan kecukupan modal Perusahaan masih kuat. Bahkan, program strategis kami tetap berjalan sesuai rencana: pada tahun 2015 kami menghasilkan sejumlah pencapaian signifikan dan beberapa program lanjutan untuk mencapai tujuan kami menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada tahun 2020, dan mendapatkan manfaat dari sinergi antara Entitas Anak dan Afiliasi.

PROGRAM STRATEGIS DI 2015

Pengembangan Infrastruktur Gas

PGN tidak hanya penyedia dan transporter utama gas bumi di Indonesia, tetapi juga merupakan salah satu investor infrastruktur gas terbesar di Indonesia. Dalam satu dekade terakhir, PGN telah membangun lebih dari 6.000 kilometer pipa transmisi dan distribusi, mengembangkan 2 fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG terapung, dan sejumlah infrastruktur lainnya di beberapa wilayah Indonesia.

Pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan, baik pipa maupun non pipa, akan memberikan akses gas bumi dengan efisien bagi pelanggan di beberapa wilayah Indonesia dan merupakan kunci sukses dari kebijakan diversifikasi energi Pemerintah. Pada tahun 2015 PGN tetap berinvestasi dalam pembangunan pipa baru serta infrastruktur transportasi dan distribusi gas lainnya. Afiliasi kami, PT Kalimantan Jawa Gas (Entitas Anak PT Permata Graha Nusantara), berhasil menyelesaikan konstruksi pipa *offshore* dan *onshore* sepanjang 200 kilometer untuk menyambungkan PLTGU Tambak Lorok di Semarang dengan lapangan gas bumi Kepodang di lepas pantai Kalimantan. Proyek ini telah tertunda beberapa tahun, sebelum Pemerintah meminta PGN untuk mengambil alih pada tahun 2014. Proyek tersebut berhasil dilaksanakan dengan tepat waktu dan tepat biaya, didukung oleh sinergi yang kuat diantara Entitas Anak dan afiliasi,

PT Kalimantan Jawa Gas, yang memiliki dan mengoperasikan pipa, PT PGAS Solution, yang membangun pipa, dan PT Saka Energi Indonesia, yang memiliki partisipasi minoritas di lapangan Kepodang. Dalam hitungan hari setelah *commissioning*, pipa Transmisi Kalija I telah menyalurkan sesuai rencana yaitu 100 MMSCFD gas bumi ke PLTGU Tambak Lorok atau sebesar 31 MMSCFD rata-rata sepanjang 2015.

Hal ini merupakan perkembangan yang sangat penting yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan pasar gas bumi di area Semarang. Namun, masih terdapat pasar potensial lainnya di wilayah Indonesia Tengah dan Timur yang sulit disalurkan dengan menggunakan pipa. Perkembangan teknologi telah membuka solusi alternatif untuk menyalurkan gas bumi, antara lain adalah mini LNG, yang terdiri dari pencairan (*liquefaction*), transportasi dan/atau regasifikasi LNG dalam skala kecil. Di tahun 2015, Entitas Anak kami PT PGN LNG Indonesia telah ditunjuk oleh BUMN Tambang, PT Antam, untuk mengalirkan gas bumi untuk fasilitas pemurnian *ferronickel* di Pomalaa, Sulawesi. Untuk itu PGN akan membangun terminal mini LNG, yang tidak hanya untuk melayani sektor pertambangan tetapi juga untuk kebutuhan pembangkit listrik, industri, dan rumah tangga. Dimasa mendatang, fasilitas yang serupa akan dikembangkan di sejumlah tempat di wilayah Indonesia Tengah dan Timur, dimana sebagian dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk menyalurkan gas bumi bagi pembangkit listrik dalam mendukung inisiatif Pemerintah dalam pengembangan 35.000 MW.

Meningkatkan Keandalan Pasokan Gas

Pasokan gas bumi yang handal merupakan salah satu hal paling penting dalam rantai nilai gas bumi. Sejalan dengan visi kami menjadi perusahaan energi kelas dunia dibidang gas, sejak tahun 2011 mencoba meningkatkan kontribusi PGN dalam peningkatan produksi gas bumi melalui partisipasi di sektor hulu. Entitas Anak kami, PT Saka Energi Indonesia, telah mengembangkan diri menjadi investor maupun operator dengan portofolio aset produksi dan eksplorasi yang terus bertumbuh. Di tahun 2015, disaat operator lainnya menangguhkan operasi akibat harga minyak yang rendah, PT Saka Energi Indonesia terus melakukan pengeboran dan berhasil menemukan cadangan baru gas bumi. Namun demikian seperti halnya perusahaan migas lainnya, kinerja keuangan PT Saka Energi Indonesia pada tahun 2015 menurun sebagai dampak dari penurunan harga minyak dan penurunan nilai aset.

Telah beroperasinya dua FSRU telah memperkuat ketahanan pasokan gas bumi PGN, dan memberikan fleksibilitas penyediaan pasokan, dan mereka akan memainkan peran penting dalam pengembangan jaringan mini LNG PGN di tahun-tahun mendatang. Di tahun 2015, FSRU Lampung telah mengalirkan gas LNG ke jaringan PGN di Jawa Barat, Jakarta, dan Banten. Harga LNG yang rendah sebagai dampak dari penurunan harga minyak, telah menjadikan LNG lebih menarik untuk pelanggan, dan kami mengharapkan terjadi peningkatan permintaan di tahun yang akan datang.

Untuk memenuhi permintaan sekarang dan masa mendatang, kami akan meningkatkan jumlah kargo LNG ke FSRU Lampung di tahun 2016 dan memulai proses *break bulking* dalam waktu dekat.

Menumbuhkan Pasar Gas Bumi

Pada tahun 2015, kami terus mengembangkan pasar gas bumi, mengimplementasikan sejumlah program insentif dan menyambungkan pelanggan baru pada seluruh segmen pengguna akhir. Memperluas jaringan distribusi gas bumi untuk segmen rumah tangga merupakan komponen penting dalam strategi kami. Gas bumi memiliki keuntungan lebih bersih, lebih murah dan lebih aman daripada LPG, yang biasanya digunakan dalam rumah tangga perkotaan. Pada tahun 2015, kami menyambungkan 12.727 pelanggan rumah tangga melalui program 'Sayang Ibu' yang diluncurkan pada tahun 2014 menjadikan pelanggan kami menjadi 107.690.

Dalam rangka mempercepat konversi ke gas bumi untuk mengurangi ketergantungan pada LPG bersubsidi, Pemerintah mendukung perluasan distribusi gas bumi untuk sektor rumah tangga di berbagai bagian wilayah dan mempercayakan kepada PGN untuk membangun sambungan rumah tangga untuk 11 kota. Pada 2016, kami menargetkan lebih dari 53.000 sambungan rumah tangga baru melalui kedua program Sayang Ibu dan program Pemerintah.

Dalam beberapa tahun terakhir, PGN telah merintis penggunaan CNG sebagai alternatif untuk kendaraan berbahan bakar berbasis minyak bumi. Semakin banyak armada angkutan komersial dan publik, termasuk sistem busway Transjakarta, telah dikonversi ke CNG dan menikmati manfaat dari bahan bakar secara signifikan lebih murah dan bersih ini. Kami membangun beberapa stasiun pengisian CNG yang permanen dan *mobile* di tahun 2015. Namun, perluasan lebih lanjut dari CNG menghadapi kendala yang signifikan, termasuk kurangnya lahan untuk stasiun CNG dan biaya *converter kit*. Pemerintah telah menegaskan komitmennya untuk program CNG tetapi jika ingin berhasil, kita perlu melihat lebih jelas kebijakan dan pengembangan *roadmap* yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk produsen kendaraan.

Transformasi Korporat

Selama tahun berjalan, PGN melanjutkan transformasinya menuju penyedia solusi energi terintegrasi. Realisasi investasi dan penyelesaian fisik terus meningkat sejak 2014, ketika semua proyek pengembangan terintegrasi di bawah kendali *Program Management Office* (PMO) *Infrastructure*, mencapai 90% selama tahun 2015.

Ketika transformasi selesai, peran PGN sebagai *holding company* akan menjadi lebih sebagai *strategic leader* bukan lagi manajer, yang dapat menjadi penghubung sinergi antar grup untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan. Ini adalah pendekatan 'One PGN'. Contoh paling baik atas keberhasilan praktik sinergi ini adalah proyek jalur pipa Kepodang-Tambak Lorok yang dipasok, dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Entitas Anak PGN.

Sumber Daya Manusia

Kami menyadari bahwa pekerja PGN adalah aset yang paling berharga dan sangat penting untuk keberhasilan transformasi perusahaan. Sebelum memulai transformasi, kami melakukan kalkulasi dan perencanaan kompetensi, kemampuan dan kualitas pekerja yang diperlukan untuk menjadikan PGN perusahaan energi kelas dunia. Portofolio pendidikan dan pelatihan, baik *in-house* maupun pelatihan diperluas untuk pekerja

di semua level. Pekerja melakukan penilaian kompetensi setiap tahun dengan atasannya, dan bersama-sama memutuskan suatu tindakan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi. Pada tahun 2015, PGN mengadakan total 20.688 *mandays* pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Memastikan suksesi regenerasi yang kuat merupakan hal yang penting untuk masa depan perusahaan. PGN saat ini memasuki tahun kedua dalam melaksanakan STAR Program, yaitu program yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Program tersebut terdiri dari *Executive Development Program* dan *Management Development Program*. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemimpin/calon pemimpin PGN baik kemampuan *interpersonal* maupun kemampuan *leadership*. Pelatihan ini disampaikan melalui kombinasi dari sesi pelatihan di kelas, *experiental learning* dan *mentoring*.

Pemerintah melalui kementerian BUMN telah menekankan pentingnya pengembangan pekerja di tingkat manajerial dan eksekutif, dan kami bangga telah mengidentifikasikan Program STAR PGN sebagai contoh praktek terbaik yang dapat diterapkan untuk standarisasi pelatihan manajemen dalam lingkup BUMN.

Implementasi GCG

Komitmen perusahaan kami untuk menegakkan standar dan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan adalah sebuah elemen utuh dalam mencapai visi kami untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia, sebagai implementasi prinsip-prinsip GCG yang memberikan keyakinan terhadap stakeholder bahwa kami memberikan usaha terbaik untuk kepentingan mereka.

Kami melakukan beberapa hal sepanjang tahun untuk memperkuat dan memperbarui kerangka tata kelola kami. Pada 29 januari 2015, secara resmi kami membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Nominasi dan Remunerasi Komite Emiten atau Perusahaan Publik. Kami juga melakukan revisi atas *Board Manual* dan secara terus menerus menyebarluaskan budaya perusahaan kami melalui sesi dan kegiatan yang dipimpin oleh rekan-rekan pekerja sendiri yang telah dilatih sebagai agen perubahan dan *subject matter expert*.

Pada tahun 2009, kami menginisiasi pelaksanaan evaluasi tahunan atas implementasi GCG di PGN yang dilaksanakan oleh asesor eksternal. Sejak tahun 2012, evaluasi tersebut telah dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Dalam evaluasi tahun 2015, kami dapat mempertahankan tren peningkatan tahunan dengan skor 92,14.

Tanggung Jawab Sosial, Kesehatan dan Keselamatan

Kami percaya bahwa keterikatan yang kuat dan konsisten dengan *stakeholder* kami untuk menciptakan rasa saling percaya dan memastikan aktivitas kami memiliki dampak positif terhadap masyarakat di dalam dan sekitar lingkungan kerja, penting untuk pertumbuhan bisnis kami.

Salah satu prioritas paling penting yang terkait dengan stakeholder kami, termasuk pekerja, pelanggan, kontraktor dan masyarakat lokal, adalah tanggung jawab kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Pada tahun 2015, kami menyatukan seluruh fungsi tersebut, bersama dengan manajemen keamanan, menjadi satu divisi untuk memastikan pendekatan yang lebih lancar dan terkoordinasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, menyeluruh untuk semua unit bisnis dan entitas yang dijalankan oleh Perusahaan.

Selama tahun berjalan, kami melakukan asesmen diagnostik terhadap sistem manajemen kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang hasilnya digunakan sebagai perbaikan ke depan. Kami menerima penghargaan untuk beberapa *safety matrics* termasuk jam kerja aman dan tanpa kehilangan waktu kerja karena insiden. Kami mencapai 'nol penyakit karena bekerja' pada tahun 2015, usaha promosi kesehatan kami juga mencakup kehidupan di luar tempat kerja, dengan klinik dan edukasi reguler pada isu-isu yang berhubungan dengan kesehatan termasuk kebersihan, berhenti merokok, dan TB serta pencegahan HIV dan AIDS. Manajemen PGN secara regular mengunjungi unit bisnis dan proyek di seluruh wilayah, berinteraksi dengan pekerja di seluruh level untuk memberikan motivasi dan mendapatkan masukan.

Banyak dari program pendekatan dengan *stakeholder* kami difokuskan untuk memperkuat komunitas melalui pendidikan, kesehatan dan aktivitas yang menghasilkan pendapatan seperti program kewirausahaan PGN, dimana pengemudi bajaj bertenaga gas dapat dilatih sebagai mekanik dan ibu rumah tangga bisa belajar teknik memasak yang baru, dapat memberikan sumber penghasilan tambahan potensial.

PROYEKSI 2016

Dampak perekonomian tahun sebelumnya masih akan dirasakan pada tahun ini. Namun, kami yakin bahwa pemakaian gas akan meningkat. Pemerintah memproyeksikan tingkat pertumbuhan 5,3%, dan sudah mulai merilis serangkaian paket kebijakan ekonomi untuk mendukung pertumbuhan tersebut. Pemerintah berkomitmen untuk mempercepat belanja infrastruktur, terutama pada proyek pembangkit listrik 35.000 MW, sehingga diharapkan perekonomian domestik akan membaik, yang berdampak pada meningkatnya pemakaian gas bumi. Dilain sisi, kondisi penurunan pasar selama dua tahun terakhir telah menyebabkan sektor gas menjadi kurang menarik. Hal ini berdampak positif bagi perusahaan energi yang berorientasi jangka panjang seperti PGN untuk menangkap peluang bisnis baru saat kondisi perekonomian mulai pulih.

Dengan volatilitas pasar saat ini, kami akan menerapkan *Strategic Business Priorities* untuk meninjau rencana investasi secara menyeluruh baik dari sisi *return* dan risikonya sebelum menetapkan komitmen lebih lanjut.

Tujuan strategis utama PGN di tahun mendatang adalah untuk mengembangkan pembangunan infrastruktur gas guna menciptakan pasar gas yang terintegrasi. Selama beberapa tahun ke depan, PGN akan terus memperluas jaringan pipa transmisi dan distribusi serta mengembangkan infrastruktur non pipa seperti LNG dan mini LNG untuk melayani pasar yang ada dan potensial. Kami berharap untuk memulai *breakbulking* LNG dalam waktu dekat dari FSRU Lampung untuk memudahkan pasokan ke pasar baru.

Kami akan terus mendukung program konversi gas yang dicanangkan oleh Pemerintah dengan mengembangkan dan mengoperasikan infrastruktur gas untuk rumah tangga di 11 kota, sambil terus mengembangkan program 'PGN Sayang Ibu' untuk meningkatkan basis pelanggan rumah tangga dengan tetap mengutamakan efisiensi dan pengendalian biaya.

Namun di sisi lain, konversi penggunaan gas bumi yang lebih besar di Indonesia belum terlayani dengan optimal dikarenakan masih terbatasnya infrastruktur gas. Indonesia memiliki cadangan migas yang cukup besar, seperti penemuan terbaru yang dilakukan oleh entitas anak PT Saka Energi Indonesia di lapangan Sidayu dan South Sesulu. Untuk dapat mengoptimalkan sumber daya tersebut, dibutuhkan pengembangan infrastruktur yang lebih banyak dan lebih beragam untuk menyelaraskan permintaan dengan pasokan gas. Kedepan industri gas nasional akan dikembangkan dengan perencanaan yang lebih baik, yang memungkinkan gas bumi dapat sampai ke pengguna akhir dengan lebih efektif dan lebih aman.

PGN telah menunjukkan kemampuannya dalam hal ini dengan mengembangkan pasar di Jawa Barat, Jawa Timur dan sebagian Sumatera, dan kami percaya bahwa hal itu dapat dilakukan pada skala yang lebih besar. Oleh karena itu kami mendorong Pemerintah untuk menindaklanjuti peraturan yang mendukung skema tersebut untuk meningkatkan pemanfaatan gas bumi di skala nasional.

Saya ingin berterima kasih kepada semua karyawan, pelanggan, mitra bisnis dan Pemerintah atas dukungannya selama tahun yang penuh tantangan ini. Kami beradaptasi dengan realitas kondisi pasar dengan melakukan transformasi bisnis, menciptakan *platform* diversifikasi untuk pertumbuhan dan menyiapkan sumber daya manusia. Kami yakin hal ini akan membuat PGN menjadi lebih lincah dan lebih mampu menjawab tantangan dan peluang yang terbentang di depan. Investasi yang signifikan dibutuhkan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia, energi adalah bisnis jangka panjang. Kami telah berinvestasi di masa depan energi Indonesia selama lebih dari satu setengah abad. Saya yakin bahwa PGN akan terus menciptakan nilai yang berkelanjutan, bagi pemegang saham kami dan bagi negara, sebagai penyedia energi bersih terkemuka di Indonesia.

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2016

Direktur Utama HENDI PRIO SANTOSO	Direktur Keuangan MOCHTAR RIZA PAHLEVI TABRANI	Komisaris Utama dan Komisaris Independen IMAN SUGEMA	Komisaris MOHAMAD IKHSAN
Direktur Teknologi dan Pengembangan DJOKO SAPUTRO	Direktur SDM dan Umum HENDI KUSNADI	Komisaris MUHAMMAD ZAMKHANI	Komisaris IGN WIRATMAJA PUJA
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko MUHAMMAD WAHID SUTOPO	Direktur Pengusahaan JOBI TRIANANDA HASJIM	Komisaris TIRTA HIDAYAT	Komisaris Independen PAIMAN RAHARJO

03

Profil Perusahaan

Pembangkit listrik Muara Tawar

NAMA
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

BIDANG USAHA
Transmisi dan Distribusi gas bumi

KEPEMILIKAN
Negara Republik Indonesia 56,96%
Publik 43,04%

TANGGAL PENDIRIAN
13 Mei 1965

DASAR HUKUM PENDIRIAN
PP No.19/1965

MODAL DASAR
Rp7.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Rp2.424.150.819.600

PENCATATAN DI BURSA
Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (saat ini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa: PGAS

CONTACT CENTER
1500 645

KANTOR PUSAT
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861
F. (62-21) 633 3080,

Alamat Surat Menyurat:
The Manhattan Square Building, Mid Tower, Lantai 26,
Jalan T.B Simatupang Kav. 1S, Jakarta 12560, Indonesia
T. (62-21) 80641111
F. (62-21) 6333080
E. contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id

STRUKTUR GRUP PGN

ENTITAS ANAK DAN AFILIASI PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

1859

PGN merupakan sebuah perusahaan milik negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage.

1965

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, PGN ditetapkan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara.

1994

Perubahan status perseroan diiringi dengan penambahan ruang lingkup usaha yang lebih luas yaitu selain di bidang distribusi gas bumi juga di bidang transmisi, dimana PGN berfungsi sebagai transporter.

1998

PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Jalur Grissik - Duri yang kemudian diikuti dengan pembentukan Entitas Anak di bidang Transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo).

2003

Saham PGN telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.

2007

Pada tanggal 25 Oktober 2007, diresmikan pipa penyalur gas SSWJ II segmen Grissik – Pagardewa oleh Menteri Negara BUMN untuk PT Krakatau Daya Listrik dari lapangan Pertamina di Pagardewa. Di tahun yang sama, PGN mendirikan entitas anak yang bergerak dibidang telekomunikasi, yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM). PGASKOM mengelola pengoperasian dan pemeliharaan jaringan kabel fiber optik.

2008

PGN melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nominal Rp500 per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sehingga jumlah saham menjadi 22.967.185.965 lembar saham.

2009

Untuk mengoptimalisasi kekuatan dan kompetensi yang telah dibangun selama ini dengan memanfaatkan peluang pengembangan bisnis kedepan, PGN kembali membentuk entitas anak dengan nama PT PGAS Solution yang terkait dengan rekayas teknik, operasi dan peliharaan, kontraktor EPC serta perdagangan.

2011

PGN membentuk 2 entitas anak yang masing-masing bergerak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. Entitas anak di bidang hulu adalah PT Saka Energi Indonesia (SEI) sedangkan entitas anak di bidang hilir PT Gagas Energi Indonesia (GEI). Kepemilikan PGN di kedua entitas anak tersebut adalah 99% dan 1 % kepemilikan oleh PT PGAS Solution.

2012

PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia (PLI). Lingkup usaha PLI antara lain melakukan pengadaan pasokan LNG dan gas bumi, kegiatan penyimpangan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha lainnya.

2014

PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara (PERMATA). Lingkup usaha Permata antara lain melakukan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan.

2015

Pada akhir Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut.

BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar PGN sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 23 Tanggal 6 April 2015, kegiatan usaha PGN adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga.
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon).
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang hilir gas bumi, PGN melakukan kegiatan usaha di bidang penyediaan infrastruktur dan gas bumi. Di bidang penyediaan infrastruktur, PGN mengembangkan infrastruktur gas bumi untuk menghubungkan lokasi sumber gas bumi dengan lokasi pemanfaatan gas bumi. Di bidang penyediaan gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai Produsen Gas Bumi untuk disalurkan ke berbagai segmen Pengguna Gas Bumi. Penyediaan infrastruktur dan gas bumi tersebut dilakukan secara berantai untuk menjamin penyaluran gas bumi kepada para Pengguna Gas Bumi memenuhi kualitas produk (komposisi, tekanan, temperatur gas bumi) dan layanan (kontak pelanggan, penanganan gangguan) sesuai standar internasional.

Untuk kepentingan manajemen perusahaan, dalam menjalankan kegiatan usahanya, PGN membagi 4 (empat) segmen usaha pokok, yaitu:

1. Usaha transmisi dan transportasi gas bumi
2. Usaha niaga dan gas bumi
3. Usaha minyak dan gas bumi
4. Usaha lainnya, yaitu telekomunikasi, konstruksi, LNG, pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan serta sewa (*financial lease*)

Sejalan dengan strategi bisnis perusahaan pada tahun 2011 untuk mengembangkan kapabilitas di kegiatan hulu minyak dan gas bumi, serta berdasarkan PSAK No. 5 (direvisi tahun 2009) mengenai segmen usaha operasional dan untuk tujuan penilaian serta pelaporan manajemen, di tahun 2013 Perusahaan juga melaporkan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi sebagai segmen bisnis perusahaan.

BISNIS UNIT

Dengan Transformasi, PGN berupaya meningkatkan produktivitas dari aktifitas operasional melalui pembentukan dan penguatan Bisnis Unit.

FASILITAS DAN SUMBER PASOKAN GAS

Infrastruktur dan Pipa
Bertekanan Tinggi Milik PGN
Stasiun
Sumber Gas Bumi
1 MMScf = 1.000 MMBTU
@ GHV=1.000 BTU/SCF
Gagas Energi Indonesia
(Gas - ex Pertamina EP Asset 3)
8,98 BSCF
Pertamina EP
Asset 3
19,53 BSCF
BBG & WNE, IKD SNR
(Gas Ex-TSB)
165,68 BSCF
Stasiun
Muara Bekasi
Santos
Madura Offshore PSC
351,00 BSCF
Lapindo Brantas
Brantas PSC
112,58 BSCF
Sejak 2011
Gagas Energi Indonesia
(Gas-ex WMO PSC)
7,44 BSCF
Husky CNOOC
Madura Strait PSC
146,00 BSCF
Pertamina TAC Ellipse
Jatirangon TAC
42,50 BSCF
PHE WMO
West Madura Offshore PSC
79,31 BSCF
Stasiun
Bojonegara

SINERGI SATU PGN

Kesinambungan penyaluran gas bumi menjadi prioritas PGN dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap Pelanggannya. Selama 50 tahun PGN telah memperkuat struktur usaha dengan berinvestasi dan mengembangkan keahlian di bidang hulu migas, bidang *mid-stream* dan bidang hilir.

Pembangkit Listrik
Gas bumi memberikan efektifitas dan fleksibilitas bagi mesin pembangkit listrik
Pelanggan Industri
Energi yang murah, efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing industri
Pelanggan Komersial
Gas Bumi menjadi sumber energi yang penting bagi hotel, restoran, rumah sakit juga kawasan komersial
Pelanggan Rumah Tangga
Gas bumi memiliki manfaat yang sangat besar untuk rumah tangga salah satunya ada untuk keperluan memasak
pgn GAGAS
brings energy to you
SPBG
7
Mobile Refueling Unit (MRU)
MRU adalah solusi untuk stasiun pengisian gas dengan teknologi CNG. MRU juga dapat menjadi sumber pasokan gas untuk suatu area atau cluster
6
Metering Regulation Station
7
Stasiun Pengisian Gas
PGN mengoperasikan Stasiun Pengisian Gas di Pondok Ungu Bekasi, Ketapang Jakarta, Bogor, Cilegon, Surabaya dan juga MRU di Jakarta: Monas, Pluit, Grogol; Bogor dan Gresik
5
Stasiun Penerima On Shore (ORF)
Fasilitas ORF adalah fasilitas untuk memastikan kualitas gas bumi
7
Gas Transport Module

STRUKTUR ORGANISASI

INTERNAL AUDIT
PRAMONO HARJANTO
EXECUTIVE OFFICE
NUSANTARA SUYONO
INVESTOR RELATIONS
Nisi Setyobudi
TRANSFORMATION
Chaedar
STRATEGIC MANAGEMENT
Adi Munandir
CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILTY
Enik Indriastuti
CORPORATE SUPPORT AND SERVICES
Desima E. Siahaan
DIREKTUR SDM DAN UMUM
Hendi Kusnadi
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT
Wing Antariksa
INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY
Roedy Purwanto
LOGISTIC AND GENERAL AFFAIRS
Suprijanti
DIREKTUR KEUANGAN
Mochtar Riza Pahlevi Tabrani
FINANCIAL CONTROL AND BUDGET
Ariadi
TREASURY
Joko Heru Sutopo
ACCOUNTING
Sahat P. Simarmata
CORPORATE FINANCE
Shirley Sinta
REVENUE ASSURANCE
Rozani Ismail
PT Permata Graha Nusantara

VISI DAN MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada Tahun 2020

MISI

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders melalui:

- Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- Pemegang Saham/Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal.

Visi dan Misi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor: 000303 KHM.03/UT/2015 tanggal 8 Januari 2015.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan PGN sebagai landasan dan acuan bagi PGN untuk mencapai tujuan. PGN mendefinisikan budaya perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

Pedoman Budaya Perusahaan PGN ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 010705.K/SM.02.02/UT/2009 tanggal 12 Mei 2009 tentang Pedoman Budaya Perusahaan.

ProCISE telah menjadi budaya bagi perilaku setiap Insan PGN.

5 NILAI BUDAYA PGN

Pedoman Perilaku Utama PGN
Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN.

Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.

I PROFESIONALISME

PROFESIONALISME
Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

1. Kompeten di Bidangnya
2. Bertanggung Jawab

II PENYEMPURNAAN TERUS MENERUS

PENYEMPURNAAN TERUS MENERUS
Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

3. Kreatif dan Inovatif
4. Adaptif terhadap Perubahan

III INTEGRITAS

INTEGRITAS
Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

5 Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif

6 Disiplin dan Konsisten

IV KESELAMATAN KERJA

KESELAMATAN KERJA
Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

7 Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

8 Peduli Lingkungan Sosial dan Alam

V PELAYANAN PRIMA

PELAYANAN PRIMA
Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

9 Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal

10 Proaktif dan Cepat Tanggap

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

IMAN SUGEMA
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan tanggal 2 Mei 1964 (51 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Master Ekonomi dari University of New England dan Ph.D. Economy dari the Australian National University . Pengalaman kerja terakhir sebagai Chairman Executive of Ec-Think Indonesia (Economics Think Tank), Corp. sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

MUHAMMAD ZAMKHANI
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang tanggal 13 November 1966 (49 tahun). Bergabung pertama kali dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Mei 2012. Riwayat pendidikan Sarjana Akuntansi UGM Yogyakarta, MBA Finance Rutgers University USA. Pengalaman kerja terakhir sebagai Deputi Bidang Usaha Industri Primer Kementerian BUMN sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

TIRTA HIDAYAT
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Banda Aceh, 9 Maret 1959 (56 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Master dan Doktor Economy Regional from Cornell University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Deputi Bidang Ekonomi Seswapres sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

MOHAMAD IKHSAN
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, 7 November 1964 (51 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D. Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Penasehat Wakil Presiden Republik Indonesia sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

IGN WIRATMAJA PUJA
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir 21 Desember 1963 (52 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master dan Ph.D. Mechanical Engineering dari Universitas Kentucky, USA Pengalaman kerja terakhir sebagai Direktur Jenderal Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

PAIMAN RAHARJO
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 15 Juni 1967 (48 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ilmu Administrasi Ekonomi dari Universitas Prof.Dr. Moestopo dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas Padjajaran. Pengalaman kerja terakhir sebagai Komisaris PT Food Station Tjipinang Jaya sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI

HENDI PRIO SANTOSO
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 5 Februari 1967 (48 tahun). Menyelesaikan pendidikan di Bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, Texas dan Jurusan Ekonomi University of Texas Austin-USA.

Menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode kedua pada tanggal 22 Mei 2012, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 13 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 31 Mei 2007. Sebelum bergabung dengan PGN, menjabat sebagai Direktur Investment Banking di PT JP Morgan Securities Indonesia (2004–2007). Mengawali karir di Bank Niaga (1990–1991) dan dilanjutkan di Citibank NA, Indonesia (1991– 1996).

Pada tahun 1996 ditunjuk menjadi Vice President PT Perdana Multi Finance, kemudian sebagai Direktur Pengembangan PT Perdana Inti Investama (1996-1998). Pada tahun 1998–2001 menjabat sebagai Associate Director di PT Bahana Securities, yang kemudian menjabat sebagai Direktur PT Anugra Cipta Investa (2001–2004).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2007 tanggal 31 Mei 2007 dan Direktur Utama adalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2008 tanggal 13 Juni 2008. Ditunjuk kembali sebagai Direktur Utama oleh RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012. Ditugaskan sebagai Komisaris PT Saka Energi Indonesia Indonesia sejak tanggal 1 Maret 2014 sampai sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

MOCHTAR RIZA PAHLEVI TABRANI
Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1968 (47 tahun). Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Geologi Universitas Trisakti Jakarta tahun 1994 dan meraih gelar MBA Finance dari Cleveland State University, USA, tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 20 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Pelaksana Tugas Kepala Divisi Corporate Finance dan Koordinator Bidang Hubungan Investor sejak Februari 2008. Staf Ahli Direktur Utama Bidang Corporate Finance dan Hubungan Investor sejak Mei 2007.

Mengawali karir tahun 1997-1999 sebagai Senior Staff di PT Bhakti Investama Tbk, kemudian tahun 1999-2001 sebagai Senior Manager di PT Bahana Securities, 2001-April 2007 sebagai Vice President PT Anugra Capital, dan 2006-April 2007 sebagaiVice President PT Alpha Energy.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan adalah Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2008 tanggal 13 Juni 2008. Ditunjuk kembali sebagai Direktur Keuangan oleh RUPS Tahunan 2013 tanggal 17 April 2013. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT Gagas Energi Indonesia sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

DJOKO SAPUTRO
Direktur Teknologi dan Pengembangan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 18 September 1962 (53 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Elektro STTN Jakarta pada tahun 1991 dan pendidikan S2 di University of Manchester, Inggris tahun 1995.

Menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan sejak 22 Mei 2012. Karirnya bersama PGN sejak 1989, antara lain sebagai Direktur Teknis dan Operasi pada Entitas Anak PGN PT PGAS Solution tahun 2009 dan sebagai Senior Executive Officer Pengendalian Entitas Anak pada tahun 2010.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT Kalimantan Jawa Gas sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

MUHAMMAD WAHID SUTOPO
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1969 (46 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993 dan Magister Manajemen (Program Eksekutif) untuk bidang International Business di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School) Jakarta pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko sejak 6 April 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2009, Group Head Perencanaan dan Pengendalian Korporat sejak Oktober 2010, Kepala Divisi Hubungan Investor sejak bulan November 2008.

Mengawali karir sebagai Director Carrier Sales and International Relations di USA Global Link dari tahun 1996-1999, serta sebagai International Marketing Manager tahun 1999-2001, Head of Investor Relations tahun 2001-2006, dan Group Head – Revenue Assurance tahun 2006-2008 di PT Indosat Tbk.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2011 tanggal 6 April 2011. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT PGN LNG Indonesia sejak tahun 2015 sampai sekarang dan sebagai Komisaris Utama PT PGAS Telekomunikasi Nusantara sejak tahun 2011 sampai sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

JOBI TRIANANDA HASJIM
Direktur Pengusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 6 April 1964 (51 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1988 dan meraih gelar MSc Mechanics of Material dari University of Strathclyde Glasgow tahun 1995.

Menjabat sebagai Direktur Pengusahaan sejak 22 Mei 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan sejak 6 April 2011. Karirnya bersama PGN sejak 1988, antara lain sebagai General Manager SBU I Jawa Bagian Barat, Kepala SBU Distribusi Wilayah I, dan sebagai Koordinator Pelaksana Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Gas Bumi (PPJPGB).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2011 tanggal 6 April 2011 dan sebagai Direktur Pengusahaan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT Transportasi Gas Indonesia sejak 1 Januari 2014 sampai sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

HENDI KUSNADI
Direktur SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 26 Februari 1962 (53 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung tahun 1987.

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum sejak 22 Mei 2012. Karirnya bersama PGN sejak 1989, antara lain sebagai Kepala Divisi Pemasaran pada tahun 2009, Pelaksana Tugas Kepala Divisi Operasi pada tahun 2010 dan General Manager SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat pada tahun 2010.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur SDM dan Umum adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT PGAS Solution sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan bisnis, PGN telah menetapkan tahapan transformasi yaitu dimulai dengan tahapan *Active Advisor* sampai dengan tujuan utama yaitu sebagai *Strategic Leader*. Proses transformasi yang tengah dilaksanakan membutuhkan adanya *Change Management* yang berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk beroperasi dalam kondisi baru. PGN melibatkan pekerjanya menjadi *Change Agents,* dengan aktivitas utama meliputi mengantisipasi dan mengakomodasi dampak perubahan, mengantisipasi dan mengakomodasi resistansi perubahan, menjadikan mampu *Change arget* untuk bekerja dalam kondisi baru, serta memonitor dan membimbing pelaksanaan perubahan. Selanjutnya dalam proses pemenuhan pekerja, PGN telah melaksanakan penempatan pekerja berdasarkan kompetensi dan kebutuhan organisasi baru.

PROFIL DAN JUMLAH PEKERJA PGN

Jumlah pekerja PGN pada tahun 2015 adalah 1.477 orang, turun 2,17% dari tahun 2014 yang berjumlah 1.509 orang, namun penurunan jumlah pekerja ini sejalan upaya PGN dalam melaksanakan transformasi bisnis dan meningkatkan produktivitas perusahaan demi menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas.

Usaha PGN untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif memberikan hasil nyata, ditunjukkan dengan rendahnya tingkat *turnover* pekerja. Rendahnya tingkat *turnover* akan membuat biaya pengembangan kompetensi pekerja dan pengadaan pekerja (rekrutmen) menjadi semakin efisien, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Sepanjang tahun pelaporan 2015, ada 32 (tiga puluh dua) pekerja yang berhenti menjadi pekerja PGN. Penyebab berhentinya pekerja tersebut umumnya adalah hal alami, yakni memasuki masa pensiun atau meninggal dunia. Hanya ada 6 (enam) pekerja yang berhenti bekerja karena mengundurkan diri atas permintaan sendiri dengan latar belakang alasan pribadi.

Seiring dengan perubahan kondisi eksternal, Target dan strategi pengembangan usaha terus berkembang dengan dinamis. Oleh karena itu, pengelolaan SDM senantiasa disesuaikan dengan kerangka dan posisi strategis PGN dalam merealisasikan tujuan jangka panjang yang secara periodik dilakukan *review.*

Sesuai tahapan pengembangan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), pengelolaan SDM kini telah memasuki tahap dua, yakni "Pengembangan Kapabilitas ke Area Bisnis Baru" yang ditandai dengan realisasi investasi pengembangan bisnis ke hulu dan hilir. Sesuai dengan tahapan tersebut, orientasi pengelolaan SDM mengalami transformasi, yakni dari "Penguatan Dasar-Dasar Pengelolaan SDM" menjadi "Peningkatan Kompetensi Memasuki Bisnis Baru".

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2015	2014
Tetap	1.477	1.509
Kontrak	-	-
Jumlah	1.477	1.509

Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Level Organisasi

Kelompok Jabatan	2015	2014
Manajemen Puncak	78	75
Manajemen Madya	168	157
Manajemen Dasar	552	586
Pelaksana	679	691
Jumlah	1.477	1.509

Jumlah Pekerja PGN Dan Perbantuan Pada Entitas Anak Berdasarkan Pendidikan 2015

No	Unit Kerja	Pendidikan					Total
		S - 3	S - 2	S - 1	Diploma	SLTA	
1	Kantor Pusat	1	64	276	96	79	516
2	*Business Unit Gas Product*	-	4	76	108	63	251
3	*Business Unit Infrastructure Operation*	-	9	65	78	10	162
4	PMO *Infrastructure*	-	22	114	39	11	186
5	Perbantuan pada Entitas Anak	-	27	118	136	81	362
	JUMLAH	1	126	649	457	244	1.477

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PGN telah memiliki program pengembangan kompetensi yang terencana, sistematis dan terfokus sesuai perkembangan bisnis perusahaan. Salah satu program pengembangan kompetensi utama yang telah dilaksanakan secara konsisten adalah program pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang mendukung proses pemeliharaan dan peningkatan kualitas SDM.

Setiap pekerja PGN dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik sesuai dengan kebutuhan posisi jabatannya selama tahun 2015. PGN mengalokasikan rata-rata 6 *mandays* pelatihan untuk setiap pekerja guna mendukung pengembangan maupun pemenuhan atas *gap* kompetensi pekerja.

A. Pendidikan Dan Pelatihan

No.	Kategori		
1	Pendidikan antara Lain:		
		a.	Pendidikan Diploma PTK APGNgas STEM-Cepu sebanyak 2 Program diikuti 19 Peserta
		b.	S2 Luar Negeri (Beasiswa) sebanyak 9 program studi diikuti 9 peserta
		c.	S2 Luar Negeri (Swakelola) sebanyak 4 program studi diikuti 4 peserta
2	*Inhouse Training*		
		a.	Kompetensi Manajerial sebanyak 53 program diikuti 849 peserta
			Antara Lain:
			Workshop Coaching for Performance, *Workshop* Pembekalan SME, *Workshop* Kompetensi Manajerial, *Workshop* Ketenagakerjaan, *Workshop Modern Mini* MBA, *Workshop Targeted Selection Interview*, *Change Management Training*, *Management Development Program*, *Champion Supervisor at Work*, *Champion Supervisor at Work Batch* 2, *Executive Development Program.*
		b.	Kompetensi Bidang (*Inhouse*) sebanyak 190 program diikuti 1.955 peserta
			Antara Lain:
			Bidang Teknik dan Operasi,Ahli Muda Manajemen Proyek, *Process Safety Management, Cathodic Protection Level* 2 *(training & certification)*, Bimbingan Kompetensi dan Sertifikasi K3 Pemantauan, Lingkungan, Seminar *Turning Complaint Into WOW, Contact Center, Valve, Survey and Mapping* (GIS&GPS), CSR *Lifecycle and* ISO 26000, *Metallurgy for non Metallurgist,* Bimtek Pengelolaan Limbah dalam Rangka Penerapan Teknologi Produksi Bersih, *Refreshment* Petugas P3K, Internal Audit QMS Auditor IRCA *Registered,* Pelatihan dan Sertifikasi *Basic Offshore Safety Induction and Emergency, Training* (BOSIET), Petugas P3K Sertifikasi Kemenakertrans RI, *Fitness For Service, Coating Inspector level* 1 Auditor Energi, Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja, LNG *Operation and Custody Transfer, Cathodic Protection Level* 1, *Training for Trainer Basic Safety,* Penerbitan Sertifikat Kompetensi Nasional PPPU, Internal Audit QMS Auditor, Pelatihan dan Pembekalan Audit bidang K3PL untuk AMI SMM tahun 2015, *Provider Initiated Testing* & *Counseling* HIV/AIDS, Seminar Pembinaan Program Keselamatan Radiasi dan Keamanan Sumber Radioaktif Fasilitas Penelitian dan Industri, NDT Level 1 (PT & MT), Identifikasi Bahaya Kesehatan dan Tata Kelola Pengendalian Asbestos di Area Kerja, Pembekalan Program CEPAT, *Asme Section* VIII Div. *Rules For Construction Pressure Vessel, Operation and Conservation of Gas Equipment, Mini Micro* LNG, Teknik Untuk Pekerja Non Teknik, Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat D Sertifikasi Kemenakertrans RI.

No.	Kategori	
	c.	Bidang Keuangan
		Cashflow Analysis & *Forecasting Technique* , *Merger and* Akuisisi, Pajak Brevet A - B, *Finance for non Finance, Essential of the Controllership, Feasibility Study,* Sertifikasi Akuntan Profesi (*Chartered Accountan*), Sertifikasi *Certified Professional Management Accountan* (CPMA).
	d.	Bidang Administrasi & Umum
		High Impact Presentation Skill, Moving from Worker to Leader, Performance Management (Strategy, design & Implementation), Conditions of Contract for EPC, Interpretasi Pemahaman & Pendalaman Sistem Kinerja Berbasis KPKU BUMN, *Paper Writing Skill,* Prosedur Impor, Pelatihan HBB dan Pengelolaan Asset, *Business Principles and Gratificaton Control, Mastering Excel 2010, High Impact Presentation Skill, Corporate Valuation, Integrated Supply Chain Management*, Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, *Secrets of Impactful Business Communication and Negotiation, Workshop* Pengenalan Sertifikasi Profesi, *Workshop Accountability Mapping Matrix* (AMM), *Workshop Career Management Infographics With Powerpoint*, Forum Sinergi HC PGN Group, Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE), *Time Management Batch, Strength Revolution Batch, Innovation Thinking System,* Protokol Profesional.
3	Public Training sebanyak 123 program diikuti 454 pekerja	
	a.	Dalam Negeri
		Ahli K3 Umum, GRI G4 *Certified Training On Sustainability Reporting, Project Management Essential, Diesel Engine Maintenance*, Pengendalian Pencemaran Udara, *Corrosion Inspector* Level 1, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Sampah Domestik, *Basic Sea Survival*, Pengelolaan Air Limbah untuk Kompetensi MPPA, Pelatihan dan Sertifikasi *Authorized Gas Tester,* Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi K3 bagi Regu Penanggulangan, Kebakaran Tingkat C, Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi K3 bagi Regu Penanggulangan Kebakaran, Tingkat D, Pelatihan Panduan Efektivitas Penyelenggaraan Konstruksi, *Welding Inspection training & Certification Course, Project Management*, Seminar *The Real* CSR, T-BOSIET, Diklat Kompetensi Auditor LH, Sistem Proteksi Petir, Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) Kalibrasi dan Instrumentasi Migas, *The 28th Gastech Conference & Exhibition*, Bimbingan Teknis Kualifikasi Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Angkatan XI, Seminar *New Regulation on Gas Allocation, Professional Safety Management System Auditor/Lead Auditor with LIVE* AUDIT & *Examination*,Seminar Peluang Bisnis Ketenagalistrikan, Pelatihan Brevet A dan B, *Certified Professional Management Accountant, Financial Modelling for Capital Investment Planning,* Pelatihan *Certified Professional Management Accountant Review* (persiapan sertifikasi),

No.	Kategori	
		Pelatihan *Certified Professional Management Accountant Review* (Persiapan Sertifikasi), *Implementing Holding Company Management, Strategic Cost Management: Improving Efficiency and Maximizing Profitability,* Mengenal *Free Trade Agreement, Rules Of Origin, Certificate Of Origin, Certified Professional Management Accountant, Basic Financial Modelling*, Kepailitan, *Certified Public Accountant* (CPA), PSAK Imbalan Kerja, Manfaat Purnakarya dan Aspek Perpajakannya, *Certified Financial Analyst,* Manajemen Piutang, *Certificate of Business Management-Financial Management*, Asuransi Tingkat Dasar Bagi Pemula, *Strategic Business Analysis, Basic Financial Management for Non Finance Manager*, Sertifikasi PPJK Ahli Kepabeanan, Analisis Laporan Keuangan: *Concept, Strategy & Implementation,* Analisis Investasi Portofolio, *Introduction to* ISO 9001-2015 (*refer to* DIS/FDIS), Pelatihan Prosedur Impor, *Creative Presentation Development, Powerfull Presentation Skill, Building Service Culture, Performance Management, Workshop Legal English,* Seminar Jaminan Pensiun di Indonesia, Seminar Nasional Mentalitas Pekerja BUMN Menghadapi Daya Saing MEA 2015, MS Excel 2013, Seminar Nasional Internal Audit 2015, Pelatihan Evaluator KPKU BUMN, *Business Judgement* Di Lingkungan BUMN, Seminar Nasional I FSP Sinergi BUMN Tahun 2015, *The 3rd Industrial Relations Convention*: SSJN Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun, *Fraud Auditing* 2, Audit Intern Tingkat Dasar I, *Persuasive Communication Batch I, Persuasive Communication Batch* II, *Certified Human Resources Professional,* Audit Intern Tingkat Manajerial , MS *Excel* 2013 dan VBA *Macro*, BUMN *Alignment, Conduct Training Need Analysis & DesignTtraining,* KM *Summit* Indonesia 2015, 3p *Pay for Position-Fixed Pay, Workshop* Pedoman Pelaporan PNM, *E-Learning Development Series*, PR *Energy Summit* 2015, 7 *Strategic Tools in Strategic Formulation*, HR *Summit, Oracle Hyperion Planning* 11.1.2: *Create & Manage Applications* Ed 4, *Workshop* Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial pada BUMN dan Anak Perusahaan, *Workshop* Manajemen *Outsourcing* & Legal *Drafting* Perusahaan, Siebel 8.1.X BI *Publisher Report*, Interpretasi dan Asesor Lanjutan KPKU, Interpretasi dan Asesor KPKU, Penyusunan Kontrak Bisnis & Pengadaan, *Workshop* Tata Cara Pengaturan Agraria, Tata ruang dan Pertanahan Nasional, Temu Nasional Pengadaan Barang/Jasa, Business Continuity *Planning, Speak to Change, National Anti Fraud Conference* 2015, *Quantitive Risk Assessment,* Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap BUMN, HR Booth Camp, Effective Training Officer, Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko III, Sertifikasi QIA, Hubungan Industrial dan *Human Resource Management,* Manajemen Persediaan dan Pergudangan, ISO 31000 Series 1: ERM Fundamental & *International Conference.*
	b.	Luar Negeri
		Antara Lain:
		SCADA Asia *Summit* 2015, 23rd *European Biomass Conference and Exhibition, Leadership Energy Summit* Asia 2015, *Conference on International Accounting Issues, Gas Metering and Energy Management* *International Trade Finance, Balance Score Card,* Penyusunan Laporan Keuangan, PSAK 1 rev 3012, 4 rev 2013, 65, 23, 24, 25, *Finance for Non Finance, Treasury Management*, PSAK *Update* 46, 48, 50, 55, 60, & ISAK 26

B. Beasiswa Pendidikan Bekerjasama dengan SMU Taruna Nusantara dan AKAMIGAS STEM Cepu

Dalam rangka memperoleh calon tenaga kerja yang berkualitas, PGN menyelenggarakan Program Beasiswa Pendidikan seleksi Pra Calon Pekerja (PBPSPCP) bekerjasama dengan SMA Taruna Nusantara Magelang dan AKAMIGAS STEM - Cepu untuk menyeleksi siswa penerima beasiswa pendidikan yang dipersiapkan sebagai calon-calon pekerja yang mempunyai kapabilitas di bidang industri Gas Bumi. Tahun 2015 PGN melaksanakan beasiswa pendidikan Diploma II & III Teknologi Gas di AKAMIGAS STEM – Cepu sebanyak 19 orang peserta dengan investasi sebesar Rp 2.315.695.000,-.

C. Program Magang dan Pendidikan S1/S2 Dalam Negeri dan Luar Negeri

- Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pegawai
  Dalam rangka peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai serta penambahan wawasan yang lebih global mengenai bisnis gas dan kemajuan perusahaan, serta untuk mendukung visi PGN menjadi perusahaan kelas dunia. PGN bekerjasama dengan Gaz de France menyelenggarakan 1 program *Exchange and Experience Learning* dengan total 12 orang peserta.
- Program Pendidikan S2 Luar Negeri
  Dalam rangka peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai serta penambahan wawasan yang lebih global dan kemajuan perusahaan, serta untuk mendukung visi menjadi perusahaan kelas dunia, PGN memberangkatkan 9 orang peserta Pendidikan S2 Luar Negeri ke Universitas-Universitas terkemuka di Amerika Serikat, program ini menitikberatkan pada jurusan yang memilki relevansi dengan bisnis PGN.

D. Program STAR (*Executive Development Program*)

Salah satu langkah tepat yang dilakukan Perusahaan dalam menghadapi perubahan adalah menciptakan pemimpin-pemimpin yang unggul *(talent)* di masa mendatang. Langkah itu telah secara terstruktur dan terintegrasi diimplementasikan dalam Program PGN STAR sejak tahun 2013, yang terdiri dari Program *Executive Development Program* (EDP) dan *Management Development Program* (MDP).

1. *Executive Development Program* (EDP).
   Program ini merupakan program *leadership* bagi level AVP dan VP yang didesain untuk mendukung program PGN STAR *Talent* yang bertujuan menyiapkan para *talent* untuk menduduki posisi-posisi strategis di PGN. Program ini terdiri dari 3 sesi dengan 5 *batch*/kelompok peserta. Total peserta program adalah sebanyak 125 orang.
2. *Management Development Program* (MDP).
   STAR Program-MDP merupakan sebuah program pengembangan *talent* untuk pekerja level *Supervisor* sampai dengan Manager dilingkungan PGN Group yang bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin yang handal di masa mendatang dan mampu berkontribusi secara efektif dalam mencapai visi dan misi perusahaan. STAR Program-MDP merupakan program yang terintegrasi dengan program S-2 MBA, dan saat ini PGN bekerjasama dengan lembaga pendidikan terkemuka untuk penyelenggaraannya. Total pekerja yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 109 orang.

E. *Learning Management System*

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan, PGN mengembangkan aplikasi online yang berbasis *Web*. Tujuan penerapan fasilitas ini adalah untuk mempercepat proses baik dari sisi administrasi dan pelaksanaan diklat juga mempermudah pekerja sebagai pengguna untuk mengakses konten dan informasi diklat seperti Rencana Program Pendidikan dan Pelatihan Tahunan Korporat, Silabus dan Modul Diklat serta *Learning Schedule* Pekerja

F. Program Bahasa Inggris

Dalam rangka meningkatkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris Pekerja, Perusahaan memberikan fasilitas pelatihan Bahasa Inggris bagi semua pekerja secara swadaya. Dimana pekerja dapat memilih sendiri *provider (list* ditentukan perusahaan) dan jadwal pelatihan yang fleksibel disesuaikan dengan waktu pekerja. Perusahaan akan mengganti biaya yang dikeluarkan oleh pekerja untuk mengikuti program ini setelah Pekerja menyelesaikan tiap level dari program yang diikuti.

Perusahaan mewajibkan pekerja untuk level *Assistant Vice President* dan *Vice President* mengikuti *English Proficiency Test* (EPT) sebagai salah satu persyaratan dalam program *talent*.

G. Duta BUMN

Duta BUMN merupakan suatu wadah pekerja BUMN yang bertujuan untuk membentuk kesatuan yang kuat diantara BUMN demi mencapai visi menuju *The World Class* BUMN. Dibentuk oleh Forum Humas BUMN (FHBUMN) serta mendapat dukungan langsung oleh Kementerian BUMN.

Pada tahun 2015 PGN mengirimkan delegasi sebagai peserta Duta BUMN. PGN mengirimkan 2 wakilnya untuk mengikuti proses seleksi serta karantina. Tugas Duta BUMN adalah sebagai duta serta perwakilan pemuda BUMN dalam setiap kegiatan Kementerian BUMN.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Selama tahun 2015 PGN telah menyelenggarakan 20.688 *mandays* untuk merealisasikan program pendidikan dan pelatihan pekerja dengan total biaya sebesar Rp39.114.062.860,-.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Data Pemegang Saham (DPS) dari BAE per tanggal 31 Desember 2015

Persentase dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu **24.241.508.196** lembar saham. Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 56,96% saham atas PGAS dan satu lembar saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara istimewa.

Persentase dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu **24.241.508.196** lembar saham. Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 56,96% saham atas PGAS dan satu lembar saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara istimewa.

KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2015

Nama	Status Pemilik	Jumlah Saham	Persentase
Indonesia	Indonesia	13.809.038.756	56,96%

Tidak ada pemegang saham yang kepemilikan sahamnya diatas 5% selain Negara Republik Indonesia.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pada tanggal 31 Desember 2015, Negara Republik Indonesia memiliki 13.809.038.756 lembar Saham Biasa dan satu lembar Saham Dwiwarna yang memiliki hak suara khusus. Saham Dwiwarna tidak dapat dipindahtangankan, memiliki hak-hak istimewa dalam hal perubahan modal, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PER 31 DESEMBER 2015

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persen Saham
Iman Sugema	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	-	0%
Muhammad Zamkhani	Komisaris	-	0%
Tirta Hidayat	Komisaris	-	0%
Mohamad Ikhsan	Komisaris	-	0%
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris	-	0%
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	-	0%
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	-	0%
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Pengusahaan	-	0%
Hendi Kusnadi	Direktur SDM dan Umum	140.500	0,0005796%
Djoko Saputro	Direktur Teknologi dan Pengembangan	30.000	0,0001238%
Muhammad Wahid Sutopo	Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	-	0%
Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Keuangan	-	0%

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Nama Perusahaan	Entitas Anak dan Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	Entitas Anak	- PGN – 99,997% - PT PGAS Solution – 0,003%	Bidang Hulu (*Upstream Business*)	SEI didirikan pada tanggal 27 Juni 2011. Maksud dan tujuan SEI adalah melaksanakan usaha dan investasi di bidang hulu migas, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi, gas metana batubara dan sumber energi lainnya. Saat ini SEI mengelola 8 blok di Indonesia dan 1 blok di Amerika Serikat. SEI menjadi operator dengan kepemilikan interes sebesar 100% di Pangkah dan South Sesulu PSC, serta memiliki interes di Bangkanai, West Bangkanai, Ketapang, Southeast Sumatera, Muara Bakau, Muriah dan lapangan Fasken di Texas.	Beroperasi
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Entitas Anak	- PGN – 59,87% - Transasia *Pipeline Company* Pvt. Ltd. - 40% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,13%	Transportasi Gas	Transgasindo didirikan pada tanggal 1 Februari 2002. Saat ini Transgasindo memiliki dan mengoperasikan jaringan pipa sepanjang lebih dari 1.000 km yang menghubungkan Transmisi Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura dengan kapasitas penyaluran sebesar 835 MMSCFD	Beroperasi
PT PGN LNG Indonesia (PLI)	Entitas Anak	- PGN – 99,9986% - PT Gagas Energi Indonesia– 0,0014%	Bidang Regasifikasi dan Transportasi *Liquified Natural Gas* (LNG)	PLI didirikan pada tanggal 26 Juni 2012 dan melakukan usaha di bidang *Liquified Natural Gas* (LNG), termasuk tidak terbatas pada pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga. Sejak tahun 2014, PLI telah mengoperasikan FSRU Lampung yang berlokasi di Labuhan Maringgai, dengan kapasitas 1,5 - 2 MTPA dan batas pengiriman mencapai 240 mmscfd. FSRU lampung terintegrasi dengan fasilitas pipa SSWJ yang menghubungkan sumber-sumber gas di Sumatera dengan pelanggan potensial terbesar di Indonesia di Jawa Barat.	Beroperasi
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	Entitas Anak	- PGN – 99% - PT PGAS Solution – 1%	Bidang Hilir (*Downstream Business)*	GEI didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan saat ini melakukan kegiatan usaha niaga gas bumi dan niaga CNG. GEI menyediakan komoditi gas bumi yang berasal dari Perusda dan *Secondary Market* untuk kebutuhan listrik, industri, komersial, rumah tangga dan transportasi. Kebutuhan gas bumi untuk sektor rumah tangga, komersial dan industri dilayani dengan moda transportasi pipa gas, CNG dan mini LNG. Sedangkan untuk melayani sektor transportasi, GEI akan menyediakan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) dan *Mobile Refueling Unit* (MRU), yang merupakan bentuk dukungan PGN terhadap program konversi BBM ke BBG. GEI mengoperasikan 5 (lima) MRU, yaitu MRU IRTI Monas, MRU Pluit, MRU Grogol, MRU Bogor dan MRU Gresik. Selain itu GEI juga mengoperasikan 5 (lima) SPBG yaitu SPBG Hybrid Pondok Ungu, SPBG PGN Kantor Pusat, SPBG PGN Bogor, SPBG Surabaya dan SPBG Cilegon.	Beroperasi
PT PGAS Solution (PGASSOL)	Entitas Anak	- PGN – 99,915% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,085%	Rekayasa Teknik (Engineering)	PGASSOL didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 dan saat ini melakukan 4 (empat) bidang usaha, yaitu *Operation & Maintenance services* (Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas Distribusi, Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas Transmisi, dan Pekerjaan Penyediaan Informasi dan Pengendalian Data Terintegrasi), *Engineering services, Engineering Procurement and Construction services,* dan *Trading services.*	Beroperasi

Nama Perusahaan	Entitas Anak dan Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT Permata Graha Nusantara (PERMATA)	Entitas Anak	- PGN – 99,95% - PGAS Solution – 0,05%	Pengelolaan Properti, Penyediaan Jasa Tenaga Kerja & Facility Management, Profitisasi Sumber Daya dan Aset Perusahaan	Permata didirikan pada tanggal 24 April 2014 dan menjalankan 3 (tiga) kegiatan usaha, antara lain jasa layanan *facility management*, manajemen aset, dan *entrepreneurial real estate*. Permata berperan untuk mendukung kegiatan usaha PGN yang semakin berkembang terutama dalam pengelolaan aset serta berperan memberikan kontribusi dalam penyediaan dan pengelolaan properti guna menunjang pengembangan infrastruktur PGN secara efisien dan profesional.	Beroperasi
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Entitas Anak	- PGN – 99,93% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,07%	Telekomunikasi	PGASKOM didirikan pada tanggal 10 Januari 2007 dan bergerak di bidang penyediaan layanan jasa telekomunikasi. Melalui jangkauan jaringan kabel *fiber optic* yang tersedia sepanjang Jakarta - Sumatera - Batam - Singapura, PGASKOM telah menyediakan layanan di sepanjang jalur backbone tersebut bagi pelanggan operator telekomunikasi, pemilik ijin *Network Access Provider* (NAP)/ISP, korporasi dan PGN. PGASKOM telah melakukan diversifikasi usaha, dari semula hanya *communication solution provider* menjadi ICT *(Information, Communication, Technology) provider*. Dengan telah diperolehnya ijin JARTAPLOK pada tahun 2014, PGASKOM dapat menyediakan layanan internet langsung ke *end user*, yang memungkinkan untuk berkembang ke pemanfaatan produk lainnya.	Beroperasi
PT Gas Energi Jambi (GEJ)	Perusahaan Patungan	- PGN – 40% - PT Wahana Catur Mas – 40% - PT Jambi Indoguna Internasional – 10% - PT Bukaka Corporindo – 10%	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa	GEJ melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, dan jasa melalui penyaluran bahan bakar gas, pemborongan di bidang penambangan gas, dan usaha di bidang sarana penunjang perusahaan penambangan dan konstruksi gas, dan barang-barang perangkat penunjang lainnya.	Belum Beroperasi
PT Banten Gas Synergi (BaGS)	Perusahaan Patungan	- PT Andiracitra Grahawira (68,43%) - PT Banten Global Synergi (14,14%) - PT Banten Global Development (8,57%) - Izma Agyano Bursman (8,71%) - PGN (0,14%)	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan, dan Pertambangan	BaGS melakukan usaha di bidang jasa, pengangkutan, perdagangan, dan pertambangan.	Beroperasi
PT Nusantara Regas (NR)	Perusahaan Patungan	- PT Pertamina (Persero) – 60% - PGN – 40%	Fasilitas *Floating Storage and Regasification* Terminal ("FSRT")	NR didirikan pada tanggal 14 April 2010 dan merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan. Kegiatan usaha utama NR adalah mengembangkan dan mengelola fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung (FSRT), pengadaan LNG dan penjualan gas hasil regasifikasi LNG. Sejak tahun 2012, NR telah mengoperasikan FSRU Nusantara Regas Satu sebagai LNG Receiving Terminal pertama di Indonesia dengan kapasitas regasifikasi sebesar 500 mmscfd. Keberadaan NR secara khusus terutama dimaksudkan untuk memberikan pasokan gas pada pusat-pusat pembangkit listrik milik PLN dan sejumlah pelaku industri di Jawa Barat. Selain itu, NR kini juga memberikan jasa terminal regasifikasi kepada pelanggan sesuai Terminal *Service Agreement*.	Beroperasi
PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)	Afiliasi	- PT Permata Graha Nusantara – 80% - PT Bakrie & Brothers Tbk – 20%	Transportasi Gas	KJG didirikan pada tanggal 23 Juli 2013 dan menjalankan 3 (tiga) kegiatan usaha, antara lain perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pengoperasian pipa transmisi gas bumi dan fasilitias. Penyimpanan gas bumi serta transportasi gas lainnya, dan melakukan kegiatan jual beli kapasitas pipa transmisi, fasilitas. Penyimpanan serta fasilitas transportasi gas lainnya.	

PT SAKA ENERGI INDONESIA

PT Saka Energi Indonesia (SEI) merupakan entitas anak PGN yang didirikan pada tanggal 27 Juni 2011. Saat ini SEI berkantor di *The Energy Building,* Lantai 11-12, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Sesuai Anggaran Dasar SEI, maksud dan tujuan SEI adalah melaksanakan usaha dan investasi di bidang hulu migas, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha dibidang migas, gas metana Batubara (CBM) dan sumber energi lainnya.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang hulu, SEI mempunyai sejumlah aset hulu migas sebagai berikut:

Nama Blok	Persentase Kepemilikan		Operator	Status
	2015	2014		
Ketapang PSC	20%	20%	Petronas	Pengembangan
South Sesulu PSC	100%	100%	PT Saka Indonesia Sesulu	Eksplorasi
Bangkanai PSC	30%	30%	Salamander Energy	Pengembangan
West Bangkanai PSC	30%	30%	Salamander Energy	Pengembangan
Pangkah PSC	100%	100%	Saka Indonesia Pangkah Ltd.	Produksi
Muriah PSC	20%	20%	Petronas Carigali Muriah Ltd.	Pengembangan
Fasken	36%	36%	Swift Energy Operating LLC.	Produksi
South East Sumatra PSC	8,91%	8,91%	KNOC Sumatra Ltd	Produksi
Muara Bakau PSC	11,6%	0%	GDF Suez Exploration Indonesia	Pengembangan

Pada akhir 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SEI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Susilo Siswoutomo	Komisaris Utama
Hendi Prio Santoso	Komisaris
Nusantara Suyono	Komisaris

DIREKSI

Firman Ardini Yaman	Direktur Utama
Tumbur Parlindungan	Direktur Komersial
Devi Pradnya Paramitha	Direktur Keuangan & Administrasi

PT GAGAS ENERGI INDONESIA

PT Gagas Energi Indonesia (GEI) adalah entitas anak PT Perusahaan Gas Negara (PGN) yang bergerak dalam bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga minyak dan gas bumi serta energi lainnya. GEI menyediakan gas bumi untuk pembangkit listrik, industri, komersial, rumah tangga dan transportasi, dengan Target segmen pelanggan yaitu industri kecil dan menengah, komersial serta transportasi. Distribusi gas akan dikembangkan melalui beberapa tahap, dengan memperhitungkan pasokan gas, ukuran dari pasar eksisting, serta kemudahan dalam pelaksanaannya. Strategi pengembangan yang telah disiapkan oleh GEI diantaranya adalah pengembangan LNG *trucking*/retail, pengembangan jaringan gas Rumah Tangga, pembangkit listrik serta pengembangan moda transportasi non-pipa (CNG).

GEI memperoleh pasokan gas dari beberapa pemasok gas di wilayah operasional PGN. Di tahun 2015, GEI menjual gas sebesar 19,34 juta MMBTU, turun 5,03 juta MMBTU dari penjualan tahun 2014. Sebagian volume pasokan dan penjualan GEI terkonsolidasi dengan penjualan PGN. Di tahun 2015, GEI memiliki 208 pelanggan, atau turun 28% dibanding tahun 2014. Dari jumlah pelanggan industri tersebut, 94% merupakan pelanggan yang menggunakan gas bumi melalui jaringan pipa, sedangkan 6% merupakan pelanggan yang menggunakan CNG.

Sasaran strategis GEI adalah untuk memenuhi pertumbuhan permintaan gas bumi. Dalam rangka memperluas distribusi dan utilisasi gas untuk sektor transportasi, GEI membangun SPBG dan *Mobile Refueling Unit* (MRU).

Dalam rangka memastikan pasokan gas, menguatkan bisnis inti, meningkatkan kapabilitas dari diversifikasi bisnis terkait seperti pembangkit listrik dan untuk

menciptakan rantai nilai gas secara signifikan melalui pengembangan LNG *trucking*/retail, GEI terus mencari sumber gas potensial serta membangun berbagai proyek yang potensial. GEI juga menjajaki potensi bisnis pembangkit listrik untuk memberikan nilai tambah dari aktivitas pengembangan gas bumi yang dimilikinya. Tahun 2015, GEI menambah beberapa fasilitas CNG *station* (SPBG) dan *Mobile Refueling Unit* (MRU).

Pada akhir 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi GEI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Komisaris Utama
Surat Indrijarso	Komisaris
Iman Rochendi Ahmad	Komisaris

DIREKSI

Danny Praditya	Direktur Utama
Achmad Rifai	Direktur Komersial
Wibisono	Direktur Keuangan & Administrasi

PT PGN LNG INDONESIA

PT PGN LNG Indonesia (PLI) adalah entitas anak PGN, didirikan pada tanggal 26 Juni 2012 yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis LNG dalam kelompok PGN yang merupakan pencairan gas alam, penyimpanan dan pengiriman LNG, dan regasifikasi gas alam dalam rangka mendukung bisnis utama dari PGN dalam transportasi dan distribusi gas kepada pelanggan.

PLI saat ini mengoperasikan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) yang terletak 21 km di lepas pantai Labuan Maringgai (Lampung), dengan kapasitas 1,5 sampai 2 MTPA dengan mengeluarkan 240 MMSCFD.

Meningkatkan penguasaan market lokal dengan menyediakan LNG untuk kebutuhan listrik, baik dari PLN maupun industri lain, serta pengembangan usaha di bagian timur Indonesia dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi dikawasan timur Indonesia di bagian tengah dan timur Indonesia.

Pada akhir 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PLI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

M. Wahid Sutopo	Komisaris Utama
Djoko Siswanto	Komisaris

DIREKSI

Mugiono	Direktur Utama
Joko P Gunawan	Direktur Teknik & Operasi
Eri Surya Kelana	Direktur Keuangan & Administrasi

PT PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM) merupakan Entitas Anak PGN yang bergerak dalam bisnis jaringan telekomunikasi didirikan pada tahun 2007. PGASKOM memiliki hak eksklusif dari PGN untuk mengelola dan mengoperasikan jaringan serat optik yang dimiliki PGN sepanjang 1.300 km dari Jakarta sampai perbatasan Singapura, dengan kapasitas sampai dengan 160GBps dan menggunakan kabel optik 24 sampai 96 *cores*. Sebagai penyedia *backbone* yang handal, PGASKOM memiliki anak perusahaan yakni PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") dan PGAS *Telecommunication International* PTE LTD ("PTI") yang berkedudukan di Singapura.

PGASKOM memiliki ijin untuk menunjang usahanya yaitu Ijin Jaringan Tetap Tertutup, ijin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* (JARTAPLOK), ijin *Landing Right*, ijin Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*) dan melalui anak perusahaannya yaitu TDS yang memiliki ijin jasa akses internet (*Internet Service Provider*) dan PTI yang memiliki ijin *Service Based Operator* ("SBO") yang dikeluarkan oleh *Infocomm Development Authority Singapore* ("IDA") Singapura.

Pada akhir 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGASKOM adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Muhammad Wahid Sutopo	Komisaris Utama
Roedy Poerwanto	Komisaris
AA GN Ari Dwipayana	Komisaris

DIREKSI

Sri Budi Mayaningsih	Direktur Utama & Direktur Komersial
Bambang Ismartono	Direktur Teknik & Operasi
Noor Diana Prasetyawati	Direktur Keuangan & Administrasi

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan pemilik sekaligus operator pipa gas bumi terkemuka di Indonesia. Pemegang Saham Transgasindo adalah PGN, Transasia *Pipeline Company* Pvt. Ltd. serta Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 59,87%, 40% dan 0,13%.

Transgasindo merupakan Perusahaan Indonesia pertama yang memfokuskan bisnis di bidang transportasi gas bumi, baik untuk pasar domestik di Sumatera dan Batam maupun pasar internasional di Singapura. Dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di bisnis transportasi gas bumi serta komitmen *zero-down time* serta operasional yang berwawasan lingkungan, Transgasindo merupakan salah satu *transporter* yang paling terpercaya dengan jaringan pipa lebih dari 1.000 km baik di darat maupun laut.

Transgasindo mengoperasikan pipa jalur Grissik – Singapura sepanjang 470 km dan Grissik – Duri, Riau sepanjang 536 km. Transgasindo juga mengoperasikan beberapa stasiun kompresor di Sakernan, Belilas dan Jabung (Sumatera), juga stasiun meter di Duri – Riau, Panaran, Batam, dan Pemping, Kepulauan Riau. Seluruh jaringan pipa dan stasiun dimonitor selama 24 jam, 7 hari seminggu oleh fasilitas khusus.

Pada akhir 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Transgasindo adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Jobi Triananda Hasjim	Komisaris Utama
David John Bridges	Wakil Komisaris Utama
Abdul Razak Saim	Komisaris
Agus Cahyono Adi	Komisaris
Naryanto Wagimin	Komisaris

DIREKSI

Irawati	Direktur Utama
Doddy Adianto	Direktur Teknik
Zuryati Simbolon	Direktur Keuangan & Administrasi
Abdul Rashid bin Mukri	Direktur Operasi
Arief Transaindra Kushermawan	Direktur Pengembangan Bisnis

PT PGAS SOLUTION

PT PGAS *Solution* (PGASSOL) merupakan Entitas Anak PGN didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 yang bergerak di bidang jasa yang terkait dengan rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, kontraktor EPC serta perdagangan. Pemegang Saham PGASSOL adalah PGN dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 99,91% dan 0,09%.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGASSOL pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Hendi Kusnadi	Komisaris Utama
Edi Purnomo	Komisaris
Susyanto	Komisaris

DIREKSI

Dilo Seno Widagdo	Direktur Utama & Direktur Komersial
Sulistyo Elly Hariyanto	Direktur Teknik & Operasi
Supriyadi	Direktur Keuangan & Administrasi
Dominica Diniafiat	Direktur Sumber Daya Manusia & IT

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) merupakan Entitas Anak PGN yang mempunyai kegiatan usaha dibidang Properti dan Jasa termasuk tidak terbatas pada penyediaan dan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja dan *facility management,* profitisasi sumber daya dan aset perusahaan, serta bidang usaha kegiatan terkait lainnya yang mendukung operasional Perseroan dan dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan. Pemegang Saham Permata adalah PGN dan PGAS Solution dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 99,95% dan 0,05%.

Pada akhir 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Permata adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Heri Yusup	Komisaris

DIREKSI

Adrian Priohutomo	Direktur Utama
Dedi Suryadinata	Direktur Keuangan & Administrasi

PT KALIMANTAN JAWA GAS

PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 23 Juli 2013. KJG Bergerak di bidang pengangkutan gas bumi. Pemegang saham KJG adalah PT Permata Graha Nusantara sebanyak 80% saham dan PT Bakrie & Brothers, Tbk sebanyak 20% saham. Pada akhir Agustus 2015 pembangunan ruas Transmisi Kalija I telah selesai dan dilanjutkan dengan *proses comissioning*. Volume penyaluran selama 2015 adalah 31 MMSCFD.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi KJG adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Djoko Saputro	Komisaris Utama
Ade Erlangga Djarwo	Wakil Komisaris Utama
Monty Glrianna	Komisaris
Gumilang Hardja Koesoema	Komisaris

DIREKSI

Ismet S.A. Pane	Direktu Utama
Bambang Banyudoyo	Wakil Direktur Utama
Cahyo Triyogo	Direktur Teknik dan Operasi
Rigo Supratman	Direktur Keuangan dan Administrasi

PT NUSANTARA REGAS

PT Nusantara Regas (NR) merupakan perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dan PGN. Perusahaan ini didirikan sebagai anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada 14 April 2010 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No.16 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24233. AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010.

Selama lebih dari tiga dekade, cadangan gas bumi yang diolah menjadi *Liquefied Natural Gas* (LNG) di tanah air telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekspor. Namun, pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik sebagai pengganti BBM belum bisa dioptimalkan mengingat belum tersedianya infrastruktur terminal penerimaan LNG. Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, Menteri BUMN melalui surat nomor 5-269/MBU/2008 tertanggal 21 April 2008, kemudian membentuk konsorsium yang terdiri dari PT PLN, PT Pertamina, dan PT Perusahaan Gas Negara untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Penerimaan LNG. Pada perkembangannya, PLN memutuskan menarik diri dan wacana pembangunan *Land Based LNG Receiving Terminal* akhirnya dikaji ulang dan digantikan dengan *Floating Storage & Regasification Unit* (FSRU).

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi NR pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Yenni Andayani	Komisaris Utama
Tanudji Darmasakti	Komisaris
Mugiono	Komisaris

DIREKSI

Tammy Meidharma	Direktur Utama
Nugroho Rachmadi	Direktur Operasi dan Komersial
Dadang Gandara	Direktur Keuangan & Umum

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

INITIAL PUBLIC OFFERING

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perseroan, dan 820.987.000 saham baru, dengan total lembar saham sebanyak 4.320.987.000 saham. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan "PGAS".

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

Sampai dengan akhir tahun 2007 jumlah saham Perseroan meningkat sebanyak 218.898.805 saham menjadi 4.539.885.805 saham sebagai akibat dari pelaksanaan konversi hutang Pemerintah ke Perseroan dan *Management Stock Option Plan* (MSOP). Pada 15 Januari sampai dengan 14 Februari 2008, *exercise window Employee Stock Option Plan* (ESOP) tercatat 54.012.338 hak opsi saham yang dibagikan. Dari jumlah tersebut, tercatat 53.551.388 opsi saham dieksekusi dan menghasilkan saham Seri B baru sebanyak 53.551.388 saham. Sehingga, total jumlah saham Perseroan bertambah menjadi 4.593.437.193 saham. Selain itu, setelah pelaksanaan ESOP berakhir, pada tahun 2008 juga dilakukan pemecahan saham yang kembali merubah jumlah saham Perseroan.

PEMECAHAN SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2008, dilaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nomilai Rp500 (lima ratus rupiah) per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham, sehingga jumlah saham yang semula 4.593.437.193 saham menjadi 22.967 .185.965 saham. Pecahan saham baru berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2008.

PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 saham dengan pada tanggal 24 Oktober 2008. Dengan pembelian saham kembali, maka pada akhir tahun 2008 Perusahaan memiliki 1.850.000 saham sebagai Saham Treasuri dan total jumlah saham beredar sebesar 22.967 .185.965 saham.
Sampai dengan akhir tahun 2009, jumlah saham Perusahaan meningkat sebanyak 1.274.322.231 saham, sebagai akibat dari pelaksanaan konversi hutang Pemerintah ke Perseroan pada April dan Oktober 2009 sehingga total jumlah saham Perusahaan menjadi 24.241.508.196 saham.
Jumlah saham akhir tahun buku 2010 sampai dengan akhir tahun 2015 adalah 24.241.508.196 saham dengan kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia sebesar 13.809.038.756 saham (56,96%), publik sebesar 10.432.469.440 saham (43,04%) yang terdiri dari 10.430.619.440 saham *free float* dan 1.850.000 saham treasuri.

No	Keterangan	Negara Republik Indonesia (lembar)	Publik (lembar)	Treasury (lembar)	Total (lembar)	Persentase Kepemilikan Negara Republik Indonesia
1	Sebelum IPO	3.500.000.000			3.500.000.000	100%
2	IPO (15 Desember 2003), dicatatkan di BEJ* dan BES*					
	- Divestasi	(864.198.000)	864.198.000			
	- Penerbitan saham baru tanpa HMETD		820.987.000			
		2.635.802.000	1.685.185.000		4.320.987.000	61,00%
3	Konversi DPP 1 (2004)	56.943.305				
	- MSOP 1 (2005-2006)		108.024.675			
	- MSOP 2 (2006-2007)		53.930.825			
		2.692.745.305	1.847.140.500		4.539.885.805	59,31%
4	Divestasi (Desember 2006)	(185.802.000)	185.802.000			
		2.506.943.305	2.032.942.500		4.539.885.805	55,22%
5	MSOP 3 (2007-2008)		53.551.388			
		2.506.943.305	2.086.493.888		4.593.437.193	54,58%
6	Stock Split 5:1 (Agustus 2008)	12.534.716.525	10.432.469.440		22.967.185.965	54,58%
7	Buy Back (Oktober 2008)		(1.850.000)	1.850.000		
		12.534.716.525	10.430.619.440	1.850.000	22.967.185.965	54,58%
8	Konversi DPP 2 tahap 1 (April 2009)	992.724.172				
		13.527.440.697	10.430.619.440	1.850.000	23.959.910.137	56,46%
9	Konversi DPP 2 tahap 2 (Oktober 2009)	281.598.059				
		13.809.038.756	10.430.619.440	1.850.000	24.241.508.196	56,96%
10	Jumlah saham akhir tahun buku 2015	13.809.038.756	10.430.619.440	1.850.000	24.241.508.196	56,96%

*merger menjadi Bursa Efek Indonesia
Seluruh jumlah saham dan perubahannya tercatat di Bursa Efek Indonesia

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Pada tanggal 23 April 2014, Perseroan mendapatkan *Approval in-principal* dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk mencatatkan *Senior Notes* dengan nilai agregat pokok sampai dengan USD1.400.000.000 dan tenor 10 tahun pada *Singapore Exchange* (SGX). *Senior Notes* tersebut ditawarkan dan dijual kepada pembeli institusi yang memenuhi syarat, berdasar *Rule 144A* dari *US Securities Act* di wilayah Amerika Serikat dan *Regulation S* dari *US Securities Act* untuk transaksi di luar wilayah Amerika Serikat.

Perseroan mengeluarkan prospektus atas *Senior Notes* pada tanggal 12 Mei 2014, dengan penawaran nilai agregat pokok sebesar USD1.350.000.000, tenor 10 tahun, bunga kupon 5,125% per tahun dan harga penawaran 99,037% dari nilai nominal (*Senior Notes due* 2024). Bunga *Senior Notes due* 2024 dibayarkan pada tanggal 16 November dan 16 Mei setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada 16 November 2014. *Senior Notes due* 2024 akan jatuh tempo pada 16 Mei 2024.

Senior Notes due 2024 mendapatkan peringkat "Baa3" dari *Moody's Investors Service,* Inc., "BB+" dari *Standard & Poor's Rating Group* dan "BBB-" dari *Fitch Ratings* Ltd. *Senior Notes due* 2024 secara resmi dicatat dan diperdagangkan di SGX pada tanggal 19 Mei 2014.

Perseroan diharuskan untuk memberikan penawaran untuk membeli kembali seluruh *Senior Notes* due 2024 yang beredar dengan harga 101% dari nilai agregat pokok apabila terjadi peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai Peristiwa Pemicu Perubahan Pengendalian Perseroan (*Change of Control Triggering Event*). Tidak ada perubahan jumlah *Senior Notes due* 2024 beredar yang terjadi dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 2015.

IKHTISAR OBLIGASI

Jenis Efek	Nilai	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
Guaranteed Notes	USD 1.350.000.000	5,125%	16 Mei 2024	*Standard & Poor*	BB+
				Moody's	Baa3
				Fitch	BBB-

PERINGKAT KREDIT

Lembaga	Peringkat	*Outlook*
Standard & Poor	BB+	*Stable*
Moody's	Baa3	*Stable*
Fitch	BBB-	*Stable*
Pefindo	idAAA	*Stable*

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34–35
Jakarta Pusat 10220
T. (62-21) 5709009
F. (62-21) 5709020

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Purwantono, Sungkoro & Surja
(Member firm of Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 52895000
F. (62-21) 52894100

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)
Panin Tower
Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Kav. 19
Jakarta 10270
Indonesia
T. (62-21) 7278 2380
F. (62-21) 7278 7370

STANDARD & POOR'S RATING SERVICES
12 Marina Boulevard
#23-01 MBFC Tower 3
Singapore 018982
T. (65) 6530 6521
F. (65) 6438 2320

MOODY'S INVESTORS SERVICES SINGAPORE PTE. LTD.SDF
50Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
T. (65) 6398 8300

FITCH RATINGS SINGAPORE PTE LTD
6 Temasek Boulevard
#35-05 Suntec Tower Four
Singapore 038986
T.(65) 6796 7200
F.(65) 6336 6802

BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190
Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Pertama kali ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO) PGN dengan kontrak No. 030. KK/92/UT/2003 dibuat dan ditandatangani pada 10 Oktober 2003.

PT Datindo Entrycom memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Datindo Entrycom bertanggungjawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2015 sebesar Rp 44.000.000,- (termasuk PPN).

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PGN tanggal 6 April 2015, yang salah satu agendanya menyetujui Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (sebelumnya KAP Purwantono, Suherman & Surja) member *firm Ernst & Young Global Limited* untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang merupakan KAP yang terdaftar di Bapepam. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.028.889.500 (termasuk OPE dan PPN).

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm Ernst & Young Global Limited)* menjadi auditor Perusahaan sejak tahun buku 2010. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2015 adalah Indra Juwana Komala Widjaja.

BURSA EFEK INDONESIA

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu PGN sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. PGN terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003. Biaya tahunan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 206.250.000,- (termasuk PPN).

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan untuk tahun 2015 sebesar Rp 11.000.000 (termasuk PPN).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

TOP 50 PUBLIC LISTED COMPANY

Penghargaan diberikan oleh IICD – Harian Investor atas prestasi PGN sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbuka terbaik.

TOP 10 SOCIAL BUSINESS INNOVATION COMPANIES AWARD

Penghargaan dari Warta Ekonomi
SOCIAL BUSINESS INNOVATION COMPANY AWARD 2015 (OTHER SERVICE)
Penghargaan dari Warta Ekonomi.

THE BEST ROLE STAKEHOLDER

Penghargaan diberikan oleh IICD – Harian Investor.

THE GLOBAL 2000 FORBES

Category the 2000 Biggest Public Companies 2015.

CECT CSR AWARD - SILVER WINNER

Penghargaan atas CSR Governance Performance of All Sector.

PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

BEST CAMPAIGN 2015

BUMN Award oleh Majalah Investor.
TOP 5 GREEN CEO AWARD 2015 Penghargaan dari Warta Ekonomi.

PENGHARGAAN KESELAMATAN KERJA MINYAK DAN GAS BUMI

Kategori "Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan" dalam bidang pengangkutan.
PENGHARGAAN PROGRAM P2-HIV & AIDS Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Peringkat 10 dalam Kategori Fastest Growing Companies in Asia.

THE PLATTS AWARD

Peringkat 46 dalam Kategori Overall Performance in Asia.
THE PLATTS AWARD
Peringkat 151 dalam Kategori Global Performance.

PLATINUM AWARDS

Best Annual Report Cover in the Asia Pacific Region dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.

PERINGKAT KE-1 ASIA PACIFIC

Top 50 Annual Report in the Asia-Pacific Region dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.

PLATINUM AWARDS

Best Annual Report Cover Worldwide dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.

CECT CSR AWARD - SILVER WINNER

Penghargaan atas CSR Governance Performance of All Sector

PLATINUM AWARDS

Kategori Utilities - Gas dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.

GOLD WINNER INTERNATIONAL ARC AWARD XXIX

Kategori Non-Traditional Annual Report: Enegy Infrastructure.

PERINGKAT KE-2 DUNIA

Top 100 Annual Report Worldwide dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.

PERINGKAT 10 BESAR

Best Annual Report in Indonesia Region dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.

GOLD WINNER INTERNATIONAL ARC AWARD XXIX

Kategori Interior Design: Enegy Infrastructure.
BRONZE WINNER INTERNATIONAL ARC AWARD XXIX
Kategori Printing & Production: Enegy Infrastructure.

PENGHARGAAN "TERBAIK" TAHUN 2015

Kategori Industri Pelaksana Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Konsisten Tahun 2015 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

PENGHARGAAN "PROPER BIRU"

Program Penilaian Perangkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

BRONZE WINNER STEVIE® AWARD 2015

Kategori Publication Award.

THE BEST SUSTAINABILITY REPORT

Kategori Energy, Oil & Gas NCSR 2014.

NAMA DAN ALAMAT KANTOR SALES AREA, ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

KANTOR SALES AREA

Sales Area Jakarta
Jl. Anyer No. 11 Menteng
Jakarta 10310, Indonesia
T. (62-21) 392 4910
F. (62-21) 315 0361

Sales Area Bogor
Jl. MA Salmun No 41
Bogor 16114, Indonesia
T. (62-251) 8314 506
(62-251) 8316 600
F. (62-251) 8320 168

Sales Area Tangerang
Jl. Pahlawan Seribu
Kavling Komersil Blok AH No. 2
Sektor IIB BSD
Tangerang, Indonesia
T. (62-21) 538 4414
F. (62-21) 538 0035
(61-21) 537 9271

Sales Area Cilegon
Jl. Raya Merak Km. 115
Kel. Rawa Arum Kec. Grogol, Cilegon
Banten 42436, Indonesia
T. (62-254) 574 964
(62-254) 574 968
F. (62-254) 574 988

Sales Area Karawang
Jl. Ahmad Yani No.54
Karang Pawitan
Karawang 41315, Indonesia
T. (62-267) 8454 081
(62-267) 8454 084
F. (62-267) 8454 085

Sales Area Bekasi
Jl. Boulevard Selatan
Ruko Sinpansa Blok SA 11 – SA 12
Sumarecon Bekasi 17142,
Indonesia
T. (65-21) 2957 2216
F. (62-21) 2927 5515

Sales Area Lampung
Gedung Sucofindo Lt. 3
Jl. Gatot Subroto No. 161
Pecoh Raya Tahoman Bandar
Lampung, Indonesia
T. (62-721) 8018 356
F. (62-721) 8018 042

Sales Area Cirebon
Jl. Veteran No.2 Cirebon 45124,
Indonesia
T. (62-231) 203 323
(62-231) 204 486
F. (62-231) 205 046

Sales Area Palembang
Jl. Rimba Kemuning Lorong
Ogan No. 26 – 28 RT 09 RW 05
Kel. Ario Kemuning, Kec.
Kemuning
Palembang 30128, Indonesia
Palembang 30135, Indonesia
T. (62-711) 5611 645
F. (62-711) 5611 162

Sales Area Surabaya
Jl. Raya Ngagel 129-131
Surabaya 60271, Indonesia
T. (62-31) 5028 565
F. (62-31) 5018 127

Sales Area Sidoarjo
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 17
Sidoarjo 61218, Indonesia
T. (62-343) 8050 999
F. (62-343) 8956 782

Sales Area Pasuruan
Jl. Raya Rembang Industri Raya
No. 3
Kompleks PIER Rembang
Pasuruan 67152, Indonesia
T. (62-343) 744 440
F. (62-343) 728 293

Sales Area Semarang
Jl. Diponegoro No. 35
Semarang 50133, Indonesia
T. (62-24) 8644 9100
F. (62-24) 8644 9099

Sales Area Medan
Jl. Imam Bonjol No. 15 D
Medan 20112, Indonesia
T. (62-61) 453 8655
F. (62-61) 415 2396

Sales Area Batam
Gedung Batam Centre
Jl. Engku Putri Batam Centre
Batam 29641, Indonesia
T. (62-778) 467 299
F. (62-778) 467 399

Sales Area Pekanbaru
Komplek Sudirman City Square
Blok C No. 12
Jl. Jend Sudirman
Pekanbaru 28282, Indonesia
T. (62-761) 839 822
(62-761) 789 1533
(62-761) 789 1812
F. (62-761) 839 811

BUSINESS UNIT

Business Unit Infrastructure and Operations
Gedung Graha PGAS Lantai 4,6 & 8
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
F. (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

Business Unit Gas Product
Gedung Graha PGAS Lantai 9
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
F. (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

ENTITAS ANAK

PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)
Jl. Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
T. (62-21) 315 8929
(62-21) 315 8939
F. (62-21) 310 3757
(62-21) 310 3545

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)
Kompleks Gedung PGN
Gedung B Lt. 4
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 633 1345
F. (62-21) 633 1381

PT PGAS Solution (PGASSOL)
Kompleks Gedung PGN, Gedung C, Lt. 4
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6385 4557
(62-21) 6385 4572
(62-21) 6385 4506
F. (62-21) 6385 4534

PT Saka Energi Indonesia (SEI)
The Energy Building
Lantai 11-12, SCBD, Lot 11a
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
T. (62 21) 2995 1000
F. (62 21) 2995 1001

PT Gagas Energi Indonesia (GEI)
Kompleks Gedung PGN
Gedung B Lt. 9 - 10
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 29071415
F. (62-21) 29071138 / 1140

PT PGN LNG Indonesia (PLI)
Kompleks Gedung PGN
Graha PGAS Lt. 2
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 2907 3266 / 2907 3267
F. (62-21) 2907 1133 / 2907 1132

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA)
Kompleks Gedung PGN
Gedung B Lt. 8
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 634 0030
F. (62-21) 634 0031

AFILIASI

PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)
Kompleks Gedung PGN
Gedung B Lt. 2
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 634 0030
F. (62-21) 634 0031

PT Nusantara Regas (NR)
Wisma Nusantara Lt. 19
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
T. (62-21) 315 9543
(62-21) 315 9544
F. (62-21) 315 9525

PT Gas Energi Jambi (GEJ)
Jl. Jend. A. Yani No. 17
Telanaipura, Jambi
T. (62-741) 670 207
F. (62-741) 670 207

PT Banten Gas Synergi (BaGS)
Kantor Taman E3.3 Unit D6
Kawasan Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Setiabudi, Jakarta 12950
T. (62-21) 5794 8870
(62-21) 5794 8871
F. (62-21) 5794 8870
(62-21) 5794 8871

PERISTIWA PENTING 2015

JANUARI 2015
PGN dan Pertamina menandatangani kerjasama penyaluran gas bumi untuk Stasiun Pengisian Bahan Bakar Terintegrasi (SPBU – SPBG).

JANUARI 2015
Menteri ESDM meresmikan beberapa proyek infrastruktur PGN, yaitu proyek pipa distribusi gas Panaran – Tanjung Uncang, Batam, proyek jaringan gas PGN untuk 4.320 rumah tangga di Bogor dan 382 rumah tangga di Tangerang.

MARET 2015
PGN mengoperasikan SPBG di Surabaya yang berkapasitas 0,5-1 MMSCFD atau 15.00 – 30.000 liter setara premium 9lps per hari, serta menghibahkan 25 unit converter kit untuk kendaraan dinas Pemerintah Kota Surabaya.

MARET 2015
PGN dan Pemerintah Kota Pekanbaru menandatangani kerjasama pengembangan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi.

MARET 2015
PGN meraih 2 penghargaan Corporate Social responsibility (CSR) dari Center for Enterprenuership Change and Third Sector 9CECT). Masing-masing penghargaan tersebut adalah Silver Winner untuk CSR Governance Performance of all Sectors dan Special Achievement CSR Environmental Aspect of Sustainability – Renewable Energy.

APRIL 2015
PGN menandatangani perjanjian penyaluran gas bumi dengan PT Millenium Power, yang akan menyalurkan gas bumi ke pembangkit listriknya secara bertahap sampai dengan sebesar 225 BBTUD di tahun 2024.

APRIL 2015
PGN menandatangani kerjasama dengan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, untuk pemanfaatan gas bumi bagi transportasi laut.

APRIL 2015
PGN menuntaskan pembelian 11,666% partisipasi interes di Blok Muara Bakau, termasuk 0,038520% partisipasi interes pada Indonesian Deepwater Development Project (IDD Project), melalui entitas anaknya PT Saka Energi Indonesia.

JUNI 2015
PGN memberikan apresiasi kepada pelanggan dengan mudik bareng PGN.

AGUSTUS 2015
Menteri ESDM menugaskan PGN untuk mengelola jaringan gas rumah tangga yang telah dibangun oleh Kementerian ESDM, di 11 kota/ kabupaten dengan total 43.334 sambungan rumah.

AGUSTUS 2015
Tahap uji coba penyaluran gas (*comissioning)* melalui pipa Kepodang-Tambak Lorok, untuk pemenuhan kebutuhan energi di Jawa Tengah.

SEPTEMBER 2015
PGN menandatangani kerjasama dengan PT Perusahaan Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) dan PT ASDP Indonesia Ferry untuk penyaluran gas bumi sebagai bahan bakar kapal-kapal milik PELNI dan ASDP dalam bentuk Liquified Natural Gas (LNG).

OKTOBER 2015
PGN melakukan pengembangan jaringan infrastruktur di sejumlah perumahan di Pasuruan, Jawa Timur sebanyak 1.370 m3 untuk 137 kepala keluarga.

NOVEMBER 2015
PGN menandatangani kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau untuk kerjasama pembangunan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi di wilayah Kepulauan Riau.

DESEMBER 2015
PGN mendapat penugasan dari Pemerintah untuk mengoperasikan jaringan gas bumi untuk 3.366 rumah tangga yang akan dibangun Pemerintah di Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Kecermatan Pengoperasian Infrastruktur Untuk
Menjamin Keandalan Penyaluran Gas Bumi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

HENDI PRIO SANTOSO
Direktur Utama

DJOKO SAPUTRO
Direktur Teknologi dan Pengembangan

MOCHTAR RIZA PAHLEVI TABRANI
Direktur Keuangan

HENDI KUSNADI
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

MUHAMMAD WAHID SUTOPO
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko

JOBI TRIANANDA HASJIM
Direktur Pengusahaan

04

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada Tahun 2020

PGN telah bertransformasi dan memperkuat sinergi PGN *Group* dalam menghadapi tantangan perekonomian global guna meningkatkan nilai tambah diseluruh rantai nilai gas bumi dari hulu ke hilir

Laporan tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat "pernyataan prospektif" yang terkait dengan kejadian di masa mendatang dalam makna yang terdapat pada Undang-Undang pasar modal. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna "antisipasi", "yakin", "mengharapkan", "merencanakan", "bermaksud", "memperkirakan", "mengusulkan", atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan Target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna "yakin", "mengharapkan", "tujuan", "bermaksud", "akan", "kemungkinan", "proyek", "memperkirakan", "Target", "antisipasi", "memprediksi", "mencari", "seharusnya" atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan penyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perusahaan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perusahaan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perusahaan beroperasi di masa mendatang. Pembaca Laporan Tahunan diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perusahaan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perusahaan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

Faktor penting yang dapat menyebabkan kondisi aktual, kinerja atau pencapaian Perusahaan dapat berbeda secara material dalam pernyataan prospektif antara lain tetapi tidak terbatas pada:

- Perubahan perundang-undangan di Indonesia, yang baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan;
- Perubahan di kebijakan-kebijakan Pemerintah di bidang minyak dan gas bumi;
- Kondisi ekonomi nasional, regional, atau global yang mempengaruhi aktivitas ekonomi atau gangguan terhadap pasar karena faktor global;
- Perubahan-perubahan karena inflasi, perubahan karena perbedaan suku bunga, atau perubahan karena adanya perbedaan nilai tukar mata uang;
- Hal-hal lainnya (jika terdapat hal-hal lain yang berkaitan dengan usaha PGN yang dapat mempengaruhi pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini).

Analisis dan Pembahasan Manajemen berikut ini dimaksudkan untuk menjelaskan kinerja Perusahaan dan mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PGN tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja member *firm Ernst & Young Global Limited* yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang usaha transmisi dan distribusi gas bumi, mengacu pada UU Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001, yang mengharuskan adanya pemisahan entitas yang bergerak di bidang hulu dan hilir, serta untuk kepentingan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi 4 (empat) segmen usaha pokok, yaitu (1) Segmen Usaha Transmisi/Transportasi, (2) Segmen Usaha Distribusi/Niaga, (3) Segmen Usaha Minyak dan Gas, dan (4) Segmen Usaha Lainnya yaitu telekomunikasi, konstruksi, LNG, pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan, serta sewa (*financial lease*).

Tahun 2015 merupakan tahun implementasi transformasi PGN tahap II (2015-2020) yaitu optimalisasi potensi penuh untuk menjadi perusahaan energi terkemuka berkelas dunia di Indonesia. Pada usaha transmisi/transportasi serta distribusi/niaga, transformasi ditandai dengan restrukturisasi organisasi yang lebih efektif dan strategis serta menjadi *active advisor* yaitu lebih berperan dalam *strategic control* sementara keterlibatan dan pengendalian operasional semakin berkurang. Perubahan signifikan yang terjadi adalah dengan memisahkan bisnis infrastruktur dan komoditas gas bumi. Untuk mengakomodasi hal tersebut, PGN membentuk dua unit bisnis yaitu *Business Unit Infrastructure and Operations* (BUIO) sebagai pengelola infrastruktur dan *Business Unit Gas Product* (BUGP) sebagai pengelola komoditas. Masing-masing unit bisnis mengelola dan memiliki tanggung jawab yang sama terhadap Target operasional dan keuangannya.

Perubahan siginifikan lain yang terjadi pada segmen transmisi/transportasi adalah (1) implementasi PSAK No.65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi dan PSAK No. 66 tentang Pengaturan Bersama yang berdampak pada tidak dikonsolidasinya Transgasindo dalam laporan keuangan PGN dan (2) implementasi PSAK No.30 tentang Sewa dan ISAK No.8 tentang Interpretasi transaksi yang mengandung sewa, dimana hal ini berdampak pada aset infrastruktur yang dibangun KJG diperlakukan sebagai piutang sewa dan pendapatan transmisi KJG diperlakukan sebagai pendapatan sewa (*financial lease*).

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA:

Segmen Usaha	Transmisi/ Transportasi		Distribusi/ Niaga		Minyak dan Gas		Usaha Lainnya		Konsolidasi	
(dalam juta USD)	2015	2014*	2015	2014*	2015	2014*	2015	2014*	2015	2014*
Pendapatan Neto	7,03	30,15	2.612,80	2.909,16	263,70	297,80	185,26	16,28	3.068,79	3.253,39
Beban Segmen	63,15	88,60	1.723,41	1.878,91	258,65	183,15	328,24	149,99	2.373,45	2.300,65
Laba Segmen	(56,11)	(58,45)	889,39	1.030,25	5,05	114,65	(142,98)	(133,70)	695,35	952,74

*disajikan kembali

WAWANCARA DENGAN DIREKTUR PENGUSAHAAN JOBI TRIANANDA HASJIM

T **Bagaimana evaluasi kinerja penjualan tahun 2015?**

J Volume penjualan PGN pada tahun 2015 sebesar 802 MMSCFD, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 865 MMSCFD. Hal ini terutama disebabkan oleh kondisi perekonomian domestik dan global yang mengalami perlambatan, terjadi penurunan permintaan komoditas dan produk industri di pasar internasional, penurunan penjualan retail dan kegiatan komersial serta turunnya demand listrik. Semua hal tersebut membuat kegiatan produksi industri dan produksi listrik berkurang sehingga penjualan gas PGN mengalami penurunan.

T **Bagaimana pengembangan pasar segmen rumah tangga?**

J Melihat sejarah dan pengalaman PGN dalam mengembangkan bisnis distribusi gas bumi di Indonesia, pengembangan pasar segmen rumah tangga tidak dapat dikerjakan terpisah dan berdiri sendiri. Biaya investasi dan operasional infrastruktur gas bumi untuk rumah tangga sangat mahal dan pendapatan dari penjualan gas segmen rumah tangga sulit mencapai skala keekonomiannya. Hal ini dikarenakan pola konsumsi gas segmen rumah tangga Indonesia yang sangat terbatas, dimana gas hanya dipakai untuk memasak. Hal tersebut berbeda dengan pola konsumsi pelanggan rumah tangga di luar negeri, dimana selain untuk memasak, gas juga dipakai untuk keperluan *water heater, room heater* dan lain-lain.

PGN sebagai BUMN akan terus mendukung pengembangan pasar segmen rumah tangga, dimana hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk melakukan konversi minyak tanah dan LPG ke gas bumi. PGN melakukan hal tersebut dengan membangun pasar terintegrasi yang melayani seluruh segmen pelanggan, mulai dari pembangkit listrik, industri manufaktur, komersial, SPBG dan rumah tangga sehingga secara agregat kegiatan operasi PGN ke seluruh segmen pelanggan tersebut dapat mencapai skala keekonomian.

T **Bagaimana proyeksi penjualan PGN tahun 2016?**

J Perlambatan ekonomi yang terjadi membuat penjualan gas PGN mengalami penurunan pada tahun 2015. Berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dari para ekonom, pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 akan lebih baik dari realisasi tahun 2015. Pemerintah juga turut berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui sejumlah Paket Kebijakan Ekonomi yang digulirkan sejak tahun 2015. Paket Kebijakan Ekonomi tersebut diproyeksikan akan berdampak positif pada tahun 2016 dan tahun – tahun selanjutnya. Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, PGN optimis penjualan gas PGN akan lebih baik dari realisasi tahun 2015 melalui penyerapan gas dari pelanggan eksisting PGN dan pertumbuhan pasar serta realisasi calon pelanggan baru di wilayah Jawa Bagian Barat dan Jawa Bagian Timur dan seluruh wilayah operasional PGN pada umumnya.

SEGMEN USAHA TRANSMISI/TRANSPORTASI

Segmen usaha transmisi/transportasi gas adalah kegiatan pengangkutan gas bumi milik *shipper* dari lapangan gas melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi ke titik serah *offtaker*. Pada segmen usaha ini, PGN mendapatkan imbalan berupa *toll fee* yang besarannya ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Operator PGN dalam segmen usaha ini adalah BUIO.

Di bawah ini adalah ikhtisar transmisi/transportasi yang menggambarkan cakupan segmen pipa transmisi dalam satuan kilometer, pemilik lapangan gas, titik serah dan operator yang melaksanakan transmisi/transportasi tersebut.

No.	Pipa Transmisi	Panjang (Km)	*Shipper*	*Offtaker*	Operator
1	Wampu – Belawan	37	PLN	PLN	PGN
2	SSWJ	1.004	• PGN • PLN	• PGN – Distribusi Jawa Bagian Barat • PLN	PGN
	Total	1.041			

Selain PGN sebagai operator pada segmen transmisi/transportasi, terdapat Transgasindo dan KJG sebagai operator dengan ikhtisar transmisi sebagai berikut:

No.	Pipa Transmisi	Panjang (Km)	*Shipper*	*Offtaker*	Operator
1	Grissik – Duri	536	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PT Chevron Pacific Indonesia	Transgasindo
			PT Energasindo Heksa Karya	PLN - Payo Selincah	
			PGN	PGN (untuk RAPP, IKPP, Pertamina Lirik, dan Ukui)	
			• PT Pertamina Hulu Jambi Merang • Talisman (Jambi Merang) Limited • Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.	PT Chevron Pacific Indonesia	
			PLN	PLN - Payo Selincahvv	
			GEI	PT IKPP	
2	Grissik - Batam - Singapura	470	ConocoPhillips (Grissik) Ltd	Gas Supply Pvt Ltd.	Transgasindo
			ConocoPhillips (South Jambi) Ltd	Gas Supply Pvt Ltd.	
			PetroChina International Jabung Ltd.	Gas Supply Pvt Ltd.	
			PGN	• PGN – Distribusi Batam • PLN Batam	
			Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE South Sumatera)	PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (LPPPI)	
			PT Inti Daya Latu Prima	• PGN – Distribusi Batam • PLN Batam	
3	Kepodang – Tambak Lorok (Kalimantan Jawa I)	201	PLN	PLN	KJG
	Total	1.207			

Kinerja Operasi Segmen Usaha Transmisi/Transportasi

Pada tahun 2015, segmen usaha transmisi/ transportasi melalui BUIO menyalurkan gas bumi sebesar 17 MMSCFD dari tahun 2014 sebesar 55 MMSCFD. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya realisasi volume transmisi PGN untuk pembangkit PLN Muara Tawar.

Ikhtisar Kinerja Segmen Usaha Transmisi/Transportasi yang dioperasikan oleh BUIO:

Pengangkutan	2015		2014		Δ (%)
	MMSCFD	(%)	MMSCFD	(%)	
PGN – BUIO:					
Ke SPBG Jakarta	4	23,5	3	5,5	33,3
Ke PLN Medan	0	0	1	1,8	(100,0)
Ke PLN Muara Tawar	13	76,5	51	92,7	(74,5)
Total	17	100,0	55	100,0	(69,1)

Pada tahun 2015, Transgasindo dan KJG menyalurkan gas bumi sebesa 741 MMSCFD, dari 796 MMSCFD di tahun 2014. Penurunan sebesar 6.9% pada segmen bisnis ini disebabkan oleh penurunan volume transmisi Transgasindo.

Pengangkutan	2015		2014		Δ (%)
	MMSCFD	(%)	MMSCFD	(%)	
Transgasindo*	741	95,9	796	100,0	-6.9
KJG**:					
Kepodang - Tambak Lorok	31	4,0	-	-	-
Total	772	100,0	796	100,0	-3

*mulai tahun 2015, Transgasindo dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian.
**pendapatan KJG diperlakukan sebagai pendapatan sewa (*financial lease*).

Pada Agustus 2015, PGN mulai mengoperasikan ruas pipa transmisi Kalimantan-Jawa I (ruas Kepodang – Tambak Lorok) yang dioperasikan oleh KJG. Pipa transmisi ini digunakan untuk mengangkut gas milik PLN dari Lapangan Kepodang ke lokasi pembangkit PLN di Tambak Lorok, Jawa Tengah. BPH Migas melalui Peraturan BPH Migas Nomor 10 Tahun 2015 telah menetapkan *toll fee* ruas pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok sebesar USD2.326/MSCF dan berlaku efektif sejak mengalirnya gas ke *offtaker* per 22 Agustus 2015. Ruas pipa tersebut juga telah mendapatkan penetapan izin hak khusus dari BPH Migas sesuai Keputusan Kepala BPH Migas Nomor 28/KT/BPH Migas/KOM/2015.

Setelah melalui proses *commissioning*, KJG mulai mengalirkan gas dari Lapangan Kepodang ke PT Indonesia *Power* di Tambak Lorok dengan volume total selama tahun 2015 sebesar 31 MMSCFD.

Dibawah ini adalah *toll fee* rata-rata pengangkutan:

	Tarif Pengangkutan (USD/MSCF)		
Operator	2015	2014	Δ (%)
PGN – BUIO	1,15	1,42	(19,0)
Transgasindo	0,61	0,61	0,0
KJG	2.326	-	-

Pendapatan Segmen Usaha Transmisi/Transportasi

Pada tahun 2015, segmen usaha transmisi/ transportasi melalui BUIO membukukan pendapatan sebesar USD7,03 juta dari tahun 2014 sebesar USD30,15 juta. Penurunan sebesar 76,7% dari usaha ini disebabkan oleh penurunan pendapatan transmisi PGN atas pengangkutan gas dan berakhirnya GTA pengangkutan gas dari Medco Lematang ke pembangkit PLN Muara Tawar.

Pada tahun 2015 Transgasindo membukukan pendapatan sebesar USD165,27 juta dari tahun 2014 sebesar USD177,69 juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 Transgasindo membukukan pendapatan atas pembayaran selisih tarif pengangkutan gas pipa transmisi Grissik-Singapura yang telah ditetapkan naik sejak 2013 sesuai penetapan BPH Migas No.781/07/KaBPH tanggal 11 Juni 2013. Disamping itu terdapat penurunan volume penyaluran gas oleh Transgasindo di tahun 2015.

Pada tahun 2015 KJG mulai aktif dan membukukan pendapatan sebesar USD22,82 juta.

Pendapatan	2015		2014		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
PGN – BUIO	7,03	3,6	30,15	14,5	(76,7)
Transgasindo*	165,27	84,7	177,69	85,5	(7,0)
KJG**	22,82	11,7	-	-	-
Jumlah	195,12	100,0	207,84	100,0	(6,1)

*Pendapatan Transgasindo disajikan di laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian penambahan Penyertaan Saham dalam bentuk penambahan bagian laba dari ventura bersama.
**Pendapatan KJG disajikan sebagai pendapatan lain-lain: penambahan pendapatan sewa (*financial lease*).

SEGMEN USAHA DISTRIBUSI/NIAGA

Segmen usaha distribusi/niaga adalah kegiatan penyaluran dan penjualan gas bumi ke pengguna akhir baik untuk industri, komersial dan rumah tangga dengan menggunakan berbagai moda, baik pipa maupun non-pipa. Segmen usaha ini dikelola oleh BUGP dan entitas anak GEI. Dari kegiatan usaha distribusi dan niaga, PGN memperoleh pendapatan berupa marjin penjualan.

Wilayah kegiatan usaha distribusi dan niaga tersebar di beberapa kota di Indonesia. Kegiatan usaha distribusi dan niaga dikelola oleh *Sales Area*.

Saat ini PGN memiliki 16 *Sales Area* eksisting yang menjalankan kegiatan usaha distribusi/niaga, dengan ikhtisar sebagai berikut:

1. Medan.
2. Batam.
3. Pekanbaru.
4. Palembang.
5. Lampung.
6. Jakarta.
7. Bekasi.
8. Karawang.
9. Bogor.
10. Cilegon.
11. Tangerang.
12. Cirebon.
13. Semarang.
14. Surabaya.
15. Pasuruan.
16. Sidoarjo.

Meskipun demikian, untuk keperluan pembahasan di dalam Laporan Tahunan ini, 16 *Sales Area* eksisting tersebut dikelompokkan menjadi 3:

a. Wilayah I.
   Meliputi *Sales Area* Palembang, Lampung, Jakarta, Bekasi, Karawang, Bogor, Cilegon, Tangerang dan Cirebon.
b. Wilayah II.
   Meliputi *Sales Area* Surabaya, Pasuruan, Sidoarjo dan Semarang.
c. Wilayah III.
   Meliputi *Sales Area* Medan, Batam dan Pekanbaru.

Kategori Pelanggan Distribusi atau Niaga Gas

PGN melayani berbagai sektor pelanggan dan membagi tipe pelanggannya menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu:

1. Pelanggan rumah tangga.
   Mencakup perumahan, rumah susun, kondominium dan apartemen.
2. Pelanggan komersial.
   Mencakup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pusat kesehatan, rumah sakit, perguruan tinggi, kantor pemerintah, kompleks perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, SPBG (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas) dan usaha komersial lainnya.
3. Pelanggan industri.
   Mencakup industri manufaktur dan pembangkitan listrik yang terbagi dalam sektor bahan kimia, keramik, logam dasar, logam fabrikasi, kertas, kaca, kayu, semen, makanan, tekstil, *lifting oil*, pembangkit listrik dan industri manufaktur lainnya. Periode kontrak dengan pelanggan industri berlaku lima tahun dan perpanjangan otomatis berlaku untuk lima tahun selanjutnya.

PANJANG PIPA DISTRIBUSI (DALAM KILOMETER)

Panjang pipa distribusi dalam kilometer:

Wilayah	2015	2014	2013	2012	2011
Wilayah I	2.984	2.528	2.513	2.413	2.413
Wilayah II	1.007	768	770	752	747
Wilayah III	751	724	684	641	638
Total	4.742	4.020	3.967	3.806	3.798

Selain pipa transmisi dan distribusi tersebut, entitas anak & afiliasi juga mengoperasikan pipa *off-shore* untuk menyalurkan gas dari FSRU ke fasilitas *On-shore Receiving Facility* (ORF) yaitu dari FSRU Lampung ke ORF Labuhan Maringgai sepanjang 21 km dan dari FSRU Nusantara Regas ke ORF Tanjung Priok sepanjang 15 km.

Kinerja Operasi Segmen Usaha Distribusi/Niaga

Pada tahun 2015, kegiatan usaha distribusi/niaga menyalurkan gas bumi sebesar 802 MMSCFD dari tahun 2014 sebesar 865 MMSCFD.

Wilayah	2015		2014		Δ (%)
	MMSCFD	%	MMSCFD	%	
Wilayah I	585	72,9	634	73,3	(7,6)
Wilayah II	130	16,3	136	15,7	(4,2)
Wilayah III	87	10,8	95	11,0	(9,0)
Total	802	100,0	865	100,0	(7,3)

Penurunan sebesar 7,3% tersebut secara umum disebabkan oleh penurunan penjualan gas di seluruh wilayah operasional PGN akibat perlambatan ekonomi yang sedang terjadi terutama di sektor listrik dan industri.

Khusus untuk Wilayah III terutama *Sales Area* Medan, penurunan penjualan disebabkan oleh berhentinya pasokan gas dari Benggala pada pertengahan Juli 2015 dan berkurangnya pasokan gas dari pemasok lainnya karena *natural decline*. Untuk mengatasi kekurangan pasokan gas tersebut, pada tanggal 31 Juli 2015 PGN membeli pasokan gas eks LNG Arun dari PT Pertagas Niaga. Efektif per tanggal 1 Agustus 2015 PGN melakukan komersialisasi pasokan gas eks LNG Arun di *Sales Area Medan*. Gas eks LNG Arun memiliki harga beli yang jauh lebih tinggi dari pasokan gas pipa eksisting, sehingga PGN melakukan penyesuaian harga jual gas di *Sales Area* Medan dengan skema *blended price*. Selain sektor industri, sektor pembangkit listrik di *Sales Area* Batam juga mengalami penurunan pemakaian listrik.

	Rumah Tangga	Komersial	Industri
2014	2	22	841
2015	2	23	778

WAWANCARA DENGAN MOCHTAR RIZA PAHLEVI TABRANI DIREKTUR KEUANGAN

T **Bagaimana kinerja keuangan tahun 2015 dibandingkan dengan Target?**

J Tahun 2015 merupakan tahun yang menantang bagi hampir keseluruhan dunia industri termasuk PGN. Walaupun kinerja keuangan menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, PGN berhasil memenuhi Target kinerja keuangan yang disesuaikan akibat dari pelemahan ekonomi global. Pendapatan tercapai 105,6% dari Target, biaya operasi berhasil diefisiensi dengan pencapaian 95,2% dari Target dan total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD401,20 juta.

T **Bagaimana kontribusi entitas anak terhadap perusahaan di 2015?**

J Pada tahun 2015, PGN memiliki 6 entitas anak (PGASKOM, PGASSOL, SEI, GEI, PLI dan Permata) dan 2 entitas asosiasi (Transgasindo dan NR). Baik entitas anak maupun entitas asosiasi memberikan dukungan kepada PGN baik secara operasi maupun kontribusi berupa *revenue*. Berdasarkan PSAK 65 tentang laporan keuangan konsolidasi dan PSAK 66 tentang pengaturan bersama, terkait dengan definisi pengendalian, Transgasindo tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan melainkan hanya *net profit* sehingga konstribusi yang diberikan berupa Dividen sebagaimana NR. Dari kedua entitas anak tersebut, Transgasindo telah memberikan dividen sebesar USD18,54 juta dan NR sebesar USD30,24 juta.

T **Bagaimana kondisi perekonomian global dan perekonomian Indonesia berdampak kepada PGN?**

J Lesunya perekonomian global dan tingkat pertumbuhan ekonomi indonesia berdampak pada rendahnya konsumsi masyarakat. Beberapa industri menunda investasi dan melakukan efisiensi dengan mengurangi produksinya sehingga berdampak pada penurunan pemakaian gas oleh pelanggan industri dan pembangkitan listrik. Pelemahan kurs rupiah juga berdampak pada pembukuan pendapatan dalam porsi rupiah di laporan keuangan PGN yang disajikan dalam mata uang USD dan turunnya harga minyak bumi juga membuat PGN terekspose adanya *impairment* atas aset SEI. PGN melakukan antisipasi dengan melakukan efisiensi biaya operasional dan melakukan prioritas terhadap investasi berdasar tingkat keekonomiannya.

Profil Pelanggan

Dalam proses bisnis PGN, jumlah pelanggan dan jumlah penjualan gas memiliki hubungan terbalik. Pelanggan rumah tangga yang jumlahnya besar memiliki realisasi volume penjualan gas yang rendah, sebaliknya pelanggan industri yang jumlahnya kecil memiliki realisasi volume penjualan gas yang tinggi. Realisasi volume penjualan sangat dipengaruhi oleh kebutuhan dan jenis peralatan gas yang dipakai pelanggan.

Jumlah Pelanggan

97,0%	RUMAH TANGGA	0,2%
1,6%	KOMERSIAL	2,8%
1,4%	INDUSTRI	97,0%

Volume Pemakaian

Jumlah Pelanggan

Pada tahun 2015, jumlah pelanggan PGN sebesar 111.076 pelanggan, mengalami peningkatan dibandingkan realisasi jumlah pelanggan tahun 2014 sebesar 96.049 pelanggan atau meningkat sebesar 15,6%. Peningkatan jumlah pelanggan terjadi di Wilayah I dan Wilayah II. Sedangkan untuk Wilayah III, jumlah pelanggan mengalami sedikit penurunan disebabkan beberapa pelanggan rumah tangga di *Sales Area* Medan berhenti berlangganan gas karena pindah domisili.

Dari sisi segmen pelanggan, realisasi jumlah pelanggan Rumah Tangga pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan realisasi tahun 2014.

Pelanggan	2015		2014*		Δ (%)
	Pelanggan	%	Pelanggan	%	
Rumah Tangga	107.690	96,9	92.858	96,7	16,0
Komersial	1.857	1,7	1.752	1,8	6,0
Industri	1.529	1,4	1.439	1,5	6,2
Total	111.076	100,0	96.049	100,0	15,6

*disajikan kembali

JUMLAH PELANGGAN TAHUN 2011-2015

Penyesuaian Harga Jual Gas

Pada tahun 2015, PGN tidak melakukan penyesuaian harga jual gas kecuali di *Sales Area* Medan. Penyesuaian dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. Penyesuaian tahap I dilakukan per tanggal 1 Agustus 2015 dengan kenaikan sebesar 65% karena kenaikan biaya pembelian gas sebesar 69% akibat masuknya gas eks LNG Arun ke sistem distribusi gas *Sales Area* Medan. Penyesuaian tahap II dilakukan per tanggal 1 Desember 2015, dimana sesuai kesepakatan dengan pemasok gas dan *stakeholder* terkait harga jual gas PGN di *Sales Area* Medan diturunkan sebesar 12%. Penurunan harga jual gas PGN ini *back to back* dengan penurunan harga beli gas dari pemasok.

Harga gas ini masih lebih kompetitif dibanding harga BBM terutama harga solar (*High Speed Diesel*/HSD) dan minyak bakar (*Marine Fuel Oil*/MFO). Sepanjang tahun 2015, harga jual rata-rata gas PGN adalah sekitar 40% dari rata-rata harga HSD dan 60% dari rata-rata harga MFO. Selain itu harga gas bumi cenderung stabil, sementara harga HSD dan MFO berubah setiap 2 minggu sekali. Harga gas yang lebih stabil memudahkan pelanggan untuk melakukan perencanaan produksi dan perhitungan biaya operasional.

HISTORY HARGA BBM VS GAS BUMI PGN TAHUN 2015

Pendapatan Segmen Usaha Distribusi/Niaga

Pada tahun 2015, segmen usaha distribusi/niaga melalui BUGP membukukan pendapatan sebesar USD2.612,80 juta dari tahun 2014 sebesar USD2.909,16 juta. Penurunan sebesar 10,2% dari usaha ini disebabkan oleh turunnya penerimaan pendapatan dari segmen industri sebesar 10,0% sebagai akibat pelemahan ekonomi global yang menurunkan volume distribusi, namun disisi lain terdapat penambahan pendapatan dari segmen SPBG sebesar 374,6% yang merupakan program penambahan SPBG oleh entitas anak GEI.

Segmen Pelanggan	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Industri	2.562,76	98,0	2.848,33	97,9	(10,0)
Komersial	43,65	1,7	55,94	1,9	(21,9)
SPBG	2,22	0,1	0,47	0,0	372,3
Rumah tangga	4,17	0,2	4,43	0,2	(5,9)
Total	2.612,80	100,0	2.909,17	100,0	(10,2)

*disajikan kembali

SEGMEN USAHA MINYAK DAN GAS

Segmen usaha minyak dan gas adalah kegiatan usaha dan investasi PGN di bidang hulu, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

Kegiatan usaha ini ditujukan untuk mengamankan pasokan dan menjaga portofolio bisnis PGN di bidang energi melalui entitas anak yaitu SEI. Pada segmen usaha ini, SEI memperoleh pendapatan yang berasal dari minyak bumi, gas bumi dan LPG. Biaya produksi dan *lifting,* biaya penyusutan aset minyak dan gas serta alokasi biaya yang terkait dengan eksplorasi dan eksploitasi diperlakukan sebagai beban pokok usaha.

Kinerja Operasi Segmen Usaha Minyak dan Gas

Pada tahun 2015, PGN melalui SEI melakukan investasi di sektor hulu yaitu pada Februari 2015 SEI mengakuisisi 11,6% kepemilikan di blok Muara Bakau dari GDF SUEZ *Exploration Indonesia* B.V.

SEI telah melakukan akuisisi atas kepemilikan *Participating Interest* di beberapa blok minyak dan gas di Indonesia dan di luar negeri. Untuk mengelola portofolio bisnis hulu tersebut, SEI telah memiliki beberapa entitas anak, yaitu:

1. PT Saka Ketapang Perdana
2. Saka Indonesia Pangkah BV
3. Saka Indonesia Pangkah Ltd
4. Saka Pangkah Llc
5. PT Saka Indonesia Sesulu
6. PT Saka Energi Sumatera
7. PT Saka Bangkanai Klemantan
8. PT Saka Energi Bangkanai Barat
9. PT Saka Energi Muara Bakau
10. PT Saka Energi Internasional
11. Saka Energi Muriah Ltd

Selain itu, beberapa blok minyak dan gas yang telah dikuasai oleh SEI yaitu:

No	Blok	Kepemilikan (%)	Status
1	Pangkah PSC	100,0	Produksi
2	South Sesulu PSC	100,0	Eksplorasi
3	Fasken	36,0	Produksi
4	South East Sumatera PSC	8,9	Produksi
5	Ketapang PSC	20,0	Pengembangan
6	Bangkanai PSC	30,0	Pengembangan
7	Muriah PSC	20,0	Pengembangan
8	West Bangkanai PSC	30,0	Eksplorasi
9	Muara Bakau PSC	11,7	Pengembangan

Berikut merupakan hasil minyak bumi, gas bumi dan LPG yaitu:

Lifting*	2015	2014	Δ (%)
Minyak bumi (dalam BBLS)	2.575.497	2.229.468	46,2
Gas bumi (dalam MMSCF)	34.901	26.034	34,0
LPG (dalam MT)	46.833	35.148	33,3

*BBLS = barels, 1 barel sama dengan 42 galon atau 159 liter
MMSCF = Million Standard Cubic Feet, 1 MMSCF sama dengan 28.320,5m3
MT = Metric Ton, 1 MT sama dengan 1.000kg

Pendapatan Segmen Usaha Minyak dan Gas

Pada tahun 2015, segmen usaha minyak dan gas melalui SEI berhasil membukukan pendapatan sebesar USD263,70 juta dan USD297,80 juta di tahun 2014. Penurunan pendapatan sebesar 11,5% dari usaha ini disebabkan oleh turunnya penerimaan pendapatan dari segmen bisnis minyak bumi dan LPG masing-masing sebesar 38,4% dan 36,0% sebagai akibat dari turunnya harga minyak bumi. Di sisi lain, terdapat penambahan pendapatan dari segmen bisnis gas bumi sebesar 84,8% yang merupakan penambahan *lifting gas* bumi dari ladang minyak dan gas.

Lifting	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Minyak bumi	125,55	47,6	204,34	68,6	(38,6)
Gas bumi	119,78	45,4	64,66	21,7	85,3
LPG	18,37	7,0	28,80	9,7	(36,2)
Total	263,70	100,0	297,80	100,0	(11,5)

*disajikan kembali

SEGMEN USAHA LAINNYA

Segmen usaha lainnya adalah usaha lain yang langsung berkaitan dengan dan atau mendukung usaha utama PGN sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku melalui entitas anak dan afiliasi. Kegiatan usaha lainnya antara lain:

1. Telekomunikasi
   PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM), yang didirikan pada Januari 2007 dan mulai beroperasi sejak bulan Maret 2008 menyediakan *bandwidth* jalur Jakarta-Singapura, jaringan serat optik, *internet service provider, application,* SCADA dan ICT *services.*
2. Konstruksi
   PT PGAS Solution (PGASSOL), yang didirikan pada Agustus 2009 dan mulai beroperasi sejak 2010 menyediakan layanan jasa teknik, konstruksi dan pemeliharaan.
3. LNG
   PT PGN LNG Indonesia (PLI), yang didirikan pada Juni 2012 dan secara komersial sudah mengoperasikan terminal penampung dan regasifikasi LNG (FSRU) di Lampung sejak November 2014.
4. Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan
   PT Permata Graha Nusantara (PERMATA), yang didirikan pada Juni 2014 dan secara komersial sudah beroperasi sejak tahun 2014. Bergerak di bidang properti dan jasa antara lain termasuk pada penyediaan fasilitas untuk mendukung operasional bisnis pelanggan seperti pengelolaan gedung, layanan perkantoran, layanan transportasi dan jasa lainnya, pendayagunaan dan optimalisasi aset serta penyediaan produk properti komersial dan residensial.
5. Pendapatan Sewa (*Financial Lease*)
   PT Kalimantan Jawa Gas (KJG), yang didirikan pada Juli 2013 melalui kepemilikan oleh Permata mulai Agustus 2015 secara komersial sudah mengoperasikan pipa transmisi Kalimantan - Jawa I (Kalija I) dari Kepodang – Tambak Lorok untuk menyalurkan gas bumi ke PLN Tambak Lorok. Bisnis utamanya merupakan transmisi gas bumi namun dampak implementasi PSAK No.30 tentang Sewa dan ISAK No.8 tentang Interpretasi transaksi yang mengandung sewa mengakibatkan pendapatan transmisi KJG yang dihasilkan selama tahun 2015 disajikan sebagai pendapatan sewa (*financial lease*) pada kelompok pendapatan segmen usaha lainnya.

Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya

1. Telekomunikasi
   Pada tahun 2015 PGASKOM memiliki beberapa ijin untuk menunjang usahanya yaitu Ijin Jaringan Tetap Tertutup, Ijin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* (JARTAPLOK), Ijin *Landing Right*, Ijin Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*) dan melalui entitas anaknya yakni PT Telemedia Dinamika Sarana (TDS) yang memiliki ijin *Service Based Operator* (SBO) yang dikeluarkan oleh *Infocomm Development Authority* Singapore (IDA) Singapura.

   Pada tahun 2015 PGASKOM berhasil mempertahankan keandalan jaringan *backbone* dari Jakarta-Batam-Singapura dengan tingkat keandalan sebesar 99,9% serta berhasil pula mempertahankan kehandalan jaringan akses dan *lastmile* pada beberapa kota seperti Batam, Jambi, Palembang, Lampung, Cilegon, Serang, Jakarta, Bandung dan Surabaya dengan tingkat keandalan sebesar 99,9%.

Kinerja operasi PGASKOM dapat dilihat sebagai berikut:

Segmen usaha	2015		2014		Δ (%)
	Mbps	%	Mbps	%	
Operator	136.020	24,5	546.526	68,95	(75,11)
NAP / ISP	350.661	63,2	218.833	27,61	60,24
Korporat	49.296	8,9	3.751	0,47	1.214,21
PGN Grup	18.929	3,4	23.538	2,97	(19,58)
Total	554.906	100,0	792.647	100,0	(29,99)

2. Konstruksi

   Pada Agustus 2015, PGASSOL telah menyelesaikan pembangunan pipa transmisi Kalija I (Kepodang – Tambak Lorok) yang digunakan untuk menyalurkan gas dari lapangan Kepodang ke pembangkit PLN Tambak Lorok di Jawa Tengah.

   Kinerja operasi PGASSOL dapat dilihat sebagai berikut:

Segmen usaha	2015	
	Jumlah Proyek	%
Operasi dan Pemeliharaan	27	12,1
Keteknikan *(Engineering)*	156	69,6
Engineering Procurement Construction (EPC)	21	9,4
Trading	18	8,0
Konsultan	2	0,9
Total	224	100,0

3. LNG

Usaha LNG dikelola oleh entitas anak PLI dan entitas asosiasi NR. Pada tahun 2015, PLI telah menyalurkan gas hasil regasifikasi sebanyak 3.943.799 MMBTU kepada PGN. NR menyalurkan sebanyak 76.523.316 MMBTU kepada PLN.

PLI mengoperasikan fasilitas *Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) yang terdiri dari *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU), *Mooring System,* pipa *offshore* dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) yang berlokasi di Labuhan Maringgai, Lampung bekerjasama dengan Hoegh LNG Lampung selaku pemilik FSRU dalam mengoperasikan FSRU. Dalam kegiatan penyaluran gas, kapasitas pengiriman gas dari FSRU adalah sebesar 45 hingga 240 MMSCFD dan kemudian gas dialirkan melalui jaringan pipa *offshore* sepanjang 21 Km yang menghubungkan FSRU dengan ORF Labuhan Maringgai, untuk selanjutnya gas disalurkan menuju pelanggan yang ada di Pulau Jawa.

Kinerja operasi PLI dapat dilihat sebagai berikut:

Pengiriman*	2015	2014	Δ (%)
Gas bumi (dalam MMBTU)	3.943.799	6.606.516	(40,3)

*MMBTU = million British Thermal Unit, 1 MMBTU sama dengan 28.3205m³

Kinerja operasi Nusantara Regas dapat dilihat sebagai berikut:

Pengiriman*	2015	2014	Δ (%)
Gas bumi (dalam MMBTU)	76.523.316	73.720.431	104

*MMBTU = million British Thermal Unit, 1 MMBTU sama dengan 28.3205m³

4. Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan

Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan dilaksanakan oleh Permata mulai tahun 2014. Pada tahun 2015 kinerja Permata sebagai berikut:

Segmen usaha	2015	
	Pendapatan (milyar rupiah)	%
Pengelolaan gedung	95,62	37,28
Penunjang perkantoran	57,20	22,30
Pengelolaan *Offtake Station*	40,00	15,60
Transportasi	28,69	11,19
Lain-Lain	34,98	13,64
Total	256,49	100,0

5. Pendapatan Sewa (*Financial Lease*)

   Pada Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi KJG mulai mengoperasikan ruas pipa transmisi Kalimantan-Jawa I (ruas Kepodang-Tambak Lorok). Kinerja operasi KJG dapat dilihat sebagai berikut:

Pengangkutan	2015		2014		Δ (%)
	MMSCFD	(%)	MMSCFD	(%)	
Operator KJG:					
Ke PLN Tambak Lorok	31	100,0	-	-	-
Total	31	100,0	-	-	-

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Sejak 1 Januari 2015, PGN mengimplentasikan PSAK No. 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK No. 66 tentang Pengaturan Bersama yang berdampak pada berubahnya pengendalian penuh PGN terhadap Transgasindo menjadi pengendalian bersama sehingga merubah metode pencatatan yang sebelumnya adalah metode konsolidasi menjadi metode ekuitas. PGN juga mengimplementasikan PSAK No. 24 tentang imbalan kerja dimana PGN mengungkapkan informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Dengan demikian, PGN menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Penyajian kembali Laporan Keuangan ini tercermin pada perubahan pada setiap akun pada Laporan Posisi Keuangan dan pada Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain yang secara lengkap disajikan dalam catatan 4 laporan keuangan konsolidasian tahun 2015.

PENDAPATAN NETO

Pendapatan Neto ini berasal dari empat segmen usaha yaitu segmen usaha transmisi/transportasi, segmen usaha distribusi/niaga, segmen usaha minyak dan gas, dan segmen usaha lainnya yang mencakup (1) telekomunikasi, (2) konstruksi, (3) LNG (4) pengelolaan, penyewaan gedung dan peralatan, serta (5) sewa (*financial lease*).

Perkembangan Total Aset (dalam Juta USD)

Kontribusi Pendapatan (Dalam Juta USD)

Kontribusi masing-masing segmen terhadap pendapatan usaha di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Transmisi/Transportasi	7,03	0,2	30,15	0,9	(76,7)
Distribusi/Niaga	2.612,80	85,1	2.909,16	89,4	(10,2)
Minyak dan Gas	263,70	8,6	297,80	9,2	(11,5)
Lainnya:					
Telekomunikasi	6,38	0,2	8,66	0,3	(26,3)
Konstruksi	151,71	4,9	-	-	100,0
Pendapatan sewa	22,90	0,8	-	-	100,0
Lain-lain	4,26	0,2	7,62	0,2	(44,1)
Total	3.068,78	100,0	3.253,39	100,0	(5,7)

* disajikan kembali

Selama tahun 2015, PGN berhasil membukukan Pendapatan Neto sebesar USD3.068,78 juta, dan USD3.253,39 juta di tahun 2014. Penurunan pendapatan 5,7% dipengaruhi penurunan pendapatan bisnis transmisi, pendapatan minyak dan gas dan pendapatan bisnis distribusi. Namun bisnis distribusi yang memberikan kontribusi sebesar 85,1% kepada pendapatan konsolidasi memberikan pengaruh terbesar terhadap penurunan pendapatan neto Perusahaan. Penurunan pendapatan bisnis distribusi pada tahun 2015 sebesar USD296,36 juta atau 10,2% dibanding tahun 2014 disebabkan menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik sebagai akibat pelemahan ekonomi global. Pada tahun 2015, sejak beroperasinya KJG, PGN membukukan pendapatan sewa (*financial lease*) melalui KJG sebesar USD22,90 juta dan PGN membukukan pendapatan konstruksi atas pembangunan jaringan pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok melalui PGASSOL sebesar USD151,71 juta.

Dari total pendapatan neto konsolidasian tersebut, 25,6% merupakan hasil transaksi penjualan ke entitas berelasi dengan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 29,7% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan PGN di tahun 2015 merupakan pembelian gas dari para pemasok, biaya untuk kegiatan produksi minyak dan gas, konstruksi, dan pembelian LNG dan pengoperasian FSRU dengan total USD2.105,68 juta. Beban pokok tersebut meningkat 7,0% atau USD137,77 juta dari USD1.967,91 juta di tahun 2014. Kenaikan beban pokok disebabkan oleh peningkatan beban produksi minyak dan gas sebesar USD78,13 juta, peningkatan beban pembelian dan proses regasifikasi LNG sebesar USD50,53 juta. Mulai tahun 2015, PGN membukukan beban konstruksi atas pembangunan jaringan pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok melalui PGASSOL sebesar USD119,58 juta. Di sisi lain terjadi penurunan nilai pembelian gas bumi dari pemasok sebesar USD110,46 juta.

Beban Pokok Pendapatan	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Pembelian Gas Bumi	1.619,14	78,2	1.729,61	87,9	(6,4)
Beban Pengoperasian minyak dan gas	251,83	10,5	173,72	8,8	45,0
Pembelian LNG dan Pengoperasian FSRU	115,11	5,6	64,58	3,3	78,2
Beban Konstruksi	119,58	5,7	-	0,0	100,0
Total	2.105,68	100,0	1.967,91	100,0	7,0

* disajikan kembali

Beban pokok pembelian gas bumi sebesar USD1.619,14 juta berasal dari beberapa pemasok seperti ConocoPhilips, Pertamina dan pemasok lainnya. Penurunan pembelian gas bumi disebabkan berkurangnya pemakaian gas bumi oleh pelanggan.

Pemasok	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
ConocoPhilips	877,96	54,2	874,26	50,6	0,4
Pertamina	384,17	23,7	393,01	22,7	(2,3)
Lainnya	357,01	22.05	462,35	26.7	(22,8)
Total	1.619,14	100,0	1.729,61	100,0	(6,4)

* disajikan kembali

Beban pokok pendapatan minyak dan gas sebesar USD251,85 juta berasal dari blok yang sudah berproduksi di entitas anak SEI. Peningkatan beban pokok ini seiring dengan meningkatnya jumlah produksi atas minyak dan gas dan adanya peningkatan beban penyusutan, deplesi dan amortisasi di tahun 2015 dibanding 2014.

Beban	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Beban Produksi dan lifting	101,49	40,3	78,23	45,0	29,7
Beban Penyusutan, Deplesi, dan Amortisasi	150,36	59,7	95,49	55,0	57,5
Total	251,85	100,0	173,72	100,0	44,9

* disajikan kembali

Beban pokok pendapatan LNG sebesar USD115,11 juta berasal dari pembelian LNG serta beban proses regasifikasi LNG. Peningkatan beban pokok ini terutama disebabkan peningkatan beban *overhead* dalam proses regasifikasi LNG yang secara langsung menambah beban regasifikasinya di tahun 2015 dibanding 2014.

Beban	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Pembelian dan proses regasifikasi LNG	115,11	100,0	64,58	100,0	78,3
Total	115,11	100,0	64,58	100,0	78,3

* disajikan kembali

Beban pokok pendapatan berupa beban konstruksi sebesar USD119,58 juta berasal dari beban konstruksi yang dibayarkan PGASSOL kepada kontraktor atas kegiatan konstruksi jaringan pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok.

Beban	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Beban konstruksi	119,58	100,0	-	-	100,0
Total	119,58	100,0	-	-	100,0

* disajikan kembali

LABA BRUTO

Pada tahun 2015, laba bruto PGN mengalami penurunan sebesar 25,1% menjadi USD963,11 juta dari USD1.285,48 juta pada tahun 2014. Penurunan sebesar USD322,37 juta ini terutama disebabkan penurunan pendapatan bisnis distribusi karena menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik sebagai akibat dari pelemahan ekonomi global. Selain itu laba bruto juga dipengaruhi oleh kenaikan harga beli gas, kenaikan biaya produksi minyak dan gas yang terdiri dari beban produksi dan *lifting* dan beban penyusutan, deplesi dan amortisasi serta biaya pengoperasian FSRU serta depresiasi Rupiah.

BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Pada tahun 2015, Beban Distribusi dan Transmisi mengalami penurunan sebesar 11,0% menjadi USD198,75 juta dibandingkan USD223,29 juta pada tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh beban gaji dan kesejahteraan karyawan turun sebesar 48,4% menjadi USD16,18 juta, beban perbaikan dan pemeliharaan turun sebesar 69,7% menjadi USD5,79 juta, beban peralatan dan suku cadang turun sebesar 86,8% menjadi USD1,43 juta, meskipun beban jasa umum naik sebesar 44,8% menjadi USD27,82 juta. Secara proporsi, beban penyusutan tetap merupakan komponen beban terbesar pada Beban Distribusi dan Transmisi yaitu 56,3% dari total Beban Distribusi dan Transmisi di tahun 2015.

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Pada tahun 2015, Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan sebesar 8,5% menjadi USD190,42 juta dibandingkan USD208,19 juta tahun 2014. Hal ini merupakan upaya efisiensi yang menyebabkan beban sewa turun sebesar 88,50% menjadi USD1,29 juta, beban perjalanan dinas dan transportasi turun sebesar 33,4% atau menjadi USD4,05 juta, beban promosi turun sebesar 19,1% menjadi USD10,84 juta dan beban cadangan kerugian penurunan nilai turun sebesar 63,5% atau menjadi USD2,33 juta.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2015, pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 94,9% menjadi USD94,54 juta dari USD48,49 juta di tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penerimaan klaim asuransi sebesar USD36,0 juta dan pendapatan atas kapitalisasi bunga pinjaman dalam pembangunan jaringan pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok sebesar USD10,15 juta.

BEBAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2015, beban lain-lain mengalami penurunan sebesar 39,5% menjadi USD5,34 juta dari USD8,82 juta pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan adanya koreksi pembelian gas bumi 2013 sebesar USD1,2 juta di tahun 2014.

PENURUNAN NILAI PROPERTI MINYAK DAN GAS

Pada tahun 2015 terdapat peningkatan penurunan nilai properti minyak dan gas sebesar 101,7% menjadi USD97,65 juta dari USD34,66 juta di tahun 2014. Penurunan ini terkait dengan kondisi penurunan harga minyak secara global yang terjadi sejak akhir tahun 2014. Properti Minyak Dan Gas terdiri dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Properti Minyak dan Gas.

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset, maka perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/ tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/ tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

LABA OPERASI

Di tahun 2015, PGN berhasil membukukan Laba Operasi sebesar USD565,49 juta yang menurun 34,2% dibanding tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan bisnis distribusi. Hal ini terkait menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik sebagai akibat pelemahan ekonomi global. Selain itu laba operasi juga dipengaruhi oleh kenaikan harga beli gas, kenaikan biaya produksi minyak dan gas khususnya biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi serta biaya pengoperasian FSRU serta depresiasi Rupiah. Peningkatan Penurunan nilai properti minyak dan gas sebesar USD62,99 juta turut mempengaruhi laba operasi. Meskipun di tahun 2015 terdapat penurunan beban operasi sebesar 9,8% atau USD42,31 juta.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tahun 2015, pendapatan keuangan turun sebesar 40,48% menjadi sebesar USD16,22 juta dari USD27,25 juta di tahun 2014. Hal ini disebabkan penurunan porsi penempatan deposito.
Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2015 adalah sebesar 9,50% - 10,10% untuk deposito Rupiah dan 1,00% - 2,06% untuk deposito Dolar Amerika Serikat.

BEBAN KEUANGAN

Beban Keuangan tahun 2015 sebesar USD119,16 Juta dari USD73,65 juta tahun 2014 atau meningkat sebesar 61,8% terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga atas utang obligasi sebesar USD33,27 juta dan beban bunga atas pinjaman sindikasi sebesar USD12,24 juta. Pada 18 Februari 2015 dan 22 Juli 2015, PGN melakukan penarikan pinjaman sindikasi sebesar USD320 juta dan USD330 juta. Kemudian pada tanggal 8 Desember 2015, SEI melakukan penarikan pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta. Pada tanggal 12 Mei 2014 Perusahaan menerbitkan Obligasi senilai USD1.350.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan bunga sebesar 5,125% per tahun yang dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dan dimulai pada tanggal 16 November 2014.

PENURUNAN NILAI (IMPAIRMENT) GOODWILL

Pada tahun 2015 terdapat peningkatan *impairment goodwill* menjadi USD47,23 juta (Hess Indonesia Pangkah Ltd. dan Hess Pangkah LLC) dari USD5,23 juta (Saka Indonesia Pangkah LLC) di tahun 2014. Penurunan ini terkait dengan kondisi penurunan harga minyak secara global yang terjadi sejak akhir tahun 2014.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian perusahaan atas aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas (UPK) atau kelompok UPK terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tersebut tidak dapat dibalik pada periode/ tahun berikutnya.

RUGI SELISIH KURS-NETO

Pada tahun 2015, terdapat rugi kurs-neto sebesar USD14,30 juta sedangkan pada tahun 2014 terdapat laba kurs-neto USD49,07 juta. Rugi kurs-neto tersebut timbul akibat menguatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, namun posisi aset dalam mata uang asing lebih besar dari posisi liabilitas dalam mata uang asing. Posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Yen Jepang di 31 Desember 2014 adalah JPY119,33/USD menguat menjadi JPY120,46/USD di 31 Desember 2015 dan posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di 31 Desember 2014 adalah Rp12.440,00/USD menguat menjadi Rp13.795,00/ USD di 31 Desember 2015.

RUGI PERUBAHAN NILAI WAJAR DERIVATIF-NETO

Pada tahun 2015, terdapat rugi perubahan nilai wajar derivatif-neto sebesar USD6,66 juta sedangkan di tahun 2014 terdapat laba perubahan nilai wajar derivatif-neto sebesar USD2,18 juta pada tahun 2014. Dengan instrumen keuangan derivatif ini, PGN melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Yen Jepang yang diperoleh dari JBIC.

BAGIAN LABA DARI VENTURA BERSAMA

Bagian laba dari ventura bersama terdiri dari bagian laba Transgasindo dan NR. Pada tahun 2015, terdapat penurunan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar USD16,84 juta yang terutama disebabkan pengakuan kerugian hasil *final award* arbitrase sebesar USD39,56 juta oleh Transgasindo.

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2015, Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak turun sebesar 47,1% menjadi USD437,36 juta dari USD928,17 juta tahun 2014. Penurunan ini disebabkan beberapa hal, antara lain peningkatan beban keuangan, rugi selisih kurs-neto, peningkatan penurunan nilai *goodwill* dan penurunan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura.

BEBAN PAJAK-NETO

Pada tahun 2015, beban pajak-neto turun sebesar 84,1% menjadi USD34,61 juta dari USD217,14 juta di tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pajak kini terkait dengan penurunan pendapatan bisnis distribusi karena menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik sebagai akibat dari pelemahan ekonomi. Sesuai Undang-Undang (UU) No.36 Tahun 2008 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009 mengenai tarif tunggal pajak penghasilan badan, PGN dikenakan pajak penghasilan badan sebesar 25%. Kemudian, sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 238/ PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, Perusahaan memperoleh penurunan tambahan tarif pajak penghasilan sebesar 5% sebagai insentif Perusahaan terbuka yang kepemilikan sahamnya memenuhi kriteria dimiliki publik lebih dari 40%, dimiliki 300 pihak dan masing-masing pihak memiliki kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Berdasarkan ketentuan tersebut, PGN membayar pajak penghasilan badan sebesar 20% di tahun 2015.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Penyajian Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pada tanggal 1 Januari 2015, berlaku PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK revisi ini membagi penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak terdiri dari:

1. Aset Tersedia untuk Dijual
   Pada tahun 2015, Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak atas Aset Tersedia untuk Dijual rugi sebesar USD2,29 juta dari untung USD7,26 juta pada tahun 2014. Hal ini merupakan penurunan nilai belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset yang tersedia untuk dijual.
2. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan
   Pada tahun 2015, Kerugian Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak meningkat menjadi USD3,13 juta dari USD1,12 juta tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.
3. Kerugian Aktuaria-Neto
   Pada tahun 2015, keuntungan aktuaria neto adalah sebesar US21,28 juta sedangkan pada tahun 2014 kerugian aktuaria neto adalah sebesar USD4,22 juta. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak atas kerugian aktuaria merupakan hasil perhitungan aktuaris atas imbalan kerja perusahaan. Efektif 1 Januari 2015, PGN menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2015, PGN menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD401,20 juta, menurun sebesar 43,6% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar USD711,18 juta. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan bisnis distribusi karena menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik sebagai akibat pelemahan ekonomi global. Marjin Laba Bersih PGN menjadi 13,1% di tahun 2015 dibandingkan 21,86% di tahun 2014.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tahun 2015, Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali sebesar USD1,56 juta sedangkan di tahun 2014 Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali USD0,16 juta. Laba atau Rugi tersebut disebabkan naik turunnya laba bersih di Entitas Anak.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2015, PGN menghasilkan Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD416,19 juta, menurun sebesar 41,6% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar USD712,93 juta. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan bisnis distribusi karena menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali di tahun 2015 sebesar USD2,42 juta dibandingkan dengan USD0,01 juta di tahun 2014. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan penghasilan komprehensif lainnya setelah pajak.

Rasio Profitabilitas	2015	2014*	Δ (%)
Marjin Laba bersih	13,1	21,9	(40,2)
Imbal Hasil atas Aset	14,5	19,6	(26,0)
Imbal Hasil atas Ekuitas	15,3	32,9	(53,4)

*disajikan kembali

ASET

Pada tahun 2015, Total Aset PGN sebesar USD6,50 miliar yang terdiri dari 26,5% Aset Lancar dan 73,5% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini meningkat 14,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD5,69 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama berasal dari properti minyak dan gas terkait akuisisi dan partisipasi kepemilikan di bidang hulu yang dilakukan SEI sebesar USD219,74 juta, piutang lain-lain jangka panjang terkait *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan GDF SUEZ sebesar USD178,45 juta dan peningkatan aset tetap terkait dimulainya komersialisasi KJG pada Agustus 2015. Namun peningkatan aset tetap ini kemudian direklasifikasi menjadi piutang sewa sebesar USD263,68 juta sebagai dampak implementasi PSAK No. 30 tentang sewa operasi.

Aset	2015		2014*		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Aset Lancar	1.722,53	26,5	1.734,99	30,5	(0,7)
Aset Tidak Lancar	4.772,49	73,5	3.954,57	69,5	20,1
Total	6.495,02	100,0	5.689,57	100,0	14,2

*disajikan kembali

Aset Lancar

Aset Lancar PGN menurun sebesar 0,72% dari USD1,73 miliar pada tahun 2014 menjadi USD1,72 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi jangka pendek dan penurunan persediaan.

Keterangan	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Kas dan Setara Kas	1.135,50	65,92	1.130,95	65,18	0,40
Investasi Jangka Pendek	64,67	3,75	92,59	5,34	(30,15)
Piutang Usaha	286,59	16,64	294,52	16,98	(2,69)
Piutang Lain-lain	100,66	5,84	69,60	4,01	44,63
Piutang Promissory Notes	-	-	13,71	0,79	(100,00)
Persediaan	43,45	2,52	62,61	3,61	(30,60)
Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	78,28	4,54	56,22	3,24	39,24
Beban Dibayar Dimuka	13,37	0,78	14,79	0,85	(9,60)
Total	1.722,52	100	1.734,99	100,00	(0,72)

*disajikan kembali

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Kas	0,29	0,03	0,22	0,02	31,82
Bank					
Rupiah	90,73	17,51	72,37	13,02	25,37
USD	421,70	81,37	476,28	85,68	(11,46)
Yen	5,49	1,06	6,90	1,24	(20,43)
SGD	0,07	0,01	0,09	0,02	(22,22)
Total Bank	517,99	45,62	555,64	49,13	(6,78)
Kas dan Bank	518,28		555,86		(6,76)
Deposito					
Rupiah	74,95	12,14	167,76	29,17	(55,32)
USD	542,26	87,86	407,34	70,83	33,12
Total Deposito	617,21	54,36	575,10	50,85	7,32
Total Kas dan Setara Kas	1.135,49	100,00	1.130,96	100,00	0,40

*disajikan kembali

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Rupiah	165,97	14,62	240,35	21,25	(30,95)
USD	963,96	84,89	883,62	78,13	9,09
Yen	5,49	0,48	6,90	0,61	(20,43)
SGD	0,07	0,01	0,09	0,01	(22,22)
Total	1.135,49	100	1.130,96	100	0,40

*disajikan kembali

Pada tahun 2015, posisi Kas dan Setara Kas menjadi sebesar USD1,14 miliar dari USD1,13 miliar pada tahun 2014 atau naik 0,40%. Saldo tersebut dipengaruhi terutama oleh penerimaan penarikan pertama dan kedua atas pinjaman sindikasi sebesar USD320 juta dan USD 330 juta oleh PGN dan penarikan atas pinjaman sindikasi sebesar USD300,00 juta oleh SEI serta penerimaan operasional namun terdapat pula pengeluaran seperti penambahan aset properti minyak dan gas terkait investasi pada sektor hulu melalui SEI sebesar USD312,98 juta pada Muara Bakau PSC dan penambahan biaya investasi dan operasional pada sektor hulu lainnya. Komposisi Kas dan Setara Kas ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar USD517,99 juta dan US617,21 juta Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, dengan komposisi 14,62% dalam Rupiah, 84,89% dalam USD, 0,48% dalam Yen dan 0,01% dalam SGD. Setara Kas dalam bentuk deposito berjangka tersebut ditempatkan pada beberapa bank domestik dan asing dimana 87,86% berdenominasi USD dan 12,14% berdenominasi Rupiah. Suku bunga rata-rata deposito USD itu sebesar 1,00% - 2,06% dan deposito dalam Rupiah sebesar 9,50% - 10,10%.

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2015 nilai investasi jangka pendek sebesar USD64,67 juta menurun sebesar 30,15% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD92,59 juta yang terutama diakibatkan adanya penjualan obligasi INDONESIA sebesar USD4,94 juta dan obligasi Pertamina sebesar USD19,96 juta.

Keterangan	Original Transaksi		2015	2014*
	Juta Rupiah	Juta USD	Juta USD	Juta USD
Pertamina	-	45,54	45,54	65,49
Antam	25.000	-	1,81	2,01
Perum Pegadaian	20.000	-	1,45	1,61
SBSN	-	4,00	4,00	4,00
INDON	-	9,88	9,88	14,81
Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia	50.000	-	3,62	4,02
Sub Total			66,30	91,94
Perubahan Nilai wajar dan Diskon			(1,63)	0,64
Total			64,67	92,59

*disajikan kembali

Piutang Usaha

Pada tahun 2015, Piutang Usaha – Neto sebesar USD286,59 juta turun sebesar 2,69% dari USD294,52 juta di tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan distribusi gas sebesar USD33,39 juta. Komposisi Piutang Usaha - Bersih di tahun ini terdiri dari 84,83% dari kegiatan distribusi gas, 1,07% dari transmisi gas, 10,83% dari minyak dan gas, 8,01% dari sewa (*financial lease*) dan 1,47% dari sewa serat optik dan lain-lain. Sedangkan jumlah Piutang Usaha – Bersih dalam mata uang USD untuk kegiatan distribusi, transmisi, minyak dan gas, sewa dan sewa serat optik masing-masing sebesar USD243,11 juta; USD3,06 juta; USD31,05 juta; USD22,96 juta dan USD4,21 juta. PGN mencadangkan USD17,79 juta sebagai cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan tersebut untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut menurun 2,77% dari USD18,30 juta pada tahun 2014 disebabkan oleh penurunan jumlah piutang yang belum tertagih.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain meningkat sebesar 44,63% dari USD69,60 juta di tahun 2014 menjadi USD100,66 juta di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh pengakuan piutang klaim asuransi sebesar USD27,99 juta.

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Peningkatan Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun sebesar 39,24% dari USD56,22 juta tahun 2014 menjadi USD78,28 juta di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan adanya uang muka proyek sebesar USD14,73 juta dan reklasifikasi TOP Premier Oil USD15,55 juta.

KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR

Keterangan	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Uang Muka – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	117,98	2,4	118,90	3,0	(0,8)
Piutang usaha	241,37	5,0	-	-	-
Aset Pajak Tanguhan	75,60	1,6	37,65	0,9	100,8
Piutang lain-lain jangka panjang	275,84	5,8	61,79	1,6	346,4
Penyertaan Saham	330,49	6,9	348,54	8,8	(5,2)
Aset Tetap	1.928,75	40,4	1.825,74	46,2	5,6
Aset eksplorasi dan evaluasi	49,95	1,1	12,74	0,3	292,1
Properti minyak dan gas	1.636,33	34,3	1.416,59	35,8	15,5
Estimasi Tagihan Pajak	106,50	2,2	74,03	1,9	43,9
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	3,85	0,1	50,68	1,3	(92,4)
Lain-lain	5,83	0,1	7,91	0,2	(26,3)
Total	4.772,49	100,0	3.954,57	100,0	20,7

*disajikan kembali

Aset tidak lancar meningkat sebesar 20,7% dari USD3,95 miliar tahun 2014 menjadi USD4,77 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan aset properti minyak dan gas terkait investasi pada sektor hulu melalui SEI sebesar USD312,67juta pada Muara Bakau PSC dan peningkatan aset tetap terkait dimulainya komersialisasi KJG pada Agustus 2015. Peningkatan aset tetap ini kemudian direklasifikasi menjadi piutang sewa sebesar USD240,72 juta sebagai dampak implementasi PSAK No. 30 tentang sewa operasi.

Piutang Usaha (Jangka Panjang)

Pada tahun 2015, terdapat pengakuan Piutang Sewa USD240,72 juta yang merupakan reklasifikasi atas aset tetap terkait kegiatan transmisi KJG. Reklasifikasi tersebut sesuai dengan penerapan PSAK No. 30 tentang Sewa Operasi.

Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Pada tahun 2015, Piutang Lain-lain jangka panjang adalah piutang *carry* terkait dengan operasional SEI yang terdiri dari piutang *carry* Muara Bakau untuk biaya pengembangan sebesar USD178,45 juta, piutang *carry* Bangkanai untuk biaya pengembangan sebesar USD35,6 juta dan piutang KUFPEC Indonesia (Pangkah) B.V. (KIP) sebesar USD7,77 juta yang merupakan beban pajak pada KIP, saat ini disebut Saka Indonesia (Pangkah) B.V. (SIP). Beban pajak tersebut ditanggung oleh KIP sesuai dengan perjanjian jual beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dan KIP.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham adalah investasi dan pengakuan laba dari Entitas Asosiasi yaitu pada PT Nusantara Regas (NR) dan PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo), dimana keseluruhan investasi Perusahaan mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40% pada NR dan sebesar 59,87% pada Transgasindo. Sejak Tanggal 1 Januari 2015, Transgasindo berubah dari Entitas Anak menjadi Ventura Bersama sesuai dengan penerapan PSAK No. 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi dan PSAK No. 66 tentang Pengaturan Bersama. Nilai penyertaan pada Entitas Asosiasi menurun sebesar 5,18% dari USD348,54 juta menjadi USD330,49 juta sebagai akibat penurunan pengakuan porsi laba bersih secara periodik khususnya Transgasindo terkait pengakuan kerugian sebesar USD39,56 juta terkait hasil *final award* arbitrase.

Aset Tetap

Aset Tetap mengalami peningkatan sebesar 5,64% dari USD1,83 miliar tahun 2014 menjadi USD1,93 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan jaringan pipa distribusi.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset Eksplorasi dan Evaluasi mengalami peningkatan sebesar USD37,20 juta dari USD12,74 juta di tahun 2014 menjadi USD49,95 juta di tahun 2015. Peningkatan ini terutama berasal dari investasi di South Sesulu sebesar USD36,72 juta.

Properti Minyak dan Gas Bumi

Properti Minyak dan Gas Bumi mengalami peningkatan sebesar 15,5% dari USD1,42 miliar di tahun 2014 menjadi USD1,64 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset properti minyak dan gas terkait investasi pada sektor hulu melalui SEI sebesar USD312,67 juta pada Muara Bakau PSC.

Disisi lain, penambahan akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi sebesar USD150,36 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD97,65 juta adalah angka tahun berjalan, sehingga secara total akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar USD387,40 juta yang terdiri dari USD253,21 juta dan USD134,19 juta.

Estimasi Tagihan Pajak

Estimasi tagihan pajak perusahaan meningkat dari USD74,03 juta menjadi USD106,50 juta atau sebesar 43,86% disebabkan pengakuan lebih bayar PPh 25 sebesar USD16,47 juta dan pengakuan lebih bayar PPN sebesar USD28,00 juta.

***Goodwill* dan Aset tak Berwujud**

Pengakuan *Goodwill* dan aset tak berwujud pada tahun 2015 adalah sebesar USD3,85 juta. Ini berasal dari akuisisi beberapa blok minyak dan gas. Akuisisi SEI tahun 2014 pada Pangkah PSC atas kepemilikan Hess Indonesia Pangkah LLC menimbulkan *goodwill* sebesar USD13,13 juta dan mengalami penurunan nilai sebesar USD5,23 juta pada tahun 2014 dan mengalami penurunan nilai sebesar USD7,89 juta pada tahun 2015. Akuisisi SEI tahun 2014 pada Pangkah Hess Indonesia Pangkah Limited menimbulkan *goodwill* sebesar USD39,34 juta dan mengalami penurunan nilai seluruhnya pada tahun 2015. Penurunan nilai *goodwill* tersebut pada tahun 2015 karena pengaruh penurunan harga minyak dunia.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2015 PGN membukukan Total Liabilitas sebesar USD3,47 miliar yang terdiri dari 19,2% Liabilitas Jangka Pendek dan 80,8% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini meningkat USD658,12 juta atau 23,4% dari USD2,82 miliar pada akhir tahun 2014 terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman sindikasi PGN sebesar USD320 juta pada Februari 2015 dan sebesar USD330 juta pada Juli 2015 dan penarikan pinjaman sindikasi SEI sebesar USD300 juta pada Desember 2015.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

Keterangan	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Utang Usaha	117,00	17,5	137,66	20,6	(15,0)
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar	269,86	40,4	280,65	41,9	(3,8)
Liabilitas imbalan Kerja Jangka Pendek	52,70	7,9	55,31	8,3	(4,7)
Utang Lain-lain	84,68	12,7	115,34	17,2	(26,6)
Utang Pajak	21,47	3,2	32,45	4,9	(33,8)
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	121,62	18,2	47,75	7,1	154,7
Total	667,33	100,0	669,16	100,0	(0,3)

*disajikan kembali

Liabilitas Jangka Pendek menurun 0,3% dari USD669,15 juta tahun 2014 menjadi USD 667,33 juta tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha sebesar USD20,66 juta, liabilitas yang masih harus dibayar sebesar USD15,14 juta dan utang jangka pendek lainnya sebesar USD30,66 juta. Meskipun terdapat peningkatan utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD73,88 juta. Komposisi dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Utang Usaha 17,5%; Liabilitas yang Masih Harus Dibayar 40,4%; Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 7,9%; Utang Lain-lain 12,7%; Utang Pajak 3,2% dan Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun 18,2%.

Utang Usaha

Utang usaha menurun sebesar 15,0% dari USD137,66 juta pada tahun 2014 menjadi USD117,00 juta pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh penurunan volume pembelian gas bumi terkait penurunan volume penjualan gas bumi yang diakibatkan penurunan pemakaian gas pelanggan industri dan listrik sebagai akibat dari pelemahan ekonomi

Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar menurun sebesar 3,8% dari USD280,65 juta tahun 2014 menjadi USD269,86 juta pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap sebesar USD 15,99 juta dan liabilitas aktivitas minyak dan gas sebesar USD14,67 juta.

Utang Lain- Lain

Utang Lain-lain menurun sebesar 26,58% dari USD115,34 juta tahun 2014 menjadi USD84,68 juta pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebesar USD15,56 juta dan *cashcall* sebesar USD13,80 juta.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

Keterangan	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Liabilitas Pajak Tangguhan	94,12	3,4	142,13	6,6	(33,8)
Utang Derivatif	11,33	0,4	11,01	0,5	2,9
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.253,42	44,7	473,04	22,1	164,9
Utang obligasi	1.333,76	47,6	1.332,26	62,1	100,0
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	31,54	1,1	73,55	3,4	(57,1)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	77,84	2,8	109,93	5,1	(29,2)
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	2,89	0,1	3,04	0,1	(4,9)
Total	2.804,90	100,0	2.144,96	100,0	30,8

*disajikan kembali

Liabilitas Jangka Panjang meningkat sebesar USD659,94 juta atau 30,77% dari USD2,14 miliar pada tahun 2014 menjadi USD2,81 miliar pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman sindikasi PGN sebesar USD320 juta pada Februari 2015 dan sebesar USD330 juta pada Juli 2015 dan penarikan pinjaman sindikasi SEI sebesar USD300 juta pada Desember 2015. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD2,81 miliar ini terdiri dari Utang Obligasi 47,6%; Pinjaman Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun 44,7%; Liabilitas Pajak Tangguhan 3,4%; Utang Derivatif 0,4%; Liabilitas Jangka Panjang Imbalan Kerja 2,8%; Pendapatan Diterima Dimuka 0,1% dan Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain-Lain 1,1%.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan menurun sebesar 33,8% dari USD142,13 juta pada tahun 2014 menjadi USD94,12 juta pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan atas transaksi atas akuisisi yang dilakukan oleh SEI. Pajak tangguhan muncul akibat perbedaan perlakuan secara komersial dan pajak atas investasi dan atas aset properti minyak dan gas di SEI.

Pinjaman Jangka Panjang

Pada tahun 2015, Pinjaman Jangka Panjang mengalami peningkatan yang terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman sindikasi PGN sebesar USD320 juta pada Februari 2015 dan sebesar USD330 juta pada Juli 2015 dan penarikan pinjaman sindikasi SEI sebesar USD300 juta pada Desember 2015

Utang Obligasi

Pada tanggal 12 Mei 2014, PGN menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1,35 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024 dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD1,33 miliar dan digunakan untuk *capital expenditure*, penambahan modal kerja dan tujuan umum Perusahaan lainnya.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain

Pada tahun 2015, Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi menurun sebesar 57,1% dari USD73,55 juta tahun 2014 menjadi USD31,54 juta. Hal ini terkait dengan aktivitas operasional yang dilakukan oleh SEI dan PLI. Liabilitas ini merupakan estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan.

EKUITAS

Keterangan	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Modal saham	344,02	11,4	344,02	11,9	-
Modal saham diperoleh kembali	(0,25)	(0,0)	(0,25)	(0,0)	-
Modal disetor lainnya	284,34	9,4	284,34	9,9	-
Saldo laba	2.428,35	80,3	2.298,43	79,9	5,7
Komponen Ekuitas Lainnya	(36,10)	(1,2)	(51,10)	(1,8)	(29,4)
Kepentingan Non pengendali	2,45	0,1	0,03	0,0	8.066,7
Total	3.022,80	100,0	2.875,47	100,0	6,1

*disajikan kembali

Ekuitas meningkat 5,1 % dari USD2,88 miliar pada tahun 2014 menjadi USD3,02 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan akumulasi saldo laba sebagai akibat pencapaian Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun berjalan. Komponen ekuitas lainnya terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

ARUS KAS

Keterangan	2015	2014*	Δ%
Arus kas dari aktivitas operasi	528,44	787,50	(32,9)
Arus kas dari aktivitas Investasi	(1.122,06)	(1.318,41)	(14,9)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	594,88	532,83	11,7
Pengaruh perubahan Kurs Neto dari Kas dan Setara Kas	(3,29)	(104,56)	(103,2)
Kenaikan – neto Kas dan Setara Kas	4,55	(102,64)	(104,4)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.130,95	1.233,59	(8,3)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.135,50	1.130,95	0,4

*disajikan kembali

Posisi kas dan setara kas naik sebesar 0,4% dari USD1,13 miliar pada tahun 2014 menjadi USD1,14 miliar pada tahun 2015. Saldo kas ini dipengaruhi terutama oleh penerimaan penarikan pertama dan kedua atas pinjaman sindikasi sebesar USD320 juta dan USD 330 juta oleh PGN dan penarikan atas pinjaman sindikasi sebesar USD 300 juta oleh SEI serta penerimaan operasional namun terdapat pula pengeluaran seperti penambahan aset properti minyak dan gas terkait investasi pada sektor hulu melalui SEI sebesar USD312,67 juta pada Muara Bakau PSC dan penambahan biaya investasi dan operasional pada sektor hulu lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi turun 32,9 % dari USD787,48 juta di tahun 2014 menjadi USD528,44 juta di tahun 2015. Saldo tersebut terutama di pengaruhi oleh menurunnya penerimaan pelanggan sebesar USD219,95 juta yang terutama disebabkan penurunan pendapatan bisnis distribusi karena menurunnya pemakaian gas pelanggan industri dan listrik. Disamping itu terdapat peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar USD33,60 juta terutama terkait sektor hulu dan peningkatan pembayaran bunga terkait dengan utang obligasi dan pinjaman sindikasi sebesar USD42,09 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi menurun 14,9% dari USD1,32 miliar di tahun 2014 menjadi USD1,12 miliar. Hal ini terutama disebabkan menurunnya investasi pada sektor hulu melalui SEI pada blok minyak dan gas bumi sebesar USD324,36 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar USD594,88 juta. Hal ini terutama dari penerimaan penarikan pertama dan kedua atas pinjaman sindikasi sebesar USD320 juta dan USD 330 juta oleh PGN dan penarikan atas pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta oleh SEI.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2015, *debt to equity ratio* mengalami peningkatan dari 0,64 di tahun 2014 menjadi 0,90 pada tahun 2015, dan *debt service coverage ratio* mengalami penurunan dari 8,51 di tahun 2014 menjadi 5,03 di tahun 2015. Hal tersebut sebagai dampak dari aksi korporasi yaitu penarikan pinjaman sindikasi sebesar USD320 juta dan USD330 juta oleh PGN dan penarikan pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta oleh SEI. Namun secara keseluruhan kemampuan membayar utang PGN relatif stabil.

Rasio	2015	2014*
Rasio hutang terhadap ekuitas (x)	0,90	0,64
Utang Bersih/EBITDA (x)	1,60	0,57
EBITDA/Beban Bunga (x)	8,81	16,03
EBITDA/Beban bunga + pokok pinjaman (x)	5,03	8,51

*disajikan kembali

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2015, kemampuan PGN dalam menagih piutang (*collection period*) relatif baik yaitu 34 hari. Perhitungan ini didapat dari pembagian antara saldo piutang per 31 Desember 2015 dengan pendapatan neto selama tahun 2015 dan dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari). Hal ini menunjukkan bahwa PGN tetap efektif dalam mengelola tagihan ke pelanggan. Untuk memitigasi risiko piutang tidak tertagih, PGN menerapkan jaminan berlangganan bagi seluruh pelanggan. Jaminan dapat berbentuk Bank Garansi, SBLC, tunai dan bentuk lainnya yang diatur dalam tata cara berlangganan gas. Dengan jaminan ini, apabila pelanggan tidak dapat melunasi utangnya, maka PGN dapat mencairkan jaminan sehingga piutang dapat dilunasi.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2015 struktur modal PGN adalah sebagai berikut:

Struktur Modal	2015		2014*		Δ%
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Total Pinjaman Jangka Panjang	1.375,04	24,0	520,78	11,0	164,0
Jatuh Tempo dalam satu tahun	121,62	8,8	47,75	9,2	154,7
Jangka Panjang	1.253,42	91,2	473,04	90,8	165,0
Utang Obligasi	1.333,76	23,3	1.332,26	28,2	0,1
Ekuitas	3.022,80	52,7	2.875,47	60,8	5,1
Total modal yang diinvestasikan	5.731,60	100,0	4.728,51	100,0	21,2

*disajikan kembali

PGN telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sindikasi yang telah ditandatangani pada tahun 2014 senilai USD650 juta dengan perbankan yang terdiri dari *Australian and New Zealand Banking Group Limited* (ANZ), *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd* (BTMU), *Citigroup Global Markets Singapore Pte.Ltd* (Citi), *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* (HSBC), dan *Sumitomo Mitsui Banking Corporation* (SMBC) yaitu pada tanggal 17 Februari 2015 senilai USD320 juta (porsi *onshore*) dan tanggal 22 Juli 2015 sebesar USD330 juta (terdiri atas USD270 juta porsi *onshore* dan USD60 juta (porsi *offshore*). Dengan demikian fasilitas pinjaman sindikasi tersebut telah tertarik seluruhnya. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai *capital expenditure* dan tujuan umum lainnya.

PINJAMAN SINDIKASI SEI

Pada tanggal 2 Desember 2015 SEI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi senilai USD600 juta dengan *Mandated Lead Arranger and Bookrunners* (MLAB), yaitu: *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Bank*, Ltd., PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT *Bank Sumitomo Mitsui* Indonesia, *PT HSBC Securities* Indonesia dan *Sumitomo Banking Corporation*. Jangka waktu pinjaman 5 (lima) tahun dari jangka waktu efektif. Pinjaman ini terdiri dari porsi *Onshore* USD300 juta dengan bunga per tahun Libor + 1,85% dan porsi *Offshore* USD300 juta dengan bunga per tahun Libor + 1,60%. Pada tanggal 8 Desember 2015 SEI telah melakukan penarikan sebesar USD300 juta atas fasilitas pinjaman sindikasi tersebut. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi dan tujuan umum lainnya.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

PGN menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari *financial covenant* dalam perjanjian pinjaman PGN kepada *European Investment Bank* (EIB) yaitu rasio utang terhadap ekuitas sebesar 66%:33%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada akhir tahun 2015, tidak ada ikatan yang material terkait dengan investasi barang modal di PGN.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

1. Jenis Barang Investasi

   Pada akhir Agustus Tahun 2015, PGN melalui entitas anak KJG telah menyelesaikan pembangunan Ruas Pipa Transmisi Kalimantan – Jawa I (Kepodang – Tambak Lorok) terdiri dari Pipa sepanjang 201 KM, Diameter 14" dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) dengan kapasitas 150 MMSCFD di Tambak Lorok Semarang.
2. Tujuan Investasi

   Pembangunan pipa gas bumi Ruas Transmisi Kalimantan - Jawa I (Kepodang – Tambak Lorok) bertujuan untuk menghubungkan lapangan gas Kepodang di lepas pantai laut Jawa ke pembangkit listrik PLN di Tambak Lorok, Semarang, Jawa Tengah.
3. Nilai Investasi

   Pembangunan Ruas Pipa Transmisi Kalimantan - Jawa I memiliki nilai investasi sebesar USD266,75 juta.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2015

Pada tahun 2015, PGN menetapkan Target usaha yang disesuaikan dengan kondisi pelemahan ekonomi global ("Target"). Berikut adalah ringkasan pencapaian Target kinerja tahun 2015:

	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Laba Kotor	Biaya Operasi	Laba Operasi	Laba Bersih
Target 2015	2.905,52	2.036,27	869,25	417,67	451,58	337,37
Realisasi 2015	3.068,79	2.105,68	963,11	397,62	565,49	401,20

Laba Periode Berjalan Tahun 2015 sebesar USD401,20 juta atau 118,9% dari Target.

WAWANCARA DENGAN DIREKTUR TEKNOLOGI DAN PENGEMBANGAN DJOKO SAPUTRO

T **Bagaimana ekspansi jaringan distribusi/ transmisi di tahun 2015? Apakah selaras dengan Target yang dicanangkan?**

J Pengembangan jaringan pipa gas bumi PGN telah sejalan dengan Target yang dicanangkan, pada tahun 2015 PGN telah berhasil membangun jaringan pipa sepanjang 920 km yang terdiri dari pipa transmisi dan distribusi, dari 6.066 km di tahun 2014 menjadi 7.026 km di tahun 2015. Jaringan pipa transmisi gas bumi yang telah dibangun merupakan tahap pertama dari jalur pipa transmisi Kalija yang menghubungkan lapangan Kepodang milik Petronas dengan pembangkit tenaga listrik PLN di Tambak Lorok, Jawa Tengah. Sementara jaringan distribusi yang dibangun terdiri atas pelanggan industri sebanyak 231 calon pelanggan serta 12.727 pelanggan Rumah Tangga yang merupakan bagian dari Program Sayang Ibu. PGN menunjukkan perannya sebagai yang terdepan dalam pengembangan infrastruktur jaringan pipa gas bumi nasional.

T **Bagaimana rencana untuk meningkatkan penetrasi infrastruktur pada 2016 dan seterusnya?**

J PGN berkomitmen mendukung program konversi energi yang sedang digalakkan oleh Pemerintah melalui pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan untuk perluasan jaringan distribusi untuk penguatan kehandalan jaringan pipa eksisting dan pengembangan pasar. Pada tahun 2016 PGN berencana untuk menambah sambungan rumah tangga, melakukan pengembangan untuk *Gas for Power, Gas for vehicle, Gas for Marine,* pembangunan *mini LNG plant* dan juga penambahan SPBG.

T **Bagaimana progres PGN dalam mengembangkan moda transportasi baru gas bumi ?**

J Moda transportasi baru yang sedang dikembangkan PGN adalah LNG *breakbulking*, dimana LNG akan ditransfer dari fasilitas FSRU Lampung yang dimiliki PGN ke LNG kargo berukuran kecil untuk ditransportasikan ke wilayah lain. PGN juga tengah mengembangkan moda transportasi LNG *Trucking* dan transportasi LNG melalui kereta api, dimana LNG akan ditransportasikan dalam *iso tank* yang diangkut dengan truk dan kereta api ke wilayah-wilayah di pulau Jawa.

Pendapatan Neto PGN secara konsolidasi Tahun 2015 sebesar USD3.068,79 juta atau 105,6% dari Target yang dikontribusikan antara lain:

1. Pemakaian gas oleh pelanggan pembangkit listrik dan industri serta penyaluran gas FSRU Lampung sebanyak 1 kargo.
2. Penyaluran gas oleh KJG dan penambahan volume penyaluran gas untuk SPBG Jakarta.
3. Pendapatan minyak dan gas dari bisnis hulu sebesar 87,0% dari Target karena rendahnya harga minyak dunia.

Beban pokok pendapatan sebesar 103,4% dari Target. Hal ini disebabkan adanya tambahan pembelian kargo LNG.

Laba operasi sebesar 125,2% dari Target. Hal ini sejalan dengan realisasi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta efisiensi biaya operasi.

TARGET SATU TAHUN MENDATANG

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sebesar 5,3% naik dibanding realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 4,7%. Untuk itu PGN akan menyusun strategi bisnis prioritas yang lebih terukur dan responsif untuk mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan.

PGN akan melakukan optimalisasi sumber pasokan gas khususnya dari pasokan gas eks LNG. Dengan rendahnya harga minyak mentah dunia dan harga beli LNG menjadi lebih murah dari harga beli gas konvensional, maka PGN menargetkan untuk membeli kargo LNG via FSRU Lampung lebih banyak dari realisasi tahun 2015 untuk memenuhi kebutuhan gas PLN dan industri di Jawa Barat, Lampung dan sekitarnya. Apabila kondisi *demand* listrik dan industri kembali pulih, penjualan gas bumi ditargetkan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pendapatan secara konsolidasi dapat meningkat dari tahun sebelumnya. Disisi lain, seiring dengan transformasi organisasi pengendalian biaya akan lebih optimal dengan diimplementasikannya sistem pengendalian anggaran yang lebih efisien.

REALISASI PENJUALAN VS TARGET 2015

WAWANCARA DENGAN DIREKTUR PERENCANAAN INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO M. WAHID SUTOPO

T **Apa yang terjadi dengan lingkungan bisnis di tahun 2015?**

J Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PGN yang berpengaruh terhadap lingkungan bisnis perusahaan. Terdapat beberapa perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada profil risiko perusahaan. Faktor yang signifikan adalah menurunnya harga minyak bumi dunia, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing serta pertumbuhan ekonomi lebih rendah dibandingkan dengan yang diprediksikan sebelumnya.

T **Apa yang telah dicapai perusahaan untuk menghadapi perubahaan terebut?**

J PGN, melalui entitas afiliasi KJG, telah menyelesaikan pembangunan dan mulai mengoperasikan pipa Kepodang-Tambak Lorok untuk mengalirkan gas dari Lapangan Kepodang Blok Muriah ke PLTGU Tambak Lorok tepat waktu. Pembangunan dan pengoperasian pipa Kepodang-Tambak Lorok tersebut merupakan sinergi dari entitas anak PGN yaitu PGASSOL sebagai kontraktor, dari sisi hulu SEI memiliki *participating interest* dari Lapangan Kepodang sebesar 20%, dan juga KJG sebagai operator.

T **Apa harapan terhadap bisnis ini di tahun mendatang?**

J Pada Tahun 2015 tingkat pertumbuhan permintaaan gas bumi mengalami defisit. Hal ini disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi perubahan lingkungan bisnis perusahaan. Namun pada tahun ini PGN tetap optimis pertumbuhan permintaan gas bumi akan positif. Rencana pembangunan 35 ribu MW listrik di Indonesia dapat dijadikan stimulus yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan permintaan gas bumi serta proyek infrastruktur lain juga akan menggerakkan permintaan gas bumi Indonesia. Kami yakin gas bumi merupakan alternatif sumber energi yang terbaik dan terbarukan dibandingkan dengan energi fosil yang lain.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TAHUN PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, terdapat beberapa informasi material antara lain sebagai berikut:

- Pada tanggal 20 Januari 2016. PGN dan PT Medco E&P Indonesia telah menandatangani kesepakatan bersama terkait dengan penyaluran gas bumi untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga melalui jaringan distribusi gas bumi yang dibangun oleh pemerintah di Wilayah kota Tarakan. Kesepakatan bersama ini berakhir pada tahun 2020.
- Pada tanggal 8 dan 10 Maret 2012, PGN melakukan penjualan 300 ribu lembar modal saham diperoleh kembali yang dimiliki oleh Perusahaan.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan *Boston Consulting Group Population and Household Expenditure Database* 2012, prediksi populasi penduduk Indonesia menyebutkan akan mengalami peningkatan sebesar 19% dari tahun 2015 hingga 2035. Peningkatan populasi penduduk, didukung dengan kondisi demografi yang didominasi oleh usia produktif selama 5 tahun kedepan (*Indonesia Long Term Economic Outlook Q2 Woodmackenzie, Vaishali Rastogi, Edy Tamboto, Dean Tong dan Tunnee Sinburimist, 2013*) akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan populasi penduduk Indonesia akan diikuti dengan peningkatan konsumsi dan kebutuhan terhadap energi. Dari tahun ke tahun, peningkatan konsumsi masyarakat terlihat dari GDP per kapita Indonesia yang terus meningkat.

GDP PER KAPITA (2010-2014) USD

Sumber. Indonesia Economic Outlook Presentation

Sektor industri Indonesia tumbuh untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan berdampak kepada kenaikan konsumsi gas bumi yang menjadi bahan bakar dan bahan baku yang digunakan oleh industri dalam negeri.

Tingginya volume konsumsi gas bumi sektor industri juga memberikan potensi untuk mengembangkan bisnis kawasan industri terpadu. PGN akan mengintegrasikan kawasan industri secara terpadu ini dengan berbagai fasilitas dan jaringan yang telah dimiliki PGN. Pendirian entitas anak Permata di tahun 2014 adalah langkah awal PGN dalam mengembangkan bisnis di bidang manajemen aset dan servis. Permata telah melakukan survei dan pemilihan lokasi serta uji kelayakan bisnis untuk pengembangan kawasan industri terpadu yang dapat meningkatkan nilai tambah PGN.

PGN melalui entitas anak GEI, juga sedang mengembangkan CNG dan penyediaan peralatan untuk sektor transportasi untuk memenuhi permintaan gas industri dan BBG (Bahan Bakar Gas). GEI saat ini mengembangkan dan membangun SBPG di beberapa wilayah baru, yaitu SBPG Batam, SPBG Sukabumi, SPBG Purwakarta, SPBG Lampung, SPBG Klender dan SPBG Ancol.

Kebutuhan gas bumi untuk bahan bakar di sektor rumah tangga juga turut meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 3337.K/12/MEM/2015, telah menugaskan PGN dalam pengoperasian jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga yang dibangun oleh pemerintah. PGN dinilai layak untuk mengoperasikan jaringan gas yang dibangun pemerintah tersebut. Penugasan kepada PGN

meliputi pengoperasian dan pemeliharaan jaringan gas untuk rumah tangga yang dibangun Pemerintah dan penyediaan serta pendistribusian gas bumi untuk rumah tangga. Penugasan kepada PGN untuk 11 jaringan gas di wilayah, yaitu:
Rumah susun di wilayah Jabodetabek.

1. Kabupaten Bogor.
2. Kota Cirebon.
3. Kota Palembang.
4. Kota Surabaya.
5. Kota Depok.
6. Kota Tarakan.
7. Kota Bekasi.
8. Kabupaten Sorong.
9. Kabupaten Blora.
10. Kota Semarang.

Pertumbuhan penduduk juga memiliki korelasi terhadap peningkatan kebutuhan listrik. Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35 ribu Megawatt (MW) dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019) untuk meningkatkan rasio elektifikasi dari 84% di tahun 2014 menjadi 97% di tahun 2019. Hal tersebut berdampak positif terhadap permintaan gas bumi domestik, dimana gas bumi merupakan salah satu bahan bakar pembangkit tenaga listrik.
Guna mendukung penyediaan tenaga listrik khususnya berbahan bakar gas, pada tahun 2015, PGN mendirikan entitas di bidang pembangkit tenaga listrik dan jasa penunjang tenaga listrik, yaitu Widar. Widar mulai menangkap peluang bisnis untuk mengembangkan usaha pembangkit listrik berbahan bakar gas dalam skala kecil (mikro turbin).
PGN tidak hanya berusaha untuk memenuhi kebutuhan gas bumi bagi pembangkit listrik di wilayah yang tercakup gas pipa. PGN, melalui entitas anak PLI, sedang membangun terminal LNG skala kecil di wilayah lainnya yang tidak tercakup oleh jaringan pipa PGN untuk memenuhi permintaan gas di wilayah tersebut. PLI telah mengikuti beberapa lelang penyediaan LNG Mini, diantaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan gas dalam rangka pembangunan pembangkit listrik di wilayah Indonesia Tengah.

Dari sisi pasokan, Indonesia masih memiliki cadangan potensial yang melimpah. Berdasarkan peta neraca gas nasional dari berbagai sumber yang diolah, kebutuhan gas untuk sektor transportasi dan distribusi pada Tahun 2020 mencapai 4.947 MMSCFD. Namun kontrak ekspor gas dan rendahnya aktivitas eksplorasi dan produksi gas menyebabkan Indonesia diperkirakan harus mengimpor gas pada tahun 2023 untuk memenuhi kebutuhan domestik. Hal ini menjadi peluang bisnis yang baik bagi PGN untuk mengembangkan gas bumi sebagai energi primer di Indonesia dengan meningkatkan produksi gas bumi melalui bisnis hulunya dan mendistribusikan gas bumi melalui jaringan infrastrukturnya.

ASPEK PEMASARAN

PANGSA PASAR

PGN mendistribusikan atau menjual gas ke pelanggan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk pelanggan industri dan komersial. Pelanggan distribusi dengan volume terbesar antara lain industri pembangkit listrik, manufaktur, bahan kimia dan keramik. PJBG antara PGN dan pelanggan merupakan perjanjian bisnis dengan harga gas ditentukan berdasarkan beberapa faktor antara lain harga beli gas, daya beli pelanggan, harga energi alternatif lainnya dan beberapa faktor lain. Jika pemasok menaikkan harga gas kepada PGN, maka PGN akan melakukan penyesuaian terhadap harga jual kepada pelanggan. Khusus untuk pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil, harga jual gas mengacu kepada peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan ditetapkan oleh BPH Migas. Penyaluran gas PGN kepada pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil diikat dalam suatu Bukti Berlangganan Gas.

Pada tahun 2015 PGN dapat menguasai sekitar 83% pangsa pasar distribusi gas nasional. Pangsa pasar distribusi tersebut dihitung berdasarkan realisasi jumlah volume penjualan gas dari *Local Distribution Company* yang membeli gas dari pemasok dan menjual gas kepada *end user,* tidak termasuk penjualan gas yang dilakukan oleh hulu langsung ke *end user* dan *trader* yang menjual gas ke *trader* lainnya. Untuk segmen transmisi gas, pada tahun 2015 PGN menguasai 46% pangsa pasar transmisi gas di Indonesia (termasuk jalur pipa transmisi yang dioperasikan oleh Entitas Anak dan Afiliasi).

STRATEGI PEMASARAN

PGN sebagai BUMN infrastruktur berkomitmen untuk terus mengembangkan infrastruktur dan meningkatkan utilisasi gas bumi di Indonesia. PGN secara konsisten juga menjalankan fungsinya sebagai *agent of development* dengan menyalurkan gas langsung kepada *end user* yang meliputi seluruh segmen pelanggan. Penyaluran gas kepada pelangan juga diimbangi dengan peningkatan kualitas layanan. Pengembangan infrastruktur dilakukan PGN melalui penetrasi pasar di wilayah operasional eksisting dan pengembangan pasar baru.

Pada tahun 2015, terdapat sejumlah strategi pemasaran/penjualan yang dilaksanakan oleh PGN untuk meningkatkan penjualan maupun untuk mempertahankan pasar eksisting. Strategi tersebut dijalankan sendiri oleh PGN maupun bersinergi dengan Entitas Anak.

a. Penetrasi pasar dan pengembangan pasar baru
   Pada tanggal 2 Januari 2015, PGN mulai melakukan komersialisasi pasokan gas di *Sales Area* Lampung ditandai dengan gas in ke PT Nestle Indonesia Plant Lampung. *Sales Area* Lampung merupakan area potensial dimana permintaan gas akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang. PGN telah membangun jaringan pipa distribusi sepanjang lebih dari 100 Km di *Sales Area* Lampung dan akan terus bertambah di masa mendatang.

   Pada 30 Desember 2015, PGN dan PLN telah menyepakati harga jual gas sementara untuk pembangkit PLN di Sutami dan New Tarahan. Pada 31 Desember 2015, telah dilakukan *gas in* ke pembangkit New Tarahan, sedangkan untuk pembangkit Sutami direncanakan pada Februari 2016. Kesepakatan tersebut akan mendorong peningkatan utilisasi gas PGN di *Sales Area* Lampung pada tahun 2016 dan seterusnya menjadi berkali-kali lipat apabila dibandingkan dengan realisasi penjualan gas PGN di *Sales Area* Lampung pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, sesuai penugasan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 3337.K/12/MEM/2015, PGN telah mendapatkan penugasan untuk mengoperasikan jaringan pipa gas (Jargas) untuk rumah tangga yang dibangun oleh ESDM melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di 11 kota, dimana di dalamnya terdapat penugasan untuk mengoperasikan Jargas ESDM di kota Tarakan dan Sorong. Dengan demikian, ke depan wilayah operasional PGN akan menjadi lebih luas dengan penambahan wilayah operasional di pulau Kalimantan dan Papua.

Pada usaha transmisi/transportasi gas, pada akhir Agustus 2015 PGN melalui entitas afiliasi, KJG telah menyelesaikan dan mengoperasikan jaringan pipa transmisi untuk ruas Kalimantan Jawa I (Kepodang – Tambak Lorok). Penyelesaian jaringan pipa transmisi tersebut merupakan bukti keseriusan PGN dalam mendukung program Pemerintah dalam rangka konversi BBM untuk pembangkit listrik ke gas bumi. Pembangunan pipa transmisi tersebut akan dikoneksikan dengan jaringan pipa distribusi PGN eksisting di *Sales Area* Semarang dan rencana jaringan pipa distribusi Kendal – Semarang (48 km), Wilayah Ungaran (34 km) dan Pekalongan – Solo – Pati (235 km). Dengan konektivitas tersebut, apabila terdapat kelebihan pasokan gas atau alokasi gas dari Pemerintah, PGN dapat menyalurkan gas dari Lapangan Kepodang dan lapangan potensial lainnya dan mendorong peningkatan daya saing produk PGN karena selama ini pelanggan PGN eksisting di *Sales Area* Semarang menggunakan gas dengan moda CNG. Apabila gas CNG tersebut dapat digantikan oleh gas konvensional, daya saing produk pelanggan akan semakin meningkat sehingga dapat berkompetisi dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan pasar global lainnya.

Ke depan, PGN akan terus melakukan pengembangan infrastruktur melalui penetrasi pasar di wilayah operasional eksisting dan pengembangan pasar baru. Selain rencana pengembangan *Sales Area* Lampung dan ruas pipa transmisi Kalimantan Jawa I yang sudah terealisasi pada tahun 2015, PGN juga akan mengembangkan jaringan distribusi di kota lainnya di Indonesia, antara lain Dumai, Gresik, Lamongan, Tuban dan lain – lain baik melalui menggunakan gas konvensional maupun intermoda (CNG dan LNG). PGN, Entitas Anak dan Afiliasi akan terus melakukan perluasan penjualan gas dan produk turunannya, termasuk energi listrik.

b. Insentif Bebas *Surcharge*

Untuk menjaga keseimbangan pasokan dan penjualan, PGN menerapkan ketentuan *surcharge* kepada pelanggan untuk pemakaian gas di atas maksimum kontrak. Ketentuan *surcharge* diterapkan supaya setiap pelanggan menggunakan gas sesuai batas volume kontrak yang disepakati sehingga tekanan jaringan distribusi dapat terjaga dan supaya pelanggan yang lokasi pabriknya berada di ujung jaringan pipa distribusi/jauh dari *offtake station* tetap dapat menggunakan gas sesuai kontrak.

Pada tahun 2015, PGN memberikan insentif bebas *surcharge* hampir di seluruh *Sales Area* yang memiliki jumlah pasokan gas yang lebih besar dari permintaan gas yang terkontrak dengan pelanggan. Bebas *surcharge* juga diberikan pada saat *low season*, yaitu pada saat libur massal hari raya Idul Fitri maupun akhir tahun. Program ini ditanggapi positif oleh pelanggan dan dimanfaatkan pelanggan untuk dapat mempertahankan daya saing produk ketika mereka menggunakan gas di atas maksimum kontrak. Tanggapan positif pelanggan mendorong peningkatan penjualan gas di tengah lesunya permintaan pasar.

c. Bebas Minimum Kontrak.
Untuk percepatan penyerapan gas eks LNG Arun di *Sales Area* Medan, PGN memberikan insentif berupa pembebasan sementara minimum kontrak bagi pelanggan yang melakukan amandemen penambahan volume kontrak. Pembebasan sementara minimum kontrak tersebut diberikan karena pelanggan yang melakukan amandemen penambahan volume kontrak memerlukan waktu untuk mengatur kembali peralatan gas mereka yang selama ini beroperasi di bawah kapasitas terpasang.

d. *Customer Loyalty Program.*
Merupakan program promosi sebagai wujud terima kasih kepada pelanggan setia PGN. Sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia tersebut, PGN memberikan *reward* dalam bentuk:
- "Berbagi Kehangatan".
  PGN memberikan hadiah berupa alat *water heater* dan pemasangannya secara cuma-cuma kepada pelanggan Rumah Tangga yang terpilih. Selain sebagai bentuk *reward,* program ini juga bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi penggunaan dan utilisasi gas bumi di pelanggan Rumah Tangga yang selama ini hanya menggunakan gas bumi PGN untuk memasak.
- "Berbagi Hemat".
  PGN memberikan hadiah berupa alat *converter kit* dan pemasangannya secara cuma-cuma pada kendaraan operasional pelanggan industri yang terpilih. Selain sebagai bentuk *reward*, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi penggunaan dan utilisasi gas bumi PGN di sektor transportasi yang jauh lebih murah dari BBM serta untuk mendukung program langit biru dari Pemerintah.

e. Sentralisasi *Contact Center*
Dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan dan seiring program transformasi yang dijalankan, PGN melakukan sentralisasi *Contact Center*. Peningkatan layanan 24 jam per hari 7 hari per minggu diperlukan bagi pelanggan dan segenap *stakeholder* khususnya untuk mengantisipasi penambahan jumlah pelanggan Rumah Tangga PGN baik melalui program Jargas ESDM dan PGN Sayang Ibu.

f. Program PGN Sayang Ibu
Pada tahun 2015, PGN secara berkesinambungan melanjutkan program "PGN Sayang Ibu" yang telah diluncurkan sebelumnya pada tanggal 25 Maret 2014. Program ini untuk mendorong percepatan penggunaan gas bumi di sektor Rumah Tangga. Program ini diluncurkan sebagai wujud dukungan PGN pada pemerintah dalam hal mengurangi subsidi bahan bakar Elpiji. Program PGN Sayang Ibu adalah program berkelanjutan dengan Target pemasangan Pelanggan Rumah Tangga baru.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2015, Pemegang saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 tanggal 6 April 2015 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp3.510.872.093.109 (setara dengan USD271.277.398),- atau 40,8% dari laba bersih dengan dividen tunai Tahun Buku 2014 yang dibagikan adalah Rp144,84 per lembar saham.
Pada tahun 2014, Pemegang saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 tanggal 27 Maret 2014 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5.100.024.084.438 (setara dengan USD445.884.253),- atau 51,81% dari laba bersih dengan dividen tunai Tahun Buku 2013 yang dibagikan adalah Rp210,40 per lembar saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 Nopember 2003, sebagaimana tercantum dalam akta No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dengan syarat dan ketentuan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tersebut, Perusahaan menetapkan 3 program untuk peserta ESA, sebagai berikut:

1. Memberikan peserta ESA saham secara cuma-cuma sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi kepada Perusahaan masing-masing sebesar rata-rata 2 kali jumlah penghasilan bulanan. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
2. Peserta ESA juga dapat membeli saham dengan pembayaran menggunakan bonus tahun 2003 dengan sebanyak-banyaknya 3 kali penghasilan bulanannya. Pembelian saham melalui cara ini memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
3. Apabila peserta ESA bersedia menggunakan haknya pada program 1 dan 2, maka peserta ESA diberi kesempatan untuk membeli saham secara tunai menggunakan dana sendiri dengan memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di bursa efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama 3 tahun dan dilaksanakan dalam 3 tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama 5 tahun dengan perincian sebagai berikut:

   1. Tahap Pertama
      Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana atau sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

2. Tahap Kedua
   Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.
3. Tahap Ketiga
   Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007. Program MSOP tahap pertama sebanyak 108.024.675 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2005, tahap kedua sebanyak 53.930.825 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2007 dan tahap ketiga sebanyak 53.551.388 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2008.

   Selama tahun 2015, tidak ada program kepemilikan saham ESOP/MSOP oleh karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang dilaksanakan di PGN.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PGN mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003. Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima Perseroan sebesar Rp1.163,3 miliar telah digunakan seluruhnya untuk membiayai pembangunan proyek jaringan pipa transmisi gas bumi khususnya jalur Sumatera Selatan-Jawa Barat yang telah selesai pembangunannya bulan Agustus 2008.

Selama tahun 2015, tidak ada IPO di PGN.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI

PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA ENTITAS ANAK

1. Nama pihak yang bertransaksi
   Pada tahun 2015, PGN memberikan pinjaman berupa *Shareholder Loan* (SHL) kepada Entitas Anak yaitu PLI dan SEI. Selain itu terdapat juga pinjaman kepada KJG yang merupakan entitas afiliasi.
2. Penjelasan kewajaran transaksi
   Seluruh transaksi pada nomor satu dilakukan secara wajar dengan mengedepankan prinsip GCG dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, dimana atas pinjaman tersebut dikenakan bunga yang mengacu pada tingkat suku bunga pasar.
3. Alasan transaksi
   Pemberian pinjaman SHL dilakukan agar Entitas Anak dapat mempunyai pendanaan yang cukup dalam berinvestasi dan mengembangkan bisnisnya untuk mendukung sinergi bisnis dalam Grup PGN.
4. Realisasi transaksi
   Realisasi transaksi SHL pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:
   - Pemberian pinjaman ke PLI sebesar USD99,32 juta
   - Pemberian pinjaman ke SEI sebesar USD390 juta
   - Pemberian pinjaman ke KJG sebesar USD185 juta

5. Kebijakan mekanisme *review* atas transaksi
   PGN memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan *review* terhadap kinerja Entitas Anak. Kinerja tersebut di *review* secara periodik untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan adalah sesuai dengan tujuan pemberian pinjaman tersebut.
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait
   Seluruh transaksi di atas dilakukan dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang terkait dan mengedepankan prinsip GCG. Persetujuan atas pemberian SHL tersebut mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perusahaan lainnya.

PENYERTAAN KEPADA ENTITAS ANAK

1. Nama pihak yang bertransaksi
   Pada tahun 2015, PGN melakukan penyertaan kepada Entitas Anak yaitu PLI sebesar USD81,62 juta.
2. Penjelasan kewajaran transaksi
   Seluruh penyertaan pada nomor satu dilakukan secara wajar dengan mengedepankan prinsip GCG dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.
3. Alasan transaksi
   Penyertaan dilakukan agar Entitas Anak dapat mempunyai pendanaan yang cukup dalam berinvestasi dan mengembangkan bisnisnya untuk mendukung sinergi bisnis dalam Grup PGN.
5. Kebijakan mekanisme *review* atas transaksi
   PGN memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan *review* terhadap kinerja Entitas Anak. Kinerja tersebut di *review* secara periodik untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan adalah sesuai dengan tujuan penyertaan tersebut.
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait
   Seluruh transaksi di atas dilakukan dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang terkait dan mengedepankan prinsip GCG. Persetujuan atas penyertaan tersebut mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2015 terdapat perubahan peraturan yang terkait dengan kegiatan bisnis PGN, yaitu penerbitan Peraturan Menteri ESDM Nomor 37 Tahun 2015 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi. Peraturan Menteri ESDM tersebut terbit sebagai penyempurnaan atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 03 Tahun 2010 tentang Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri.

Dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 37 Tahun 2015, prioritas alokasi pasokan gas untuk keperluan domestik adalah untuk:

a. Mendukung program Pemerintah untuk penyediaan gas bumi bagi transportasi, Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil.
b. Peningkatan produksi minyak dan gas bumi nasional.
c. Industri pupuk.
d. Industri berbahan baku gas bumi.
e. Penyediaan tenaga listrik.
f. Industri yang menggunakan gas bumi sebagai bahan bakar.

Untuk pelaksanaannya, prioritas alokasi pasokan gas yang ada tersebut diberikan kepada BUMN, BUMD dan Badan Usaha yang mendapatkan penugasan dari Pemerintah, menggunakan gas secara langsung sesuai bidang usahanya atau yang menjual gas kepada *end user*. PGN adalah satu-satunya BUMN yang melayani seluruh segmen pelanggan dan menjual gas kepada *end user*. PGN saat ini juga sudah menyuplai ke seluruh kelompok prioritas alokasi tersebut di atas, kecuali untuk industri pupuk. Dengan demikian, terbitnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 37 Tahun 2015 ini memberikan dampak positif bagi PGN dalam mendapatkan prioritas alokasi pasokan gas dari Pemerintah sehingga kesinambungan bisnis PGN ke depan dapat lebih terjaga.

Selain Peraturan Menteri tersebut, Pemerintah telah menerbitkan:

1. Keputusan Menteri ESDM Nomor 120.K/10/DJM.0/IU/2015 tentang Perubahan atas keputusan Dirjen Migas Nomor 1507.K/10.01/DJM.0/2009 tentang Izin Usaha Niaga Gas Bumi Melalui Pipa Dedicated Hilir PGN.
2. Keputusan Menteri ESDM Nomor 930.K/10.01/DJM.0/IU/2015 tentang Izin Usaha Niaga Gas Bumi Melalui Pipa Dedicated Hilir PGN untuk jaringan distribusi Lampung.
3. Keputusan Menteri ESDM Nomor 2828/10/DJM.0/2015 tentang Izin Usaha Sementara Niaga Gas Bumi Melalui Pipa *Dedicated* Hilir untuk Kawasan Tambak Aji Semarang.

Dengan terbitnya izin usaha tersebut, PGN memperoleh dampak positif dari aspek legalitas bisnis di wilayah operasional PGN dan berdampak terhadap kemudahan bagi PGN untuk mendapatkan prioritas alokasi pasokan gas sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 37 Tahun 2015.

Pada tahun 2015, untuk mendukung kegiatan operasional dan komersialisasi pipa transmisi Kalimantan Jawa I (Kepodang – Tambak Lorok), KJG telah mendapatkan sejumlah izin atau penetapan, yaitu:

a. Keputusan Menteri ESDM Nomor 743.K/10.01/DJM.O/IU/2015 tentang Izin usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa PT Kalimantan Jawa Gas,
b. Keputusan Kepala BPH Migas Nomor 28/KT/BPH Migas/KOM/2015 tentang Pemberian Hak Khusus Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa kepada PT Kalimantan Jawa Gas Ruas Transmisi Kalimantan Jawa 1 (Kepodang – Tambak Lorok), Semarang, Jawa Tengah,
c. Peraturan BPH Migas Nomor 10 Tahun 2015 tentang Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Ruas Transmisi Kalimantan Jawa Tahap 1 (Kepodang – Tambak Lorok) di Provinsi Jawa Tengah.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, PGN menerapkan secara retrospektif PSAK revisian dan/atau baru yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan, PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan kerja, PSAK No. 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK No. 66 tentang Pengaturan Bersama dengan memperhatikan ketentuan PSAK No. 25 (Revisi 2009), dan reklasifikasi pos tertentu, PGN menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada posisi awal periode sebelumnya. Penyajian kembali atas dampak penerapan PSAK yang berlaku efektif per 1 Januari 2015 tercantum ada Catatan No. 4 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015.

Untuk informasi lebih rinci terkait kebijakan akuntansi dapat dilihat pada catatan 2 laporan keuangan konsolidasian yang merupakan satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2015, PGN mengidentifikasi potensi-potensi yang berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya sebagai berikut:

1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;
   - Penurunan harga minyak dunia
     Realisasi harga minyak dunia sepanjang tahun 2015 yang rendah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan yaitu penurunan pendapatan dan munculnya impairment atas cadangan minyak dan gas entitas anak SEI yang mempengaruhi kinerja keuangan PGN secara konsolidasi.
   - Rendahnya pertumbuhan ekonomi nasional
     Pertumbuhan ekonomi yang rendah menurunkan daya beli masyarakat. Hal ini berpengaruh pada penurunan produksi industri nasional, berkurangnya *demand* listrik dan kegiatan komersial. Akibat penurunan produksi industri, listrik dan komersial tersebut membuat penyerapan gas pelanggan PGN menjadi berkurang.
2. Asesmen manajemen atas hal-hal pada angka 1
   - Manajemen melakukan asesmen risiko atas hal-hal yang berpotensi untuk menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha PGN berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.
3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen.
   - Asesmen didasarkan pada asumsi yang dituangkan dalam RKAP PGN tahun 2015 yang mengacu pada APBN Perubahan dimana harga minyak diproyeksikan sebesar 50 USD/bbl dan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,3%.
   - Pada akhir tahun 2015, realisasi atas kedua nilai di atas berada di bawah asumsi yang diperkirakan, dimana realisasi rata-rata harga minyak berada pada kisaran 35 USD/bbl dan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4,7%.

05

Tata Kelola Perusahaan

Stasiun Pagardewa, Sumatera Selatan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PGN menjadikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan dengan secara terus menerus melakukan pemutakhiran berbagai Pedoman, Prosedur Operasi, Manual dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, program transformasi dan perkembangan Perusahaan. Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen Perseroan untuk senantiasa mengingatkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan betapa pentingnya GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan.

Penerapan GCG merupakan wujud kepatuhan PGN terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-9/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan GCG Pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan GCG di lingkungan PGN bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai PGN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan PGN secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PGN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar PGN;
4. Meningkatkan kontribusi PGN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
6. Meningkatkan citra Perusahaan yang semakin baik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN DI PGN

URAIAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang saham PGN terdiri dari Negara Republik Indonesia dan publik. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Pemerintah c.q Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki 2 jenis saham, yaitu saham seri A Dwiwarna dan saham seri B sebagaimana halnya pemegang saham publik. Pemegang saham seri A Dwiwarna (*golden share*), memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B, yaitu hak untuk mencalonkan Direksi dan Dewan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah anggaran dasar, termasuk mengubah modal, membubarkan dan melakukan likuidasi, menggabungkan, melebur dan mengambil alih perseroan.

RUPS PGN dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun proses pelaksanaan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2015

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS TAHUNAN

Tanggal: 26 Februari 2015
Pemberitahuan disampaikan melalui 2 surat kabar nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan;

PEMANGGILAN RUPS TAHUNAN

Tanggal: 13 Maret 2015
Pemanggilan disampaikan melalui 2 surat kabar nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan;

RUPS TAHUNAN

Tanggal: 6 April 2015

PENGUMUMAN HASIL RUPS TAHUNAN

Tanggal: 8 April 2015
Pengumuman hasil RUPS Tahunan telah disampaikan melalui 2 surat kabar nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

HASIL KEPUTUSAN RUPS 6 APRIL 2015 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Agenda Pertama: **Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014**		
Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014	**Setuju** 20.519.431.196 suara, atau 99,8776436% **Abstain** 10.250.200 suara, atau 0,0498925% **Tidak Setuju** 14.887.400 suara, atau 0,0724639%	
Agenda Kedua: **Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014, sekaligus pelunasan dan pembebasan tanggung jawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014.**		
a. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja *(a member of Ernst & Young Global)* sebagaimana laporannya No. RPC-6765/PSS/2015 tanggal 27 Februari 2015 dengan pendapat: ***"Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."***	**Setuju** 20.534.133.796 suara, atau 99,9492080% **Abstain** 10.435.000 suara, atau 0,0507902% **Tidak Setuju** Tidak ada	
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014 yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja *(a member of Ernst & Young Global)* sebagaimana laporannya No. RPC-6757/PSS/2015 tanggal 27 Februari 2015 dengan pendapat: ***"wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta aktivitas dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik."*** Sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014, dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
c. Menyetujui dan mengesahkan penyajian kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (*a member of Ernst & Young Global*).		

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Agenda Ketiga: **Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2014.**		
Menyetujui penetapan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (laba bersih) Perseroan tahun buku 2014 yang seluruhnya berjumlah USD 722.754.065 diperuntukkan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp 3.510.872.093.109 dari laba tahun berjalan atau Rp 144,84 per saham akan dibagikan secara tunai kepada para pemegang saham. 2. Sisanya akan dicatat sebagai Saldo Laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.	**Setuju** 20.513.646.796 suara, atau 99,8494882% **Abstain** 10.338.700 suara, atau 0,0113835% **Tidak Setuju** 28.538.300 suara, atau 0,1391283%	
Agenda Keempat: **Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2014 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2015.**		
Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2014 serta gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.	**Setuju** 19.029.237.586 suara, atau 92,6241761% **Abstain** 95.178.510 suara, atau 0,4632782% **Tidak Setuju** 1.420.152.700 suara, atau 6,9125457%	Melalui surat Nomor S-04/D2.MBU/06/2015 tanggal 26 Juni 2015, Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, menyetujui penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2015 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2014 dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PE-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Keputusan RUPS Tahunan dan surat Menteri BUMN tersebut ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris PGN dengan menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2015 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2014 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, melalui surat Dewan Komisaris Nomor 27/D-KOM/2015 tanggal 29 Juni 2015.

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Agenda Kelima: **Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015.**		
1. Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (*a member of Ernst & Young Global*) untuk melaksanakan Audit Tahun Buku 2015 yang ruang lingkupnya mencakup Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2015 dan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal serta untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015. 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	**Setuju** 20.090.091.900 suara, atau 97,8297092% **Abstain** 83.814.000 suara, atau 0,4079618% **Tidak Setuju** 362.082.896 suara, atau 0,17623290%	Berdasarkan Perjanjian antara Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja dengan PGN Nomor: 038700.PK/LG.01.))/KEU/2013 untuk melaksanakan pekerjaan jasa audit umum atas Laporan Keuangan dan Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, KAP Purwantono, Suherman & Surja ditunjuk sebagai auditor yang memeriksa Laporan Keuangan PGN untuk jangka waktu 3 tahun. Namun demikian, penunjukan KAP tersebut untuk tahun ke-2 dan ke-3 tidak mengikat dan berdasarkan pada hasil evaluasi tahunan terhadap kinerja KAP dari Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS dalam RUPS Tahunan.
Agenda Keenam: Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
1. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan beberapa peraturan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan anggaran dasar ini serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan untuk melakukan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	**Setuju** 15.036.955.209 suara, atau 73,1918755% **Abstain** 315.621.997 suara, atau 1,5362795% **Tidak Setuju** 5.191.991.590 suara, atau 25,2718450%	Perubahan Anggaran Dasar ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 23 tanggal 6 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0928400.

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Agenda Ketujuh: **Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Susunan Jabatan Pengurus Perseroan.**		
1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini: a. Sdr. Bayu Krisnamurthi sebagai Komisaris Utama b. Sdr. A. Edy Hermantoro sebagai Komisaris c. Sdr. Firmanzah sebagai Komisaris d. Sdr. Pudja Sunasa sebagai Komisaris Independen e. Sdr. Widya Purnama sebagai Komisaris Independen dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk 2. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk: a. Sdr. Iman Sugema sebagai Komisaris Utama/ Independen b. Sdr. Tirta Hidayat sebagai Komisaris c. Sdr. M. Ikhsan sebagai Komisaris d. Sdr. Paiman Raharjo sebagai Komisaris Independen e. Sdr. IGN Wiratmaja Puja sebagai Komisaris dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam akta notaris, selanjutnya memberitahukan perubahan susunan Pengurus Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimasukkan dalam Daftar Perseroan dan untuk keperluan tersebut berhak melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan tersebut. 4. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT PGN (Persero) Tbk menjadi sebagai berikut: 1. Sdr. Iman Sugema — Komisaris Utama/ Independen 2. Sdr. Tirta Hidayat — Komisaris 3. Sdr. IGN Wiratmaja Puja — Komisaris 4. Sdr. Mohamad Ikhsan — Komisaris 5. Sdr. Paiman Raharjo — Komisaris Independen 6. Sdr. Muhammad Zamkhani — Komisaris	**Setuju** 16.352.571.320 suara, atau 79,5955928% **Abstain** 317.739.197 suara, atau 1,5465849% **Tidak Setuju** 3.874.258.279 suara, atau 18,8578223%	Perubahan susunan pengurus berdasarkan keputusan RUPS Tahunan ini telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 24 tanggal 6 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0928392 tanggal 29 April 2015.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Utama PGN adalah Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 56,96%. Kelompok pemegang saham Publik yang memegang 43,04% saham PGN, diluar saham seri B milik Negara Republik Indonesia, terdiri dari Badan Usaha dan Perseorangan yang masing-masing kepemilikan sahamnya dibawah 5%.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Data Pemegang Saham (DPS) dari BAE per tanggal 31 Desember 2015

Persentase dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu **24.241.508.196** lembar saham. Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 56,96% saham atas PGAS dan satu lembar saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara istimewa.

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait dengan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi dan tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugasnya tersebut, Dewan Komisaris wajib untuk:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS;
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya;
6. Memberikan pendapat dan pengesahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disiapkan oleh Direksi;
7. Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan diberikan selambat-lambatnya pada hari ketiga puluh bulan pertama setelah tahun buku dimulai;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
12. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut;
13. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan sebagai berikut:

1. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perseroan Akta Nomor 23 Tanggal 6 April 2015;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan tanggal 14 November 2013;

Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris mencakup:

1. Tugas pokok dan tanggung jawab;
2. Hak dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Independensi dan Etika Jabatan Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Komite – Komite Dewan Komisaris.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, selama tahun 2015, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, antara lain:

KUNJUNGAN LAPANGAN DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan	Tanggal	Tujuan	Keterangan
1	Firmanzah *	Komisaris	03 Maret 2015 – 10 Maret 2015	Houston, Texas USA	Kunjungan Lapangan Shale Gas Fasken
2	A.Edy Hermantoro *	Komisaris	03 Maret 2015 – 10 Maret 2015	Houston, Texas USA	Kunjungan Lapangan Shale Gas Fasken
3	Iman Sugema	Komisaris Utama	08 Mei 2015 – 09 Mei 2015	Cirebon	Mengikuti Rangkaian Kegiatan HUT PGN ke-50 "Mlaku Bersama PGN Kabar Cirebon dan Pikiran Rakyat"
			20 Mei 2015 – 23 Mei 2015	Semarang - Surabaya	Kunjungan Kerja dalam rangka Progres Proyek Kalija dan LNG Cluster khusus Perumahan di Semarang dan Surabaya
			26 Mei 2015 – 27 Mei 2015	Bandung	Pertemuan dengan Manajemen di Bandung
			24 Juni 2015 – 25 Juni 2015	Palembang	Safari Ramadhan bersama Direksi
			23 Oktober 2015	Surabaya	Melakukan kunjungan kerja ke PGN Surabaya
			12 November 2015	Bandung	Menghadiri Rakernas Serikat Pekerja PT PGN (Persero) Tbk.
4	Paiman Raharjo	Komisaris Independen	31 Mei 2015 – 01 Juni 2015	Cirebon	Menghadiri Undangan MESDM bersama MKP dan Gubernur Aceh pada acara Peluncuran Hari Nusantara 2015 tanggal 1 Juni 2015
			04 Juli 2015 – 05 Juli 2015	Semarang	Pelaksanaan Kunjungan Kerja di Semarang
			23 Oktober 2015 – 24 Oktober 2015	Surabaya	Melakukan kunjungan kerja ke PGN Surabaya
			27 Oktober 2015	Lampung	Melakukan kunjungan kerja ke Area Lampung dan Rapat bersama Gubernur Lampung

*Anggota Dewan Komisaris periode Januari – April 2015

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan	Tanggal	Tujuan	Keterangan
1	A.Edy Hermantoro*	Komisaris	24 Januari 2015 – 01 Februari 2015	Paris, Perancis	Mengikuti Pelatihan *"Energy Portfolio Management & Optimization"* yang diselenggarakan *Euromoney Energy Training*
2	Paiman Raharjo	Komisaris Independen	04 September 2015 – 05 September 2015	Batam	Mengikuti Seminar Internal Audit yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Investasi dan Keuangan
			8 Desember 2015 – 11 Desember 2015	Yogyakarta	Menghadiri Workshop Budaya
3	Tirta Hidayat	Komisaris	17 Oktober 2015 – 23 Oktober 2015	London, Inggris	Mengikuti Pelatihan "LNG *Economics & Markets*" yang diselenggarakan *Euromoney Energy Training*

*Anggota Dewan Komisaris periode Januari – April 2015

KOMISARIS INDEPENDEN

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris PGN berjumlah 6 orang, 2 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI MASING – MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagaimana kriteria Peraturan OJK 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen PGN tidak mempunyai saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan belum pernah bekerja atau menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya oleh RUPS Tahunan PGN pada bulan April 2015.

URAIAN DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING – MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang Direksi dapat diatur oleh RUPS, namun dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

RUPS menetapkan nomenklatur Direksi, sedangkan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi PGN ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Direktur Utama

a. Ruang Lingkup:
   1. Direktur Utama mempunyai ruang lingkup pekerjaan untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan;
   2. Selain menjalankan ruang lingkup sebagaimana pada ayat tersebut di atas Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.

b. Tanggung Jawab:
   Berdasarkan ruang lingkup pekerjaannya, Direktur Utama mempunyai tanggung jawab:
   1. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan:
      a. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya;
      b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; pengelolaan komunikasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*);
      c. Penerapan manajemen risiko Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG) (berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 014908.K/OT.00/PDO/2015 Tentang Tata Kerja Direktorat Utama Tanggal 1 Oktober 2015, fungsi ini pindah dari Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko ke Direktur Utama);
      d. Pengawasan internal Perusahaan;
      e. Penyusunan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan *investor relations,* transformasi dan budaya, *strategic management*, pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
   2. Mengendalikan kegiatan:
      a. Pengelolaan perencanaan strategi, pengembangan bisnis dan teknologi, serta portofolio dan kinerja;
      b. Pengelolaan aset operasional, termasuk kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan enjiniring, pembangunan, operasi, kesehatan, keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan dan pengamanan, serta keproyekan;
      c. Pengelolaan komersialisasi produk gas dan turunannya, termasuk kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pasokan gas, *trading*, serta pemasaran energi;
      d. Pengelolaan organisasi, SDM, teknologi informasi dan komunikasi, serta kelogistikan dan layanan umum;
      e. Pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan dan *revenue assurance*.

Direktur Teknologi dan Pengembangan

a. Ruang Lingkup
Direktur Teknologi dan Pengembangan mempunyai ruang lingkup pekerjaan untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan enjiniring, pembangunan, operasi dan pemeliharaan; keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan (K3PL) dan pengamanan; pembangunan jaringan dan fasilitas operasional yang mendukung kegiatan pemanfaatan gas bumi; serta melaksanakan pembinaan bagi Entitas Anak di bidang infrastruktur.

b. Tanggung Jawab
Berdasarkan ruang lingkup pekerjaannya, Direktur Teknologi dan Pengembangan mempunyai tanggung jawab:
1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan:
   a. Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja pada Direktur Teknologi dan Pengembangan serta mengevaluasi pencapaiannya;
   b. Strategi, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan K3PL dan Pengamanan (berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 014910.K/OT.00/PDO/2015 Tentang Tata Kerja *Infrastructure and Technology Directorate* Tanggal 1 Oktober 2015, fungsi ini pindah dari Direktur Pengusahaan ke Direktur Teknologi dan Pengembangan);
   c. Strategi, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan enjiniring, pembangunan jaringan, fasilitas operasional, serta operasi dan pemeliharaan.
2. Mengendalikan pengelolaan pembangunan jaringan dan fasilitas operasional;
3. Melaksanakan pembinaan untuk *Business Unit Infrastucture, Program Management Office Infrastructure*, dan Entitas Anak bidang infrastruktur.

Direktur Pengusahaan

a. Ruang Lingkup
Direktur Pengusahaan mempunyai ruang lingkup pekerjaan untuk menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan pengelolaan perencanaan dan pasokan gas/*liquefied natural gas* (LNG); pemasaran dan penjualan produk gas dan produk – produk turunannya; serta melaksanakan pembinaan bagi Entitas Anak di bidang komersialisasi gas.

b. Tanggung Jawab
Berdasarkan ruang lingkup pekerjaannya, Direktur Pengusahaan mempunyai tanggung jawab:
1. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan:
   a. Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja pada Direktur Pengusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya;
   b. Strategi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan pengelolaan perencanaan manajemen gas (*supply – demand gas balance*) dan pasokan gas/ LNG;
   c. Strategi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan pengelolaan pemasaran produk gas bumi, LNG, dan produk – produk turunannya;
   d. Strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan pengelolaan penjualan gas bumi, LNG, dan produk – produk turunannya.
2. Melaksanakan pembinaan untuk *Business Unit Gas Product* dan Entitas Anak bidang komersialisasi produk gas bumi, LNG dan produk – produk turunannya.

Direktur Keuangan

a. Ruang Lingkup
Direktur Keuangan mempunyai ruang lingkup pekerjaan untuk menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan anggaran Perusahaan; perbendaharaan; akuntansi; penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan serta *revenue assurance*.

b. Tanggung Jawab
Berdasarkan ruang lingkup pekerjaannya, Direktur Keuangan mempunyai tanggung jawab merencanakan, mengelola, dan mengendalikan:
1. Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktur Keuangan serta mengevaluasi pencapaiannya;
2. Kebijakan dan kegiatan penyusunan, pengelolaan, dan pengendalian anggaran;
3. Kebijakan dan kegiatan pengelolaan perbendaharaan;
4. Kebijakan dan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan;
5. Kebijakan dan kegiatan pengelolaan keuangan jangka panjang;
6. Kebijakan dan kegiatan pengelolaan *revenue assurance*.

Direktur SDM dan Umum

a. Ruang Lingkup
Direktur SDM dan Umum mempunyai ruang lingkup pekerjaan untuk menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan *human capital*; teknologi informasi dan komunikasi; serta logistik dan layanan umum.

b. Tanggung Jawab
1. Berdasarkan ruang lingkup pekerjaannya, Direktur SDM dan Umum mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan;
2. Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat SDM dan Umum serta mengevaluasi pencapaiannya;
3. Strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan pengelolaan pengembangan dan layanan SDM;
4. Strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
5. Strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan pengelolaan pengadaan barang/jasa PGN (diluar pengadaan proyek), aset non jaringan, fasilitas dan layanan.

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko

a. Ruang Lingkup
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai ruang lingkup pekerjaan untuk menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan perencanaan strategi; pengembangan bisnis dan teknologi; serta pengelolaan portofolio dan pengendalian kinerja.

b. Tanggung Jawab
Berdasarkan ruang lingkup pekerjaannya, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan:
1. Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pencapaiannya;
2. Strategi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan, evaluasi, dan pengendalian rencana strategis jangka panjang maupun tahunan;
3. Strategi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan, evaluasi dan pengendalian pengembangan bisnis baru serta adopsi teknologi yang menunjang pengembangan bisnis;
4. Strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan, evaluasi, dan pengendalian portofolio bisnis dan kinerja Unit/Satuan Kerja;
5. Penerapan manajemen risiko Perusahaan dan GCG (sampai 30 September 2015).

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam rangka menjalankan tugas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, Direksi mengacu kepada Peraturan sebagai berikut:

1. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perseroan Akta Nomor 23 Tanggal 6 April 2015;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan tanggal 14 November 2013.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan seperangkat petunjuk tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* PGN pertama kali disusun pada tahun 2006 dan diperbaharui terakhir pada tanggal 14 November 2013. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* PGN diatur secara khusus dalam Bab II yang mencakup:

- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
- Hak dan Wewenang Direksi;
- Pendelegasian Wewenang;
- Independensi dan Etika Jabatan Direksi;
- Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan;
- Pembagian Tugas Direksi;
- Rapat Direksi;
- Sekretaris Perusahaan;
- Satuan Pengawasan Intern.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2015, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, antara lain:

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan
Hendi Prio Santoso	29 Mei-6 Juni 2015	*World Gas Conference Paris 2015*
	11-23 Januari 2015	*Executive Leadership Development: Analysis to Action Program*
	12-17 April 2015	
Djoko Saputro	26-28 Oktober 2015	*Gastech VIP Program Conference 2015*
	13 Desember 2015	*Seminar and Expo National Archipelago's Day*
Jobi Triananda Hasjim	2-5 Maret 2015	*Conference Gas & LNG "The 10th LNG Supplies for Asian Markets*
	29 Mei-6 Juni 2015	*World Gas Conference Paris 2015*
	14-24 Agustus 2015	*"The 2015 Global Customer Summit"*
M. Riza Pahlevi Tabrani	13-15 Januari 2015	*Structuring of Project Finance and its Risk Mitigations Training*
	4-5 November 2015	*The Energy Insurance and Risk Management Course*
Hendi Kusnadi	10 Maret 2015	Workshop Ketenagakerjaan
	6-7 Mei 2015	Pelatihan SJSN Ketenagakerjaan - Jaminan Pensiun
	8-9 Mei 2015	Seminar "Apakah Business Judgement di Lingkungan BUMN Dapat Dipidanakorupsikan?"
	1 Oktober 2015	Workshop Perkenalan Sertifikasi Profesional
M. Wahid Sutopo	17-22 Agustus 2015	*"The 2015 Global Customer Summit"*
	29 Mei-6 Juni 2015	*World Gas Conference Paris 2015*
	14-24 Agustus 2015	*"The 2015 Global Customer Summit"*

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Dewan Komisaris melalui KPI *(Key Performance Indicator)* yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Sedangkan, penilaian kinerja Direksi/ Perusahaan dilakukan dengan sistem KPI berbasis Kinerja Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang diadaptasi dari sistem Malcolm Baldridge dan dinilai oleh Tim Evaluator bersertifikasi yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara kriteria/indikator kinerja untuk mengukur kinerja Direksi / Perusahaan mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2014;
3. Realisasi KPI (*Key Performance Indicator*) Direksi tahun 2014 berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggulan (KPKU) yang meliputi 5 Perspektif yaitu:
   a. Perspektif Keuangan dan Pasar;
   b. Perspektif Fokus Pelanggan;
   c. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses;
   d. Perspektif Fokus Tenaga Kerja;
   e. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Kementerian BUMN, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi melalui KPI KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggulan) yang dilakukan oleh Tim Evaluator Bersertifikat yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN. Penilaian oleh Tim Evaluator Bersertifikat dilaksanakan mulai tanggal 30 November hingga 04 Desember 2015.

Berikut merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang memiliki fokus pada aspek – aspek kinerja Perusahaan yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan Perusahaan saat ini dan waktu yang akan dating. Skor realisasi KPI Perusahaan tahun 2015 adalah 107,35.

Key Performance Indicator Berbasis KPKU		Bobot	Target 2015	% Realisasi	Skor
	Efektivitas Produk dan Proses	**20**			**21,97**
I-1	Volume Pengelolaan Gas (Distribusi + Transportasi PGN + Transmisi (KJG))	11	783,80 mmscfd	116,32	12,79
I-2	*Infrastructure Reliability*	9	98%	102,04	9,18
	Pelanggan	**22**			**22,85**
II-1	Indeks Kepuasan Pelanggan	10	5,00	106	10,60
II-3	*Customer Retention Rate*	12	97%	102,06	12,25
	Fokus Tenaga Kerja	**17**			**19,72**
III-1	Pengembangan Pekerja	17	100%	116	19,72
	Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan	**17**			**17,49**
IV-2	Skor KPKU	6	590	98,86	5,93
IV-3	Skor GCG	6	92,06%	99,32	5,96
IV-4	*Corporate Reputation*	5	50%	112	5,60
	Keuangan dan Pasar	**24**			**25,28**
V-1	Laba Operasi	12	USD 565,49 juta	125,22	14,40
V-3	Pengembangan Infrastruktur	12	100%	90,70	10,88
	Total Skor	**100**			**107,35**

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pelaksanaan penilaian terhadap GCG dilakukan Perseroan pada tahun 2015 dimulai dengan pelaksanaan *Kick Off Meeting* GCG *Assessment* telah dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015. Penilaian GCG yang Baik tahun 2015 dilaksanakan pada tanggal 1 September 2015 sampai dengan 30 Oktober 2015.

Penilaian terhadap *Good Corporate Governance* tersebut menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lainnya.

Pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh penilai independen PT Sinergi Daya Prima. GCG penilaian tersebut diawali dengan pengisian kuesioner penilaian terhadap GCG yang diisi oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris kemudian dilanjutkan dengan *review* dokumen yang ada di Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan parameter yang diminta di dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Tahapan penilaian tersebut diakhiri dengan pelaksanaan wawancara oleh penilai independen kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi PGN.

Implementasi GCG secara berkesinambungan diaktualisasikan Perseroan dengan melaksanakan evaluasi atas penerapan GCG di Perseroan, untuk tahun 2015 dengan pencapaian nilai 92,14 atau dinilai SANGAT BAIK. Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

HASIL GCG PENILAIAN TAHUN 2015

No.	Aspek Pengujian GCG Penilaian (Parameter Baru)	Bobot	Tahun 2015		Tahun 2014	
			Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7	6.679	95,42%	6.826	97,52%
2.	Pemegang Saham dan RUPS	9	8.462	94,02%	8.561	95,12%
3.	Dewan Komisaris	35	31.902	91,15%	30.187	86,25%
4.	Direksi	35	31.798	90,85%	32.906	94,02%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8.477	94,19%	8.581	95,35%
6.	Aspek Lainnya	5	4.821	96,00%	5.000	100,00%
	Total	100	92.140	92,14%	92.061	92,06%

CAPAIAN DAN PERINGKAT

Tingkat	Capaian	Peringkat
1	85 < ≤ 100	Sangat Baik
2	75 < ≤ 85	Baik
3	60 < ≤ 75	Cukup Baik
4	50 < ≤ 60	kurang Baik
5	≤ 50	Tidak Baik

GOOD PRACTICE DARI HASIL PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2015

Aspek Pengujian	Nilai Maksimal	Skor Capaian	% Capaian	Good Practice yang telah dilakukan PT PGN (Persero) Tbk
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	7	6.679	95,42%	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kode Etik Pekerja serta Pedoman *Whistle Blowing System* telah dipublikasikan melalui *website* Perusahaan. Pengelolaan dan pelaporan LHKPN telah dilakukan oleh semua pejabat wajib lapor.
Pemegang Saham dan RUPS	9	8.462	94,02%	Pemegang Saham / RUPS telah menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi serta rangkap jabatan bagi Direksi serta rangkap jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
Dewan Komisaris	35	31.902	91,15%	Dewan Komisaris telah melakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan dan melakukan *sharing knowledge* serta mencantumkan dalam *Board Manual* terkait ketentuan program pelatihan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan berupa keputusan tertulis atas usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak usulan atau kelengkapan dokumen atas usulan Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.
Direksi	35	31.798	90,85%	Direksi telah melaksanakan program peningkatan kapabilitas dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam *Board Manual*. Direksi telah menyusun RJPP 2015-2019 dan RKAP 2015 sesuai ketentuan yang berlaku. Direksi telah melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan layanan, dengan melakukan sosialisasi mutu dan sertifikasi mutu. Direksi telah melaksanakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8.477	94,19%	Perusahaan telah menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan informasi Perusahaan yang penting. Perusahaan telah memiliki media untuk penyediaan informasi publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana yaitu dalam bentuk *website* Perusahaan telah menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting Perusahaan diantaranya melalui *Corporate Portal* http://portal.pgn.co.id dan Majalah Internal PGN *Inside*. Kebijakan dan informasi penting Perusahaan yang disediakan dalam *website* Perusahaan dapat diakses dengan mudah.
Aspek Lainnya	5	4.107	82%	- Perusahaan telah menjadi *benchmark* untuk perusahaan lain. - Perusahaan mendapatkan berbagai penghargaan seperti: a. Best Campaign dalam acara BUMN Web Award 2015 yang diberikan oleh Majalah Investor pada tanggal 30 September 2015. b. Penghargaan Silver Winner Award sebagai CSR Governance Performance of All sector and special Achievement CSR Environmental Aspect of Sustainability – Renewable Energy yang diselenggarakan oleh Center for Enterpreneurship Change and Third Sector (CECT) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2015 di Universitas Trisakti. c. Penghargaan LACP dengan peringkat kedua: - ARC Kategori: Interior Design, Non Traditional AR dan Printing Production - Bronze Stevie Winner kategori Best Annual Report - Silver Stevie Winner, kategori Communication or Public Relation Campaign/Program of The Year – Investor Relation
Skor Keseluruhan	100	92.140	92,14%	
Peringkat Kualitas Penerapan GCG				Sangat Baik

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan komisaris dan Direksi beragam dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Namun demikian persyaratan pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan peraturan-peraturan dibawah ini:

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 18 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 18 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan pada keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

a. Honorarium;
b. Tunjangan;
c. Fasilitas; dan
d. Tantiem/Insentif Kinerja.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut, komponen penghasilan Direksi meliputi:

a. Gaji;
b. Tunjangan;
c. Fasilitas; dan
d. Tantiem/Insentif Kinerja.

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
   Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:
   - Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama;
   - Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.
2. Tunjangan Dewan Komisaris
   a. Tunjangan Hari Raya
      Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.
   b. Tunjangan Transportasi
      Tunjangan Transportasi diberikan sebesar 20% dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris.

c. Asuransi Purna Jabatan
   - Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti);
   - Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Honorarium dalam satu tahun.

3. Fasilitas
   a. Fasilitas Kesehatan
      - Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
      - Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
      - Fasilitas yang diberikan berupa rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat serta *medical check-up*.
   b. Fasilitas Bantuan Hukum
      Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan.
4. Tantiem/Insentif Kinerja
   a. Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:
      - Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70; atau
      - Target tingkat kesehatan dalam RKAP tercapai meskipun nilainya di bawah 70.
   b. Tantiem/IK merupakan beban biaya Tahun Buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, sehingga Pemberian Tantiem/IK tidak boleh melebihi anggaran Tantiem/IK yang telah ditetapkan dalam RKAP.
   c. Komposisi besarnya Tantiem/IK ditetapkan sebagai berikut:
      - Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama;
      - Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama.
   d. Dalam Tantiem, dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI).

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015 dan Surat Komisaris Utama kepada Direktur Utama PT PGN (Persero) Tbk Nomor: 27/D-KOM/2015 tanggal 29 Juni 2015 dengan mengacu kepada Surat Menteri BUMN Nomor: S-04/D2.MBU/06/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2015 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2014.

Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris tahun 2015 sebagai berikut:

PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS & MANTAN DEWAN KOMISARIS (GABUNGAN) TAHUN 2015

Komponen	Jumlah (Rp)
Honorarium (net)	4.306.500.000
Tunjangan (net)	1.516.106.250
Tantiem (termasuk pajak)	24.131.250.000
Total	**29.953.856.250**

HONORARIUM KOMISARIS (PER BULAN) TAHUN 2015

Jabatan	Besaran	Jumlah (Rp)
Komisaris Utama	45% Direktur Utama	65.250.000
Komisaris	90% Komisaris Utama	58.725.000

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

1. Gaji
   a. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri;
   b. Gaji anggota Direksi Lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.

2. Tunjangan Direksi
   a. Tunjangan Hari Raya
      Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji.
   b. Tunjangan Perumahan
      Tunjangan Perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji.
   c. Asuransi Purna Jabatan
      - Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti);
      - Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun.

3. Fasilitas
   a. Fasilitas Kendaraan
      - Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) Fasilitas Kendaraan dari Perusahaan;
      - Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan.
   b. Fasilitas Kesehatan
      - Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
      - Fasilitas Kesehatan diberikan kepada anggota Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
      - Fasilitas yang diberikan berupa rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat serta *medical check-up*.
   c. Fasilitas Bantuan Hukum
      Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

4. Tantiem/Insentif Kinerja
   a. Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:
      - Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70; atau
      - Target tingkat kesehatan dalam RKAP tercapai meskipun nilainya di bawah 70.
   b. Tantiem/IK merupakan beban biaya Tahun Buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, sehingga Pemberian Tantiem/IK tidak boleh melebihi anggaran Tantiem/IK yang telah ditetapkan dalam RKAP.
   c. Komposisi besarnya Tantiem/IK ditetapkan sebagai berikut:
      - Direktur Utama 100%;
      - Anggota Direksi: 90% dari Direktur Utama.
   d. Dalam Tantiem, dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI).

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015 dan Surat Komisaris Utama kepada Direktur Utama PT PGN (Persero) Tbk Nomor: 27/D-KOM/2015 tanggal 29 Juni 2015 dengan mengacu kepada Surat Menteri BUMN Nomor: S-04/D2.MBU/06/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun 2015 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2014.

Adapun struktur remunerasi Direksi tahun 2015 sebagai berikut:

PENGHASILAN DIREKSI (GABUNGAN) TAHUN 2015

Komponen	Jumlah (Rp)
Gaji (net)	9.570.000.000
Tunjangan (net)	5.143.875.000
Tantiem (termasuk pajak)	53.625.000.000
Total	**68.338.875.000**

GAJI DIREKSI (PER BULAN) TAHUN 2015

Jabatan	Besaran	Jumlah (Rp)
Direktur Utama	100%	145.000.000
Direktur	90% dari Direktur Utama	130.500.000

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam perumusan indikator remunerasi Direksi, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dibantu oleh Konsultan Independen (PT Towers Watson/ TW) untuk melakukan kajian sebelum selanjutnya hasil kajian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil Pembahasan kajian tersebut akan diusulkan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Adapun metode yang digunakan TW adalah:

1. Mengkaji Remunerasi Direktur Utama PGN dengan membandingkannya terhadap keadaan pasar;
2. Dalam menentukan data pasar terkait remunerasi, TW membandingkan sistem remunerasi PGN dengan kategori yaitu perusahaan dengan skala GGS Grade 21 ke atas baik itu Multinational maupun BUMN (termasuk dalam kelompok 10 Perusahaan Terbuka terbesar).

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sehubungan dengan Direksi, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

PERIODE 1 JANUARI – 6 APRIL 2015

Pelaksanaan	Bayu Krisnamurthi	M. Zamkhani	Firmanzah	A. Edy Hermantoro	Pudja Sunasa	Widya Purnama
16-Jan-15	√	√	√	√	√	√
23-Feb-15	√	√	√	√	√	-
Total Kehadiran	2	2	2	2	2	1
% Total Kehadiran	100%	100%	100%	100%	100%	50%

PERIODE 6 APRIL – 11 NOVEMBER 2015

Pelaksanaan	Iman Sugema	M. Zamkhani	Tirta Hidayat	Mohamad Ikhsan	IGN Wiratmaja Puja	Paiman Raharjo
17-Apr-15	√	√	√	√	√	√
7-Mei-15	√	√	√	√	-	√
5-Jun-15	√	√	-	√	-	√
5-Agt-15	√	-	√	√	√	√
9-Sep-15	√	√	√	-	√	√
30-Sep-15	√	√	√	√	√	√
8-Okt-15	√	√	√	-	√	√
5-Nov-15	√	√	-	√	-	√
Total Kehadiran	8	7	6	6	5	8
% Total Kehadiran	100%	87,5%	75%	75%	62,5%	100%

PERIODE 12 NOVEMBER – 31 DESEMBER 2015

Pelaksanaan	Iman Sugema	Tirta Hidayat	Mohamad Ikhsan	IGN Wiratmaja Puja	Paiman Raharjo
12-Nov-15	√	√	√	-	√
18-Nov-15	√	-	√	-	√
26-Nov-15	√	-	-	√	√
30-Nov-15	√	√	-	√	√
17-Des-15	√	√	√	-	√
Total Kehadiran	5	3	3	2	5
% Total Kehadiran	100%	60%	60%	40%	100%

RAPAT DEWAN DIREKSI

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2015

No.	Tanggal	Hendi Prio Santoso	Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Djoko Saputro	Jobi Triananda Hasjim	Hendi Kusnadi	Muhammad Wahid Sutopo
1	7-Jan-2015	√	√	√	√	√	√
2	14-Jan-2015	√	√	√	√	√	√
3	19-Jan-2015	√	√	√	√	√	√
4	20-Jan-2015	√	√	√	√	√	√
5	22-Jan-2015	√	√	√	√	√	√
6	26-Jan-2015	√	√	√	√	√	√
7	28-Jan-2015	√	√	√	√	√	√
8	6-Feb-2015	√	√	√	√	√	√
9	10-Feb-2015	√	√	√	√	√	√
10	10-Feb-2015	√	√	√	√	√	√
11	12-Feb-2015	√	√	√	√	√	√
12	16-Feb-2015	√	√	√	√	√	√
13	27-Feb-2015	√	√	√	√	√	√
14	5-Mar-2015	√	√	√	√	√	√
15	10-Mar-2015	√	√	√	√	√	√
16	17-Mar-2015	√	√	√	√	√	√
17	24-Mar-2015	√	√	√	√	√	√
18	10-Apr-2015	√	√	√	√	√	√
19	22-Apr-2015	√	√	√	√	√	√
20	30-Apr-2015	√	√	√	√	√	√
21	30-Apr-2015	√	√	√	√	√	√
22	5-Mei-2015	√	√	√	√	√	√
23	6-Mei-2015	√	√	√	√	√	√
24	25-Mei-2015	√	√	√	√	√	√
25	25-Mei-2015	√	√	√	√	√	√
26	26-Mei-2015	√	√	√	√	√	√
27	27-Mei-2015	√	√	√	√	√	√
28	9-Jun-2015	√	√	√	√	√	√
29	18-Jun-2015	√	√	√	√	√	√
30	26-Jun-2015	√	√	√	√	√	√
31	30-Jun-2015	√	√	√	√	√	√
32	14-Jul-2015	√	√	√	√	√	√
33	15-Jul-2015	√	√	√	√	√	√
34	27-Jul-2015	√	√	√	√	√	√
35	12-Agt-2015	√	√	√	√	√	√
36	18-Agt-2015	√	√	√	√	√	√
37	21-Agt-2015	√	√	√	√	√	√
38	27-Agt-2015	√	√	√	√	√	√
39	9-Sep-2015	√	√	√	√	√	√
40	9-Sep-2015	√	√	√	√	√	√

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2015

No.	Tanggal	Hendi Prio Santoso	Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Djoko Saputro	Jobi Triananda Hasjim	Hendi Kusnadi	Muhammad Wahid Sutopo
41	21-Sep-2015	√	√	√	√	√	√
42	22-Sep-2015	√	√	√	√	√	√
43	29-Sep-2015	√	√	√	√	√	√
44	7-Okt-2015	√	√	√	√	√	√
45	26-Okt-2015	√	√	√	√	√	√
46	29-Okt-2015	√	√	√	√	√	√
47	9-Nov-2015	√	√	√	√	√	√
48	9-Nov-2015	√	√	√	√	√	√
49	12-Nov-2015	√	√	√	√	√	√
50	23-Nov-2015	√	√	√	√	√	√
51	23-Nov-2015	√	√	√	√	√	√
52	25-Nov-2015	√	√	√	√	√	√
53	30-Nov-2015	√	√	√	√	√	√
54	11-Des-2015	√	√	√	√	√	√
55	18-Des-2015	√	√	√	√	√	√
56	21-Des-2015	√	√	√	√	√	√
57	22-Des-2015	√	√	√	√	√	√
58	30-Des-2015	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran		58 Kali	58 Kali	58 Kali	58 Kali	58 Kali	58 Kali
% Total Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

PERIODE 1 JANUARI – 6 APRIL 2015

Tanggal	Dewan Direksi						Dewan Komisaris					
	Hendi Prio Santoso	Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Djoko Saputro	Jobi Triananda Hasjim	Hendi Kusnadi	Muhammad Wahid Sutopo	Bayu Krisnamurthi	M. Zamkhani	Firmanzah	A. Edy Hermantoro	Pudja Sunasa	Widya Purnama
2-3 Feb 15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23-Feb-15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
19-Mar-15	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-
Total Kehadiran	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
% Total Kehadiran	100%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%	100%	100%	33%

PERIODE 6 APRIL – 11 NOVEMBER 2015

Tanggal	Dewan Direksi						Dewan Komisaris					
	Hendi Prio Santoso	Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Djoko Saputro	Jobi Triananda Hasjim	Hendi Kusnadi	Muhammad Wahid Sutopo	Iman Sugema	M. Zamkhani	Tirta Hidayat	Mohamad Ikhsan	IGN Wiratmaja Puja	Paiman Raharjo
9-Apr-15	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√
16-Apr-15	√	-	-	-	-	√	√	-	√	-	√	√
7-Mei-15	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√
2-Jul-15	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√
5-Agt-15	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
31-Agt-15	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
2-Sep-15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
9-Sep-15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
8-Okt-15	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
Total Kehadiran	7	7	7	8	7	9	9	6	7	5	5	9
% Total Kehadiran	78%	78%	78%	89%	78%	100%	100%	67%	78%	56%	56%	100%

PERIODE 12 NOVEMBER – 31 DESEMBER 2015

Tanggal	Dewan Direksi						Dewan Komisaris				
	Hendi Prio Santoso	Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Djoko Saputro	Jobi Triananda Hasjim	Hendi Kusnadi	Muhammad Wahid Sutopo	Iman Sugema	Tirta Hidayat	Mohamad Ikhsan	IGN Wiratmaja Puja	Paiman Raharjo
12-Nov-15	√	√	√	√	-	-	√	√	√	-	√
18-Nov-15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26-Nov-15	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√
10-Des-15	-	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√
Total Kehadiran	3	4	3	4	1	3	4	3	3	2	4
% Total Kehadiran	75%	100%	75%	100%	25%	75%	100%	75%	75%	50%	100%

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan			Hubungan Keuangan Dengan			Kepemilikan Saham Di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	X	X	X	X	X	X	X
Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Keuangan	X	X	X	X	X	X	X
Djoko Saputro	Direktur Teknologi dan Pengembangan	X	X	X	X	X	X	√
Muhammad Wahid Sutopo	Direktur Investasi dan Manajemen Risiko	X	X	X	X	X	X	X
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Pengusahaan	X	X	X	X	X	X	X
Hendi Kusnadi	Direktur SDM dan Umum	X	X	X	X	X	X	√

*) Kepemilikan saham oleh Direksi dan Keluarga

HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan			Hubungan Keuangan Dengan			Kepemilikan Saham Di PGN *)
		Komisaris Lain	Dewan Direksi	Pemegang Saham Utama	Komisaris Lain	Dewan Direksi	Pemegang Saham Utama	
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama	X	X	X	X	X	X	X
M. Zamkhani	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
Firmanzah	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
A. Edy Hermantoro	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
Pudja Sunasa	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
Widya Purnama	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
Iman Sugema	Komisaris Utama	X	X	X	X	X	X	X
Tirta Hidayat	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
Mohamad Ikhsan	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X
Paiman Raharjo	Komisaris	X	X	X	X	X	X	X

*) Kepemilikan saham oleh Dewan Komisarisi dan Keluarga

KOMITE – KOMITE

Berdasarkan peraturan PER - 12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan pada tahun 2015 memiliki 3 Komite yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha;
3. Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit PGN mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor: 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN pasal 70 yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada BUMN terdapat pula beberapa pasal yang mengatur tentang Komite Audit.
- Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.
- Peraturan Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) Nomor: I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/ BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dalam rangka:

- Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan mematuhi Peraturan Perundang-undangan;
- Meningkatkan kualitas laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan fungsi pengawasan intern dalam mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perusahaan untuk memperoleh hasil secara optimal.

Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Periode Januari 2015 – April 2015

Ketua : Pudja Sunasa – Komisaris Independen (sampai 5 April 2015)
Ketua : Paiman Raharjo – Komisaris Independen (sejak 6 April 2015)
Anggota : M. Slamet Wibowo
Anggota : Imbuh Sulistyarini
Anggota : Gunawan Indradi
Anggota : Kanyatama P. Mulyono

Periode April 2015 - Mei 2015

Ketua : Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota : M. Slamet Wibowo
Anggota : Gunawan Indradi
Anggota : Kanyatama P. Mulyono
Anggota : Yovita Lasti Handini

Periode Juni 2015 – Desember 2015

Ketua : Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota : M. Slamet Wibowo
Anggota : Yovita Lasti Handini
Anggota : Kurnia Sari Dewi
Anggota : Achmad Surya Abadi

Profil Anggota Komite Audit

Paiman Raharjo
Ketua Komite Audit sejak 6 April 2015 sampai dengan sekarang.

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, Jawa Tengah pada tanggal 15 Juni 1967. Menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Publik tahun 1994, pendidikan S2 bidang Manajemen Keuangan tahun 1997 dan bidang Administrasi Publik tahun 2003, serta menyelesaikan pendidikan S3 bidang Administrasi Publik tahun 2012 di Universitas Padjadjaran Bandung. Aktivitas sehari-hari sebagai dosen di Kopertis Wilayah III diperbantukan di Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) sejak tahun 1999. Pernah menduduki jabatan sebagai Kaprodi Administrasi Negara, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum pada FISIP dan Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Bergabung di PT PGN sejak 6 April 2015 sebagai Komisaris Independen, sekaligus menjadi Ketua Komite Audit. Sebelumnya pernah sabagai anggota komisaris PT Prima Sejati sejak tahun 2003 s/d 2008, dan sejak tahun 2008 s/d 2012 sebagai Komisaris Utama PT Prima Sejati.

Selain itu sejak Mei 2013 sebagai anggota Komisaris PT Food Station Cipinang Jaya, salah satu BUMD DKI Jakarta. Kegiatan lain dalam organisasi kemasyarakatan antara lain: Ketua Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) Jakarta Timur, Sekjen Gerakan Pemuda Penyelamat Bangsa, Sekjen Perhimpunan Sarjana Administrasi Indonesia, Sekjen Gerakan Pembangunan Desa Mandiri, Ketua Harian Alumni Universitas Prof DR. Moestopo (Beragama), Sekjen Rumah Kreasi Indonesia Hebat, dan Ketua Umum Federasi Tinju Profesional Indonesia. Penghargaan yang pernah diperoleh: Penghargaan sebagai LMK Teladan oleh Walikota Jakarta Timur dan Gubernur DKI, Penghargaan Bintang II dan Bintang I Yayasan Universitas Prof DR. Moestopo (Beragama), Penghargaan sebagai Dosen Teladan oleh Yayasan Universitas Prof DR. Moestopo (Beragama).

Pudja Sunasa
Ketua Komite Audit (sampai dengan 5 April 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tanggal 11 Februari 1952. Kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 6 April 2011, Ketua Komite Remunerasi sejak tanggal 5 Juli 2007 sampai 13 Juni 2008, Ketua Remunerasi dan Nominasi serta anggota Komite Asuransi dan Komite GCG sejak 19 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980. Karirnya sebagai Kepala Sub Bagian Statistik Direktorat Jenderal Migas (1988-1993), Kepala Bagian Perencanaan Umum - Biro Perencanaan Departemen Pertambangan dan Energi (1993-2001), Kepala Biro Umum Kementerian ESDM (2001-2004) dan Inspektur I Kementerian ESDM (2004-2007). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada periode 2002-2008. Pernah menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian ESDM sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

Imbuh Sulistyarini
Anggota Komite Audit (1 April 2007 - April 2015)

Pernah bekerja sebagai Wakil Kepala UKM Center FEUI tahun dan Anggota Komite Audit di PT Adhi Realty, dan menjadi Examiner untuk Malcolm Baldridge Criteria di Indonesia Quality Award Foundation. Saat ini bekerja sebagai konsultan Lembaga Management FEUI, dan sebagai pengajar di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Gunawan Indradi
Anggota Komite Audit (1 Maret 2013-Mei 2015)

Warga Negara Indonesia, Lahir di Kebumen Jawa Tengah, pada tanggal 28 November 1972.
Pernah bekerja sebagai akuntan pada KAP Maksum, Hirdjan, Syafii. Bekerja pada biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM sejak 2006 diawali dengan status sebagai bagian Akuntansi, saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Laporan Keuangan pada Biro Keuangan Sektretarian Jenderal Kementerian ESDM. Pendidikan terakhir S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada.

Kanyatama P. Mulyono
Anggota Komite Audit (1 November 2013 – Mei 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 3 Agustus 1972. Pernah bekerja sebagai auditor internal pada HagaBank, dan dilanjutkan sebagai akuntan pada KAP KPMG Hanadi Soedjendro dan Rekan. Pernah menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sejak November 2009 sampai dengan Oktober 2013. Pendidikan terakhir S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan S2 Psikologi Industri dan Organisasi, Universitas Indonesia.

M. Slamet Wibowo
Anggota Komite Audit (Sejak tanggal 1 April 2007)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1964. Pendidikan terakhir Diplôme Européen de 3ème Cycle MATIS dari La Conférence Universitaire de Suisse Occidentale et La Conférence Universitaire Rhône-Alpes dan Diplôme d'Etudes Approfondies (DEA) dari Université Pierre Mendes-France Grenoble di bidang Manajemen Sistem Informasi serta Master of Business Administration dari University of Missouri Kansas City. Pernah bekerja sebagai akuntan/konsultan pada KAP Hanadi Sudjendro KPMG, The Flagler Management Group dan G. Fraley CPA. Bekerja pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1987 diawali dengan status sebagai Asisten Dosen.

Yovita Lasti Handini
Anggota Komite Audit (sejak 1 Mei 2015)

Pernah bekerja sebagai Consultant pada CDR Consultant, Seattle, USA, untuk the City of Shoreline dan Intel Corp, dan sebagai Pengawas di Yayasan Bhakti Pembangunan Indonesia sampai sekarang. Pendidikan Bachelor Degree Construction Management, Colorado State University, dan Master Degree Construction Management, University of Washington.

Kurnia Sari Dewi
Anggota Komite Audit (Sejak 1 Juni 2015)

Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa (Deloite Touche Tohmatsu) dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO Indonesia). Pernah bekerja sebagai Dept Head of Procedure Internal Control & Evaluation pada PT MetLife Sejahtera. Anggota komisaris PT Amarta Technical Repair sampai dengan tahun 2009. Bekerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Pendidikan S1 dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang. Pendidikan S2: Master of Business Administration, University of Birmingham, UK dan MSi Administrasi Publik, Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama).

Achmad Surya Abadi
Anggota Komite Audit (sejak 1 Juni 2015)

Pendidikan S1 diraih pada tahun 1991 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institute Pertanian Bogor, dan S2 dari program Studi Strategic Management International, Prasetya Mulya Business School lulus pada tahun 2008. Pernah bekerja sebagai Kepala Divisi Marketing dan Finance PT PNM Venture Capital. Pernah menjabat sebagai staff ahli DPR-RI Komisi XI. Pernah menjabat sebagai Financial Advisor PT Indonesia Comnets Plus (Entitas Anak PT PLN Persero) dari tahun 2010 s/d 2012 dan Business Director – PT Capitalinc Finance (member of Recapital Group) sejak 2010 s/d 2012. Pernah bekerja pada PT Orix Indonesia Finance. Anggota Dewan Pakar Megawati Institute sejak tahun 2005 s/d sekarang. Sebagai Finance & Operation Director pada PT Capitalinc Finance (member of Recapital Group) sejak 2012 s/d sekarang.

Independensi Komite Audit
Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan 4 (empat) anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK no IX.I.V yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No 643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Komisaris Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No: 002/11/KOM-1/2004 tanggal 30 Maret 2004, yang diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-003/D-KOM/2009 tanggal 15 Desember 2009, yang diubah terakhir dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-010/D-KOM/2013 tanggal 14 November 2013 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perusahaan oleh *Internal Audit Division*, meliputi memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan;
- Melakukan *review*, seleksi dan pencalonan Akuntan Publik, termasuk independensinya dan member rekomendasi penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal meliputi memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris;
- Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.

Wewenang Komite Audit

- Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankanfungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab komite audit;
- Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Wajib bekerja sama dengan *Internal Audit Division* (IAD), dahulu disebut Satuan Pengawas Intern (SPI) antara lain:

- Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.
- Mengadakan pertemuan dengan IAD apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan, dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan didampingi IAD dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Satuan Kerja atau Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.
- Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas komite, antara lain:

- Melakukan pembahasan laporan hasil audit kepatuhan terhadap UU dan pengendalian internal tahun 2015;
- Melakukan penelaahan serta memberikan tanggapan atas Laporan Keuangan Perusahaan Triwulan I, Semester I, dan Triwulan III tahun 2015;
- Melakukan penelaahan dan memberi tanggapan atas Laporan Pemutakhiran Daftar Tindak Lanjut IAD;
- Melakukan Koordinasi dengan *Internal Audit Division* (IAD);
- Melakukan pembahasan dengan Manajemen mengenai hal-hal tertentu, khususnya berkaitan dengan masalah *restructuring* anak-anak perusahaan;
- Membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Melaksanakan tugas lain dan menindaklanjuti disposisi yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan kunjungan kerja baik ke *Business Unit* PGN dan Entitas Anak (PT Saka Energi).

Hasil analisis, kajian, saran dan rekomendasi Komite Audit terkait dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya telah dikomunikasikan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh perhatian

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dirujuk dalam Piagam Komite Audit, dinyatakan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.

Selama periode tahun 2015, Komite Audit mengadakan 38 (Tiga Puluh Delapan) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Nama	Persentase Kehadiran *)
Pudja Sunasa	100%
Paiman Raharjo	100%
Imbuh Sulistyarini	100%
Slamet Wibowo	95%
Gunawan Indradi	75%
Kanyatama P. Mulyono	100%
Yovita Lasti Handini	100%
Kurnia Sari Dewi	100%
Achmad Surya Abadi	100%

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2015, menindak lanjuti Peraturan tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengalami pergantian komposisi dan nama dengan periode sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Nomor: Kep-01/D-KOM/2015 tanggal 29 Januari 2015. Keputusan Dewan Komisaris mengenai Tim Remunerasi tersebut hanya berlaku hingga 6 April 2015 karena bertepatan dengan adanya pergantian susunan Dewan Komisaris pada saat di selenggarakan tahun 2015, kemudian Komite Nominasi dan Remunerasi vakum dan Kep-01/D-KOM/2015 diganti dengan Keputusan yang baru mengenai pergantian nama komite dan susunan anggota.
2. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Nomor: Kep-16/D-KOM/2015 tanggal 5 November 2015 hingga sekarang. Komite NR GCG dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan, pengawasan secara berkesinambungan dan memberikan rekomendasi atas pelaksanaan tata kelola dan proses nominasi dan remunerasi di level manajemen puncak di perusahaan.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut:

Periode 29 Januari 2015 – 6 April 2015

Ketua : Pudja Sunasa/Komisaris Independen
Sekretaris : Suhartono/Sekretaris Dewan Komisaris
Anggota :
1. Muhammad Zamkhani/ Komisaris
2. Firmanzah/Komisaris
3. A. Edy Hermantoro/Komisaris
4. Widya Purnama/ Komisaris Independen

Periode 5 November 2015 – 31 Desember 2015

Ketua : Iman Sugema
Anggota :
1. Tirta Hidayat
2. Mohamad Ikhsan
3. Paiman Raharjo
4. IGN Wiratmaja Puja
5. Muhammad Zamkhani
6. Yudho Prabowo

Profil Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Pudja Sunasa

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (29 Januari 2015 – 6 April 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tanggal 11 Februari 1952. Kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 6 April 2011, Ketua Komite Remunerasi sejak tanggal 5 Juli 2007 sampai 13 Juni 2008, Ketua Remunerasi dan Nominasi serta anggota Komite Asuransi dan Komite GCG sejak 19 April 2011 dan terpilih kembali menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi 29 Januari 2015 – 6 April 2015. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980. Karirnya sebagai Kepala Sub Bagian Statistik Direktorat Jenderal Migas (1988-1993), Kepala Bagian Perencanaan Umum - Biro Perencanaan Departemen Pertambangan dan Energi (1993-2001), Kepala Biro Umum Kementerian ESDM (2001-2004) dan Inspektur I Kementerian ESDM (2004-2007). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada periode 2002-2008. Pernah menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian ESDM sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

Firmanzah
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(29 Januari 2015 – 6 April 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 7 Juli 1976. Bergabung pertama kali dengan Perseroan sebagai Komisaris pada tanggal 17 April 2013. Riwayat pendidikan Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, S2 University of Lille dan Magister Manajemen FEUI serta S3 University of Paris (Perancis). Pengalaman kerja terakhir sebagai staf khusus Presiden bidang ekonomi sampai dengan 2014.

Edy Hermantoro
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(29 Januari 2015 – 6 April 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir 7 Oktober 1956. Bergabung pertama kali dengan Perseroan sebagai Komisaris pada tanggal 27 Maret 2014. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Geologi UPN Veteran Yogyakarta dan Magister Kebijakan Bisnis Universitas Indonesia. Pengalaman kerja terakhir sebagai Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM hingga tahun 2014.

Widya Purnama
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(29 Januari 2015 – 6 April 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Pare-Pare tanggal 26 Juli 1954. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 6 April 2011 dan anggota Komite GCG dan Komite Asuransi dan Risiko Usaha sejak 19 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosat, Tbk (2002-2004) dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2004-2006).

Iman Sugema
Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(5 November 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan tanggal 2 Mei 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Master Ekonomi dari University of New England dan Ph.D. Economy dari the Australian National University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Chairman Executive of Ec-Think Indonesia (*Economics Think Tank*), Corp. sampai dengan sekarang. Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris Utama/ Independen PGN berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Resmi menjadi Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada tanggal 5 November 2015.

Suhartono
Sekretaris Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG (29 Januari 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 7 September 1956. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 1982. Sebagai pensiunan PGN, mulai menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2012. Mengawali karir di PGN tahun 1983, pernah menduduki Jabatan Struktural antara lain Kepala Cabang PGN Surabaya (1992), Kepala Dinas Hukum (1993), Kepala Divisi SDM (1996), Kepala Divisi Hukum dan Humas (1999), dan Kepala Satuan Pengawasan Intern (2003 s/d pensiun 2012). Sebelum pensiun yang bersangkutan aktif dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), pernah menjabat Ketua FKSPI Komisariat ESDM (2004-2007) dan Ketua IV Bidang Kerjasama FKSPI Pusat (2010-2012). Penerima penghargaan Satya LencanaWirakarya dari Presiden RI pada tahun 2002, merupakan lulusan Kursus Pimpinan Khusus Gabungan Lembaga Ketahanan Nasional (Suspim SusgabLemhannas) Angkatan IX tahun 2000 dan Advanced Leadership Program 2007.

Tirta Hidayat
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(5 November 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Banda Aceh, 9 Maret 1959. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Master dan Doktor Economy Regional from Cornell University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Deputi Bidang Ekonomi Seswapres sampai dengan sekarang. Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Resmi menjadi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada tanggal 5 November 2015.

Mohamad Ikhsan
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(5 November 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, 7 November 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D. Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Penasehat Wakil Presiden Republik Indonesia sampai dengan sekarang. Bergabung dengan perseroan Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Resmi menjadi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada tanggal 5 November 2015.

Paiman Raharjo
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(5 November 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 15 Juni 1967. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ilmu Administrasi Ekonomi dari Universitas Prof.Dr. Moestopo dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas Padjajaran. Pengalaman kerja terakhir sebagai Komisaris PT Food Station Tjipinang Jaya sampai dengan sekarang. Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Resmi menjadi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada tanggal 5 November 2015.

IGN Wiratmaja Puja
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(5 November 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir 21 Desember 1963. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master dan Ph.D. Mechanical Engineering dari Universitas Kentucky, USA Pengalaman kerja terakhir sebagai Direktur Jenderal Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sampai dengan sekarang. Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Resmi menjadi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada tanggal 5 November 2015.

Muhammad Zamkhani
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(5 November 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang tanggal 13 November 1966. Bergabung pertama kali dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Mei 2012. Riwayat pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, MBA Finance Rutgers University USA. Pengalaman kerja terakhir sebagai Deputi Bidang Usaha Industri Primer Kementerian BUMN sampai dengan sekarang. Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012. Resmi menjadi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mulai dari periode 29 Januari 2015 hingga November 2015.

Yudho Prabowo
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
(5 November 2015 – 31 Desember 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang tanggal 9 Desember 1977 dan anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sejak 1 Oktober 2015. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2001, meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2009. Sejak tahun 2000-2010 telah mendalami bidang akuntansi, internal audit dan GCG di perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan, riset dan penelitian, manufaktur, perbankan, asesmen, proyek bantuan luar negeri, proyek migas. GCG implementation Staff (2010-2015).

Sertifikasi *Enterprises Risk Management Associate Proffesional* (ERMAP) 2012. Dosen Maksi ABFII Perbanas (2014-sekarang). Kandidat Doktor Ilmu Administrasi Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia (2013-sekarang). Resmi menjadi anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada tanggal 5 November 2015.

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

- Menyiapkan bahan yang diperlukan untuk penyusunan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;
- Mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang meliputi: Gaji/honorarium, Fasilitas tunjangan dan Tantiem;
- Memastikan penerapan kompensasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas penerapan Prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika di perusahaan;
- Melakukan evaluasi terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait, dan dapat memanfaatkan tenaga ahli yang kompeten dan independen atas beban perusahaan.
- Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Dalam melaksanakan wewenangnya dapat bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan mitra kerja di antara: organ pendukung Dewan Komisaris (Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha), Sekretaris Dewan Komisaris, dan tim terkait di level manajemen atau unit kerja terkait;
- Apabila diperlukan, dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan/asesor/pihak independen di luar anggota Komite NR-GCG dan dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: Kep-01/D-KOM/2015 tanggal 29 Januari 2015 yang telah dicabut dan diganti dengan Nomor: Kep-16/D-KOM/2015 tanggal 5 November 2015, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengusulkan Konsultan Independen untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membahas hasil kajian Konsultan Independen "PT Towers Watson" mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyampaikan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
- Bersama Dewan Komisaris membahas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar mengajukan usulan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
- Menyusun *draft* Program Kerja Komite tahun 2016;
- Menyusun Laporan akhir tahun komite tahun 2015;
- Menyusun *draft charter* Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG;
- Mengusulkan pembentukan Divisi GCG di bawah manajemen terpisah dari Divisi *Risk Management and* GCG (RMG).

Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Periode 29 Januari 2015 – 6 April 2015
Selama periode ini, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE

Nama	Persentase Kehadiran *)
Pudja Sunasa	100%
Suhartono	100%
Muhammad Zamkhani	100%
Firmanzah	100%
A. Edy Hermantoro	100%
Widya Purnama	100%

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing.

Periode 5 November 2015 – 31 Desember 2015
Selama periode ini, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE

Nama	Persentase Kehadiran *)
Iman Sugema	100%
Suhartono	100%
Tirta Hidayat	-
Mohamad Ikhsan	-
Paiman Raharjo	-
IGN Wiratmaja Puja	-
Muhammad Zamkhani	-
Yudho Prabowo	100%

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing.

Pelaksanaan pekerjaan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG merujuk pada Pedoman Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta SE OJK. No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan (Akta Nomor 23 tanggal 6 April 2015), para anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana RUPS tersebut harus dihadiri dan keputusannya disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna. Pengangkatan para anggota Direksi Perseroan oleh RUPS diambil dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, sumber bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
   a. Pejabat satu tingkat dibawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
   b. Direksi anak perusahaan BUMN/ Perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
   a. Pejabat BUMN lain; dan
   b. Sumber lainnya.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 tersebut diatas dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Bakal calon yang akan diajukan dalam RUPS tersebut dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris.

RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yaitu antara lain jika yang bersangkutan melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau sebab lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian termaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai dengan disetujuinya pengunduran diri tersebut.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan rekomendasi atas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko serta rencana dan pengembangan usahanya.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Susunan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah sebagai berikut:

1 Januari - 6 April 2015

Ketua	: Widya Purnama/Komisaris Independen
Anggota	: M. Arsyad Rangkuti
Anggota	: Wahyu Wijayadi
Anggota	: Hari Kustoro

7 April - 31 Desember 2015

Ketua	: Mohamad Ikhsan/Komisaris
Anggota	: M. Arsyad Rangkuti
Anggota	: Wahyu Wijayadi
Anggota	: Hari Kustoro

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Widya Purnama
Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (sampai dengan 6 April 2015)

Warga Negara Indonesia, lahir di Pare-Pare tanggal 26 Juli 1954. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 6 April 2011 dan anggota Komite GCG dan Komite Asuransi dan Risiko Usaha sejak 19 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosat, Tbk (2002-2004) dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2004-2006).

Mohamad Ikhsan
Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, 7 November 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Penasehat Wakil Presiden Republik Indonesia sampai dengan sekarang. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Penasehat Wakil Presiden sejak tahun 2009 dan pernah bekerja sebagai Kepala Tim Asisten Menko Perekonomian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham Utama dan/atau pengendali.

Arsyad Rangkuti
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Tapanuli Selatan pada tanggal 7 November 1955. Menjadi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sejak 14 Juni 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Sumatera Utara, Medan tahun 1983 dan meraih gelar Msc dari University of Salford, Inggris tahun 1994. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Transportasi Gas Indonesia tahun 2010-2013 dan pernah bekerja sebagai Kepala Divisi Operasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2008 – 2010.

Wahyu Wijayadi
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulungagung pada tanggal 27 April 1957. Menjadi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sejak 14 Juni 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1982 dan meraih gelar MBA dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) tahun 1989. Bekerja sebagai Direktur PT Elang Mahkota Teknologi sejak 2009, sebagai *Corporate Service Director* PT Indosat pada tahun 2007 dan sebagai Direktur Pemasaran PT Indosat pada tahun 2006.

Hari Kustoro
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia Lahir di Pontianak pada tanggal 5 September 1953. Menjadi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sejak 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1978 dan meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) tahun 2004-2006 dan pernah menjadi Komisaris Utama dan Komisaris PT ELNUSA Tbk tahun 2004-2010 serta Komisaris PT Pertamina EP.

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan tiga anggota yang memenuhi syarat profesionalitas dan berasal dari luar PGN. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

- Mempelajari dan mendata komitmen Direksi kepada Dewan Komisaris dalam aspek Risiko Usaha dan Pengembangan Usaha yang tertuang dalam atau merujuk kepada RJPP, RKAP, Rekomendasi Dewan Komisaris serta risalah rapat lainnya;
- Melakukan evaluasi dan pengawasan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan komitmen Direksi dalam aspek Risiko Usaha dan Pengembangan Usaha;
- Merancang dan menyepakati format dan kriteria evaluasi untuk internal Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sebagai bahan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

- Mengakses data, catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan satuan/unit kerja terkait dan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Selama Tahun Buku 2015 Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas Komite sebagai berikut:

- Menyusun Laporan Akhir Tahun Komite Tahun Buku 2015;
- Menyusun Program Kerja Komite Tahun 2016;
- Perkenalan Ketua Komite PMRPU Bapak Mohamad Ikhsan dan uraian sekilas tentang Komite PMRPU;
- Membahas *Update* Piagam Komite PMRPU;
- Membahas Kebijakan Asuransi Korporat;
- Membahas Transaksi Investasi di Wilayah Muara Bakau;
- Membahas Rencana Pemenuhan Pasokan Gas pada *Sales Area* Medan;
- Membahas Profil Risiko Korporat 2015;
- Membahas Restrukturisasi Pinjaman Jangka Pendek Anak Perusahaan PGN;
- Membahas PGN *Risk Profile* 2015;
- Membahas Status Penjualan Gas ke Muara Tawar dan Upaya Peningkatannya;
- Membahas Permohonan Persetujuan Transfer Aset Dalam Pelaksanaan (ADP);
- Membahas Prospek Penjualan LNG;
- Membahas Proyeksi Keuangan PT PGN LNG Indonesia dan *Cash Flow* 2016-2020;
- Membahas Pencapaian Program Kerja 2015 BU *Gas Product*, BU *Infrastructure and Operations* dan Nasional;
- Membahas hal-hal yang terkait pelaksanaan transformasi;
- Membahas *Progress Status Charter* Manajemen Risiko BoC-BoD;
- Membahas usulan RKAP 2016;
- Membahas status pengembangan dan pengelolaan sistem informasi manajemen risiko;
- Membahas upaya-upaya peningkatan budaya sadar risiko kepada seluruh jajaran perusahaan;
- Membahas Status Pembangunan Proyek Jaringan Gas dan Sarana Pendukungnya yang ditangani PMO;
- Membahas upaya-upaya peningkatan dan percepatan gas-in bagi calon pelanggan baru yang telah menunggu;
- Melakukan evaluasi rutin *Progress* Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Selama tahun 2015, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha mengadakan pertemuan sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE 1 JANUARI - 6 APRIL 2015

	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Widya Purnama	1 Kali	11,11%
M. Arsyad Rangkuti	9 Kali	100%
Wahyu Wijayadi	9 Kali	100%
Hari Kustoro	9 Kali	100%

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE 7 APRIL - 31 DESEMBER 2015

	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Mohamad Ikhsan	12 Kali	57,14%
M. Arsyad Rangkuti	22 Kali	100%
Wahyu Wijayadi	21 Kali	95,45%
Hari Kustoro	22 Kali	100%

Selain menyelenggarakan rapat (pertemuan), Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha juga melaksanakan kunjungan kerja ke wilayah operasional perusahaan sebanyak 2 (dua) kali.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Sekretaris Dewan Komisaris PGN ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-010/D-KOM/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yakni mengangkat Bpk. Suhartono sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/D-KOM/2012 tersebut di atas, Suhartono mulai menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PGN mulai dari tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan 30 November 2015 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-19/D-KOM/2015 tentang Perpanjangan Masa Tugas Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Dewan Komisaris harus memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN, memiliki integritas yang baik, memahami fungsi kesekretariatan, dan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SUHARTONO
Sekretaris Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 7 September 1956. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 1982. Sebagai pensiunan PGN, mulai menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2012. Mengawali karir di PGN tahun 1983, pernah menduduki Jabatan Struktural antara lain Kepala Cabang PGN Surabaya (1992), Kepala Dinas Hukum (1993), Kepala Divisi SDM (1996), Kepala Divisi Hukum dan Humas (1999), dan Kepala Satuan Pengawasan Intern (2003 - pensiun 2012). Sebelum pensiun yang bersangkutan aktif dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), pernah menjabat Ketua FKSPI Komisariat ESDM (2004-2007) dan Ketua IV Bidang Kerjasama FKSPI Pusat (2010-2012). Penerima penghargaan Satya Lencana Wirakarya dari Presiden RI pada tahun 2002, merupakan lulusan Kursus Pimpinan Khusus Gabungan Lembaga Ketahanan Nasional (Suspim Susgab Lemhannas) Angkatan IX tahun 2000 dan Advanced Leadership Program 2007.

TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Laporan-laporan Dewan Komisaris;
- Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Penunjukan *Corporate Secretary* dilakukan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBUI/2001 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

FUNGSI CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary mempunyai fungsi dan tanggung jawab mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan *legal affair* dan *contractual* dan penanganan kasus dan konsultasi hukum, kepatuhan hukum dan *compliance* (GCG) perusahaan, penyusunan kebijakan *corporate relation* dan *corporate communication,* pengelolaan *corporate brand image* serta kegiatan komunikasi dan pembinaan relasi dengan seluruh pihak baik internal dan eksternal perusahaan, penyusunan *framework* manajemen risiko dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko perusahaan, pemetaan proses bisnis perusahaan dan pengelolaan sistem manajemen, guna memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan sistem yang terstandar juga berdasarkan regulasi dan perundangan yang berlaku dan terlindungi dari segi hukum, serta terhindar dari kerugian atau risiko-risiko yang dapat mengancam perusahaan dan terjalinnya relasi dan komunikasi yang baik sehingga dapat menguatkan posisi dan citra perusahaan di mata *stakeholder* sesuai dengan visi, misi dan strategi perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 5, fungsi Sekretaris perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau perusahaan publik;
   2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   3. Penyelanggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

TUGAS CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Keputusan Direksi No 014.K/OT.00/PDO/2015 tanggal 1 Oktober 2015, *Corporate Secretary* mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengevaluasi:

1. Kegiatan terkait hukum dan kontrak (*legal affair and contractual*), serta penanganan kasus dan konsultasi hukum (*legal counsel and case handling*) untuk seluruh perusahaan;
2. Kegiatan kepatuhan hukum dan *compliance* baik terkait kegiatan transaksional maupun non transaksional, termasuk pengelolaan penilaian GCG di perusahaan dan pengelolaan sistem *management* di lingkungan perusahaan;
3. Penyusunan *framework* manajemen risiko perusahaan serta mengkoordinasikan pengelolaan risiko perusahaan, termasuk mengkonsolidasikan dan merumuskan risiko Utama Perusahaan;
4. Penyusunan dan *review* kebijakan *corporate relation* dan *corporate communication* untuk seluruh perusahaan;
5. Pengelolaan *corporate brand image* serta kegiatan komunikasi dan relasi dengan seluruh pihak terkait kegiatan bisnis perusahaan.

Selain tugas-tugas tersebut, *Corporate Secretary* juga membawahi:

- Legal Division;
- Government Relations Division;
- Corporate Communication Division;
- Risk Management and GCG Division.

PELAKSANAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY TAHUN 2015

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan *Corporate Secretary* selama tahun 2015 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
2. Menjalin komunikasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, Sekretariat Negara, BPH Migas, OJK, *Self Regulatory Organization* (BEI, KSEI, KPEI, ICAMEL), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
3. Mengkoordinasikan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi DPR terkait dan kunjungan kerja dengan *stakeholders*;
4. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta mengadministrasikan Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
5. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi dalam Situs Web Perusahaan;
6. Memastikan tersusun dan tersampaikannya Laporan Tahunan 2015 kepada publik dan Otoritas Regulator terkait.

PROFIL CORPORATE SECRETARY

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2011 *Corporate Secretary* dijabat oleh Heri Yusup berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: 020300.K/KP.03.00/UT/2011 tanggal 29 November 2011. Penunjukan *Corporate Secretary* tersebut telah disampaikan kepada Bapepam-LK melalui surat Nomor 000100.S/KP.02/UT/2011 tanggal 1 Desember 2011.

HERI YUSUP
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 8 Februari 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1987 dan menyelesaikan Program S-2 di Widener University School of Law, USA pada tahun 1999 dan Advance Management Program di Wharton School University of Pensylvania, USA tahun 2006. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2011. Mengawali karir di Perseroan sebagai Asisten II Perundang-undang & Adm. Pengendalian tahun 1991, Koordinator Bidang Hukum (2005), Sekretaris Perusahaan Merangkap Koordinator Bidang Hukum (2008), dan Kepala Biro Hukum Korporat (2009). Terakhir menjabat sebagai Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia sejak November 2012 – Oktober 2015 dan juga sebagai Komisaris Utama PT Permata Graha Nusantara sejak Desember 2014 hingga saat ini.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY

Program Pelatihan *Corporate Secretary*.

PROGRAM PELATIHAN CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal	Acara	Lokasi
1	18-19 November 2015	Pelatihan Corporate Secretary	Jakarta

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, *Corporate Secretary* bersama *Unit Investor Relation* senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai otoritas pasar modal.

INTERNAL AUDIT DIVISION

Fungsi Audit Internal di PT PGN (Persero) Tbk dijalankan oleh Internal Audit Division yang dipimpin oleh seorang Division Head, Internal Audit dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil Audit dilaporkan melalui Laporan Hasil Audit (LHA) yang disampaikan selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris secara bersamaan.

PROFIL DIVISION HEAD INTERNAL AUDIT

Penunjukan Division Head Audit Internal dilakukan oleh Direksi dan saat ini dijabat oleh Pramono Harjanto yang ditetapkan sejak tanggal 7 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: 001600.K/HK.00.01/UT/2013 tanggal 23 Januari 2013.

PRAMONO HARJANTO
Division Head Internal Audit

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1996, mendapatkan Registrasi Akuntansi Negara D-17464. Mengawali karir di Bidang Pengawasan sebagai Eksternal Auditor di Akuntan Publik Hans Tuanakota & Mustofa (HTM)/ Deloitte Touche Tohmatsu International sebagai Senior Auditor tahun 1997 sampai dengan tahun 2001, melanjutkan karir sebagai Supervisor Internal Audit di Petrochina International Companies tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dan sebagai Manager Senior Internal Audit di PT Transportasi Gas Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2013.

Selain jabatan struktural yang bersangkutan juga aktif dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) sebagai Ketua IV Bidang Organisasi di FKSPI Pusat sejak tahun 2013.

JUMLAH PERSONIL INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit Division terdiri dari 16 Personil. Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Division Head Audit Internal dibantu oleh 13 (tiga belas) orang Auditor dan 2 (dua) orang personil di fungsi Kesekretariatan.

SERTIFIKASI DAN PELATIHAN PROFESI INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan kegiatan Audit, Internal Audit Division didukung oleh tenaga audit professional yang dilengkapi dengan sertifikat profesi di bidang Audit, Fraud maupun Manajemen Risiko baik dari lembaga Internasional maupun lembaga nasional sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Auditor memiliki bersertifikat CIA (*Certified Internal Auditor*) dan CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors, CFE (*Certified Fraud Examiner*) dari Association of Certified Fraud Examiners, QIA (*Qualified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit dan CRMP (*Certified Risk Management Professional*) yang dikeluarkan oleh LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko).
- 2 (dua) orang Auditor selain bersertifikat QIA juga bersertifikat CRMP;
- 2 (dua) orang Auditor bersertifikat PIA (*Professional Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K);
- 3 (tiga) orang Auditor bersertifikat QIA;
- Sejumlah tenaga auditor lainnya cukup berpengalaman dan saat ini dalam proses pendidikan sertifikasi berjenjang.

Selain sertifikasi profesi, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personil Internal Audit Division juga turut aktif dalam mengikuti forum Seminar Nasional maupun Internasional seperti Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA), seminar FKSPI (Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern) serta secara rutin untuk selalu aktif mengirimkan perwakilan personil IAD mengikuti Workshop dan Konferensi Internasional seperti the *South Pacific and Asia Conference* (SOPAC) dan *Asian Confederation of Institute of Internal Auditors Conference* (ACIIA) yang diselenggarakan oleh *The Institute of Internal Auditors.*

PELAKSANAAN WEWENANG, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI INTERNAL AUDIT CHARTER (AUDIT CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit Division mengacu pada Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Direksi Nomor: 023105.K/PW.00/UT/2009 tanggal 11 Desember 2009 yang secara garis besar memuat Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Struktur Organisasi, Wewenang, Tugas dan Tanggung jawab IAD, Persyaratan dan Profesionalisme Auditor, Tata Cara Pelaksanaan Audit serta Kode Etik Auditor Internal.

Sedangkan secara operasional pelaksanaan Audit berpedoman pada Prosedur Operasi Audit Internal terkini sebagaimana ditetapkan melalui Instruksi Direksi Nomor: 021200.I/HK.00.01/UT/2013 tanggal 12 April 2013.

Wewenang Internal Audit Division

Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Tugas Internal Audit Division

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab Internal Audit Division

Tanggung Jawab Internal Audit Division meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar Audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya Audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program *quality assurance* dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan *Internal Audit Division*;
2. Bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Audit dan pelaporan hasil Audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor;
3. Mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program kerja dan rencana pengembangan Audit yang telah disusun;
4. Melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan Audit yang sedang berjalan;
5. Auditor *Internal Audit Division* dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional Perusahaan maupun Entitas Anaknya.

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT DIVISION DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan *Internal Audit Division* berada langsung di bawah Direktur Utama. Division Head Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI INTERNAL AUDIT DIVISION

PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT DIVISION SELAMA TAHUN 2015

Pelaksanaan Audit Rutin dan Shareholder Audit ke Entitas Anak

Pelaksanaan Audit Rutin dilakukan sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2015 yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 000301.K/PW.00/UT/2015 tanggal 8 Januari 2015 dengan objek sebagai berikut:

a. Audit dan Konsultasi di Lingkungan *Project Management Office*, antara lain:
   1. EPC Muara Karang-Muara Bekasi (CP9);
   2. EPC Pemasangan Pipa Panaran - Tanjung Uncang (CP8);
   3. EPCIC Pipeline, LOM FSRU & *Mooring System*;
   4. EPC Distribusi Lampung (CP7);
   5. Pendampingan PMO;
   6. Pemasangan pipa baja Otsuka - Purwosari (CP19);
   7. Pemasangan pipa baja Kalisogo - Waru (CP20).

b. *Shareholder* audit ke Entitas Anak, antara lain:
   - *Shareholder* Audit PT Transgasindo
   - *Shareholder* Audit PT PGAS Solution
   - *Shareholder* Audit PT PGAS Telekomunikasi Nusantara

Pendampingan Auditor Eksternal

Selain melakukan audit, *Internal Audit Division* juga melakukan pendampingan pada pelaksanaan Audit oleh Auditor Eksternal beserta tindak lanjutnya seperti Audit PSA 62 oleh KAP EY serta audit dari BPK-RI.

Untuk menjaga konvergensi dalam menjalankan kegiatan Audit tiap akhir tahun dilakukan konsolidasi dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan Audit selama periode tahun berjalan dan membahas usulan program Audit di tahun mendatang yang dilakukan dalam acara sarasehan seluruh personil IAD di Bandung pada tanggal 16 - 18 Desember 2015.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIVISION HEAD INTERNAL AUDIT

Division Head Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang mencakup Direksi, anggota manajemen serta seluruh personel lain di Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan terkait operasi, pelaporan dan kepatuhan. Sistem Pengendalian Internal di PGN berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 01/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara pasal 26 mencakup:

1. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha;
3. Aktifitas Pengendalian;
4. Sistem Informasi dan Komunikasi;
5. *Monitoring*.

Dalam implementasinya, sistem pengendalian internal dijabarkan dalam bentuk kebijakan berupa Dokumen Acuan Kerja, yaitu Pedoman, Prosedur Operasi dan Instruksi Kerja. Sistem pengendalian internal di PGN mencakup seluruh bidang di Perusahaan antara lain bidang teknik, operasi, keuangan dan sumber daya manusia.

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh *Internal Audit Division* yang mencakup bidang-bidang tersebut di atas. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem maupun kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Perusahaan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Sebagaimana ditetapkan dalam pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-11/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN, PGN terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan Menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, dibentuk Unit Audit Internal yang di PGN disebut *Internal Audit Division*. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keungan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh *Accounting Division*.

Dalam melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan, *Accounting Division* didukung oleh tenaga akuntan professional yang dilengkapi dengan sertifikat profesi di bidang Akuntansi baik dari lembaga Internasional maupun lembaga nasional sebagai berikut:

- 8 (delapan) orang Akuntan memiliki bersertifikat CA (*Chartered Accountant*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);
- 6 (enam) orang Akuntan memiliki bersertifikat CPMA (*Certified Professional Management Accountant*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (*The Indonesian Institute of Management Accountants*);
- 4 (empat) orang Akuntan bersertifikat CPSAK (*Certified* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);
- 2 (dua) orang Akuntan bersertifikat CMA (*Certified Management Accountant*) yang dikeluarkan oleh The Institute of Management Accountants;
- 1 (satu) orang Akuntan bersertifikat CPA yang dikeluarkan oleh CPA Australia.

Selain sertifikasi profesi, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personil *Accounting Division* juga turut aktif dalam mengikuti forum Seminar, Kongres, Konferensi, Simposium dan Pelatihan Nasional maupun Internasional seperti Seminar *International Financial Reporting Standards* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Kongres Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, *Accounting International Conference* yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga, Simposium Nasional Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pelatihan Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Accounting Division juga turut aktif sebagai narasumber dalam beberapa acara seperti Asia-Pacific Conference on International Accounting Issues yang diselenggarakan oleh Craig School of Business, Simposium Nasional Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Diskusi Perpajakan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Diskusi Perpajakan yang diselenggarakan oleh Forum Pajak BUMN.

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2015, Perusahaan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (dahulu Purwantono, Suherman & Surja) *member firm* Ernst & Young Global Limited (KAP EY) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015. Akuntan Publik yang melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan PGN tahun 2015 adalah Indrajuwana Komala Widjaja.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.028.889.500,- (termasuk OPE dan PPN).

KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PGN 5 TAHUN TERAKHIR

Tahun Buku	Nama KAP	Akuntan
2010	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Drs. Hari Purwantono
2011	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2012	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2013	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2014	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Agung Purwanto
2015	Purwantono, Sungkoro, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja

MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan usaha PGN diiringi dengan penerapan manajemen risiko untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan PGN. Dasar dari penerapan manajemen risiko tersebut dituangkan dalam Keputusan Direksi No. 024000.K/SM.02/UT/2009 tentang Pedoman Manajemen Risiko. Pedoman ini berisi panduan mengenai tata kelola manajemen risiko di PGN baik berupa pernyataan manajemen mengenai risiko, visi dan misi manajemen risiko, kerangka manajemen risiko serta peran dan tanggung jawab setiap personel di PGN mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Manajemen Risiko hingga Satuan Kerja Pemilik Proses. Tujuannya antara lain:

i. Memberikan panduan bagi seluruh tingkatan manajemen di lingkungan PGN untuk memahami proses bisnis, mengidentifikasi, menganalisis dan mengetahui penanganan risiko dalam proses pengambilan keputusan agar dapat mengendalikan seluruh potensi risiko yang akan timbul;
ii. Menyamakan persepsi mengenai konsep manajemen risiko Perusahaan bagi seluruh tingkatan manajemen;
iii. Menstandarisasi kerangka penerapan manajemen risiko sehingga impelementasinya dapat dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Pedoman Manajemen Risiko PGN mengacu pada kerangka manajemen risiko internasional, yaitu COSO ERM (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission – Enterprise-wide Risk Management*), yang terdiri atas 8 komponen, antara lain:

1. Lingkungan Internal;
2. Penetapan Tujuan;
3. Pengidentifikasian Kejadian;
4. Penilaian Risiko;
5. Penanganan Risiko;
6. Aktivitas Pengendalian;
7. Informasi dan Komunikasi, dan
8. Pemantauan.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 014902.K/OT.00/PD0/2015 tentang Struktur Organisasi Direktur Utama, Pelaksanaan proses manajemen risiko di PGN dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Risiko & GCG. Divisi ini berada di bawah Direktur Utama melalui koordinasi dari *Corporate Secretary*.

TUGAS MANAJEMEN RISIKO

Tugas dari Risk Management & GCG Division terkait dengan fungsi Manajemen Risiko Perusahaan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. 014908.K/OT.00/PD0/2015 tentang Tata Kerja Direktur Utama adalah memonitor, mengevaluasi, dan melakukan:

i) Penyusunan *risk management framework* yang meliputi usulan kebijakan pengelolaan risiko, termasuk *risk management charter* dan *blueprint* manajemen risiko, strategi pengelolaan risiko, *risk management resources, risk context,* dan *risk awareness*;
ii) Mengkoordinasi kegiatan *risk identification* dan *risk analysis* yang dilakukan oleh seluruh unit kerja di perusahaan;
iii) Mengkoordinasi kegiatan: *risk mitigation, loss event, risk monitoring, corporate risk analysis* dan *risk report* yang dilakukan oleh seluruh unit kerja di perusahaan, serta mengintegrasikannya menjadi risiko utama perusahaan;
iv) Mengkoordinasikan pengelolaan *risk management maturity level* serta komunikasi dan konsultasi risiko.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Proses manajemen risiko di PGN dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja Pemilik Proses yang dikoordinasi oleh *Risk management* and GCG Division. Pendekatan *Self-assessment* dilakukan oleh masing-masing Satuan Kerja Pemilik Proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko beserta rencana mitigasi untuk menangani risiko teridentifikasi.

Risiko-risiko dari seluruh Satuan Kerja dikonsolidasikan oleh *Risk management and GCG Division* menjadi Profil Risiko Korporat yang disampaikan kepada Direksi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (KPMRPU) sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Risiko-risiko Perusahaan secara berkala dipantau oleh pemilik proses bersama dengan *Risk Management and GCG Division* dan dilaporkan kepada Direksi dan KPMRPU sebagai Laporan Pemantauan Profil Risiko.

Untuk meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, Setiap Satuan Kerja Pemilik Proses memiliki *Risk Management Champion Team* (RCT) untuk memfasilitasi proses manajemen risiko mulai dari proses identifikasi, analisis hingga pemantauan risiko. Kompetensi dari RCT di setiap Satuan Kerja Pemilik Proses secara berkala ditingkatkan melalui pelaksanaan sosialisasi dan *coaching* yang dilakukan oleh *Risk Management and GCG Division*.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan proses manajemen risiko, PGN menggunakan perangkat berbasis sistem informasi yaitu Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). SIMR mulai diimplementasikan sejak tahun 2012 yang mencakup keseluruhan proses manajemen risiko mulai dari proses identifikasi, analisis, pengawasan hingga pelaporan risiko.

Pelaporan pada sistem ini bersifat *real-time* yang disajikan dalam bentuk *business intelligence dashboard*. Sistem ini dapat diakses oleh seluruh Satuan Kerja Pemilik Proses melalui jaringan intranet Perusahaan dengan otorisasi yang telah diatur. Untuk melindungi kerahasiaan data perusahaan dalam sistem ini, akses ke dalam sistem dilindungi dengan kata sandi untuk masing-masing pengguna.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko di PGN pada tahun 2015 dilakukan melalui mekanisme audit sistem manajemen mutu yang dilakukan oleh auditor eksternal secara independen. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan, diperoleh evaluasi dan kesimpulan bahwa secara umum, aktifitas telah terkendali sesuai dengan aturan yang berlaku. Identifikasi dan mitigasi terhadap risiko yang terjadi terhadap suatu keputusan telah dilakukan dan penurunan kemungkinan terjadinya risiko yang ekstrem tetap dilakukan.

Rekomendasi atas pelaksanaan evaluasi ini adalah penyusunan *time frame* atau rencana program kerja dalam melakukan mitigasi risiko dari setiap kebijakan dari divisi terkait untuk memastikan penurunan tingkat risiko.

RISIKO – RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENGELOLAANNYA

Sepanjang tahun 2015, PGN mengidentifikasi adanya 890 risiko yang terdiri atas tingkat risiko ekstrem, tinggi, sedang dan rendah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam Dokumen Acuan Kerja Manajemen Risiko. Kriteria penilaian tingkat risiko diatur dalam Dokumen Acuan Kerja Manajemen Risiko.

MATRIKS PENILAIAN TINGKAT RISIKO

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan antara lain:

No	Jenis Risiko	Definisi Risiko	Mitigasi Risiko
1	Risiko Pasokan	• Potensi penurunan pasokan gas eksisting yang disebabkan oleh *natural decline* sehingga dapat menyebabkan tidak dapat terpenuhinya permintaan gas oleh pelanggan • Potensi tidak dapat dipenuhinya pasokan gas untuk pengembangan wilayah baru karena keterbatasan pasokan gas konvensional di sekitar wilayah pengembangan	• Melakukan koordinasi dengan stakeholder pasokan gas, antara lain Pemasok, SKK Migas dan kementrian ESDM untuk memperoleh alokasi pasokan baru • Menggunakan strategi beyond pipeline dengan moda transportasi *Compressed Natural Gas* (CNG) dan *Liquefied Natural Gas* (LNG)
2	Risiko Pasar	• Potensi beralihnya pelanggan eksisting gas bumi karena penggunaan energi substitusi dan munculnya kompetitor yang menawarkan produk yang sama sehingga dapat menurunkan volume penjualan gas bumi • Potensi penurunan pemakaian pelanggan karena pengurangan produksi pelanggan terkait dengan pelemahan kondisi ekonomi global dan Indonesia sehingga dapat menurunkan pendapatan perusahaan	• Meningkatkan pelayanan dan kehandalan penyaluran gas kepada pelanggan • Melaksanakan market intelligence dan analisis pasar • Melaksanakan sosialisasi dan temu pelanggan secara berkala • Melakukan pengembangan pasar di wilayah baru • Melakukan pengembangan produk dan layanan pelanggan baik melalui moda transportasi pipa maupun *beyond pipeline*
3	Risiko Nilai Tukar	• Potensi munculnya selisih nilai tukar karena pelemahan mata uang rupiah (IDR) dan penguatan Yen (JPY) terhadap mata uang dolar Amerika (USD) sehingga menimbulkan kerugian finansial bagi Perusahaan • Potensi peningkatan kerugian selisih nilai tukar karena penerapan Peraturan bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 mengenai Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga menimbulkan kerugian finansial bagi Perusahaan	• Melakukan transaksi lindung nilai untuk menurunkan potensi kerugian atas fluktuasi nilai tukar Yen terhadap dolar Amerika • Perusahaan terlindung secara alami oleh pengeluaran operasional Perusahaan dalam mata uang rupiah • Menyiapkan mekanisme lindung nilai dengan menyusun dokumen acuan kerja lindung nilai • Melakukan koordinasi dengan bank-bank BUMN terkait dengan potensi dilakukannya transaksi lindung nilai
4	Risiko Hukum	• Potensi tuntutan hukum terhadap perusahaan oleh pihak eksternal terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan sehingga dapat menimbulkan kerugian finansial berupa pembayaran kewajiban kepada penuntut maupun denda kepada Perusahaan	• Menyediakan bukti hukum yang memperkuat posisi Perusahaan • Melakukan koordinasi dengan penegak hukum dan melaksanakan proses persidangan sesuai dengan peraturan yang berlaku • Menggunakan jasa konsultan hukum untuk menghadapi proses persidangan
5	Risiko Makro Ekonomi	• Potensi penurunan pendapatan Anak Perusahaan yang bergerak di sektor hulu minyak dan gas karena penurunan harga minyak dunia dan harga gas Henry Hub sehingga menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan secara konsolidasi	• Melakukan pengaturan portofolio produksi minyak dan gas berdasarkan pergerakan harga minyak dunia • Melakukan efisiensi biaya produksi minyak dan gas
6	Risiko Operasional	• Potensi gangguan pengoperasian jaringan pipa gas dan fasilitas pendukung karena faktor alam, infiltrasi pihak ketiga serta gangguan sosial sehingga menimbulkan kegagalan penyaluran kepada pelanggan	• Melakukan peningkatan kehandalan jaringan pipa dan fasilitas • Melakukan peningkatan frekuensi patroli jaringan pipa • Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan pihak berwajib dalam rangka pengamanan jaringan pipa gas dan fasilitas
7	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	• Potensi gangguan kesehatan maupun keselamatan personel di wilayah operasional karena adanya kebakaran hutan dan kabut asap sehingga dapat menimbulkan *fatality*	• Memberlakukan *travel warning* ke lokasi operasional yang terpapar kebakaran hutan dan kabut asap kepada personel Perusahaan • Memberikan perlengkapan kerja untuk mendukung kesehatan personel di wilayah operasional

PENINGKATAN BUDAYA SADAR RISIKO

Sepanjang tahun 2015, PGN terus berusaha untuk meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan internal Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko melalui beberapa kegiatan diantaranya:

1. *Risk Management Coaching* untuk seluruh RCT pada Satuan kerja Pemilik Proses
2. Induksi Manajemen Risiko untuk level staf hingga satu level di bawah Direksi
3. Sarasehan dalam rangka peningkatan budaya Sadar Risiko
4. Penyusunan *Risk Management Charter*

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PGN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, terdapat 8 (delapan) perkara atau gugatan hukum terhadap PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan atau sebelum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada tahun sebelumnya. Adapun perkara-perkara tersebut adalah sebagai berikut:

GUGATAN OLEH WARGA SEKITAR TANJUNG JABUNG

Perkara No	1856-K/PDT/2003
Lembaga	Mahkamah Agung
Para Pihak	Warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) Melawan PGN (Tergugat)
Nilai Perkara	Rp102.943.000,-
Pokok Perkara	Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan. Gugatan yang diajukan oleh Pemohon Kasasi adalah terkait dengan proses pembebasan tanah untuk *Right of Way* (ROW) pipa transmisi Gas Bumi Grissik – Singapura di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pemohon Kasasi mengklaim bahwa mereka belum mendapatkan ganti rug atas tanah mereka yang telah dimanfaatkan oleh ROW PGN tersebut di atas.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 22 April 2002, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi memberikan Putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan pada tanggal 19 September 2002, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan

PERKARA ARBITRASE CRW

Perkara No	18272/CYK
Lembaga	*International Chamber of Commerce, International Court of Arbitration*
Para Pihak	CRW *Joint Operation (Claimant)* Melawan PGN *(Respondent)*
Nilai Perkara	USD17.298.834,57
Pokok Perkara	Perkara ini berawal dari adanya Putusan *Dispute Adjudication Board #3* (DAB#3) tanggal 25 November 2008 yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran sejumlah USD17.298.834,57,- yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik – Pagardewa berdasarkan kontrak No.002500.PK/243/UT/2006 sebagaimana diamandemen No 002000. AMD/HK.02/UT/2008 tanggal 24 Oktober 2008. Atas Putusan DAB tersebut, PGN telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction.*
Status Penyelesaian Perkara	Selanjutnya pada tanggal 3 November 2011, PGN menerima surat dari Sekretariat ICC tertanggal 1 November 2011 yang memberitahukan adanya *Request For Arbitration* dari CRW *Joint Operation* kepada PGN melalui kuasa Hukum CRW *Joint Operation Drew & Napier* sesuai surat tanggal 28 Oktober 2011 untuk penyelesaian permasalahan tersebut. Pada tanggal 12 Oktober 2012, CRW telah mengajukan *Claimant's Application for Interim/Partial Award*. Atas *Application* yang diajukan oleh CRW tersebut, pada tanggal 26 November 2012, PGN telah menyampaikan *Submission of The Respondent Against Application for Interim Award*. Pada tanggal 22 Mei 2013, Tribunal telah memutuskan *Interim/Partial Award* (Putusan Sela) yang meminta Perusahan untuk membayar terlebih dahulu klaim yang diajukan oleh CRW sebesar USD17.298.835,- sebelum nantinya dianalisis ulang (dibuka kembali) dan akhirnya diputuskan di dalam *Final Award* (Putusan Final). Atas dikeluarkannya *Interim Award* tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan terhadap *Interim/Partial Award* di *High Court* Singapura. Pada tanggal 10 Oktober 2013 Hakim *High Court* Singapura menerbitkan putusan yang pada intinya tidak sependapat dengan dalil yang diajukan Perusahaan dan menguatkan kembali *Interim/Partial Award.* Atas Putusan *High Court* Singapura, pada tanggal 11 November 2013 Perusahaan telah mengajukan *Appeal* pada *Court of Appeal* Singapura. Mengingat pengajuan *Appeal* sebagaimana tersebut di atas tidak menghentikan proses Arbitrase, maka Tribunal tetap melanjutkan proses pemeriksaan perkara ini. Pada tanggal 25 September 2014, Tribunal menerbitkan Putusan Sebagian *(Partial Award)* yang membatalkan klaim CRW yaitu *Manufacture & Installation of Additional Bends serta Additional Cost.* Selanjutnya Akan dilakukan proses *open up,* terhadap sisa klaim CRW. Pada tanggal 27 Mei 2015, Hakim *Court of Appeal* telah menerbitkan putusan yang pada intinya menolak permohonan PGN dan menguatkan putusan *High Court* Singapura. Terhadap putusan *Court of Appeal* Singapura tersebut PGN telah menyampaikan surat keberatan kepada Tribunal mengingat berdasarkan *Partial Award* nilai gugatan sebesar US$17.298.835 telah berkurang. Putusan *Court of Appeal* Singapura sebagaimana tersebut di atas tidak menghentikan proses Arbitrase, maka Tribunal tetap melanjutkan proses pemeriksaan perkara ini. Pada tanggal 18 September 2015, Tribunal menerbitkan Final Award yang pada intinya meminta PGN untuk membayar kepada claimant sebesar USD 6,5 Juta. Terhadap putusan Tribunal, PGN telah mengajukan upaya hukum *setting aside* pada *High Court* Singapura. sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, penanganan perkara ini masih dalam pemeriksaan *High Court* Singapura.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan.

PERKARA BANDING PT INDOSAT

Perkara No	549/Pdt/2013/PTDKI
Lembaga	Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
Para Pihak	PT Nindya Karya (Pembanding I) PT Citra Panji Manunggal (Pembanding II) PT Promatcon Tepat Guna (Pembanding III) Melawan PT Indosat (Terbanding I) PGN (Terbanding II)
Nilai Perkara	Rp4.065.814.002,38,-
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan perkara banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 665/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar yang memutuskan membebaskan PGN dari pertanggungjawaban atas kerusakan *fiber optic* milik Terbanding I. Gugatan yang diajukan oleh Terbanding I (dulu Penggugat) adalah terkait dengan adanya klaim kerusakan atas kabel *fiber optic* ruas Bandar Lampung-Merak- Jakarta (BALAMAJA) milik Terbanding I di daerah Provinsi Banten yang ditimbulkan atas pelaksanaan pekerjaan Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi Jawa Barat PGN oleh Pembanding I-III.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 18 November 2013, Pengadilan Tinggi Jakarta menyampaikan surat Nomor: W10-U/5307/HK.02/XI/2013 perihal penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding, yang pada intinya menyampaikan bahwa berkas banding perkara termaksud telah diterima pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 3 April 2014 Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta telah menerbitkan putusan yang pada intinya memperkuat putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan membebaskan PGN dari pertanggung jawaban atas kerusakan *fiber optic* PT Indonesat akibat pekerjaan Kontraktor PGN. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, perkara ini masih dalam pemeriksaan Pengadilan Tinggi Jakarta dengan tidak terdapat permohonan kasasi dari para pihak sehingga putusan Pengadilan Tinggi Jakarta, maka menjadikan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta termaksud menjadi putusan yang berkekuatan hukum tetap.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan

UPAYA HUKUM KASASI KPPU

Perkara No	2 K/Pdt.Sus/2013
Lembaga	Mahkamah Agung
Para Pihak	PGN (Pemohon Keberatan) PT Kelsri (Turut Pemohon Keberatan) Melawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Termohon Keberatan)
Nilai Perkara	Rp6.000.000.000,-
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan upaya hukum kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang memutuskan untuk memperkuat Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") yang pada intinya berpendapat bahwa PGN dan PT Kelsri melanggar Pasal 22 Undang- Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Dalam Putusan tersebut, PT Kelsri diminta untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000, - dan PGN sebesar Rp6.000.000.000, - .
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 19 Juni 2012, PGN dan PT Kelsri telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat termaksud. Atas Memori Kasasi yang diajukan oleh PGN dan PT Kelsri, pada tanggal 13 November 2012, KPPU telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Pada tanggal 31 Mei 2013, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Perusahaan dan PT Kelsri serta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR Jo. Putusan KPPU No. 38/KPPU-L/2010. Dalam rangka memenuhi permintaan KPPU terkait putusan Mahkamah Agung tersebut diatas, PGN telah menyampaikan pembayaran sebesar Rp6.000.000.000. Terkait dengan putusan Mahkamah Agung, pada tanggal 14 Desember 2015 PGN telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali pada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, perkara ini masih dalam pemeriksaan pada Mahkamah Agung.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan

GUGATAN DESAIN SAMBUNGAN PELINDUNG PIPA

Perkara No	453 K/Pdt.Sus-HKI/2013
Lembaga	Mahkamah Agung
Para Pihak	Rimba Aritonang (Pemohon Kasasi dahulu Penggugat) Melawan PGN (Termohon Kasasi dahulu Tergugat)
Nilai Perkara	Rp132.394.438.000, -
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan perkara Kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 73/Desain Industri/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 April 2013 yang menyatakan PGN telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan menggunakan Desain Industri milik Pemohon Kasasi pada tahun 2005 s/d 2007 tanpa ijin Pemohon Kasasi. Oleh karenanya memutuskan PGN untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 180 Juta. Adapun Gugatan yang diajukan oleh Pemohon Kasasi (dahulu Penggugat) adalah terkait klaim kepemilikan Desain Industri sambungan pelindung pipa yang pernah dibuat sewaktu Pemohon Kasasi masih sebagai Pekerja PGN dan klaim bahwa PGN telah menggunakan desain pelindung pipa tanpa seizin Pemohon Kasasi selaku pemegang Sertifikat Hak Desain Industri.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 14 November 2012 Penggugat telah mendaftarkan Gugatannya kepada Panitera Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 3 Mei 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan sebagai berikut: a. Mengabulkan gugatan Penggugat sebagian; b. Menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yaitu menggunakan desain industri Penggugat pada kurun waktu 2005 s/d 2007 tanpa izin Penggugat; c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat sejumlah uang Rp180.000.000,- Pada tanggal 23 Mei 2013, Pemohon Kasasi telah mengajukan Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Ketua Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas Memori Kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi tersebut, pada tanggal 8 Juni 2013 Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Berdasarkan informasi pada situs Mahkamah Agung, pada tanggal 30 Desember 2013, Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan yang pada intinya menguatkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dengan telah terbitnya putusan Mahkamah Agung sebagaimana tersebut di atas, maka status per 31 Desember 2015 penanganan perkara termaksud telah selesai.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan

GUGATAN KEPEMILIKAN TANAH DI JL YOS SUDARSO, MEDAN

Perkara No	46K/PDT/2015
Lembaga	Mahkamah Agung
Para Pihak	T.M Chaldoon (Pemohon Kasasi/Pembanding/Tergugat I), Ananda Kumar (Pemohon Kasasi/Pembanding/Tergugat II), Melawan PT PLN (Persero) Unit Pembangunan I (Termohon Kasasi/Terbanding/Penggugat) PGN (Termohon Kasasi/Turut Terbanding/Tergugat III).
Nilai Perkara	-
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan perkara kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Medan yang memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Medan yang pada intinya mengabulkan gugatan Penggugat sebagian.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 6 Mei 2015, T.M. Chaldoon Al Rasyid dan Anada Kumar telah mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Medan. Atas Memori Kasasi yang diajukan oleh T.M. Chaldoon Al Rasyid dan Anada Kumar, pada tanggal 24 Juni 2015, PGN telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Medan. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, perkara ini masih dalam pemeriksaan Mahkamah Agung.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan

GUGATAN OLEH MAATS PIPELINE EQUIPMENT

Perkara No	326/PDT/2015/PTDKI
Lembaga	Pengadilan Tinggi Jakarta Barat
Para Pihak	PT Winatek Widita (Pemohon Kasasi I/Tergugat II) PT Remaja Bangun Kencana (Pemohon Kasasi II/Tergugat I) Melawan PT Maats Pipeline Equipment (Termohon Kasasi I/Penggugat) PT Citra Panji Manunggal (Termohon Kasasi II/Turut Tergugat I) PGN (Termohon Kasasi III/Turut Tergugat II)
Nilai Perkara	Rp281.509.773,22 perbulan sejak gugatan didaftarkan sampai dengan putusan berkekuatan hukum tetap Rp10.000.000 per hari keterlambatan memenuhi isi putusan sejak putusan diucapkan
Pokok Perkara	Gugatan diajukan oleh Penggugat terkait dengan masih adanya kewajiban pembayaran sewa alat berat sebagaimana dituangkan dalam *Protocol of Discussions Agreement and Intentions expressed during the Visit of Messrs, Maats to Messrs Rabana/WInatek on 21st and 22nd February 2006* oleh Para Tergugat kepada Penggugat. Adapun peralatan tersebut akan digunakan oleh Para Tergugat untuk mengerjakan proyek pembangunan pipa PGN untuk jalur Grisik – Pagardewa. Adapun dilibatkannya PGN dalam permasalahan ini adalah dikarenakan PGN merupakan pemilik Pekerjaan, dimana Para Tergugat serta Turut Tergugat I adalah kontraktor yang melaksanakan Pekerjaan proyek pembangunan pipa PGN untuk jalur Grisik – Pagardewa termaksud.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 13 Januari 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan yang pada intinya meminta PGN membayar bunga atas kewajiban pembayaran secara tanggung renteng dengan Tergugat I, Tergugat II & Turut Tergugat I. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tersebut, pada tanggal 18 Maret 2015, PGN telah menyampaikan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 22 September 2015 Majelish Hakim Pada Pengadilan Tinggi Jakarta menerbitkan putusan yang memenangkan PGN dengan membatalkan putusan PN Jakarta Barat yang intinya meminta PGN membayar bunga atas kewajiban pembayaran. Terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta termaksud di atas, Pada tanggal 26 November 2015 PT Remaja Bangun Kencana dan PT Winatek Widita telah mengajukan Memori Kasasi. Selanjutnya atas Memori Kasasi tersebut, pada tanggal 14 Desember 2015 PGN telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan perkara ini masih dalam pemeriksaan Mahkamah Agung.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan

PERKARA KASASI SURAT KEPUTUSAN KEMENTRIAN KEHUTANAN NO.463/MENHUT-II/2013 TANGGAL 27 JUNI 2013

Perkara No	77K/TUN/2015
Lembaga	Mahkamah Agung
Para Pihak	Menteri Kehutanan Republik Indonesia (Pemohon Kasasi/Pembanding II/Tergugat II) Melawan Kadin Kota Batam (Termohon Kasasi I/Terbanding I/Penggugat) Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (“BP”) (Termohon Kasasi II/ Terbanding II/Penggugat Intervensi) PGN (Termohon Kasasi III/Terbanding III/Penggugat Intervensi II)
Nilai Perkara	-
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan perkara kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Sumatera Utara yang memutuskan untuk menguatkan putusan PTUN Tanjung Pinang yang pada intinya mengabulkan gugatan PGN untuk keseluruhan dan memerintahkan Pemohon Kasasi/Pembanding II/Tergugat II untuk membatalkan dan mencabut Keputusan Menteri Kehutanan yang menjadi Obyek Gugatan.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 6 November 2014, Kementerian Kehutanan RI telah mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PTUN Tanjung Pinang. Atas Memori Kasasi yang diajukan oleh Kementerian Kehutanan RI, pada tanggal 28 November 2014, PGN telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PTUN Tanjung Pinang. Sesuai dengan informasi Pihak Kepaniteraan Mahkamah Agung, bahwa terhadap perkara termaksud telah diputuh oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 30 Maret 2015. Putusan tersebut pada intinya menguatkan putusan PTUN dan PT TUN Sumatera Utara.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada Pengaruh bagi Perusahaan

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2015 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya kepada PGN, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

AKSES TERHADAP INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi pada pemangku kepentingan *(stakeholder)* dan memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PGN senantiasa melakukan pembaharuan *(updating)* informasi yang disampaikan kepada Publik.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, PGN juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. PGN juga secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi Korporasi yang dilakukan melalui *press release* dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris dan publikasi tersebut dapat diunduh melalui website PGN.

Selain itu, untuk memberikan informasi yang cukup kepada investor dan calon investor, PGN menggunakan berbagai saran komunikasi seperti telepon, *conference call*, *e-mail*, dan *website* Perusahaan. PGN juga melakukan interaksi berupa pertemuan tatap muka secara langsung seperti *one-on-one/group meeting*, kunjungan lapangan, *non-deal roadshow* dan *conference*. Secara proaktif, perusahaan mengikuti kegiatan-kegiatan temu publik yang diselenggarakan oleh institusi pemerintah maupun sekuritas di dalam atau di luar negeri melalui konferensi, paparan publik, dan *investor summit*.

Selama 2015, PGN melalui *Investor Relation Division* telah mengadakan 114 kali pertemuan, 69 kali *conference/video calls*, *Non Deal Roadshow*, serta mengikuti beberapa konferensi dan *investor summit*, seperti:

- Mandiri Sekuritas – Barclays Mandiri Investment Day
- Nomura Indonesia All Access 2015
- Corporate Invitation Indonesia Conference UBS 2015
- JP Morgan's Asia Yield 1x1 Forum 2015
- CIMB 9th Annual Indonesia Conference
- DB Access Conference 2015
- Morgan Stanley – Asia Pacific Summit Conference 2015
- IDX & Credit Suisse Investor Summit 2015

Selain itu, PGN juga telah melaksanakan 2 (dua) kali *site visit* atau kunjungan lapangan ke fasilitas anak perusahaan (Saka Energi Indonesia/SEI) di Pangkah *on-shore processing facility* (OPF) dan *off-shore accommodation & utility platform* (AUP) yang terletak di Gresik, Jawa Timur. *Site visit* diperlukan untuk mengenalkan dan menjelaskan secara langsung kegiatan operasional maupun perkembangan anak perusahaan kepada para investor/analis.

PGN juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui website www.pgn.co.id serta portal kementerian BUMN.

Untuk pelanggan dan calon pelanggan, informasi lebih lanjut mengenai PGN, dapat diperoleh dengan mengirimkan email ke contact.center@pgn.co.id maupun menghubungi *contact center* di nomor 1500 645.

Untuk investor, analis dan Pemegang Saham dapat langsung menghubungi Investor Relation Division dengan mengirimkan email ke investor.relations@pgn.co.id ataupun telepon di nomor (6221) 633 4838 atau Fax di nomor (6221) 633 3080.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor: 002600.K/HK.00.01/UT/2013 tanggal 25 Januari 2013 tentang Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja.

Dalam pengembangan GCG, PGN telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. PGN mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Etika Usaha dan Etika Kerja.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang menjadi budaya kerja Perusahaan.

1. Etika Usaha
   PGN mengembangkan pedoman etika usaha yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika usaha diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum.

   Secara garis besar, pedoman etika usaha tersebut berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat PGN berhubungan dengan para pemangku kepentingannya misalnya mengenai keterbukaan informasi, perlakuan setara dan pemenuhan hak pemangku kepentingan, antimonopoli, perlindungan hak asasi manusia, gratifikasi, perlindungan hak kekayaan intelektual dan lain-lainnya. Beberapa Etika Usaha yang berlaku bagi Insan PGN:

   a. Etika Perseroan dengan Pekerja
      PGN melindungi kepentingan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PGN memandang bahwa pekerja adalah salah satu aset berharga dalam mendukung pencapaian visi dan misi PGN.

      Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pekerja antara lain:
      - Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi dan penghargaan kepada pekerja sesuai dengan kinerja, kompetensi dan loyalitas;
      - Melindungi hak pekerja untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja;
      - Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi;
      - Melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara konsisten.

   b. Etika Perseroan dengan Pelanggan
      Perseroan mengedepankan layanan prima, sikap proaktif dan cepat tanggap dalam berhubungan dengan pelanggan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pelanggan antara lain:
      - Bersikap santun dan profesional pada saat melakukan hubungan pelanggan (dengan *excellence service*);

- Menyampaikan informasi produk secara lengkap dan akurat, terutama terkait dengan spesifikasi, layanan dan keselamatan produk;
- Proaktif dan cepat tanggap dalam memahami dan memenuhi kebutuhan atau harapan pelanggan.

c. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
Perseroan melaksanakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar dan akuntabel.

Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan penyedia barang dan jasa antara lain:
- Penentuan penyedia barang dan jasa harus didasarkan pada mutu produk, layanan purna jual, garansi, prestasi dan rekam jejak dengan mengutamakan kepentingan Perseroan;
- Menghormati hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan;
- Menjalin komunikasi yang terbuka selama proses pelaksanaan pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak;
- Melakukan evaluasi atas penyedia barang dan jasa serta memberikan tindakan tegas kepada penyedia barang dan jasa yang berperilaku tidak etis.

d. Etika Perseroan dengan Kreditur
Perseroan menerima pinjaman dana yang ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perseroan.
Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan kreditur antara lain:
- Pemilihan kreditur didasarkan atas kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya dan risiko;
- Menghormati hak-hak kreditur termasuk hak dalam mendapatkan informasi penggunaan dana sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan.

e. Etika Perseroan dengan Pemerintah
Terkait interaksi dengan pemerintah pusat maupun daerah, Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati.
Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator antara lain:
- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
- Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara professional sesuai dengan prinsip kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

f. Etika Perseroan dengan Masyarakat
Perseroan melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program Pemerintah.
Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan masyarakat antara lain:
- Mensosialisasikan dan mengoptimalkan penyaluran program-program bantuan Perseroan kepada masyarakat;
- Memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perseroan dalam batas tertentu dan untuk mempromosikan produk setempat dalam acara-acara Perseroan;
- Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras dan antar golongan.

g. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
PGN berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
Perilaku etis dalam berhubungan dengan pemegang saham antara lain:
- Memberikan perlakuan yang setara (adil) kepada pemegang saham dan investor sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimiliki, untuk dapat menggunakan haknya sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyediakan informasi yang sudah dinyatakan terbuka bagi pemegang saham secara lengkap, akurat, tepat waktu dan mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan yang dilakukan melalui satu pintu *(one door policy);*
- Setiap investor dan pemegang saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.

h. Etika Perseroan dengan Pemasok Gas Bumi
PGN menyadari bahwa bisnis transmisi dan distribusi gas bumi sangat erat kaitannya dengan ketersediaan gas bumi dari para pemasok. Perseroan senantiasa melakukan upaya menjalin kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemasok gas bumi. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pemasok gas antara lain:
- Melakukan kerjasama yang baik, harmonis serta saling menguntungkan sesuai dengan ketentuan perjanjian jual beli gas dan ketentuan perundang-undangan;
- Mengutamakan negosiasi guna musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan sengketa dengan pemasok gas bumi. Cara-cara melalui jalur hukum merupakan cara paling akhir yang digunakan dalam penyelesaian sengketa.

2. Etika Kerja
Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Etika Kerja yang merupakan panduan bagi Insan PGN untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa Etika Kerja yang berlaku bagi Insan PGN:

a. Komitmen Individu
Setiap Insan PGN wajib memberikan kemampuan terbaik guna mendukung tercapainya tujuan PGN.
Komitmen tersebut diwujudkan melalui:
- Senantiasa meningkatkan kompetensi diri sesuai tuntutan pekerjaan;
- Selalu bekerja tuntas serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambil;
- Mengidentifikasi dan mengembangkan peluang penyempurnaan guna mengoptimalkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien;
- Berinisiatif untuk melaksanakan perubahan yang memiliki nilai tambah;
- Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan;
- Mematuhi kebijakan, sistem, prosedur dan ketentuan lainnya yang berlaku;
- Memelihara seluruh sumber daya Perseroan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja;
- Berperan aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan alam dan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasi;
- Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan internal dan eksternal;
- Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan;

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Semua pejabat di Perseroan yang aktif dan akan memasuki masa purna bakti, wajib mengisi dan melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

b. Kerjasama Antar Insan PGN
- Berlaku jujur, sopan dan tertib terhadap sesama Insan PGN, serta menghargai perbedaan gender, suku, ras, dan antar golongan;
- Saling mendukung antar pekerja dan antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.

c. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
Insan PGN diwajibkan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.
Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan diwujudkan melalui:
- Mematuhi standar, norma, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Menghormati dan mematuhi hukum dan peraturan terkait dengan hak asasi manusia;
- Mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang berlaku di Perseroan.

d. Benturan Kepentingan
Insan PGN menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan.
Perilaku untuk menghindari benturan kepentingan diwujudkan melalui:
- Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perseroan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk suami/istri dan anak;
- Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas Perseroan, termasuk suami/istri dan anak;
- Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan pelanggan;
- Tidak menyalahgunakan wewenang atau menyalahgunakan harta, fasilitas dan sarana Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

e. Penerimaan Hadiah
Insan PGN tidak menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaaannya, kecuali:
- Menerima dalam bentuk jamuan makan;
- Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama Perseroan pemberi.

f. Pemberian Hadiah
Insan PGN dapat memberikan hadiah/cinderamata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat:
- Menunjang kepentingan Perseroan;
- Tidak dimaksudkan untuk menyuap;
- Telah dianggarkan oleh Perseroan.

g. Perlindungan Aset PGN
Insan PGN bertanggung jawab untuk mengelola aset Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui:
- Bertanggung jawab dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan dari kerugian, kerusakan dan kehilangan;

- Melakukan penghematan/efisiensi dalam pemanfaatan aset Perseroan;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan aset Perseroan dan menghindarkan penggunaannya diluar kepentingan Perseroan.

h. Mencatat Data dan Pelaporan
Insan PGN wajib mengelola data, laporan dan informasi dengan sebaik-baiknya sebagai input yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut diwujudkan melalui:
- Menyusun laporan berdasarkan sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Menyajikan laporan secara tepat waktu, benar, akurat, dan komunikatif;
- Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.

i. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
Insan PGN memanfaatkan data dan informasi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dalam pengambilan keputusan dengan cara:
- Menggunakan sistem keamanan data yang memadai;
- Menghindari penyebarluasan data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja;
- Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perseroan pada saat berhenti bekerja;
- Menjaga kerahasiaan informasi tentang konsumen.

j. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) merupakan bagian dari budaya ProCISE. Perilaku Insan PGN terkait dengan pelaksanaan K3PL antara lain diwujudkan melalui:
- Wajib memahami situasi dan kondisi keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja serta mematuhi peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan;
- Tanggap terhadap insiden dan keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, bencana alam dan lainnya;
- Turut serta dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.

k. Aktivitas Politik
Perseroan memberi kesempatan kepada setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi politiknya, namun apabila pekerja memutuskan utnuk berpartisipasi dalam politik praktis maka harus mematuhi peraturan yang berlaku.

Perilaku etis terkait dengan aktivitas politik antara lain:
- Tidak menjadi pengurus partai politik serta tidak menggunakan fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik;
- Tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik diluar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Selama tahun 2015, komitmen PGN dalam menerapkan GCG terus ditingkatkan, salah satunya melalui pelaksanaan pelatihan GCG, sosialisasi GCG serta Pedoman Etika Usaha dan Etika Pekerja yang dilakukan secara berkala. Perusahaan juga telah mendistribusikan buku saku Etika Usaha dan Etika Pekerja yang disampaikan oleh Divisi Organisasi dan Proses Bisnis kepada seluruh Pekerja.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Pedoman Kode Etika Usaha dan Etika Pekerja juga telah dipublikasikan melalui website Perusahaan http://pgn.co.id dan portal Perusahaan http://portal.pgn.co.id serta dapat dengan mudah diakses oleh seluruh Insan PGN.

Etika kerja dan etika usaha wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari hari. Untuk mendukung penerapan etika usaha dan etika kerja, PGN mengembangkan tata cara untuk melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya.

BENTUK PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam menerapkan dan menegakkan kode etik, PGN telah membuat kebijakan-kebijakan yang berupa pedoman-pedoman yang telah disosialisasikan antara lain:

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 006901.K/OT.01/UT/2012 tanggal 6 Maret 2012. Pedoman ini merupakan panduan dasar bagi PGN untuk menjalankan bisnis. Panduan tersebut juga memberikan arahan bagi Insan PGN untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas kerja.

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor: 002600.K/HK.00.01/UT/2013 tanggal 25 Januari 2013 tentang Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja. Pedoman ini menjadi acuan bagi organ perusahaan dan pekerjanya dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan *(stakeholders).*

Board Manual

Board Manual merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, *Board Manual* berisi tata hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tugas, tanggung jawab, etika, wewenang dan haknya. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut sistem *two tiers* dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar PGN, keputusan RUPS serta praktik terbaik dalam implementasi *Good Corporate Governance.*

Sanksi untuk Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang dikenakan untuk setiap pelanggaran etika usaha disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, dokumen perikatan terkait, dan Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dan Pekerja. Sanksi terhadap pelanggaran etika kerja diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dan Pekerja.

Pelanggaran Kode Etik dan Pemberian Sanksi pada tahun 2015

Sampai dengan 31 Desember 2015, tidak ada pelanggaran Etika Usaha yang dilakukan Perusahaan sedangkan untuk Pelanggaran terhadap Etika kerja telah diberikan sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dan Pekerja.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing System* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor: 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Pedoman *Whistleblowing System.*

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam implementasi GCG, PGN senantiasa memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Namun dalam pelaksanaannya, seringkali muncul pelaporan pelanggaran dari pihak *stakeholders* sebagai akibat dari kurang diperhatikannya hak-hak *stakeholder*s dengan baik atau bahkan kadang terabaikan oleh pihak Perseroan. Pelaporan pelanggaran oleh *stakeholders*, apabila tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan atau Perseroan sendiri. Sebuah mekanisme standar dalam penanganan pelaporan pelanggaran mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut larut antara pihak *stakeholders* dan Perseroan. Sehingga persoalan tersebut tidak berlanjut pada persoalan turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan.

Penyelesaian pelaporan pelanggaran oleh *stakeholders* merupakan salah satu bentuk peningkatan perlidungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, Pemerintah dan aparat berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pelaporan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran.

Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran *(whistleblowing)* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran *(whistleblowing)* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Whisteblowing System Perseroan bertujuan:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders;*
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan *(fairness)* dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

PROSES *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Mengacu pada Pedoman *Whistleblowing System* yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi Nomor: 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013 telah disusun ketentuan dalam Pengelolaan Pelaporan Pelangggaran yang terdiri dari:

1. Kewajiban Perseroan menerima dan menyelesaikan Pelaporan Pelanggaran Dalam hal ini Perseroan:
   a. Wajib menerima Pelaporan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal;
   b. Wajib menerima dan menyelesaikan Pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (anonim);
   c. Menyediakan saluran pengelolaan pelaporan pelanggaran yaitu melalui Komite Etik;
   d. Komite Etik akan meneruskan pelaporan pelanggaran sesuai dengan konteksi pihak yang dilaporkan.
2. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran Perseroan telah mengatur mekanisme dalam Penerimaan Pelaporan Pelanggaran, diantaranya:
   a. Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada Komite Etik baik yang menyangkut Dewan Komisaris, Direksi maupun Pekerja Perseroan;
   b. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan pada saat/diluar jam kerja;
   c. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui saluran resmi Perseroan;
   d. Perseroan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh *stakeholders* dan/atau Perwakilan *stakeholders* baik secara lisan maupun tertulis;
   e. Perseroan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* mengajukan pelaporan pelanggaran;

f. Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan disampaikan secara tertulis atau lisan dengan mekanisme sebagai berikut:
   - Melalui website Perseroan www.pgn.co.id, sub bagian "Pelaporan Pelanggaran";
   - Melalui email di etik@pgn.co.id;
   - Melalui telepon di ekstension "etik", dimana setiap pelaporan pelanggaran wajib dibuatkan *phone log* dengan informasi yang mencukupi tentang pelapor dan subtansi laporan;
   - Melaui PO BOX, yang akan dibuka secara periodik dengan dilengkapi Berita Acara dan disaksikan minimal 2 (dua) personil dari SPI dan GCG;
   - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN (Persero) Tbk The Manhattan Square Mid Tower, 26th Floor Internal Audit Division.

g. Pelaporan pelanggaran secara tertulis disarankan untuk dilengkapi bukti pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan bukti indikasi awal terjadinya pelanggaran;

h. Jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas maka Perseroan memberikan tanda terima, dan jika pelaporan pelanggaran tidak dilengkapi dengan indentitas maka akan dicatat dalam daftar pelaporan pelanggaran;

i. Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
   - Fotokopi bukti identitas *stakeholders* dan perwakilan *stakeholders;*
   - Surat Kuasa dari *stakeholders* kepada perwakilan *stakeholders* yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *stakeholders;* jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

j. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Dalam Bab IV Pedoman *Whistleblowing System* telah diatur tentang Perlindungan bagi Pelapor diantaranya:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pelanggaran;
2. Perlindungan pelapor pelanggaran dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran;
3. Perlindungan Pelapor meliputi:
   a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
   b. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
4. Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan Jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan;
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadi *(personal file record).*

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan telah mengatur pada Bab III Pedoman *Whistleblowing System* tentang langkah langkah dalam Penanganan Pelaporan Pelanggaran diantaranya:

1. Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan yang masuk untuk memberikan rekomendasi perlu tidaknya dilakukan investigasi atas Pelaporan Pelanggaran dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
2. Berdasarkan hasil verifikasi awal, Komite Etik menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Etik untuk diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pelaporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan dilakukan pemrosesan lebih lanjut. Atas hal ini dibuatkan Berita Acara dan ditandatangani oleh Dewan Etik;
4. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti bukti cukup, maka Dewan Etik memutuskan agar pelaporan pelanggaran dapat diproses ke tahap investigasi;
5. Terkait pelaporan pelanggaran yang melibatkan oknum insan PGN yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan yang dilakukan oleh Komite Etik dan jika diperlukan dapat menggunakan bantuan fungsi lain terkait serta pihak eksternal;
6. Komite Etik melaporkan hasil investigasi yang dilakukan kepada Dewan Etik;
7. Dewan Etik akan memutuskan tindak lanjut hasil investigasi dan menetapkan status pelaporan pelanggaran apakah ditutup jika tidak terbukti atau diberikan sanksi, serta melaporkan kepada Direktur Utama atau Direksi;
8. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut Insan PGN, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Etik tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat;
9. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Etik maka tindak lanjut diselesaikan oleh Direksi tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat;
10. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perseroan telah menyusun Organ *Whistleblowing System* sesuai dengan Pedoman *Whistleblowing System* yang telah disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi Nomor: 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013 dimana pengelolaan akan menjadi tugas dari Komite Etik yang bertanggung jawab kepada Dewan Etik.

Komite Etik merupakan fungsi atau unit yang independen dari operasional Perusahaan sehari hari dan mempunyai akses kepada pimpinan tertinggi di Perusahaan. Fungsi atau unit yang independen ini antara lain Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit dengan dibantu oleh fungsi Hukum, GCG dan Sumber Daya Manusia jika diperlukan.

Komite Etik melakukan pembagian tugas di dalam Komite. Pembagian tugas melingkupi 2 (dua) bagian seperti:

1. Bagian Penerimaan Laporan
   Yaitu bagian yang bertugas menerima pelaporan pelanggaran , menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh bagian penyelidikan (investigasi) tanpa membuka identitas pelapor. Bagian Penerimaan Laporan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Untuk keperluan ini petugas di bagian ini mendapatkan akses terhadap bantuan hukum, keuangan dan operasional jika diperlukan.
2. Bagian Penyelidikan (Investigasi)
   Yaitu bagian yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap subtansi pelanggaran yang dilaporkan. Tujuannya adalah mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa memang telah terjadi pelanggaran. Dalam hal terdapat bukti-bukti yang memadai, maka rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan diberikan kepada Dewan Etik untuk memutuskan. Akan tetapi bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mencukupi, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan. Untuk keperluan tugasnya, petugas di bagian ini mendapatkan bantuan dan akses operasional serta informasi terhadap seluruh unit yang diinvestigasi.

Komite Etik bertanggung jawab kepada Dewan Etik. Dewan Etik merupakan organ yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas memutuskan penghentian investigasi atau perintah menjalankan investigasi, merekomendasikan status pelaporan pelanggaran, pemberian sanksi dan pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Ketua dan anggota Dewan Etik terdiri dari Dewan Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Dewan Etik, terlapor dapat digantikan dengan salah satu Anggota Direksi melalui penunjukkan Direktur Utama.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Setiap hasil dari investigasi yang dilakukan oleh Komite Etik akan dilaporkan kepada Dewan Etik. Dewan Etik akan memutuskan tindak lanjut hasil investigasi dan menetapkan status pelaporan pelanggaran apakah ditutup jika tidak terbukti atau diberikan sanksi, serta melaporkan kepada Direktur Utama atau Direksi. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut Insan PGN, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Etik tanpa melibatkan pihak pihak yang terlibat. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Etik maka tindak lanjut diselesaikan oleh Direksi tanpa melibatkan pihak pihak yang terlibat. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENGADUAN MELALUI WHISTLEBLOWING SYSTEM TAHUN 2015

Sepanjang tahun 2015 belum ada pengaduan yang ditujukan langsung melalui saluran pengaduan *Whistleblowing System*.

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Kontribusi pada Masyarakat

PGN berkomitmen untuk berperan serta dalam peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan.

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT

PGN mengadopsi pengertian tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana didefinisikan secara jelas dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3 dan pasal 74. Pada tahun 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial kembali ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 40 tahun 2007.

Secara umum oleh masyarakat internasional, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh sebab itu, sebagai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek, TJSL merupakan bentuk CSR PGN. Menurut pemahaman masyarakat internasional yang juga diadopsi oleh PGN, CSR bukan hanya kegiatan donasi (*charity*), tetapi lebih luas dari itu, mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

TJSL adalah komitmen PGN untuk berperan serta dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat dan bagi generasi yang akan datang.

PGN yakin bahwa eksistensinya akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana TJSL dijalankan secara benar dan bertanggung jawab. Dengan perannya sebagai *agent of development*, PGN menjalankan usaha yang berwawasan lingkungan dan ikut serta dalam upaya Pemerintah mewujudkan kemakmuran rakyat, melalui pelaksanaan berbagai program peduli lingkungan, sosial dan masyarakat.

Pelaksanaan CSR di PGN mengacu pada konsep dasar CSR, yang disebut PGN *Share*, yaitu:

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat;
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan pemangku kepentingan;
- Program kemitraan dan program bina lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH;
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat;
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat.

CSR di PGN mencakup 5 bagian, antara lain:

1. Lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan;
3. Keselamatan dan kesehatan kerja;
4. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan;
5. Tanggung jawab kepada konsumen.

CSR PGN

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
LINGKUNGAN HIDUP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
KETENAGAKERJAAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

LINGKUNGAN HIDUP

Paperless Online Payment (POPay) dan sistem persuratan elektronik (*e-sms*) merupakan bentuk nyata perusahaan untuk mengurangi konsumsi kertas dan mendukung *Go Green Policy*.

KEBIJAKAN

PGN berusaha untuk menciptakan *sustainability* dengan tidak hanya berkomitmen pada keselamatan, kesehatan dan lingkungan, namun turut aktif dalam optimalisasi pemanfaatan energi sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Kebijakan lingkungan dan energi telah terintegrasi ke dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3PPLE) dan berbagai program terkait kebijakan sistem manajemen lingkungan telah diimplementasikan di tahun 2015.

Dalam implementasinya, PGN menetapkan target nol dalam kematian, penyakit dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan usaha perusahaan. Untuk mencapai target tersebut ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan proaktif dan preventif agar tercapai lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, ramah lingkungan dan efisien dalam pemanfaatan energi;
2. Melakukan upaya pengelolaan risiko terkait penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, gangguan kemanan terhadap aset dan pencemaran lingkungan;

3. Mematuhi ketentuan hukum dan persyaratan lain yang berlaku di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, pengamanan dan pengelolaan lingkungan serta energi;
4. Melaksanakan pembinaan kepada setiap pekerja untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi bidang keselamatan dan kesehatan kerja, pengamanan dan pengelolaan lingkungan serta energi;
5. Melakukan upaya konservasi energi untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan energi;
6. Melibatkan komunitas di wilayah operasional perusahaan sebagai instrumen pengamanan dan pengelolaan lingkungan;
7. Mengevaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi secara reguler guna perbaikan yang berkesinambungan.

Terhadap perubahan iklim, PGN menetapkan kebijakan yang ramah lingkungan dan mendorong mitra usaha dan masyarakat dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan. Dalam kegiatan operasional seperti menggerakkan turbin kompresor, digunakan gas bumi yang lebih ramah lingkungan sebagai sumber bahan baku energi. Perusahaan juga memanfaatkan gas bumi sebagai bahan bakar *chiller* untuk menggantikan penggunaan diesel yang tidak ramah lingkungan.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Dalam menyalurkan gas bumi, kegiatan operasional PGN tidak memberikan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan, namun kegiatan operasional PGN tetap memenuhi prinsip berwawasan lingkungan. Setiap kegiatan PGN selalu dilengkapi dengan AMDAL maupun UKL-UPL dan memiliki Ijin lingkungan dari instansi terkait. Tidak hanya menjaga kehandalan operasi, PGN juga menjaga kualitas lingkungan dengan mentaati baku mutu lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Adapun bentuk komitmen PGN dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

a. Penggunaan Material
Dalam membangun jaringan distribusi dan transmisi, PGN juga menggunakan pipa yang terbuat dari bahan baja atau plastik PE (*Poly Ethylene*) dengan ketebalan yang telah diperhitungkan dengan seksama. Pipa dilapisi oleh lapisan PE dan pelindung lain sehingga bersifat anti karat, tahan lama dan dapat dipendam di dalam tanah untuk periode waktu yang lama (sekitar 30 tahun). Tujuannya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Terhadap pemakaian kertas dalam kegiatan operasional, PGN memiliki kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas dengan sistem persuratan elektronik (*e-sms*). Sistem ini mampu menekan jumlah konsumsi kertas pada kegiatan administrasi.

b. Pengolahan Limbah
Untuk menjaga kelestarian lingkungan, PGN memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Meskipun menghasilkan sangat sedikit limbah B3, PGN berkomitmen untuk mengelola seluruh limbah tersebut sesuai dengan PP No.101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 melalui kerjasama dengan pihak pengelola limbah B3 berijin. Terhitung sejumlah 19 ton limbah B3 yang dihasilkan di tahun 2015 telah dikelola dengan baik. Contohnya, bekas bahan penyerap *impurities* atau *filter* yang ditempatkan dalam pipa diperlakukan sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan.

c. Audit Energi
Sejalan dengan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3PPLE), maka salah satu bentuk perwujudan tanggung jawab Perusahaan terkait hal tersebut diatas adalah upaya PGN dalam mengelola energi yang dikonsumsi. Pada tahun 2015, PGN telah melakukan audit energi bekerjasama dengan PT Energy Management Indonesia (Persero).

Audit Energi adalah kegiatan untuk mengetahui unjuk kerja energi aktual dari suatu fasilitas pemanfaat energi dan mengidentifikasi langkah-langkah agar unjuk kerja energi menjadi optimal dan efisien melalui pengurangan kerugian yang timbul dalam proses pemanfaatan energi dengan tetap menjaga efektivitas dan produktifitasnya. Program Audit Energi memiliki landasan hukum yang kuat terutama dengan telah diterbitkannya Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi khususnya Pasal 25 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Pemerintah No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:
- Mengetahui gambaran menyeluruh tentang pemanfaatan energi meliputi jenis dan jumlah penggunaan energi, intensitas energi, profil beban penggunaan energi, kinerja peralatan energi, neraca energi;
- Mengetahui *benchmark* intensitas energi untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan energi;
- Mengevaluasi Penerapan Sistem Manajemen Energi;
- Mengidentifikasi peluang efisiensi energi;
- Memberikan rekomendasi untuk merubah cara atau mensubstitusi perangkat yang boros energi dengan perangkat yang lebih hemat energi dengan fungsi yang sama disertai dengan manfaat, biaya terkait, serta rencana aksi pelaksanaannya.

Program implementasi efisiensi energi diturunkan dari hasil audit energi PGN, yaitu:
- Program penggantian lampu jenis CFL dengan lampu jenis *LED Bulb.*
- Program penggantian refrigerant R-22 dengan *refrigerant* hidrokarbon.

d. Penggunaan Energi Ramah Lingkungan
PGN juga mendorong penggunaan gas bumi sebagai energi ramah lingkungan untuk masyarakat dengan:
- Penyediaan *Mobile Refueling Unit* (MRU) untuk kendaraan bermotor sebagai *pilot project* dalam rangka kampanye penggunaan energi gas bersih dan ramah lingkungan. MRU yang telah beroperasi antara lain MRU IRTI, MRU Waduk Pluit, MRU Grogol dan MRU Gresik Jawa Timur;
- Pendirian GASKU Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas Bumi (SPBG), peresmian SPBG ini merupakan bentuk nyata konsistensi PGN untuk perluasan pemanfaatan gas bumi dalam negeri dan mendukung program Pemerintah dalam konversi BBG untuk transportasi. SPBG yang mulai beroperasi dan diresmikan di tahun 2015 antara lain SPBG Kantor PGN Ketapang, SPBG Kantor PGN Bogor, SPBG Arimbi Jaya Agung di Cilegon, SPBG Pondok Ungu dan SPBG Ngagel Surabaya;
- Penggunaan *solar cell* untuk penerangan luar dan *tower repeater* sepanjang pipa transmisi Grissik-Labuhan Maringgai;
- Penggunaan BBG untuk seluruh mobil operasional PGN. Selanjutnya PGN akan terus berkomitmen menciptakan inovasi dan kreasi bagi kegiatan operasional yang efisien dan berwawasan lingkungan.

e. PROPER
Ketaatan PGN terhadap peraturan dapat dilihat pada partisipasi PGN dalam Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Penilaian PROPER berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang PROPER.

Hasil pencapaian tersebut bukan merupakan hasil yang maksimal, akan tetapi telah menunjukkan komitmen PGN dalam pengelolaan lingkungan. PGN akan terus berkomitmen dan berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam hal efisiensi energi, konservasi sumber daya dan keanekaragaman hayati serta reduksi limbah guna mencapai *green company.*

f. *Carbon Accounting*
Beberapa *Carbon Accounting* (kalkulator karbon) sudah banyak dikembangkan oleh banyak organisasi dengan basis internet. Hanya saja, kalkulator karbon yang selama ini bertebaran di dunia maya cenderung didasarkan pada pola hidup, teknologi dan kebiasaan yang ada di negara-negara maju, khususnya negara Eropa dan Amerika Utara. Faktor emisi yang dipakai juga lebih relevan dengan perkembangan teknologi yang ada di negara-negara tersebut. Oleh karenanya, banyak fitur atau aktivitas yang tidak relevan atau sesuai dengan kondisi sehari-hari di negara-negara berkembang.

Kalkulator karbon yang dikembangkan PGN, merupakan bagian dari kegiatan transformasi lingkungan yang telah dijalankan oleh PGN sejak tahun 2013. Wilayah cakupan kalkulator karbon yang dikembangkan untuk PGN hanya melingkupi wilayah emisi yang bersumber dari pemakaian energi baik listrik dari PLN atau dari pembangkit sendiri dan emisi yang bersumber dari pemakaian kendaraan operasional serta perjalanan dinas. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Pada tahun 2015, PGN berhasil mereduksi emisi karbon sebesar 2.805,61 Ton CO_2 eq.

Pada prinsipnya kalkulator karbon yang dibuat ini dapat dengan mudah dipraktikkan oleh PGN. Operator kalkulator karbon dapat memasukkan data besaran konsumsi KWh meter listrik, konsumsi BBM kendaraan, dan volume m^3 pemakaian gas pada lokasi dan tahun tertentu, yang kemudian dapat dilihat hasil emisi total karbon berupa tabel atau grafik. *Datasheet* disusun dengan menggunakan Aplikasi *Spreadsheet* dan ditampilkan pula dalam versi *web-based*. Berikut ini adalah total emisi karbon PGN tahun 2015:

TOTAL Emisi karbon PGN Tahun 2015 (Dalam Ton CO_2 eq)

Aktifitas Konsumsi Energi	Emisi *Carbon Scope* 1 (Ton CO_2 eq)	
	2014	2015
Venting	5.138,42	890,88
Instrumentasi	3.186,79	915,5
Blowdown	300,54	80,27
Kebocoran Gas	-	1,54
Fuel Gas	38.572,77	47.396,94
BBM Genset	1.238,67	990,26
BBM Kendaraan	2.290,61	1.473,09
BBG Kendaraan	492,72	566,81
Gas Untuk *Chiller*	1.104,18	245,29
Total *Scope* 1	52.324,70	52.560,58
Aktifitas Konsumsi Energi	Emisi *Carbon Scope* 2 (Ton CO_2 eq)	
	2014	2015
Listrik	11.530,07	8.217,58
Penerbangan	354,86	625,86
Total *Scope* 2	11.884,93	8.843,44

g. Implementasi AMDAL atau UKL-UPL

Kegiatan utama PGN adalah melakukan transmisi dan distribusi gas bumi dari pemasok ke pelanggan. Sebelum disalurkan, gas bumi lebih dulu diproses untuk mendapatkan kualitas sesuai spesifikasi.

Mengingat kegiatan usaha yang dijalankan oleh PGN berbasis pada pemanfaatan kekayaan sumber daya alam, maka PGN berkomitmen mengelola lingkungan secara bijak dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, PGN memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Setiap kegiatan operasional yang dijalankan oleh PGN wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL – UPL) serta Ijin Lingkungan. Dengan demikian PGN selalu dapat mengantisipasi dampak yang akan timbul, sekaligus melakukan evaluasi dan mencari alternatif solusi terbaik guna menanggulangi dampak tersebut.

Tinjauan praktik-praktik pengelolaan lingkungan di PGN dilihat dari implementasi AMDAL (RKL-RPL/UKL-UPL) berjumlah 68 Ijin yang dibuktikan dengan laporan pelaksanaan RKL-RPL dan UKL-UPL setiap semester. Selain itu, penaataan terhadap peraturan pemerintah PGN salah satunya dapat dilihat berdasarkan ijin lingkungan yang disusun. Pada tahun 2015 ijin lingkungan yang berhasil didapat yaitu:

1. Ijin Lingkungan UKL-UPL Pemasangan Pipa Baja Dia.4"-150 meter dan Pipa PE Dia.63 mm-24.755 meter dan 180 mm – 4.545 meter di Desa Tropodo dan Desa Kepuhkiriman di Provinsi Jawa Timur;
2. Ijin Lingkungan UKL - UPL Pemasangan Pipa Servis Dia.4"-600 meter arah PT Randoetatah Cemerlang di Desa Martopuro, Provinsi Jawa Timur;
3. Ijin Lingkungan UKL - UPL Pemasangan dan Pengoperasian Pipa Gas Bumi di Perumahan Pondok Permata Suci (PPS) di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur;
4. Ijin Lingkungan UKL - UPL Pemasangan Pipa Servis dan MRS PT KWSG di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur;
5. Ijin Lingkungan UKL - UPL Pembangunan Gedung Kantor dan Gedung *Master Control Station* (MCS) Jalan Ratna di Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
6. Ijin Lingkungan UKL - UPL Stasiun Penerima Gas Bumi *Backup Master Control Station* (BMCS) di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur Seluruh Ijin Lingkungan tersebut telah disusun dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Ijin Lingkungan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis-Jenis Kegiatan Wajib AMDAL.

h. Pelatihan

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan transformasi lingkungan perlu dilakukan pelatihan terhadap para staf PGN yang terlibat dan terkait. Pelatihan yang telah dilaksanakan di tahun 2015 antara lain:

- Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah Domestik;
- Pelatihan Tata Kelola Pengendalian Asbestos di Area Kerja;
- Pelatihan Auditor Energi;
- Pelatihan Pengendalian Pencemaran Udara;
- Pelatihan Pengelolaan Air Limbah untuk Kompetensi MPPA.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN BIDANG LINGKUNGAN

Selama 2015 PGN memperoleh pencapaian kinerja di bidang lingkungan antara lain:

a. Sertifikasi

Pada tahun 2015 seluruh unit organisasi pelaksana penyaluran gas PGN mendapat proper biru, yaitu:

1. GDM I *Offtake Station* Cimanggis Depok;
2. GDM II Jawa Bagian Timur;
3. GDM III Sumatera Bagian Utara Offtake Station Panaran Batam;
4. GTM Stasiun Kompresor Pagardewa Sumatera Selatan;
5. Afiliasi PGN, Saka Indonesia Pangkah Limited.

b. Penghargaan

Penghargaan sebagai Industri Pelaksana Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara Konsisten Tahun 2015 yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur.

Prinsip PGN dalam pengelolaan lingkungan diadaptasi dari klausul Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Secara berkala, PGN mengidentifikasi aspek dan dampak lingkungan yang penting, peraturan dan evaluasi kepatuhan bidang lingkungan, juga menetapkan tujuan dan sasaran bidang lingkungan, audit internal implementasi Sistem Manajemen Lingkungan, serta mengkaji implementasi manajemen pada kegiatan Temu Lingkungan.

Tahun 2015 PGN melakukan *Diagnostic Assessment* ISO 14001:2004 di seluruh Area Operasi sebagai perwujudan telah terimplementasinya SML didalam Perusahaan serta ketaatan terhadap kebijakan Pemerintah. *Diagnostic Assessment* dilaksanakan dalam rangka memetakan kembali implementasi ISO 14001:2004 di PGN pasca transformasi perusahaan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Biaya untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 15.632.988.441,-.

KETENAGAKERJAAN

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, dan gender.

KEBIJAKAN

Pekerja merupakan modal yang utama bagi PGN, sehingga PGN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mencerahkan, mendukung pekerja mencapai potensi diri terbaik, serta menciptakan kesejahteraan pekerja.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan

PGN berupaya menciptakan lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa aman secara jasmani maupun rohani. Lingkungan kerja diharapkan juga mampu memberikan inspirasi pekerja dalam beraktifitas, berkarya, dan berinovasi.

Potensi Dari Terbaik Pekerja

PGN berkomitmen menciptakan potensi terbaik pekerja melalui peningkatan dan pemanfaatan kompetensi terbaik. Penugasan dan penempatan pekerja disesuaikan dengan kompetensi dari setiap pekerja.

Kesejahteraan Pekerja

Kesejahteraan pekerja dijamin untuk menarik dan mendapatkan SDM terbaik, memotivasi pekerja menghasilkan kinerja terbaik, dan mempertahankan pekerja terbaik.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan

a. Komunikasi yang baik dengan pekerja
Untuk kelancaran komunikasi antar pekerja, maupun antara manajemen dengan pekerja, PGN telah memiliki dan mengembangkan *corporate portal* yang dapat dimanfaatkan serta dioptimalkan oleh seluruh pekerja untuk mendukung komunikasi dalam pekerjaan sehari-hari, yang memiliki fitur antara lain:
   - Aplikasi *e-mail* korporat sebagai media komunikasi;
   - Aplikasi *e-sms* untuk mengelola pengarsipan surat;
   - Aplikasi *e-absen* untuk memonitor kehadiran pekerja;
   - Aplikasi *Knowledge Management Online* (KMOn) sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan serta best practices dalam bidang pekerjaan sehari-hari;
   - Aplikasi PGN *Online Paperless Payment* (POPAY) untuk pemrosesan pembayaran internal dan eksternal;
   - Aplikasi INFOKU untuk pengelolaan *self service* data kepegawaian.

PGN juga memiliki media komunikasi lain yaitu PGN Inside yang berbentuk *e-magazine*.

b. Kebebasan Berserikat
PGN sebagai Perusahaan Publik menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Jaminan ini diberikan karena Manajemen menganut paradigma bahwa hubungan pekerja dan pengusaha adalah hubungan industrial yang saling membutuhkan satu sama lain. Jaminan atas kebebasan pekerja untuk membentuk serikat pekerja tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Pekerja dan serikat pekerja dalam suatu hubungan industrial mempunyai fungsi yang penting yaitu, menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Serikat Pekerja yang ada di PGN saat ini adalah Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang disingkat SP–PGN. Status SP ini bersifat mandiri dan tidak berafiliasi. SP-PGN telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/P/IX/2009 tanggal 19 September 2009 oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi - Kota Administrasi Jakarta Barat. Kepengurusan SP tersebar pada masing-masing unit organisasi PGN dan terpusat dalam wadah pengurus pusat. Keanggotaan pada Serikat Pekerja tidak wajib sifatnya. PGN meyakini bahwa saat ini hubungannya dengan SP-PGN telah berjalan harmonis dan setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan musyawarah.

PGN juga telah membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang beranggotakan wakil-wakil dari Pekerja dan wakil-wakil dari Perusahaan sesuai amanat yang tertuang pada Undang- Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit.

LKS Bipartit sangat diperlukan untuk menghindari dan meminimalkan kesalahpahaman antara kedua belah pihak, mengakomodir keinginan serta aspirasi antara Perusahaan dan pekerja, serta menjembatani pengusaha dan pekerja dalam menyuarakan aspirasi dan mendiskusikan berbagai hal menyangkut kepentingan yang ada di Perusahaan. Pertemuan rutin LKS Bipartit dilaksanakan setiap triwulan sebagai implementasi harmonisasi hubungan industrial.

c. Perjanjian Kerja Bersama
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah ditandatangani pada tanggal 1 Desember 2015 dan disetujui oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui surat keputusan No.Kep. 198/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 pada tanggal 14 Desember 2015. Serikat Pekerja PGN mewakili pekerja dalam diskusi penyusunan PKB dengan manajemen PGN.

Pada PKB tersebut dimuat hak dan kewajiban perusahaan dan pekerja secara seimbang. Keberadaan PKB tersebut dimaksudkan untuk:
- Memberi kepastian hak dan kewajiban Perusahaan maupun Pekerja yang meliputi: hubungan industrial, syarat-syarat kerja, serta Tata Tertib Perusahaan;
- Memperkuat dan meningkatkan kerjasama antara Perusahaan dan Pekerja;
- Mengatur cara penyelesaian perbedaan pendapat secara adil sehingga tidak mengarah pada perselisihan dan setiap perbedaan akan selalu diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat.

d. Pengaturan Waktu Kerja, Istirahat dan Ijin Meninggalkan Pekerjaan
Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, perusahaan telah menetapkan batasan waktu kerja bagi pekerja. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. Di PGN berlaku waktu kerja biasa, waktu kerja *shift*, dan

waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di daerah tertentu. Dalam hal pekerja menjalankan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan, maka kepada pelaksana diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

Dalam pekerjaan operasional yang dituntut harus menjalankan kegiatannya secara handal selama 24 jam sehari, PGN menggunakan sistem pergantian jam (*shift*). Kebutuhan *shift* disesuaikan dengan kondisi di lapangan yang dihadapi, namun biasanya ada 2 - 3 *shift* dalam sehari. Apabila melewati batas waktu *shift* kerja, maka pada pekerja diberikan kompensasi yang diperhitungkan dalam imbal jasa pekerjaan yang telah diketahui dan disepakati bersama. Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa.

Selama bekerja, setiap pekerja diberi kesempatan untuk beristirahat pada jam tertentu serta diberikan kesempatan untuk cuti tahunan dan cuti besar setiap 3 tahun sekali. PGN juga memberikan kompensasi kepada pekerja yang meliputi: ijin meninggalkan pekerjaan dengan upah dasar untuk beberapa keperluan, ijin untuk menunaikan ibadah haji dan ibadah keagamaan lain, ijin melahirkan dan ijin haid bagi pekerja wanita.

e. Hak Asasi Manusia
PGN menghargai hak asasi manusia dengan menerapkan praktik nondiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik. Hal ini tercermin pada lingkungan kerja sehari-hari maupun pelaksanaan rekrutmen pekerja baru.

Kesempatan yang sama diberikan bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja PGN. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Kesempatan yang sama diberikan bagi semua pekerja untuk mengikuti program Pelatihan dan Pendidikan, baik dari tingkat pelaksana sampai dengan manajemen puncak. Sepanjang 2015 telah terselenggara 53 program kompetensi manajerial yang diikuti 849 peserta, 190 program kompetensi teknis yang diikuti oleh 1955 orang peserta, 102 program pelatihan publik dalam negeri yang diikuti 312 peserta, serta pelatihan publik luar negeri sebanyak 21 program yang diikuti 142 peserta, dan 28 program pendidikan diikuti oleh 44 peserta.

PGN mematuhi kebijakan untuk tidak memperkerjakan anak-anak dibawah umur dan sampai laporan ini dibuat, pekerja termuda di PGN tercatat berusia 22 tahun. Syarat usia minimal calon pekerja di Perusahaan adalah 18 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi Konvensi ILO.

WAWANCARA DENGAN HENDI KUSNADI DIREKTUR SDM DAN UMUM

T **Strategi apa saja yang telah dilakukan terkait pengelolaan kinerja, sumber daya manusia, dan perencanaan suksesi?**

J Pengelolaan kinerja merupakan alat utama bagi manajemen untuk memantau progress pekerjaan dari masing-masing pekerja. Dengan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) yang diterapkan sejak tahun 2012, setiap target sasaran yang dimiliki oleh pekerja harus mengacu pada Strategi Bisnis Prioritas (SBP) perusahaan dan target sasaran atasan masing-masing pekerja. Target sasaran perusahaan secara langsung didukung dan diturunkan menjadi target sasaran Direksi terkait, untuk dilanjutkan sampai dengan level staf. Hal ini mencerminkan adanya satu kesatuan usaha dalam pencapaian visi dan misi korporat sesuai dengan kapabilitas masing-masing level.

SMKI telah didukung oleh aplikasi berbasis web yang sudah digunakan oleh seluruh pekerja untuk mencantumkan informasi mengenai pengelolaan kinerja. Hanya dengan terkoneksi melalui jaringan internet dimanapun dan kapanpun seorang berada, pekerja yang bersangkutan dapat melakukan seluruh kegiatan pengelolaan kinerja sepanjang tahun. Mulai dari awal tahun, seluruh pekerja membuat sasaran dengan berbasis SMART (*Spesific, Measurable, Achievable, Reasonable, and Time-bound*), terkait dengan sasaran atasan serta sesuai dengan SBP. Pada akhir semester pertama, setiap atasan diwajibkan untuk melakukan *review* tengah tahun IX memberikan *feedback* mengenai pencapaian yang sudah dilakukan. Meskipun hal ini dapat dilakukan kapanpun, kegiatan ini dilakukan untuk memastikan sasaran yang ada masih relevan atau harus diubah sesuai dengan perkembangan yang ada. Diakhir periode, dilakukan penilaian atas pencapaian individu serta diberikan predikat penilaian sesuai dengan ketentuan yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu *Outstanding, Very Good, Good Plus, Reasonable dan Unsatisfactory*. Kategori penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam penentuan remunerasi dan karir seorang pekerja.

Dengan adanya implementasi SMKI, seluruh pekerja terpacu untuk memberikan yang terbaik karena mereka memahami bahwa pekerjaan yang dilakukannya akan memberikan sumbangan atas pencapaian seluruh korporat.

Perkembangan bisnis PGN yang sangat cepat dan dinamis dengan sendirinya menuntut peningkatan sumber daya manusia. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak serta merta dari peningkatan jumlah pekerja (*headcount*), akan tetapi merupakan peningkatan kualitas/kompetensi. Oleh sebab itu, manajemen melakukan berbagai upaya meningkatkan kompetensi pekerja, baik melalui kegiatan pelatihan maupun program pengembangan karir lainnya, misalnya penugasan ke entitas anak. Salah satu tantangan nyata bagi PGN saat ini adalah bagaimana mempersiapkan perencanaan suksesi yang mampu menjawab tantangan bisnis PGN kedepan. Perlu diketahui, bahwa dalam kurun waktu 3 tahun kedepan, lebih dari 50% pejabat PGN pada level *Vice President* akan memasuki masa pensiun.

Menyadari tantangan tersebut, sejak tahun 2014, PGN merilis *talent management program*, atau disebut STAR Program. Program ini disiapkan untuk pemimpin perusahaan di masa depan. Terdapat serangkaian program pengembangan yang harus diikuti oleh kandidat, diantaranya pelatihan *in-class, coaching, mentoring, business project*, dan lain-lain.

T **Mohon dijelaskan program/ pelatihan/kegiatan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan, khususnya terkait dengan diversifikasi/ ekspansi kegiatan usaha baru.**

J Seiring dengan pertumbuhan perusahaan untuk mengembangkan bisnis dan memasuki segmen pasar yang baru, PGN terus berupaya untuk menjawab tantangan industri melalui peningkatan kompetensi teknis dan *leadership* pekerja.

Kompetensi pekerja, baik kompetensi teknis maupun manajerial, dilakukan *assessment* setiap tahunnya. Kompetensi teknis pekerja dinilai secara *online* oleh atasannya, sedangkan pengukuran kompetensi manajerial diserahkan kepada lembaga independen yang kompeten di bidang *assessment*. Hasil *assessment* menjadi dasar bagi penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kompetensi. Setelah mendapatkan hasil *assessment* bawahannya, setiap atasan berkewajiban untuk melakukan *feedback session* dengan bawahannya dan mendiskusikan rencana pengembangan bagi bawahannya tersebut. Di tahun 2015, PGN berhasil menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan dengan jumlah *mandays* sebanyak 20.688 *mandays*. Adapun total biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2015 adalah sebesar Rp 39.114.062.860,96.

Kategori	Program	Jumlah Peserta
Managerial Competence	53	849
Technical Competence	190	1.955
In-house training	243	2.804
Public Training	123	454
Education	28	44

Selain program *training* di dalam negeri, PGN juga menyelenggarakan program *training* di luar negeri. Tahun 2015, PGN bekerjasama dengan Gas de France untuk menyelenggarakan 1 (satu) kegiatan *training* yang diikuti oleh 12 pekerja, yaitu *Knowledge Exchange and Experience Learning Program on Metering and Energy Determination*.

Untuk meningkatkan kompetensi pekerja, PGN memberikan kesempatan kepada pekerja untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang S1, S2 dan S3, baik dalam bentuk program beasiswa maupun program pendidikan swakelola.

Pada tahun 2015 terdapat 9 orang pekerja yang memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2 di Amerika. Seleksi beasiswa dilaksanakan secara ketat melalui 4 (empat) tahapan seleksi, yaitu seleksi administratif, tes TOEFL, tes psikologi dan wawancara.

Selain itu untuk mempersiapkan perencanaan suksesi yang mampu menjawab tantangan bisnis kedepan, PGN berupaya mempersiapkan kader pemimpin perusahaan masa depan secara lebih matang melalui program yang komprehensif dan terintegrasi. Pada tahun 2014, PGN mulai merilis *talent management program* yang yang disebut STAR Program, yakni kombinasi program pengelolaan suksesi dan *talent* untuk calon pemimpin PGN. *Program talent management* dibedakan menjadi 2 program, EDP (*Executive Development Program*) dan MDP (*Management Development Program*).

1. *Executive Development Program* (EDP)

   EDP merupakan program *leadership* bagi pekerja level *Assistant Vice President* (AVP) dan *Vice President* (VP). Program pengembangan difokuskan untuk meningkatkan kompetensi pemimpin PGN baik kemampuan interpersonal, kemampuan *leadership* maupun kemampuan bisnis. Program pertama kali dirilis pada tanggal 19 Juni 2014 dengan total peserta program 125 orang. Metode pengembangan tidak hanya dilakukan melalui sesi pelatihan dikelas, tetapi juga melalui *experential learning*, dimana peserta diminta membuat suatu proyek yang harus diselesaikan diakhir program (*project assignment*). Keterlibatan *top management* dalam program ini juga sangat besar, terlihat dengan ditunjuknya para *Board of Directors* sebagai mentor untuk proyek-proyek yang dikerjakan oleh peserta EDP. Dan seluruh aktivitas untuk STAR Program tersebut, didukung oleh aplikasi berbasis web, yaitu *development* modul dan *successful* modul.

2. *Management Development Program* (MDP)

   Untuk mempersiapkan suksesi kepemimpinan yang berkelanjutan di PGN Group, maka PGN mengembangkan STAR Program yang telah dijalankan untuk level Supervisor – Manager yang disebut dengan *Management Development Program* (MDP). Program ini dirancang terintegrasi dengan program E-MBA. Oleh karena itu PGN bekerjasama dengan salah satu institusi pendidikan bisnis yang terkemuka di Indonesia untuk penyelenggaraannya. Program pertama kali dirilis pada tanggal 15 September 2015.

Dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan, tersaring sebanyak 109 peserta, yang terdiri dari pekerja PGN dan pekerja di entitas anak serta afiliasi. Program pengembangan ini dilaksanakan secara terintegrasi, yaitu *Blended in-Class Program, online english training, leader camp, project assignment, coaching* dan *mentoring* dari SME terkait, serta *leadership sharing session* dari para CEO, baik dari dalam dan luar negeri.

Pada tahun pertama, terdapat 4 modul pembelajaran yang harus diselesaikan, yaitu Modul 1 (*Managing Self and Others*), Modul 2 (*Managing Business*), Modul 3 (*Managing with Strategy*) dan Modul 4 (*Managing Human Resources*). Bagi peserta yang lolos di tahun pertama, dapat melanjutkan program E-MBA disalah satu institusi pendidikan bisnis yang telah bekerja sama dengan PGN.

Untuk mempersiapkan program pengembangan *talent*, PGN juga telah menunjuk MDP *talent Committee* yang bertugas untuk menentukan kesiapan *talent*, melaksanakan *monitoring*, analisa dan evaluasi program pengembangan *talent* secara berkala serta mengusulkan penyempurnaan program *talent*.

T **Inisiatif apakah yang diambil untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan di tahun 2015.**

J

Inisiatif yang diambil untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Komitmen PGN di Bidang Pengelolaan Lingkungan.

   PGN berusaha untuk menciptakan *sustainability* dengan tidak hanya berkomitmen pada keselamatan, kesehatan dan lingkungan, namun turut aktif dalam optimalisasi pemanfaatan energi sebagai salah satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Kebijakan lingkungan dan energi telah terintegrasi ke dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3PPLE). Berbagai program terkait sistem manajemen lingkungan telah diimplementasikan di tahun 2015, salah satunya adalah kegiatan *Diagnostic Assessment* ISO 14001:2015 untuk memetakan *gap* pada implementasi sistem manajemen lingkungan di PGN.

   Fokus pengelolaan lingkungan di tahun 2015 adalah:

   a. Pengelolaan limbah;

   b. Pengelolaan emisi *carbon*;

   c. Implementasi AMDAL atau UKL-UPL;

   d. PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di Bidang Pengelolaan Lingkungan).

2. Implementasi kebijakan PGN

   Dalam implementasinya, PGN menetapkan target nol dalam kematian, penyakit dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan usaha perusahaan. Untuk mencapai target tersebut ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

   a. Melakukan tindakan proaktif dan preventif agar tercapai lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, ramah lingkungan dan efisien dalam pemanfaatan energi.
   b. Melakukan upaya pengelolaan risiko terkait penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, gangguan keamanan terhadap aset dan pencemaran lingkungan.
   c. Mematuhi ketentuan hukum dan persyaratan lain yang berlaku dibidang keselamatan dan kesehatan kerja, pengamanan dan pengelolaan lingkungan serta energi.
   d. Melaksanakan pembinaan kepada setiap pekerja untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi bidang keselamatan dan kesehatan kerja, pengamanan dan pengelolaan lingkungan serta energi.
   e. Melakukan upaya konservasi energi untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan energi.
   f. Melibatkan komunitas di wilayah operasional perusahaan sebagai instrumen pengamanan dan pengelolaan lingkungan.
   g. Mengevaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pengamanan dan pengelolaan lingkungan serta energi secara reguler guna perbaikan yang berkesinambungan.

3. Penggunaan energi ramah lingkungan

   PGN juga mendorong penggunaan gas bumi sebagai energi ramah lingkungan untuk masyarakat dengan:

   a. Penyediaan *Mobile Refueling Unit* (MRU), stasiun *mobile* pengisian bahan bakar gas untuk kendaraan bermotor sebagai *pilot project* dalam rangka kampanye penggunaan energi gas bersih dan ramah lingkungan. Diresmikan tanggal 19 Mei 2013.
   b. Pendirian GASKU Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas Bumi (SPBG), peresmian SPBG ini merupakan bentuk nyata konsistensi PGN untuk perluasan pemanfaatan gas bumi dalam negeri dan mendukung program pemerintah dalam konversi BBG untuk transportasi.

   Selanjutnya PGN akan terus berkomitmen menciptakan inovasi dan kreasi bagi kegiatan operasional yang efisien dan berwawasan lingkungan.

Sarana Pengembangan Potensi Diri Terbaik Pekerja

a. Pengelolaan Kompetensi
Dasar pembinaan dan pengembangan SDM PGN adalah kompetensi, baik kompetensi manajerial maupun kompetensi teknis. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Secara periodik pekerja mendapatkan gambaran mengenai kompetensi yang dikuasainya berdasarkan hasil proses *assesment*.

PGN membuktikan komitmennya dengan mengembangkan organisasi SDM sesuai lingkup kerja strategis, dan membentuk unit khusus yang menangani *talent management* dalam struktur organisasi HCM, dengan lingkup tugas dan peranan sebagai berikut:

1. Terciptanya sistem SDM berbasis kompetensi yang komprehensif dan terintegrasi.
2. Tersedianya kamus dan profil kompetensi sesuai proses bisnis dan organisasi.
3. Identifikasi kesenjangan kompetensi masing-masing pekerja.
4. Terciptanya *talent management*.
5. Pengembangan *talent* sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
6. Mempertahankan pekerja-pekerja potensial dan motivasi untuk berkinerja yang terbaik.

Dalam implementasinya, pengelolaan data kompetensi dilakukan dengan menggunakan model pengembangan SDM berbasis Kompetensi (CBHRM) serta rencana pengembangan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Hal ini menunjukkan keseriusan PGN dalam pengelolaan profesionalitas pekerjanya.

b. Pendidikan dan Pelatihan Pekerja
PGN secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja untuk memenuhi kompetensi dan keahlian (*skill*) yang dibutuhkan. Program Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan secara konsisten oleh PGN untuk memelihara dan menciptakan kompetensi pekerja terbaik. Program pengembangan kompetensi disusun secara terencana, sistematis dan berfokus sesuai perkembangan bisnis Perusahaan.

PGN memiliki pola, silabus, modul, serta panduan fasilitator program pendidikan dan pelatihan untuk bidang teknik, operasi dan komersial yang terkait langsung dengan pendapatan (*revenue*), kehandalan penyaluran gas bumi serta kepuasan pelanggan eksternal PGN.

c. Pengelolaan Kinerja
Pengelolaan Kinerja merupakan alat bantu manajemen untuk memantau pencapaian pekerjaan dari masing-masing pekerja serta umpan balik bagi pekerja terhadap perbaikan yang diperlukan. Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) yang diterapkan mulai tahun 2012, memudahkan setiap target sasaran yang dimiliki oleh pekerja harus mengacu pada Strategi Bisnis Prioritas (SBP) perusahaan serta terkait dengan target sasaran milik atasan masing-masing. Target sasaran perusahaan secara langsung didukung dan didistribusikan menjadi target sasaran masing-masing Direksi, untuk dilanjutkan sampai tingkat pelaksana. Dengan implementasi SMKI, seluruh pekerja terpacu untuk memberikan kinerja yang terbaik karena memahami bahwa pekerjaan yang dilakukan memberi kontribusi atas pencapaian PGN secara korporat.

SMKI telah didukung oleh aplikasi berbasis web yang sudah digunakan oleh seluruh pekerja untuk mencantumkan informasi mengenai pengelolaan kinerja. Seluruh pekerja membuat sasaran dengan berbasis SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Reasonable and Time-bound*) di awal tahun, serta terhubung dengan sasaran atasan dan sesuai dengan SBP. Pada akhir semester pertama, setiap atasan diwajibkan untuk memberikan masukan mengenai pencapaian yang sudah dilakukan. Di akhir periode, dilakukan penilaian atas pencapaian individu serta diberikan predikat penilaian sesuai dengan ketentuan yang terbagi menjadi enam kategori, yaitu *Outstanding, Very Good, Good Plus, Good, Reasonable* dan *Unsatisfactory*. Penetapan predikat penilaian kinerja pekerja diselaraskan dengan pencapaian kinerja korporat. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar dalam penentuan remunerasi, karir pekerja, dan rencana pengembangan pekerja.

d. Tingkat *Turnover* Pekerja
Pada tahun 2015, PGN bertransformasi yang menyebabkan struktur organisasinya menjadi lebih ramping dan strategis, hal ini berdampak pada total 1477 pekerjanya, sebanyak 374 orang diperbantukan ke Entitas Anak sesuai dengan bidang kompetensinya masing-masing. Hal ini memberikan dampak positif yang dapat membuka peluang dan pengembangan diri yang lebih luas bagi individu, peningkatan kontribusi pada PGN yang lebih baik, dan turut memajukan entitas anak sesuai dengan keunggulan dan profesionalitas masing-masing dibawah kendali PGN *Holding*.

Kesejahteraan Pekerja

a. Remunerasi
Sistem Remunerasi PGN yang berjalan saat ini mulai diterapkan sejak Desember 2010 sebagai jawaban terhadap kebutuhan PGN untuk 3 hal utama, yaitu:

- Menarik orang-orang terbaik (*to attract the best talent*);
- Memotivasi pekerja yang ada agar mereka dapat memberikan kontribusi terbaik guna pencapaian visi dan misi perusahaan (*to motivate*), dan;
- Mempertahankan *talent-talent* yang ada agar tetap berada di PGN (*to retain the best talent*).

Dalam merancang sistem remunerasi tersebut, *internal equity* dan *external competitiveness* selalu menjadi acuan utama. Tujuannya untuk menghasilkan sebuah sistem remunerasi yang adil. Untuk menjadi *internal equity*, seluruh jabatan yang ada dievaluasi untuk mendapatkan nilai jabatan (*grade*). Sementara untuk menjaga *external competitiveness*, PGN secara rutin mengikuti *salary survey* untuk melihat posisi paket kompensasi PGN terhadap perusahaan perusahaan sejenis di pasar.

b. Program *Benefit*
Selain dari paket remunerasi yang menarik, PGN juga menawarkan berbagai program *benefit* yang sangat menarik bagi pekerja dan keluarganya, seperti program perawatan kesehatan, jaminan pengobatan, asuransi kecelakaan, bantuan biaya haji atau ziarah keagamaan, beasiswa pendidikan dan lain-lain.

Dalam tahun 2015 ini beberapa program benefit yang diluncurkan oleh manajemen, diantaranya:

- *Employee Assistance Program*
  Dimulai dari pertengahan 2013, PGN menyediakan fasilitas *Employee Assistance Program* (EAP). Program EAP merupakan fasilitas kesehatan tambahan untuk pekerja dan keluarga berupa jasa pelayanan konseling. Setiap pekerja dapat bertemu langsung atau melalui telepon dengan konselor untuk melakukan konsultasi terhadap masalah yang ada, baik untuk permasalahan pribadi, keluarga ataupun yang ada kaitannya dengan kinerja dalam perusahaan. Data EAP adalah rahasia

dan tidak akan menjadi bagian catatan kesehatan atau data pribadi pekerja serta hanya diketahui oleh Konselor EAP dan pekerja yang bersangkutan. Dengan adanya EAP, para pekerja dibantu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga dengan terselesaikannya permasalahan tersebut, diharapkan pekerja menjadi bisa lebih fokus pada pekerjaannya. Tidak hanya melayani jasa konseling yang bersifat kuratif, EAP juga dilengkapi dengan kegiatan preventif berupa seminar ke daerah terpencil maupun artikel terkait dengan kesehatan mental. Dengan adanya EAP, para pekerja akan dibantu untuk memecahkan permasalahannya, sehingga dengan terselesaikannya permasalahan tersebut, diharapkan pekerja menjadi lebih fokus pada pekerjaannya. Sampai dengan akhir 2015, jumlah pekerja yang sudah mengikuti EAP sebanyak 143 pekerja di seluruh wilayah PGN.

- Program Kesehatan Hari Tua
  PGN sebagai perusahaan BUMN terkemuka, sangat peduli dengan pemeliharaan kesehatan para Pekerjanya. Program ini merupakan hasil kerja keras dari Manajemen PGN yang merangkul Serikat Pekerja PGN sebagai mitra dalam penyusunan program ini.

  Program Kesehatan Hari Tua ditujukan untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan biaya kesehatan pada saat pekerja memasuki usia pensiun, melalui suatu skema pengelolaan program oleh Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Pegawai PGN (YKPP). PGN telah melakukan revitalisasi Yayasan salah satu persiapan untuk kelancaran pengelolaan Program Kesehatan Hari tua serta menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, dengan berlandaskan semangat dari kita, oleh kita, untuk kita. Program ini disusun sebagi perwujudan azas gotong royong yang menjadi akar budaya Indonesia, karena pekerja aktif melakukan iuran secara rutin untuk membantu para pensiunan PGN yang saat ini pasif, dengan prinsip "yang mampu membayar bagi yang tidak mampu".

  Iuran yang terkumpul dari pekerja aktif digunakan untuk pembayaran premi asuransi kesehatan untuk para pensiunan kepada pihak asuransi, sehingga melalui program ini para pensiunan PGN beserta pasangannya yang sangat ini berjumlah sekitar ±1.200 orang peserta dapat menikmati jaminan pemeliharaan kesehatan di seluruh wilayah nusantara melalui kartu berobat dari asuransi kesehatan.

  Bagi para pensiunan, ini adalah wujud penghargaan para pekerja aktif serta manajemen PGN atas jasa-jasa pensiunan dan pendahulu yang telah membesarkan dan membina PGN hingga menjadi seperti sekarang ini.

  Bagi pekerja aktif, Program ini sekaligus menjadi refleksi bahwa semua pekerja suatu saat pasti akan pensiun. Dengan kontribusi dari pekerja, diharapkan dapat bermanfaat pada saat hari tua, sehingga kesediaan para pekerja aktif untuk turut menjadi peserta dalam program ini menjadi sangat vital. Dengan membantu para pensiunan pasif, secara tidak langsung membantu pekerja sendiri pada saat pensiun kelak.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Selama tahun 2015, PGN telah menyelenggarakan 20.688 *mandays* untuk merealisasikan program pelatihan pekerja dengan target biaya Rp 38.089.858.520,- dengan realisasi sebesar Rp 39.114.062.860,-, sehingga presentase biaya yang digunakan sebesar 102,69%.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Aspek pengendalian lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian utama PGN sebagai upaya menuju Perusahaan energi kelas dunia.

KEBIJAKAN

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan merupakan hal yang substansial karena memiliki risiko yang tinggi terhadap aktivitas dalam pengelolaan usaha PGN yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan bahkan dihilangkan.

Seiring dengan Visi Perusahaan yaitu menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada Tahun 2020, maka pengelolaan K3 PGN harus sejalan dengan visi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari Kebijakan K3PPLE yang telah ditetapkan. Dalam kebijakan tersebut menitikberatkan pada implementasi sistem manajemen K3 dalam segala aktivitas K3 di Perusahaan dengan memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip *Plan, Do, Check* dan *Action*. Selain itu, adanya kepedulian terhadap konservasi energi sebagai bentuk partisipasi Perusahaan dalam pemanfaatan energi.

PGN Vision

To be a world-class energy company in gas utilization

In Safety, Health & Environment, our Goals are :

- *Zero Incident*
- *Inherently safe, healthy and environmental friendly performance in all activities*

Jakarta , Oktober 2012

Hendi Prio Santoso
President Director

Jobi Triananda Hasjim
Director of Operation

M. Rizal Pahlevi Tabrani
Director of Finance

Muhammad Wirabi Sutopo
Director of Investment Planning and Risk Management

Hendi Kusnadi
Director of Human Resources and General Affairs

Djoko Saputro
Director of Technology and Development

Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja dalam Visi PGN

Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja - Perlindungan Lingkungan dan Energi

MODEL SISTEM MANAJEMEN K3 MENURUT OHSAS 18001:2007

Sistem Manajemen K3

Upaya penerapan perlindungan tenaga kerja dari bahaya akibat kerja, pencapaian derajat kesehatan dan keselamatan yang tinggi serta tingkat kenyamanan kerja pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap peningkatan produktifitas. Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan selamat harus memenuhi berbagai persyaratan sistem manajemen keselamatan, terutama dalam memenuhi persyaratan suatu proses produksi. Hal ini mencakup sejauh mana PGN mencermati masalah kesehatan dan keselamatan dalam kegiatannya untuk menghasilkan produk yang baik.

Bagi PGN, penanganan masalah kesehatan dan keselamatan kerja yang baik berarti:

- Meningkatnya kesejahteraan pekerja dan keluarga, turunnya biaya kompensasi kecelakaan yang perlu dibayarkan;
- Menurunnya biaya perbaikan;
- Rendahnya biaya pencegahan dibandingkan biaya penanganan kecelakaan industri;
- Terpeliharanya citra baik perusahaan secara luas.

Kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang dialami seorang pekerja bukan saja menjadi masalah bagi pekerja itu sendiri namun juga bagi anggota keluarganya serta kerugian yang besar bagi perusahaan. Kecelakaan kerja di tempat kerja pada umumnya dapat dicegah tanpa perlu mengeluarkan investasi dalam jumlah tinggi. Untuk dapat menjalankan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik perusahaan dan pekerja harus menggunakan *business sense* yang baik dan mengikuti peraturan-peraturan dan kaidah-kaidah yang ada.

Target K3

Dalam upaya untuk keberlanjutan peningkatan penerapan sistem manajemen K3 maka dilakukan upaya peningkatan secara berkesinambungan. Hal ini dapat dilihat dalam peningkatan target yang relevan dengan pertumbuhan kinerja K3 perusahaan.

TARGET HEALTH AND SAFETY

		ITEM	TARGET 2015
Lagging Indicator	*Incident*	LTIF (*Lost Time Injury Frequency*)	0
		Kecelakaan Ringan	≤ 3
	Health	TSAF (*Total Sickness Absence Frerquency*)	≤ 0,45
		Penyakit Akibat Kerja	0
Leading Indicator	*Risk Containment Audit*	% Partisipasi	100 %
		% Perbaikan *Severity* 4/5	100 %
		% Perbaikan *Severity* 3	85 %
	Observasi	% Partisipasi	100 %
	Audit	Pelaksanaan Audit K3	1x / Tahun
		% Tindak lanjut hasil Audit K3	100 %
	Health	% Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU)	100 %
		% Pemeriksaan Kesehatan Mutasi/Rotasi (MCU)	100 %
	Environment	Kepatuhan terhadap peraturan	100%
		Resource conservation	Menyusun *baseline* pada tahun 2015

ROADMAP KESEHATAN

Pelaporan K3

PGN secara rutin menyampikan laporan ke regulator. Laporan tersebut disampikan ke Depnakertrans setiap tiga bulan dan ke Dirjen Migas setiap bulannya.

Pencapaian Bidang K3

Komitmen tinggi dari *Management* Puncak dan upaya sungguh-sungguh seluruh jajaran PGN dalam membudayakan kesadaran akan risiko K3, membuat beberapa parameter kejadian yang menjadi acuan unjuk kerja K3 mengalami perbaikan. Pada tahun 2013, tidak ada kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan jam kerja. Pada tahun 2014, terdapat 1 (satu) insiden *fatality* sehingga menyebabkan kehilangan jam kerja aman di lingkungan PMO Infrastruktur. Pada tahun 2015, berkat dukungan dari seluruh insan PGN, tidak ada kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan jam kerja.

Safety Metric

Safety Metric merupakan indikator kinerja masing-masing Satuan Kerja dalam pengelolaan dan penerapan K3. Melalui metrik ini, PGN memonitor, mengevaluasi, serta menetapkan langkah perbaikan atas pencapaian kinerja K3 setiap bulannya.

SAFETY METRIC TAHUN 2015

		ITEM	KANTOR PUSAT	GDM I	GDM II	GDM III	GTM	PMO INFRASTRUKTUR	TARGET
Lagging Indicator	*Incident*	Fatalitas	0	0	0	0	0	0	0
		Kecelakaan Berat	0	0	0	0	0	0	0
		Kecelakaan Sedang	0	0	0	0	0	0	0
		LTIF	0	0	0	0	0	0	0
		Kecelakaan Ringan	0	0	0	0	1	11	<3
		Kecelakaan Berat Pada Kendaraan (Kecelakaan Kendaraan dengan nilai ≥ 50 juta)	0	0	0	0	0	2	Tidak ditargetkan
		Kecelakaan Ringan Pada Kendaraan	0	0	1	0	1	19	Tidak ditargetkan
		First Aid	0	0	0	0	3	14	Tidak ditargetkan
		Near Miss	0	0	3	0	3	24	Tidak ditargetkan
	Health	TSAF	0,14	0,39	0,31	0,48	0,27	0,02	0,45
		Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0	0	0	0
	RCA	- % Partisipasi	51%	100%	100%	100%	100%	72,00%	100%
		- % Tindak Lanjut *Severity* 4/5	73%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		- % Tindak Lanjut *Severity* 3	56%	90%	100%	35,00%	93%	58%	≥ 85%
Leading Indicator	Observasi	- % Partisipasi	54,05%	100%	100%	100%	100%	64,93%	100%
	Health	% Pemeriksaan Berkala (MCU)	72,00%	96%	100%	100%	95%	72%	100%
		% Pemeriksaan Kesehatan Mutasi/ Rotasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%
		Pengukuran Lingkungan Kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Audit	*Surveillance* OHSAS 18001:2007	*Diagnostic Asssessment*	*Diagnostic Asssessment*	*Diagnostic Asssessment*	*Diagnostic Asssessment*	*Diagnostic Asssessment*	*Diagnostic Asssessment*	Tidak ditargetkan
		Pelaksanaan Audit K3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		% Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Audit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jam Kerja Aman (Jam)	8.149.977	20.724.213	13.233.803	10.374.418	10.006.139	8.838.258	

Jam kerja Aman

Pencapaian jam kerja aman di PGN menunjukkan tidak terjadi hilangnya waktu kerja (*lost time injury*/ LTI) sampai akhir periode laporan tahun 2015. Sampai dengan Desember 2015, jam kerja aman PGN telah mencapai 71.501.132 jam.

LTI *Frequency*

Parameter kinerja LTI *Frequency* PGN menunjukkan bahwa di tahun 2015 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu Nol.

Jarak Berkendara Aman

Pada tahun 2015, secara umum di PGN tidak terjadi kecelakaan berat. Namun di PMO Infrastruktur terdapat 2 (dua) kecelakaan berat pada kendaraan. Kecelakaan ini telah diinvestigasi dan dilaporkan kepada Manajemen untuk kemudian diambil pelajaran (*lesson learned*).

Total *Sickness Absence Frequency* (TSAF)

Parameter ini mengukur tingkat kesehatan kerja, berdasarkan besaran jumlah pekerja yang kehilangan waktu kerja dikarenakan sakit. PGN berkepentingan untuk meningkatkan kesehatan kerja agar tingkat kehilangan jam kerja semakin berkurang, sehingga produktifitas pekerja secara keseluruhan meningkat.

Pencegahan & Penanggulangan HIV & AIDS

PGN telah memiliki Komitmen Bersama terkait dengan Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS (P2 HIV & AIDS) yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi PGN pada tangggal 1 Desember 2014 sesuai dengan kaidah ILO Kepmenakertrans RI No. 68/MEN/IV/2004 termasuk menghindari diskriminasi dan menjaga kerahasiaan status HIV & AIDS Pekerja. Program P2 HIV & AIDS yang dijalankan tahun 2015 adalah:

1. *Voluntery Counselling & Testing HIV & AIDS* dengan cakupan 20 orang.
2. Pengajuan penghargaan P2 HIV & AIDS di Kementerian Tenaga Kerja RI.
3. Edukasi di luar Perusahaan pada Pertemuan Nasional (Pernas) AIDS ke V pada bulan Oktober tahun 2015.
4. *Training of Trainer* (TOT) bagi *peer educator HIV & AIDS* kepada 30 orang perwakilan dari Pekerja pada bulan Februari 2015.

PROGRAM KESEHATAN PEKERJA

PGN telah memasuki babak baru dalam pengelolaan Kesehatan Kerja yaitu mengutamakan upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit dengan tanpa mengesampingkan pengobatan dan rehabilitasi. PGN merancang dan merealisasikan berbagai program untuk meningkatkan kesehatan kerja, hal ini sebagai bentuk komitmen PGN dalam menjaga kesehatan pekerja. Memelihara kesehatan pekerja akan membuat produktifitas pekerja meningkat dan angka kehilangan waktu kerja karena sakit dapat ditekan.

Untuk memastikan kemampuan bekerja, identifikasi penyakit akibat kerja maupun penyakit umum lainnya maka PGN telah melakukan pemeriksaan kesehatan berkala 1 kali setiap tahun kepada 1.275 orang pekerja. Jenis pemeriksaan kesehatan disesuaikan dengan potensi bahaya yang terdapat di tempat kerja. Data pemeriksaan kesehatan dikelola dengan menggunakan aplikasi *Electronic Medical Record* (e-MR) yang berbasis web sehingga dapat diketahui oleh manajemen secara *realtime*.

Melakukan upaya pencegahan penyakit akibat kebiasaan merokok yang didahului dengan *focus group discussion* pada bulan Mei 2015 kepada 125 orang dan dilanjutkan dengan program Klinik Berhenti Merokok. Klinik berhenti merokok merupakan upaya Perusahaan untuk membantu perokok keluar dari kebiasaan merokok, program berlangsung selama bulan September – Desember 2015 yang diikuti oleh 9 orang dengan *success rate* sebesar 33,33%.

Untuk melindungi pekerja dari keracunan makanan dan penyakit yang berpotensi dapat ditularkan melalui makanan, maka dilakukan pembinaan bagi *Office Boy* (OB) & *Cleaning Service* (CS) terkait dengan *Personal & Food Hygene* pada Bulan September 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 356 orang.

Untuk memastikan lingkungan kerja telah sesuai dengan UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, maka dilakukan pemeriksaan lingkungan kerja tahun 2015 yang dilanjutkan dengan *Health Risk Assessment* di lingkungan PGN Kantor Pusat, GDM I, II, II dan GTM yang meliputi:

- Faktor biologi (jamur dan bakteri);
- Faktor kimia (*Formaldehyde, volatile organic compounds* (TVOC), SO2, dll);
- Faktor fisika (kebisingan, pencahayaan, temperatur, kelembaban, laju ventilasi, PM10, ultraviolet, *electro magnetic* frekuensi, dll);
- Faktor ergonomik;
- Faktor psikososial;
- Pemeriksaan air minum dan air bersih.

Untuk meningkatkan *awareness* pekerja maka dilakukan program edukasi kesehatan pada tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

1. Edukasi Kesehatan dengan tema:
   - "Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Pekerja" pada bulan Februari 2015 dengan jumlah peserta 200 orang.
   - "Mendungkur Dapat Mengancam Nyawa" pada bulan Oktober 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang.
   - "Pencegahan & Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja" pada bulan Juni 2015 dengan jumlah peserta 60 orang.
   - *Road Show ergonomic office* kepada 96 orang.

2. Memberikan edukasi kesehatan di portal/ desktop PGN dengan tema:
   - Mari mengenal kanker
   - *My Life Check*
   - Poster Bahaya Merokok
   - Infeksi Saluran Pernapasan Atas

Untuk memastikan kesiapan P3K di tempat kerja, maka dilakukan pelatihan P3K bagi petugas pengamanan, *Office Boy, Cleaning Service* pada bulan April 2015 dengan partisipan sebanyak 628 orang, penyediaan kotak P3K di seluruh area kerja PGN sesuai dengan Peraturan Menakertrans Nomor ER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja, melakukan inspeksi kotak P3K berkala setiap bulan, dan melakukan simulasi bagi petugas P3K 1 kali dalam 3 bulan.

PENGHARGAAN BIDANG K3 TAHUN 2015

PGN memperoleh berbagai pengakuan dan penghargaan dari pihak independen. Penghargaan ini diperoleh PGN atas komitmen dan prestasi yang diraih dalam menerapkan kegiatan operasional yang bebas dari kejadian kecelakaan kerja dan memperhatikan serta menerapkan program kesehatan kerja. Penghargaan itu, mencakup:

- Sertifikat SMK3 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia untuk Kantor Pusat dan Proyek
- Sertifikat SMK3 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia untuk SBU Distribusi Wilayah I
- Sertifikat SMK3 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia untuk SBU Distribusi Wilayah II
- Sertifikat SMK3 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia untuk SBU Distribusi Wilayah III
- Sertifikat SMK3 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia untuk SBU Transmisi Sumatera Jawa
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS kategori Platinum untuk Regional Distribution II
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS kategori Gold untuk Regional Distribution III
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS kategori Gold untuk Kantor Pusat

Sebagai upaya menuju Perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi, aspek pengendalian lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian PGN dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berlaku secara internasional adalah OHSAS 18001. OHSAS 18001 (*Occupational Health and Safety Management System*: 18001) dikeluarkan oleh BSI (*British Standard Institution*) pada tahun 1999 dan efektif berlaku sejak 15 April 1999. Standar ini dibuat dan dirumuskan bersama - sama oleh 13 badan standarisasi dan badan sertifikasi dari berbagai negara. Selain sesuai dengan PP No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 di Perusahaan.

PGN telah mendapatkan sertifikat OHSAS 18001:2007 dan untuk tingkat penerapan SMK3 berdasarkan PP 50 tahun 2012 mendapatkan hasil yang memuaskan untuk Tingkat lanjutan. Pada 14 Mei 2014, PGN juga mendapatkan Sertifikat Audit SMK3 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 168 tahun 2014 yang menyatakan bahwa semua Unit Operasi, Kantor Pusat dan Proyek telah menerapkan SMK3.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Biaya untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 3.760.165.050,-.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen yang tinggi untuk peduli dan berbagi diwujudkan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

KEBIJAKAN

PGN Sebagai BUMN Terbuka, senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Komitmen yang tinggi untuk selalu peduli dan berbagi diwujudkan dalam program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang secara konsisten dijalankan untuk membantu masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraannya, dengan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Program CSR PGN ini mencakup program Kemitraan (PK), program Bina Lingkungan (BL) dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Masyarakat disekitar wilayah operasi menjadi prioritas penerima manfaat program ini dan tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat lainnya sebagai bagian dari dukungan program pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, sumber dana PKBL selain berasal dari saldo dana penyisihan laba setelah pajak, juga berasal dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya. Selanjutnya sejak tahun 2013, PGN mengambil kebijakan hanya menganggarkan Program Bina Lingkungan pada anggaran perusahaan, sedangkan Program Kemitraan hanya mengelola saldo dana yang tersedia.

Pada tahun 2015 terjadi perubahan kebijakan terkait pelaksanaan program CSR, baik dari internal PGN seiring dengan program transformasi yang tengah dijalankan sehingga mengubah struktur organisasi PGN maupun dari Kementerian BUMN, sejalan dengan perubahan peraturan yang terkait. Secara internal PGN mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan sementara penyaluran pinjaman Program Kemitraan, untuk mengurangi potensi piutang bermasalah dalam penyaluran dana ke program tersebut. Dari sisi eksternal, terjadi perubahan kebijakan pelaksanaan PKBL dari Kementerian BUMN dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN No. 09/MBU/07/2015 pada tanggal 3 Juli 2015.

PKBL dilaksanakan melalui berbagai program yang dikelola oleh satuan kerja *Corporate Social Responsibility Division*. Secara garis besar ruang lingkupnya meliputi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program TJSL.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Program Kemitraan

Di tahun 2015, PGN mengehentikan sementara penyaluran dana Program Kemitraan sebagaimana telah dijelaskan di atas. Namun di tahun 2015 sebelum kebijakan tersebut dikeluarkan, PGN telah memberikan bantuan pinjaman kepada petani tebu di Jawa Timur dan memberikan pelatihan terkait mekanisasi perkebunan tebu kepada para petani ini. Selain itu, PGN tetap memantau kelangsungan usaha mitra binaan yang telah dibina sebelum kebijakan tersebut diberlakukan. Contoh kluster binaan PGN antara lain kluster tenun ikat di Garut yang kemudian dikembangkan menjadi Kampung Tenun-Mitra Binaan PGN.

PGN berupaya menggerakkan ekonomi masyarakat di seluruh wilayah operasi dan sekitarnya melalui program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dalam pembangunan ekonomi. Program ini lebih menekankan pada pengembangan ekonomi masyarakat sehingga kemampuan usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) dapat ditingkatkan menjadi tangguh dan mandiri.

Program Bina Lingkungan

Bantuan Bencana Alam

Selama tahun 2015, terjadi beberapa bencana di Indonesia dan sebagai bentuk kepedulian serta empati terhadap mereka yang terkena musibah bencana, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

- Bantuan paket makanan dan layanan kesehatan kepada korban bencana banjir di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Gresik, Lamongan dan Pasuruan;
- Bantuan Siaga Pangan Nusantara berupa kornet dan sosis daging sapi untuk wilayah yang terkena bencana;
- Bantuan air bersih untuk korban bencana kekeringan di Pasuruan - Jatim;
- Bantuan masker dan obat tetes mata untuk korban bencana kabut asap di Medan, Pekanbaru dan Palembang.

PGN berupaya menggerakkan ekonomi masyarakat di seluruh wilayah operasi dan sekitarnya melalui Program Pengembangan Masyarakat.

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN pada tahun 2015 antara lain:

- Mengirimkan tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Lebak dan Pulau Bawean – Kabupaten Gresik. Tahun 2015 merupakan tahun kelima keikutsertaan PGN dalam program ini;
- Pembangunan dan renovasi 11 sekolah di sekitar wilayah operasi, yaitu Siak (Riau), Majalengka, Cirebon, Semarang, Kendal dan Demak;
- Pemberian Bantuan Pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia;
- Program PGN *Innovation Camp*. Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam bentuk lomba kepada 143 mahasiswa penerima beasiswa PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat;
- Bantuan Pelatihan Peningkatan kompetensi guru yang diikuti oleh 150 guru di wilayah dari Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik dan Surabaya;
- Bantuan fasilitas laboratorium untuk 17 SMK di wilayah DKI Jakarta dalam rangka HUT RI ke 70 (BUMN Hadir untuk Negeri);
- Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu suatu kegiatan pertukaran Pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan bagi siswa Aceh di DKI Jakarta dan pengiriman bagi siswa DKI Jakarta ke Riau.

Bantuan Sarana Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, PGN telah melakukan program sebagai berikut:

- Layanan kesehatan masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Sumsel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur;
- Bantuan 10 unit mobil ambulance dan 1 mobil jenazah di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Timur;
- Bakti sosial berupa bantuan alat bantu jalan, alat bantu dengar, operasi katarak untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasi;
- Bantuan Operasi Cacat Bawaan diberikan kepada 19 orang penderita operasi cacat bawaan di Jawa Timur;
- Bantuan operasi katarak bagi 500 orang di Palembang, Bandar Lampung, Jakarta dan Cirebon;
- Bantuan Posko Kesehatan Mudik Lebaran yang meliputi layanan kesehatan, pembagian suplemen kesehatan, penyediaan fasilitas seperti televisi, internet, dan kebutuhan pemudik lainnya di Lampung, Brebes, Semarang dan Surabaya;

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Selama Tahun 2015, kegiatan yang telah dilaksanakan pada bidang sarana dan prasarana umum adalah:

- Bantuan renovasi rumah veteran sebanyak 45 unit di wilayah Jabodetabek dalam rangka HUT RI ke 70 dalam program BUMN Hadir untuk Negeri;

- Bantuan Pembangunan jalan dan taman bermain anak di Jakarta Timur, jalan dan gapura makam Glugur-Medan, jalan dan saluran air di Semarang, jalan kampung di Megamendung, jalan makam di Pulau Terong, Kepri, *running track* di Depok, sarana dan prasarana di Taman Menteng;
- Bantuan pembangunan jembatan desa Pagardewa – Muara Enim;
- Bantuan pembangunan jembatan gantung Kampung Hamberang, Cipanas – Lebak Bantuan sarana umum untuk pembangunan arboretum di Pagardewa – Muara Enim. Sarana umum tersebut terdiri dari Visitor *information centre, ampitheater, deck, gazebo,* jalan, *jogging track*, rumah pembibitan, pos jaga, tangga dan kolam;
- Bantuan sarana umum untuk Pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati di Bedegung – Muara Enim. Bantuan sarana umum tersebut berupa *Visitor information centre*, toilet, gapura, *gazebo*, jalan, penangkaran burung, penangkaran kupu-kupu, *green house*, dan pos jaga.

Bantuan Sarana Ibadah

Pada Tahun 2015, PGN memberikan bantuan dalam bidang sarana ibadah antara lain:

- Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/ piatu, santunan fakir miskin, nikah massal serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya;
- Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1436 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat disekitar wilayah operasi PGN;
- Bantuan pembangunan 5 unit Rumah Tahfidz di Medan, Batam, Palembang, Lampung dan Serang. Bantuan yang pelaksanaannya dimulai akhir tahun 2014 telah dapat digunakan pada akhir tahun 2015.

Bantuan Pelestarian Alam

Pada bidang pelestarian alam, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

- Bantuan pengadaan bibit tanaman untuk wilayah Sedati – Sidoarjo, Megamendung – Bogor, Medan dan Batam;
- Program Penanaman 10.000 batang pohon mangrove di Medan;
- Bantuan dukungan kegiatan pembuatan biopori di Bogor;
- Dalam rangka mendukung pencapaian Proper Hijau, PGN melaksanakan bantuan pembuatan arboretum di Station Pagardewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung – Muara Enim. Program ini rencananya akan selesai pada akhir tahun 2017;
- Bantuan pelestarian alam yang merupakan program jangka panjang dan masih berjalan ditahun 2015 yaitu Program Penanaman Pohon di Kawasan Eco Edu Sentul – Bogor dan Program Penghijauan di Hulu DAS Citarum, Pacet – Bandung;

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Sebagai bentuk partisipasi PGN dalam pengentasan kemiskinan, PGN memberikan bantuan berupa kegiatan pelatihan yang bersifat pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- Kegiatan pelatihan yang bersifat pemberdayaan masyarakat, yaitu:
  - Pelatihan Memasak untuk ibu-ibu di rumah susun di wilayah Jakarta;
  - Pelatihan Mekanik bagi pengemudi bajaj gas di wilayah Jakarta;
  - Pelatihan Petani tebu di Malang Jawa Timur;
  - Pelatihan Branding dan HAKI untuk mitra binaan PGN;
  - Pelatihan Daur Ulang Sampah di Medan yaitu mengolah sampah plastik, kertas koran, barang bekas menjadi barang-barang yang bermanfaat.
- Pemberian 17.000 paket sembako bagi masyarakat kurang mampu di 5 wilayah DKI Jakarta yang; diselenggarakan dalam rangka HUT RI ke-70 (BUMN Hadir untuk Negeri);
- Bantuan Pembangunan galeri beserta sarana dan prasarana pendukungnya untuk Mitra Binaan di Jogjakarta;
- Bantuan keikutsertaan 12 mitra binaan PGN dalam pameran INACRAFT di Jakarta;

- Pemberian bantuan petromat (alat penerangan berbahan bakar air laut) untuk masyarakat nelayan;
- Bantuan pembuatan akte kelahiran gratis bagi masyarakat kurang mampu di Medan.

PGN juga telah melaksanakan *social mapping* di 5 wilayah dan telah mengimplementasikan hasil *social mapping* tersebut dalam 2 program yaitu program pemberdayaan petani murbey di Garut serta program penanaman togabuzi di Bogor.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Total dana Program Kemitraan, berupa pemberian pinjaman modal maupun pembinaan, yang disalurkan PGN pada tahun 2015 sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan bantuan biaya pembinaan sebesar Rp 34.887.500,-.

Penyaluran Program TJSL yang juga merupakan program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran perusahaan sebesar Rp 130.918.711.440,-.

REALISASI DANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN TAHUN 2015

Uraian	TJSL (IDR)	PKBL (IDR)	JUMLAH (IDR)
A. PROGRAM BINA LINGKUNGAN			
Bantuan Korban Bencana Alam	2.950.492.902		2.950.492.902
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	48.657.903.511		48.657.903.511
Bantuan Peningkatan Kesehatan	21.158.905.512	474.575.000	21.633.480.512
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	6.211.966.176		6.211.966.176
Bantuan Sarana Ibadah	38.329.027.913		38.329.027.913
Bantuan Pelestarian Alam	2.778.237.746		2.778.237.746
Bantuan Pengentasan Kemiskinan	10.357.602.680		10.357.602.680
Jumlah Realisasi Program Bina Lingkungan	130.444.136.440	474.575.000	130.918.711.440
B. PROGRAM KEMITRAAN			
Pinjaman Lunak			
Sektor Perkebunan (Jawa Timur)		10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Pinjaman Lunak	-	10.000.000.000	10.000.000.000
Pembinaan			
Pembinaan Pemasaran dan Promosi			
Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan		34.887.500	34.887.500
Pembinaan Pengembangan			
Jumlah Pembinaan	-	34.887.500	34.887.500
Jumlah Realisasi Program Kemitraan	-	10.034.887.500	10.034.887.500
C. BEBAN OPERASIONAL			
Beban Operasional Program Kemitraan		371.136.914	371.136.914
Beban Operasional Program Bina Lingkungan		54.095.617	54.095.617
Jumlah Beban Operasional	-	425.232.531	425.232.531
TOTAL (A+B+C)	130.444.136.440	10.934.695.031	141.378.831.471

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KONSUMEN

Pelayanan prima oleh setiap insan PGN mendapatkan apresiasi yang tinggi dari pelanggan. Pencapaian indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2015 meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 menjadi 5,3 dari skala 6,00.

KEBIJAKAN

PGN memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi PGN, pelanggan merupakan *partner* dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karena itu PGN menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang *fundamental* dan penting. PGN berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program kepuasan pelanggan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima dalam budaya ProCISE yang salah satunya adalah *Service Excellence*.

Karakteristik pelanggan yang unik dan dinamis selalu menjadi perhatian PGN untuk dapat terus dipenuhi dan diselaraskan dengan kemampuan PGN. Berbagai kegiatan dilakukan PGN untuk memenuhi harapan pelanggan baik dari segi teknis maupun pelayanan prima.

PROGRAM KEGIATAN 2015

Selama tahun 2015, PGN telah melaksanakan program pelayanan prima kepada pelanggan sebagai berikut:

1. PGN *Contact Center*
   PGN memiliki layanan *contact center* yang dapat diakses melalui nomor 1500645 dan email contact.center@pgn.co.id Pelanggan dan masyarakat dapat menghubungi nomor ini untuk mendapatkan segenap informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan PGN.

   PGN *Contact Center* beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar PGN akan ditanggapi langsung oleh Agent *Contact Center* dan untuk pengaduan akan diteruskan ke bagian yang berwenang untuk ditindak lanjuti. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan tersebut akan tercatat dalam *database Contact Center*. *Contact Center* terpusat di Kantor Pusat dan terintegrasi dengan ketiga wilayah *Gas Distribution Management* yang berada di Jakarta, Surabaya dan Medan.

   Dalam rangka pelaksanaan budaya perusahaan ProCISE yang salah satunya adalah *Service Excellence*, penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 24 jam sejak diterima. Selama 2015 terdapat 4.372 keluhan dimana keseluruhan keluhan tersebut dapat tertangani dan terselesaikan kurang dari 24 jam.

2. Pengukuran Kepuasan Pelanggan
PGN secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk terus dapat melihat konsistensi performa perusahaan disetiap kesempatan bersama pelanggan dan terus mawas diri akan perubahan harapan dan kebutuhan pelanggan. Untuk tahun 2015, Perseroan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil pengukuran ini adalah *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Customer Dissatisfaction Index* (CDI), *Customer Loyalty Index* (CLI), *Customer Refferal Index* (CRI) dan *Net Promoter Score* (NPS). Pada tahun 2015 ini, dalam proses pengukuran tersebut ditemukan berbagai harapan dan permasalahan yang timbul selama ini yang akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanannya. Untuk tahun 2015, pengukuran kepuasan pelanggan dititik beratkan pada setiap *service encounter* dan ekspektasi/harapan pelanggan ke depan di tengah situasi kompetisi pasar niaga gas bumi. Survei kepuasan pelanggan di lakukan terhadap semua segmen pelanggan, yaitu pelanggan rumah tangga, komersial dan industri. Dari hasil riset yang dilakukan di tahun 2015 diperoleh CSI sebesar 5,3 naik dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,29 (skala maksimum 6).

3. Temu Pelanggan
Dalam rangka menjalin komunikasi efektif, saling berbagi informasi terkini, memberikan edukasi pasar dan menjalin rasa kekeluargaan yang lebih erat, PGN juga aktif melakukan kegiatan Temu Pelanggan (*customer gathering*). Kegiatan ini dilakukan juga dalam rangka lebih memahami dan mempersempit kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan Perseroan dalam memberikan pelayanan.

Selain Temu Pelanggan, PGN melalui *Costumer Management Area* aktif berkunjung ke Pelanggan atau Calon Pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. Dalam kunjungan tersebut PGN secara aktif memberikan masukan-masukan ke Pelanggan atau Calon Pelanggan untuk meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka serta memahami situasi bisnis Pelanggan atau Calon Pelanggan yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

KEGIATAN TEMU PELANGGAN

No	Area	Tempat	Tanggal
1.	Jakarta	Pet Zoo & Farm Resort, Sentul Bogor	9 Juni 2015
		Hotel Alila Pecenongan	7 Juli 2015
		Ruang Serbaguna Masjid Darul Mustaqim, Perumahan Malaka Country Pondok Kopi	31 Oktober 2015
		Lap. Futsal Pondok Kopi Timur	21 November 2015
		Tugu Kunstkring Paleis, Menteng	16 Desember 2015
2.	Tangerang	Kantor PT Jaya Real Property Tbk Bintaro	9 Juni 2015
		Bintaro	14 Juni 2015
		Kantor Area Tangerang	17 Juni 2015
		Lippo Mall Karawaci	17 Juni 2015
		Hotel Atria Serpong	30 Juni 2015
		Radar Banten	15 Juli 2015
		RS Mayapada	24 Agustus 2015
		Supermall Karawaci	26 Agustus 2015
		Aeon Mall BSD	29 September 2015
		Kopitiam	30 September 2015
		Rumah Ibu Darlina (Pelanggan RT)	13 Oktober 2015
		Hotel Aryaduta Lippo Village	28 Oktober 2015
		Hotel Novotel Tangerang	13 November 2015
		Balai Warga RW 07 & RW 08 Kelurahan Cimone	16 & 19 Desember 2015
		PT Clariant Indonesia	29 Desember 2015
3.	Bekasi	Bekasi Power	26 Februari 2015
		Harris Hotel Bekasi	7 Juli 2015
		Hotel Sakura Kota Deltamas	26 Agustus 2015
		Green Forest Resort, Bandung	27 – 28 November 2015
4	Karawang	Citra Grand Hotel	26 Juni 2015
		Mesjid Baiturrahman	22 September 2015
		Hotel Mercure Karawang	8 Oktober 2015
		Hotel Mercure Karawang	17 November 2015
5	Bogor	Hotel Braja Mustika Bogor	8 Juli 2015
		Golf Bogor Raya Garden Course	20 November 2015
6	Cirebon	Hotel Santika	17 Juni 2015
		Restoran Bumbu Desa Cirebon	26 Juni 2015
		RM. H. Moel Seafood Cirebon	29 Agustus 2015
		Majalengka	9 & 22 Oktober 2015
		Hotel Grand Tyas Cirebon	10 November 2015
		Hotel Santika	12 November 2015
		GOR PGN Cirebon	17 November 2015
		R.M. Bumbu Desa	21 Desember 2015
7	Palembang	Ruang Rapat Utama Area Palembang	12 Oktober 2015
		Kolam Pemancingan Lebak Gelora Palembang	26 November 2015
8	Lampung	Hotel Novotel	9 Juli 2015
		Hotel Novotel	11 November 2015

No	Area	Tempat	Tanggal
9	Cilegon	PT Krakatau Daya Listrik	5 Maret 2015
		PT PLN Cilegon	5 Maret 2015
		PT Cabot Indonesia	5 Maret 2015
		PT Chandra Asri	5 Maret 2015
		PT Styrindo Mono	5 Maret 2015
		The Royal Krakatau	8 Juli 2015
		The Royal Krakatau	22 September 2015
		Fasum RW 04 Kel. Panggung Rawi	9 Oktober 2015
		Damai Indah Golf	14 Oktober 2015
		Ruang Rapat PT MCCI	27 November 2015
		Hotel Aston Anyer	30 November 2015
		PT Petro Jaya Boral	17 Desember 2015
10	Surabaya	Isyana Ballroom Hotel Bumi Surabaya	24 November 2015
11	Sidoarjo	Perumahan Safira Blue Resort	1 September 2015
12	Pasuruan	CV. Sumber Pangan Sukses	12 Agustus 2015
		PT Wonokoyo Jaya Corporindo	20 Agustus 2015
		Lap. SMA Luar Biasa Negeri Pasuruan	29 Oktober 2015
13	Semarang	Kawasan Industri Wijaya Kusuma	1 September 2015
		PT Sango Keramik	18 September 2015
		PT Artha Metal Sinergi	30 September 2015
		Perumahan Pondok Beringin, Ngaliyan	7 Oktober 2015
		PT Sampharindo Perdana	12 Oktober 2015
		PT Aqua Farm	19 Oktober 2015
		CV Darat II	5 November 2015
		PT Nippon Sari Roti	9 November 2015
		PT Asia Pasific Fibers	11 November 2015
		PT Java Agritech	12 November 2015
		PT Leo Agung Raya	20 November 2015
		PT Kenkyu Food	15 Desember 2015
		Kawasan Industri Kendal	15 Desember 2015
		RM Pesta Keboon	28 Desember 2015
14	Medan	Santika Premiere Dyandra Hotel	30 November 2015
15	Pekanbaru	SwissBell Hotel Bintan	23 Oktober 2015
16	Batam	Perum Tunas Regency, Tanjung Uncang	16 Juni 2015
		Bintan	24 Oktober 2015

4. PGN Sayang Ibu
   Sejak tahun 2014 PGN meluncurkan Program PGN Sayang Ibu yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam mengkonversi ketergantung bahan bakar minyak impor ke gas. Selain itu juga bersinergi dengan kementerian ESDM untuk mengoperasikan jaringan gas yang sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya.

5. Program Promosi
   Dalam rangka untuk mengenalkan produk gas bumi dan institusi PGN kepada masyarakat luas, khususnya di luar wilayah PGN eksisting/rencana wilayah pengembangan baru, maka pada tahun 2015 melakukan kegiatan promosi berupa:
   - *Workshop* pelanggan dengan tema "Peran Konsumen dalam Terciptanya Tertib Ukur di Indonesia";
   - Pameran di acara Dumai Expo 2015;
   - Pameran di Pekan Inovasi dan Pembangunan Daerah Batam;
   - Sosialisasi berlangganan Gas Calon Pelanggan Rumah Tangga;
   - Pemasangan stiker promosi pada kendaraan umum bus Transjakarta;
   - Mengelola dan melakukan aktivitas bersama Komunitas Bajaj Gas (Kobagas).

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

PGN terus memutakhirkan standar *Service Excellence* untuk dapat memenuhi ekspektasi pelanggan dan menciptakan pelayanan prima bagi pelanggan. Hal ini merupakan bukti kesungguhan PGN dan seluruh insan PGN dalam menciptakan kepuasan pelanggan serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun kompetitor di masa yang akan datang. Untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan kepada pelanggan, pada tahun 2015 PGN telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 4.592.564.508,-

07

Laporan Keuangan Konsolidasi

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and for the year then ended
with independent auditors' report

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama	: Hendi Prio Santoso	:	*Name* 1.
	Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	*Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Cipete No. 15A RT 001/004, Kel. Cipete Selatan Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Residential Address/ as in identity card or other qualifier*
	Nomor Telepon	: +6221 633 9524	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Utama / *President Director*	:	*Title*
2.	Nama	: Riza Pahlevi Tabrani	:	*Name* 2.
	Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	*Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Tebet Barat IV/23 RT 008/003, Tebet Barat Tebet, Jakarta Selatan	:	*Residential Address/ as in identity card or other qualifier*
	Nomor Telepon	: +6221 633 4838	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and*
   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
3. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2016

Direktur Utama/*President Director*

METERAI TEMPEL
173E8ADF511205143
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hendi Prio Santoso

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Riza Pahlevi Tabrani

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-244	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Entitas Induk		***Parent Entity Financial Information***
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	1-2	*Separate Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	3-4	*Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	5	*Separate Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Tersendiri	6	*Separate Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Tersendiri	7-10	*Notes to the Separate Financial Statements*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-409/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-409/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-409/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-409/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-409/PSS/2016 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-409/PSS/2016 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP.0696*

11 Maret 2016/ *March 11, 2016*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 (Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2015 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des. 2015/ *Dec. 31, 2015*	31 Des. 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ *Dec. 31, 2014 (As Restated - Note 4)*	1 Jan. 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ *Jan. 1, 2014 (As Restated - Note 4)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,2w, 3,4,5,35, 37,41,42,43,	1.135.502.538	1.130.950.217	1.233.589.407	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2g,2h,2w,3,4, 35,41,42,43,	-	-	856.963	*Restricted cash*
Investasi jangka pendek	2f,2h,2w,3,6, 35,41,42,43	64.669.022	92.588.146	85.384.831	*Short-term investments*
Piutang usaha	2f,2h, 2w,3,4,7, 17, 28,35,41,42,43	286.594.569	294.523.470	249.923.429	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2f,2w,3,4,8, 28,41,42,43	100.659.573	69.599.876	39.787.859	*Other receivables*
Piutang *promissory notes*		-	13.714.628	27.615.265	*Promissory notes receivables*
Persediaan	2i,9,22	43.453.022	62.605.239	14.590.942	*Inventories*
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,2w,4,10, 35,38,43	78.283.079	56.220.753	42.575.856	*Current maturities of advances*
Beban dibayar di muka	4,11	13.369.034	14.790.377	1.488.730	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		1.722.530.837	1.734.992.706	1.695.813.282	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2w,4,10, 35,38,39,43	117.979.126	118.899.606	84.887.358	*Advances - net of current maturities*
Piutang usaha	2f, 3, 4, 7, 17, 28, 35,41,42,43,	241.365.278	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain jangka panjang	2f,12,29,41,42	275.839.353	61.790.787	40.265.562	*Other long-term receivables*
Piutang *promissory notes*		-	-	13.714.632	*Promissory notes receivables*
Aset pajak tangguhan	2x,3,4,22e,38	75.598.358	37.654.959	29.877.941	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham	24,13,35	330.491.978	348.539.492	314.682.723	*Investment in shares of stock*
Aset tetap	2n,2q,3,4,14,19, 22, 27,28,44,45	1.928.752.090	1.825.740.809	1.510.619.821	*Fixed assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2n,3,15	49.947.246	12.744.097	53.057	*Exploration and evaluation assets*
Properti minyak dan gas	2m,3,15,16,44	1.636.331.976	1.416.588.326	409.142.221	*Oil and gas properties*
Estimasi tagihan pajak	2x,3,22	106.504.877	74.031.226	33.557.745	*Estimated claims for tax refund*
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	2d,3,4,16,44	3.851.047	50.676.966	3.734.094	*Goodwill and other intangible assets*
Lain-lain		5.830.095	7.909.000	3.456.030	*Others*
Total Aset Tidak Lancar		4.772.491.424	3.954.575.268	2.443.991.184	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**6.495.022.261**	**5.689.567.974**	**4.139.804.466**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) TANGGAL 31 DESEMBER 2015 (Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) AS OF DECEMBER 31, 2015 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des. 2015/ *Dec. 31, 2015*	31 Des. 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ *Dec. 31, 2014 (As Restated - Note 4)*	1 Jan. 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ *Jan. 1, 2014 (As Restated - Note 4)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2f,2h,2w	-	-	300.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2f,2h,2w,17, 35,41,42,43	116.996.612	137.655.427	158.320.476	*Trade payables*
Utang lain-lain	2f,2t,2w,4,18, 41,42,43	84.667.261	115.344.702	50.744.269	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	2f,2t,2w,4,19,22, 41,42,43	269.863.474	280.646.193	172.230.598	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2f,2t,2w,4,33, 35,43	52.704.202	55.309.832	33.974.158	*Short-term employee's benefits liabilities*
Utang pajak	2w,2x,3,4,22,43	21.467.084	32.450.394	28.693.531	*Taxes payable*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2h,2p,2w,4,20, 35,41,42,43	121.621.548	47.745.427	61.349.024	*Current maturities of long-term loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		667.320.181	669.151.975	805.312.056	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2w,2x,16,22,34	94.128.626	142.128.120	23.341.473	*Deferred tax liability*
Utang derivatif	2f,2w,2bb,31,41,42	11.330.750	11.005.055	11.927.017	*Derivative payable*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2v,3,22,36	31.535.308	73.554.156	8.362.470	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2h,2p,2w,4,20,31, 35,41,42,43	1.253.416.592	473.038.896	572.955.857	*Long-term loans - net of current maturities*
Utang obligasi	1b,2,21,29,41,42	1.333.756.692	1.332.255.514	-	*Bonds payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2u,2w,3,4,33,35	77.843.277	109.928.336	106.302.112	*Long-term liabilities for employees' benefits*
Pendapatan diterima di muka	2w	2.886.781	3.035.878	3.193.656	*Unearned income*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.804.898.026	2.144.945.955	726.082.585	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**3.472.218.207**	**2.814.097.930**	**1.531.394.641**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					*Equity attributable to owners of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					*Share capital Par value Rp100 per share*
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					*Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2w,23	344.018.831	344.018.831	344.018.831	*Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares*
Modal saham diperoleh kembali	1b,2w,23	(251.054)	(251.054)	(251.054)	*Treasury stock*
Modal disetor lainnya	2w,4,22,23	284.339.313	284.339.313	284.339.313	*Other paid-in capital*
Saldo laba	2r,2w,4,24				*Retained earnings*
Dicadangkan		2.343.765.418	1.892.288.752	1.477.639.771	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		84.586.366	406.140.550	555.493.963	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	2c,2w,2x,4,7,22	(36.102.749)	(51.095.926)	(52.849.018)	*Other components of equity*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		3.020.356.125	2.875.440.466	2.608.391.806	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,2w,4,34	2.447.929	29.578	18.019	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**3.022.804.054**	**2.875.470.044**	**2.608.409.825**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.495.022.261**	**5.689.567.974**	**4.139.804.466**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014** *(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)*	
PENDAPATAN NETO	**3.068.790.845**	2h,2s,2z, 4,25,35,44	**3.253.388.634**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(2.105.680.228)**	2h,2s,2z 4,26,35,38,44	**(1.967.906.099)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**963.110.617**		**1.285.482.535**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	94.536.121	2s,4,44	48.492.738	*Other income*
Beban distribusi dan transmisi	(198.752.380)	2s,2u,2z,4,14,27	(223.287.345)	*Distribution and transmission expense*
Beban umum dan administrasi	(190.418.733)	2s,2u,2z, 4,7,9,14,28,37	(208.194.851)	*General and administrative expense*
Penurunan nilai properti minyak dan gas	(97.649.297)	2m,3,15,16	(34.661.543)	*Impairment losses of oil and gas properties*
Beban lain-lain	(5.335.567)	2s,4,22,44	(8.821.599)	*Other expenses*
LABA OPERASI	**565.490.761**		**859.009.935**	***OPERATING PROFIT***
(Rugi) laba selisih kurs - neto	(14.304.070)	2w,32,44	49.074.653	*(Loss) gain on foreign exchange – net*
(Rugi) laba perubahan nilai wajar derivatif - neto	(6.656.089)	2bb,31	2.181.174	*(Loss) gain on change in fair value of derivative - net*
Bagian laba dari Ventura Bersama	48.780.684	13,44	65.618.935	*Share in profit of the Joint Ventures*
Pendapatan keuangan	18.439.067	2s,4,5,6,30,44	32.016.480	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan	(2.218.316)		(4.764.140)	*Tax relating to finance income*
Beban keuangan	(119.162.853)	2s,2v,4,20,29,4	(73.651.657)	*Finance cost*
Kerugian penurunan nilai goodwill	(47.235.828)	16	(5.234.075)	*Impairment losses on goodwill*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	16	5.604.315	*Gain on bargain purchase*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**443.133.356**		**929.855.620**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak final	(5.768.773)		(1.689.451)	*Final tax*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**437.364.583**		**928.166.169**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(125.311.318)	2x,22	(170.093.272)	*Current*
Tangguhan	90.705.639	2x,22	(47.049.429)	*Deferred*
Beban Pajak - Neto	(34.605.679)		(217.142.701)	*Tax Expense - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**402.758.904**		**711.023.468**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	26.046.360	2u,4,33	(5.545.150)	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(4.765.052)	2x,4,22	1.325.836	*Income tax relating to remeasurement of defined benefit program*
	21.281.308		(4.219.314)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) Year Ended December 31, 2015 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (*As Restated - Note 4*)**	
Pos-pos yang akan direklaslifikasi ke laba rugi:				***Items to be reclassified to profit or loss:***
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(2.297.573)	2f,4,6	7.258.618	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(3.131.231)	2c,4	(1.118.323)	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net*
Pajak penghasilan terkait	-	2x,4,22	-	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**15.852.504**		**1.920.981**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**418.611.408**		**712.944.449**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	401.199.880		711.179.798	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	1.559.024	2c,4	(156.330)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**402.758.904**		**711.023.468**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	416.193.057		712.932.890	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2.418.351	2c,4	11.559	*Non-controlling interests*
TOTAL	**418.611.408**		**712.944.449**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,02**	2aa,4,40	**0,03**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
							Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*						
					Saldo Laba/*Retained Earnings*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Modal Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Modal Disetor Lainnya/ *Other Paid in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak Dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ *Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries*	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit program*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ *Changes in Fair Value of Available for-sale Financial Assets*	*Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		**344.018.831**	**(251.054)**	**157.254.312**	**1.477.639.771**	**562.892.631**	**(15.049.827)**	**(30.329.442)**	**(6.853.617)**	**(52.232.886)**	**181.822.251**	**2.671.143.856**	***Balance as of January 1, 2014***
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") No.24 (Revisi 2013) dan No. 66 (Revisi 2013)	2,4	-	-	127.085.001	-	(7.398.668)	-	(616.132)	-	(616.132)	(181.804.232)	(62.734.031)	*Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 24 (Revised 2013) and No. 66 (Revised 2013)*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)		**344.018.831**	**(251.054)**	**284.339.313**	**1.477.639.771**	**555.493.963**	**(15.049.827)**	**(30.945.574)**	**(6.853.617)**	**(52.849.018)**	**18.019**	**2.608.409.825**	***Balance as of January 1, 2014*** *(As restated)*
Laba tahun berjalan	2,4	-	-	-	-	711.179.798	-	-	-	-	(156.330)	711.023.468	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	2,4	-	-	-	-	-	(1.118.323)	(4.387.203)	7.258.618	1.753.092	167.889	1.920.981	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	24	-	-	-	-	711.179.798	(1.118.323)	(4.387.203)	7.258.618	1.753.092	11.559	712.944.449	*Total comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen	24	-	-	-	-	(445.884.230)	-	-	-	-	-	(445.884.230)	*Payment of dividends*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	24	-	-	-	414.648.981	(414.648.981)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for specific reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)		**344.018.831**	**(251.054)**	**284.339.313**	**1.892.288.752**	**406.140.550**	**(16.168.150)**	**(35.332.777)**	**405.001**	**(51.095.926)**	**29.578**	**2.875.470.044**	***Balance as of December 31, 2014 (As Restated)***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	401.199.880	-	-	-	-	1.559.024	402.758.904	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	-	-	-	(3.131.231)	20.421.981	(2.297.573)	14.993.177	859.327	15.852.504	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	401.199.880	(3.131.231)	20.421.981	(2.297.573)	14.993.177	2.418.351	418.611.408	*Total comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen	24	-	-	-	-	(271.277.398)	-	-	-	-	-	(271.277.398)	*Payment of dividends*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	24	-	-	-	451.476.666	(451.476.666)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for specific reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**344.018.831**	**(251.054)**	**284.339.313**	**2.343.765.418**	**84.586.366**	**(19.299.381)**	**(14.910.796)**	**(1.892.572)**	**(36.102.749)**	**2.447.929**	**3.022.804.054**	***Balance as of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *(As restated - Note 4)***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3.058.651.519		3.278.597.371	*Receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	15.346.823		27.006.056	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(1.786.658.619)		(1.820.259.299)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(387.494.587)		(334.157.516)	*Payments for operating expenses and other operating activities*
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(172.735.799)		(240.496.978)	*Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund*
Pembayaran beban keuangan	(111.457.047)		(69.360.495)	*Payments for finance cost*
Pembayaran kepada karyawan	(87.212.252)		(53.832.354)	*Payments to employees*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**528.440.038**		**787.496.785**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dari Ventura Bersama	66.828.198	13	31.762.167	*Dividends received from Joint Ventures*
Akuisisi entitas anak tidak langsung, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	16	(673.354.245)	*Acquisition of indirect subsidiaries, net of cash acquired*
Penambahan aset minyak dan gas	(438.047.121)		(195.320.605)	*Additions to oil and gas assets*
Penambahan piutang *carried*	(178.451.512)	12	-	*Additions to carried receivable*
Penambahan aset tetap	(495.929.434)		(320.385.224)	*Additions to fixed assets*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(45.651.253)	15a	(3.948.434)	*Addition to exploration and evaluation assets*
Penambahan kerjasama operasi minyak dan gas bumi atau kontrak jasa/ perjanjian partisipasi	(70.890.494)	15b	(184.780.264)	*Additional interest in oil and gas operation or service contract/ participation sharing agreement*
Penerimaan dari pelepasan investasi jangka pendek	26.366.407	6	-	*Proceeds from disposal of short-term investments*
Penerimaan pelunasan *promissory notes* dari ventura bersama	13.714.628		27.615.269	*Receipts of promissory notes settlement from joint venture*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.122.060.581)**		**(1.318.411.336)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	523		-	*Receipts from the issuance of shares to non-controlling interest of the Subsidiary*
Penerimaan pinjaman sindikasi	950.000.000		-	*Receipts of syndication loans*
Pembayaran dividen	(268.723.467)		(443.982.248)	*Payments of dividends*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(80.066.273)		(61.442.435)	*Payments of long-term loans*
(Pembayaran) penerimaan atas derivatif	(6.330.394)		1.259.212	*(Payments) receipts of derivative*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-		(800.000.000)	*Payments of short-term bank loans borrowings*
Penerimaan hasil obligasi	-	21	1.336.999.500	*Receipts from the issuance of bonds*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-		500.000.000	*Receipts from short-term bank loans borrowings*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**594.880.389**		**532.834.029**	***Net cash provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tauhn Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Year Ended Deccember 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *(As restated - Note 4)***	
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	3.292.475		(104.558.668)	*Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**4.552.321**		**(102.639.190)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.130.950.217**		**1.233.589.407**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.135.502.538**	2g,5	**1.130.950.217**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H., Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 dan 24 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 April 2015, masing-masing terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing - masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0928400 dan No. AHU-AH.01.03-0928392 tanggal 29 April 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times during the year ended December 31, 2015, most recently based on Notarial Deed No. 23 and 24 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 6, 2015, concerning, the changes of the Company's Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners of the Company. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928400 and No. AHU-AH.01.03-0928392 dated April 29, 2015, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi tiga *Regional Distribution* (RD) dan satu *Regional Transmission* (RT), terbagi dalam:

1. *Regional Distribution* I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi, Lampung, Cilegon, Karawang, Cirebon, dan Palembang.

2. *Regional Distribution* II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto, dan Pasuruan-Probolinggo.

3. *Regional Distribution* III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam, dan Pekanbaru.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into three Regional Distribution (RD) and one Regional Transmission (RT), as follows:

1. *Regional Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi, Lampung, Cilegon, Karawang, Cirebon, and Palembang.*

2. *Regional Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto, and Pasuruan-Probolinggo.*

3. *Regional Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam, and Pekanbaru.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

4. *Regional Transmission*, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera -Jawa.

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

4. Regional Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's buy-back shares with maximum fund allocated amounted to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 lembar saham dengan harga pembelian senilai Rp1.350 per saham dengan nilai sebesar Rp2.501.246.250 (setara US$251.054) termasuk biaya transaksi.

Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut diatas sebesar US$251.054 pada akun "Modal Saham Diperoleh Kembali" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan US$1.350.000.000 *Unsecured Fixed Rate Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2024 pada Bursa Efek di Singapura (Catatan 21).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2016.

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2008, the Company repurchased the issued shares amounted to 1,850,000 shares with purchase price Rp1,350 per share with total amount of Rp2,501,246,250 (equivalent to US$251,054) inclusive of transaction cost.

The Company presented the buy-back shares amounted to US$251,054 as discussed above as "Treasury Stock" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

On May 12, 2014, the Company issued and listed US$1,350,000,000 Unsecured Fixed Rate Notes due 2024 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 11, 2016.

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities

As of December 31, 2015 and 2014 the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles, and Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ *Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination*	
		2015	2014	2015	2014
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*					
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM) Jasa telekomunikasi/*Telecommunication services* Indonesia, 10 Januari 2007/*January 10, 2007*	2009	99,93%	99,93%	26	24
PT PGAS Solution (PGASSOL) Konstruksi/*Construction* Indonesia, 6 Agustus 2009/*August 6, 2009*	2010	99,91%	99,91%	144	113

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles, and Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ *Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination*	
		2015	2014	2015	2014
Dimiliki langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ *Held directly by the Company (coninued)*					
PT Saka Energi Indonesia (SEI) Investasi/*Investment* Indonesia, 27 Juni 2011/*June 27, 2011*	2013	100,00%	100,00%	2.364	1.894
PT Gagas Energi Indonesia (GEI) Distribusi gas bumi/*Distribution of natural gas* Indonesia, 27 Juni 2011/*June 27, 2011*	2012	100,00%	100,00%	83	73
PT PGN LNG Indonesia (PLI) Pengolahan gas alam cair/ *Processing of liquefied natural gas* Indonesia, 26 Juni 2012/*June 26, 2012*	2014	100,00%	100,00%	427	435
PT Permata Graha Nusantara (Permata) Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ *Management and leasing of buildings and equipment* Indonesia, 17 Juni 2014/*June 17, 2014*	2014	100,00%	100,00%	345	94
Total/*Total*				**3.389**	**2.633**
Dimiliki melalui PT Saka Energi Indonesia (SEI)/ *Held through PT Saka Energi Indonesia (SEI)*					
PT Saka Energi Sumatera (SES) (formerly PT Saka Lematang) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 24 September 2012/*September 24, 2012*	2014	100,00%	100,00%	54	76
PT Saka Ketapang Perdana (SKP) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 17 Oktober 2012/*October 17, 2012*	2015	100,00%	100,00%	276	218
PT Saka Bangkanai Klemantan (SBK) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 11 Maret 2013/*March 11, 2013*	-[2]	100,00%	100,00%	132	122
PT Saka Energi International (SI) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 20 Februari 2014/*February 20, 2014*	2014	100,00%	100,00%	233	203
PT Saka Indonesia Sesulu (SIS) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 7 Maret 2013/*March 7, 2013*	-[2]	100,00%	100,00%	61	30

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles, and Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2015	2014	Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ *Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination* 2015	2014
Dimiliki melalui PT Saka Energi Indonesia (SEI) (lanjutan)/ *Held through PT Saka Energi Indonesia (SEI) (continued)*					
Saka Indonesia Pangkah B.V. (SIPBV) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Belanda/Netherlands, 3 Agustus 2007/*August 3, 2007*	2007	100,00%	100,00%	988	1.146
Saka Energi Exploration Production, B.V. (SEEPBV) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Belanda/Netherlands, 24 Desember 2013/*December 24, 2013*	-[2]	100,00%	100,00%	166	149
PT Saka Energi Bangkanai Barat (SEBB) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 12 Mei 2014/*May 12, 2014*	-[2]	100,00%	100,00%	3	-[1]
PT Saka Energi Investasi Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 18 Juli 2014/*July 18, 2014*	-[2]	100,00%	100,00%	-[1]	-[1]
PT Saka Energi Muara Bakau (SEMB) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 10 Februari 2014/*February 10, 2014*	-[2]	100,00%	100,00%	530	-
PT Saka Energi Sepinggan (SEP) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 1 April 2015/*April 1, 2015*	-[2]	100,00%	-	1	-
Total/*Total*				**2.444**	**1.944**
Dimiliki melalui Saka Indonesia Pangkah B.V. (SIPBV)/ *Held through Saka Indonesia Pangkah B.V. (SIPBV)*					
Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 5 Juli 1995/*July 5, 1995*	2007	100,00%	100,00%	695	787
Saka Pangkah LLC (SPLLC) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 12 Juli 1995/*July 12, 1995*	2007	100,00%	100,00%	109	124
Total/*Total*				**804**	**911**
Dimiliki melalui Saka Energi Exploration Production, B.V. (SEEPBV)/ *Held through Saka Energi Exploration Production, B.V. (SEEPBV)*					
Saka Energi Muriah Limited (SEML) (*formely* Sunny Ridge Offshore Limited (SROL) Eksplorasi dan produksi gas/ *Exploration and production of gas* British Virgin Islands, 15 Juli 2009/*July 15, 2009*	2015	100,00%	100,00%	125	99

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles, and Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ *Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination*	
		2015	2014	2015	2014
Dimiliki melalui Saka Energi Internasional (SI)/ *Held through Saka Energi Internasional (SI)*					
Saka Energi Fasken LLC (Fasken) Eksplorasi dan produksi gas/ *Exploration and production of gas* Texas, 25 April 2014/*April 25, 2014*	2014	100,00%	100,00%	233	203
Dimiliki melalui PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)/ *Held through PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)*					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. (PTI) Jasa telekomunikasi/ *Telecommunications services* Singapura/Singapore, 24 November 2009/*November 24, 2009*	2010	100,00%	100,00%	5	5
PT Telemedia Dinamika Sarana (TDS) Jasa telekomunikasi/ *Telecommunications services* Indonesia, 2 Oktober 2002/*October 2, 2002*	2013	100,00%	100,00%	-[1]	-[1]
Total/*Total*				**5**	**5**
Dimiliki melalui PT Permata Graha Nusantara/ *Held through PT Permata Graha Nusantara*					
PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) Transmisi gas/*Gas transmission* Indonesia, 23 Juli 2013/*July 23, 2013*	2015	80,00%	80,00%	328	91
PT Permata Karya Jasa (Perkasa) Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/*Workshop services, guidance, distribution of labor services* Indonesia, 29 April 2015/*April 29, 2015*	2015	100,00%	-	-[1]	-
Total/*Total*				328	**91**
Dimiliki melalui PT PGAS Solution (PGASSOL)/ *Held through PT PGAS Solution (PGASSOL*					
PT Solusi Energy Nusantara (Sena) *Enginering*, konsultasi dan jasa/ *Engineering, consultancy and services* Indonesia 20 April 2015/April 20, *2015*	-[2]	90,90%	-	-[1]	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles, and Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ *Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination*	
		2015	2014	2015	2014
Dimiliki melalui PT Gagas Energi Indonesoia (GEI)/ *Held through PT Gagas Energi Indonesia (GEI)*					
PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR) Jasa kelistrikan/*Electricty service* Indonesia 29 Juli 2015/*July 29, 2015*	-[2]	99,96%	-	-[1]	-

1] Total aset di bawah US$ 1 juta /*The total assets is below US$ 1 million.*
2] Belum beroperasi komersial/*Not yet started commercial operation.*

Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) mempunyai operasi bersama minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries (the "Group") have interests in the following oil and gas joint operations or Service Contracts/Participation and Economic Sharing Agreements as of December 31, 2015 and 2014:

Operasi Bersama/ *Joint Operations*	Negara/ *Country*	Hak kepemilikan (%)/*Interest (%)*	
		2015	2014
Blok Ujung Pangkah	Indonesia	100,00%	100,00%
Blok South Sesulu	Indonesia	100,00%	100,00%
Blok Fasken	Texas	36,00%	36,00%
Blok Bangkanai	Indonesia	30,00%	30,00%
Blok Bangkanai Barat	Indonesia	30,00%	30,00%
Blok Muriah	Indonesia	20,00%	20,00%
Blok Ketapang	Indonesia	20,00%	20,00%
Blok Muara Bakau	Indonesia	11,67%	-
Blok South East Sumatera	Indonesia	8,91%	8,91%
Blok Lematang-Petar [1]	Indonesia	5,00%	5,00%

1] Dalam proses pelepasan/*In the process of disposal*

Informasi mengenai Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Information about Joint Venture and Associate owned by the Group as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Domicile and Year of Commercial Operations Started*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2015	2014
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	Jakarta, 2002	Transportasi dan distribusi gas bumi/ *Transportation and distribution of natural gas*	59,87%	59,87%
PT Nusantara Regas ("Regas")	Jakarta, 2012	Pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ *The management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities*	40,00%	40,00%

Entitas Asosiasi/ *Associate*	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Domicile and Year of Commercial Operations Started*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2015	2014
PT Gas Energi Jambi ('GEJ')	Jambi, 2005	Transportasi dan distribusi gas bumi/ *Transportation and distribution of natural gas*	40,00%	40,00%

(i) Akuisisi TDS
Pada tanggal 28 Juni 2013, PGASKOM melakukan akuisisi atas 90% saham pada TDS dari pemilik saham sebelumnya dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp675.000.000. Atas transaksi ini, PGASKOM mengakui *goodwill* sebesar US$55.378.

(ii) Akuisisi SIPBV

Pada tanggal 26 Juni 2013, SEI melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada Kufpec Indonesia (Pangkah) B.V. dari pemilik saham lama, yaitu Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (Closed), dengan imbalan pembelian yang dialihkan sebesar US$259.851.818, yang terdiri dari pengalihan saham sebesar US$74.276.826 dan pengalihan piutang oleh SEI sebesar US$185.574.992. Pada tanggal 17 Juli 2013, SIP telah berganti nama menjadi Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV").

(i) Acquisition of TDS
On June 28, 2013, PGASKOM acquired 90% equity interests in TDS from the previous owners with purchase consideration transferred of Rp675,000,000. Under this transaction, PGASKOM recognized a goodwill amounted to US$55,378.

(ii) Acquisition of SIPBV

On June 26, 2013, SEI acquired 100% equity interests in Kufpec Indonesia (Pangkah) B.V. from the previous owner Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (Closed), with purchase consideration transferred of US$259,851,818, which consists of shares transfer value amounted to US$74,276,826 and assignment of receivable by SEI amounted to US$185,574,992. On July 17, 2013, SIP changed its name to Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

(iii) Akuisisi SIPL dan SPLLC

Pada tanggal 10 Januari 2014, SIPBV telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada Hess (Indonesia Pangkah) Limited dan Hess Pangkah LLC dari pemilik saham lama, yaitu Hess Oil and Gas Holding Inc. dan Hess NWE Holdings, dengan imbalan pembelian yang dialihkan masing-masing sebesar US$564.763.242 dan US$89.501.000, yang terdiri dari akuisisi saham masing-masing sebesar US$27.429.910 dan US$29.424.980 serta pengalihan piutang oleh SEI masing-masing sebesar US$537.333.332 dan US$60.076.020. Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2014, HIPL dan HPLLC berganti nama menjadi Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) dan Saka Pangkah LLC (SPLLC).

(iv) Akuisisi SEML

Pada tanggal 23 Oktober 2014, SEI, melalui Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") menandatangani Perjanjian Jual Beli 100% saham Sunny Ridge Offshore Limited ("SROL") dengan Sunny Ridge Offshore M Limited, dengan imbalan pembelian yang dialihkan sebesar US$40.403.000. SROL memiliki 20% hak kepemilikan di blok Muriah. Perjanjian ini efektif pada tanggal 16 Desember 2014 dengan diterimanya pemberitahuan tertulis dari PC Muriah Ltd (*JOA Co-Venturer*) bahwa yang bersangkutan tidak akan menggunakan hak *preferential*-nya. Pada tanggal 27 Mei 2015 SROL berganti nama menjadi Saka Energi Muriah Limited ("SEML")

Lihat Catatan 16 untuk pengungkapan akuntansi Kombinasi Bisnis dari transaksi tersebut.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

(iii) Acquisition of SIPL and SPLLC

On January 10, 2014, SIPBV acquired 100% equity interests in Hess (Indonesia Pangkah) Limited and Hess Pangkah LLC from the previous owner Hess Oil and Gas Holding Inc. and Hess NWE Holdings, with the purchase consideration transferred of US$564,763,242 and US$89,501,000, respectively, which consist of acquisition of shares amounted to US$27,429,910 and US$29,424,980 and assignment of receivable by SEI amounted to US$537,333,332 and US$60,076,020, respectively. Subsequently on January 16, 2014, HIPL and HPLLC have changed their names to Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) and Saka Pangkah LLC (SPLLC), respectively.

(iv) Acquisition of SEML

On October 23, 2014, SEI, through Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") signed a Sale and Purchase Agreement of 100% equity interests in Sunny Ridge Offshore Limited ("SROL") with Sunny Ridge Offshore M Limited with purchase consideration transferred of US$40,403,000. SROL owns 20% participating interest in Muriah block. This agreement effective on December 16, 2014 upon the receipt of written waiver of PC Muriah Ltd (JOA Co-Venturer)'s preferential right. On May 27, 2015 SROL changed its name to Saka Energi Muriah Limited ("SEML")

See Note 16 for disclosures of the Business Combination accounting of the above transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on April 6, 2015 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/Independen	Iman Sugema	*Chairman of the Board of Commissioners/Independent*
Komisaris	M. Zamkhani[1]	*Commissioner*
Komisaris	Tirta Hidayat	*Commissioner*
Komisaris	IGN. Wiratmaja Puja	*Commissioner*
Komisaris	Mohamad Ikhsan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendi Prio Santoso	*President Director*
Direktur Keuangan	M. Riza Pahlevi Tabrani	*Director of Finance*
Direktur Pengusahaan	Jobi Triananda Hasjim	*Director of Operations*
Direktur Teknologi dan Pengembangan	Djoko Saputro	*Director of Technology and Development*
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Muhammad Wahid Sutopo	*Director of Investment Planning and Risk Management*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Hendi Kusnadi	*Director of Human Resources and General Affairs*

1] M. Zamkhani tidak lagi menjabat sebagai komisaris sejak 14 Desember 2015 berdasarkan surat menteri BUMN No. S-895/MBU/12/2015/ *M. Zamkhani is no longer the commissioner since December 14, 2015 based on letter from Ministry of state owned enterprise No. S-895/MBU /12/2015.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on March 27, 2014 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Bayu Krisnamurthi	*Chairman of the Board of Commissioners*
Komisaris	M. Zamkhani	*Commissioner*
Komisaris	Firmanzah	*Commissioner*
Komisaris	A. Edy Hermantoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Widya Purnama	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pudja Sunasa	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendi Prio Santoso	*President Director*
Direktur Keuangan	M. Riza Pahlevi Tabrani	*Director of Finance*
Direktur Pengusahaan	Jobi Triananda Hasjim	*Director of Operations*
Direktur Teknologi dan Pengembangan	Djoko Saputro	*Director of Technology and Development*
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Muhammad Wahid Sutopo	*Director of Investment Planning and Risk Management*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Hendi Kusnadi	*Director of Human Resources and General Affairs*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo	*Chairman*
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo	*Member*
Anggota	Yovita Lasti Handini	*Member*
Anggota	Kurnia Sari Dewi	*Member*
Anggota	Achmad Surya Abadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pudja Sunasa	*Chairman*
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo	*Member*
Anggota	Imbuh Sulistyarini	*Member*
Anggota	Kanyatama P. Mulyono	*Member*
Anggota	Gunawan Indradi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing adalah 2.262 orang dan 2.253 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2015, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2014, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014 the Company and its Subsidiaries have a total of 2,262 employees and 2,253 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan – Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Effective on January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affect presentation only and have no impact on the Group's financial position or performance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

PSAK revisian ini juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014 untuk Kelompok Usaha), yang disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak menyajikan catatan terkait dengan laporan posisi keuangan periode awal tanggal 1 Januari 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2.w). Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Mata uang fungsional entitas anak, Transgasindo, dan Regas adalah Dolar AS, kecuali mata uang fungsional PGASKOM, PGASSOL dan Permata yang mata uang fungsionalnya Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

This revised PSAK also clarify that the third statement of financial position as of the beginnig period of comparative period (as of January 1, 2014 in the case of the Group), presented as a result of retrospective restatement or reclassification of items in financial statements does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included the related notes in respect of the opening statement of financial position as at January 1, 2014.

The consolidated financial statement have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar which is the functional currency of the Company (Note 2.w). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The functional currency of the subsidiaries, Transgasindo and Regas is the US Dollar, except for PGASKOM, PGASSOL and Permata for which their functional currency is the Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan revisi atas PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Lebih lanjut, penerapan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" menambahkan pengungkapan yang disyaratkan pada laporan keuangan konsolidasian. Beberapa standar revisian lain juga berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sifat dan dampak penerapan standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

PSAK No. 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Pengungkapan yang disyaratkan PSAK No. 67 diungkapkan pada Catatan 1.d dan 13.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new standards or amendments which are effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015, that require restatement of prior year consolidated financial statements. These include PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", PSAK No. 66, "Joint Arrangements", PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" and amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". In addition, the application of PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements. There are several other amended standards which also effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. However, they do not impact the consolidated financial statements of the Group. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. PSAK No. 67 disclosures are provided in Notes 1.d and 13.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group and its subsidiaries as described in Note 1.d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

(a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

(a) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.

(b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.

(c) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

(a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

(b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

(c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.

(b) rights arising from other contractual arrangements.

(c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikian Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwil*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rates***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ *Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of Other Components of Equity in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasurred until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Penentuan Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini antara lain memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 42.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Determination of Fair Value

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 42.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan." Penerapan PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosures." The adoption of these PSAK does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Initial recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

  Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

  Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

  These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

  Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

  Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

  - Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

  - Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

  The investments classified as AFS are as follows:

  - *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*

  - *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

  Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("a loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

  The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

  Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha.

  Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of income and other comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

  The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

  The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Arus kas masa datang dari aset keuangan Kelompok Usaha yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

  Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai". Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

  Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan penyisihan piutang ragu-ragu. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  Future cash flows of the Group's financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

  Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses". When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

  If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance for doubtful accounts. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

  Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

  Kerugian penurunan nilai atas instrument ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laba rugi.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

  When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asets has been recognized directly in equity and there is objectives evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

  The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reserved through the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

(iii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reserved through the profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

(iii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through of profit or loss, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Derivative - Net".

b. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(v) Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(v) Credit Risk Adjustments

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- *occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognised in the shareholders' equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cummulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ ***Financial Instruments***	**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011)/** ***Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2011)***	**Golongan/** ***Class***	**Subgolongan/** ***Subclass***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash*	
		Piutang usaha/*Trade receivables*	
		Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Piutang dari operasi bersama/ *Joint Operation Receivables*
			Piutang denda/*Penalty receivable*
			Piutang klaim asuransi/*Insurance claims represents receivables*
			Piutang dari ventura bersama/*Receivable from joint ventures*
			Piutang dari PT Hoegh LNG Lampung/*Receivable from PT Hoegh LNG Lampung*
			Piutang *underlifting*/*Underlifting receivable*
			Piutang bunga/*Interest receivables*
			Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/*Receivables from the Government of the Republic of Indonesia*
			Piutang lain-lain - lainnya/*Other receivables - others*
		Piutang lain-lain jangka panjang/*Other long-term receivables*	
	Aset keuangan tersedia dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Investasi jangka pendek/*Short-term investments*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang usaha/*Trade payables*	
		Pinjaman bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	
		Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/*Liabilities to contractors and suppliers.*
			Cash Call
			Jaminan gas/*Gas guarantee deposits*
			Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/*Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper*
			Pembelian barang dan jasa/*Purchase of goods and services*
			Jaminan masa konstruksi proyek/*Project performance bonds*
			Utang kepada TGI/*Payable to TGI*
			Utang lain-lain - lainnya/*Other payables - others*
		Liabilitas yang masih harus dibayar/ *Accrued liabilities*	Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas/*Liabilities for gas and oil activities*
			Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
			Jasa konsultan/*Consultant fees*
			Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/*Liabilities to contractors and suppliers*
			Utang kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd./*Payables to ConocoPhillips (Grissik) Ltd.*
			Iuran ke BPH Migas/*BPH Migas levy*
			Bunga/*Interest*
			Liabilitas yang masih harus dibayar lainnya/*Other accrued liabilities*
		Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ *Current maturities of long-term loans*	
		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Long-term loans - net of current maturities*	
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Utang derivatif/*Derivative payable*	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less from the date of placement, not restricted for use and not used as collateral are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash".

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi Ventura Bersama dan juga entitas asosiasi. Dampak penerapan PSAK ini bersama-sama dengan penerapan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" diungkapkan pada Catatan 2.y.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

j. Investments in associates and joint venture

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in Joint Arrangements in addition to associated companies. The impact on the adoption of this PSAK along with PSAK No. 66, "Joint Arrangement" to the consolidated financial statements is discussed in Note 2.y.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi atau ventura bersama disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain Kelompok Usaha. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasion. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi atau ventura bersama hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in associates and joint venture (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in Other Comprehensive Income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Groups' interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate or joint venture.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi Ventura Bersama (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi dan ventura" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Kelompok Usaha mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in associates and joint venture (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate and a joint venture" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rates*	
Bangunan dan prasarana	20	5,00%	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	16 - 20	12,50% - 50,00%	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	50,00%	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%	*Furnitures and fixtures*
Aset belum terpasang	16	12,50%	*Uninstalled assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui secara garis lurus selama periode kerjasama operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized using straight line method over the period of the joint operation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful effort*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak ekplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur ekplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan menjadi sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Exploration and Evaluation Assets

Oil and gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluations wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalized costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifisikasikan dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset ekplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 64, “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”, yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun “Aset Eksplorasi dan Evaluasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau

- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

The Group adopted PSAK No.64, "Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources", prescribes that the exploration and evaluation expenses, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of oil and gas are extracted separately capitalized and presented as part of "Exploration and Evaluation Assets” in the consolidated statement of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged as incurred, unless these costs can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the financial statements date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*

- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin ekplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2.n). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

m. Properti Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan *probable*.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation asset include costs incurred after obtaining the exploration licence and prior to commencement of development of area of interest includes accumulated deferred costs associated with the general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical.

Exploration and evaluation assets are assessed to decline when there is evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount (Note 2.n). Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time of the technical feasibility and commerciality of oil and gas are extracted can be determined.

m. Oil and Gas Properties

Costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities under construction, is calculated using the unit of production method, using gross production divided by gross proved and probable reserves.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumtances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (Cash-Generating units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

o. Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee atau lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

o. Leases

The Group has entered into arrangement that contain lease in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

Dalam sewa pembiayaan, di mana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Lessor yang memproduksi aset sewa mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

p. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

An finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Under finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and reward incidental to the ownership of the leased item, the Group recognized asset held under lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

Lessor that produces leased asset recognized gain or loss from such transfer in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. The difference between the fair value of the assets and its carrying amount is recognized as gain or loss from such transfer.

p. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan kepemilikan entitas secara konsolidasi pada lapangan produksi (metode "*entitlement*"), ketika barang secara fisik dan risiko dan manfaat terkait telah berpindah kepada pembeli, yang secara umum adalah pada saat barang memasuki saluran pipa.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers.

Revenue arising from the operation of the aset and pipeline transmission is recognized after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.

Crude oil and natural gas sales revenue is recognized on the basis of the consolidated entity's interest in a producing field ("entitlement" method), when the physical product and associates risks and rewards of ownership pass to the purchaser, which is generally at the time on the product entering the pipeline.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan yang diperoleh dari Kontrak Bagi Hasil ("PSC") diakui atas dasar hak neto sesuai dengan persyaratan PSC. Selisih antara *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menimbulkan piutang jika hak Kelompok Usaha melebihi *lifting* minyak mentah dan gas tersebut (posisi *underlifting*) dan menimbulkan utang jika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi hak Kelompok Usaha (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga jual rata-rata setahun untuk minyak mentah (yaitu *Indonesian Crude Price*, "ICP") dan gas (yaitu harga dalam kontrak).

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan keuangan dari transaksi sewa pembiayaan di mana Kelompok Usaha sebagai lessor diakui berdasarkan suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Pembayaran sewa dalam suatu periode, di luar biaya untuk jasa, diterapkan pada investasi sewa bruto untuk mengurangi pokok dan pendapatan keuangan yang belum diterima.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue earned under a Production Sharing Contract ("PSC") is recognized on a net of entitlements basis according to the terms of the ("PSC"). Differences between the Group's actual liftings of crude oil and gas result in a receivable when entitlements exceed lifting of crude oil and gas (underlifting position) and in payable when lifting or crude oil and gas exceed entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average sales price for crude oil (i.e Indonesian Crude Price, "ICP") and gas (i.e. contract prices).

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Finance Income/Cost

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Finance income from finance lease transaction whereby the Group is a lessor, is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment. Lease payments relating to the period, excluding costs for services, are applied against the gross investment in the lease to reduce both the principal and the unearned finance income.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok usaha menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak utama penerapan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya diungkapkan pada Catatan 4. Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 33.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Employee Benefits

Effective on January 1, 2015, the Group applied restrospectively PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Group applied the change as required by the said PSAK retrospectively and restated the comparative information. The main impact on the adoption of this PSAK on the prior period consolidated financial statements is disclosed in Note 4. Additional disclosures as required by this PSAK are disclosed in Note 33.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (assets) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (assets) net interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban distribusi dan transmisi dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen, dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment, and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under distribution and transmission expenses and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Perusahaan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

Perusahaan juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Entitas Anak

PGASKOM, PGASSOL, SENA, SEI, GEI, PERMATA, KJG, PERKASA, dan PLI memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

PGASSOL, SEI, GEI, dan PLI juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The Company provides defined benefits in accordance with the Collective Labor Agreement, which benefits are higher compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The Company also provides other long-term employees' benefits.

The Company

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

The Company also has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees.

Subsidiaries

PGASKOM, PGASSOL, SENA, SEI, GEI, PERMATA, KJG, PERKASA, and PLI provide an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

PGASSOL, SEI, GEI and PLI also provides other long-term employees benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Kelompok Usaha mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/dideplesikan dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut direviu pada setiap akhir period pelaporan dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets and aset restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate future dismantlement and transfer of assets and site restoration obligation, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed at the end of reporting period and adjusted as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets and site restoration obligation provision at the consolidated statement of financial position date with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting on the provision is recognized as a finance cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Masing-masing Entitas dalam Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Each entity in the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transcation date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Des. 2015/ *Dec. 31, 2015*	**31 Des. 2014/ *Dec. 31, 2014***	
1 Dolar Amerika (US$)/Rupiah	13.795,00	12.440,00	*US Dollar 1 (US$)/Rupiah*
1 Dolar Amerika (US$)/SG$	1,41	1,32	*US Dollar 1 (US$)/SG$*
1 Dolar Amerika (US$)/JPY	120,46	119,33	*US Dollar 1 (US$)JPY*

x. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (2013), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

x. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (2013), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan, penghasilan sewa gedung dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Tax (continued)

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from, building rent revenue and engineering and construction services as a separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

The Subsidiary involved in oil and gas exploration and production in Indonesia is subject to income tax at rate of 44% to 48% and outside Indonesia is subject to income tax at rate 35%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

y. Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat investasi pada ventura bersama. Mengacu pada penerapan PSAK No. 65, manajemen menetapkan pengendalian pada Transgasindo merupakan pengendalian bersama dan karenanya melakukan evaluasi berdasarkan ketentuan PSAK No. 66 serta menentukan bahwa kepentingannya pada Transgasindo diklasifikasikan sebagai ventura bersama berdasarkan PSAK No. 66. Dengan demikian investasi pada Transgasindo dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai ketentuan PSAK No. 66, Kelompok usaha menerapkan perubahan ini secara retrospektif (Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

y. Interest in Joint Arrangement

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 66, "Joint Arrangements". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly venture using proportionate consolidation. Referring to the adoption of PSAK No. 65, management has determined that control over Transgasindo represents a joint control and therefore further assessed based on provision of PSAK No. 66 and determined that the interest in Transgasindo to be classified as a joint venture under PSAK No. 66. Therefore, investment in Transgasindo is accounted for using the equity method. In line with requirement of PSAK No. 66, The Group applied the change retrospectively (Note 4).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Kepentingan dalam Pengaturan Bersama (lanjutan)

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Kelompok Usaha termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Kelompok Usaha mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset uang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Kelompok Usaha merupakan salah satu operator bersama, maka Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest in Joint Arrangement (continued)

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 44, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

aa. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi derivatif untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 44, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

bb. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in derivative for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term loans in foreign currencies.

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement") sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2011), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

cc. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa SAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- **Amandemen PSAK Tahun 2015**
  - Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

    Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

    Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:
    a. PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
    b. PSAK No. 5: Segmen Operasi;
    c. PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
    d. PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Derivative Financial Instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current year's profit or loss.

The net changes in fair value of derivative instruments, and gain (loss) from the settlement of derivative contracts are charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivatives - Net" which is presented under Other Income (Expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

cc. New and/or revised SAK issued but not yet effective

The following are several issued SAK by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

- ***Amendment to PSAK Year 2015***
  - *Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Intiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017.*

    Amendments to this PSAK provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

    Amendments to this PSAK also results in an amendment to IAS (consequential amendment) as follows:

    a. PSAK No. 3: Interim Financial Statements;
    b. PSAK No. 5: Operating Segments;
    c. PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures; and
    d. PSAK No. 62: Insurance Contracts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- **Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**
  - Amandemen PSAK No. 4 (2015): Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 27, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, Pengaturan Bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

  - Amandemen PSAK No. 15 (2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, di adopsi dari Amandemen IFRS No. 10, IFRS No. 12, dan IAS No. 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi paragraf 36A untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

  - Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusunan dan Amortisasi yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 16 dan IAS No. 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New and/or revised SAK issued but not yet effective (continued)

- ***Amendment to PSAK Year 2015 (continued)***
  - *Amendment to PSAK No. 4 (2015): Separate Financial Statements on Equity Method in the Separate Financial Statements adopted from Amendment to IAS No. 27, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, Joint Arrangements and associates in the separate financial statements of the entity.

  - *Amendment to PSAK No. 15 (2015): Investments in Associates and Joint Arrangements on Investments Entity: Exemption on Consolidation Application adopted from Amendments to IFRS No. 10, IFRS No. 12, and IAS No. 28, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of the exemption for investment entities when certain criteria are met.

  - *Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS No. 16 and IAS No. 38, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK provides additional explanation on predictive indication of the technicals or commercial obsolesence of an assets. Amendment to this PSAK also clarify that the use of the depreciation method based on income is appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lajutan)

- **Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

  - Amandemen PSAK No. 19 (2015): Aset tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 16 dan IAS No. 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016

    Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

  - Amandemen PSAK No. 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari amandemen IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

  - Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS No. 10, IFRS No. 12, dan IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New and/or revised SAK issued but not yet effective (continued)

- ***Amendment to PSAK Year 2015 (continued)***

  - *Amendment to PSAK No. 19 (2015): Intangible Assets on Clarification of Acceptable of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments IAS No.16 and IAS No. 38, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.

  - *Amendment to PSAK No. 24 (2015): Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from amendments IAS No. 19, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK is to simplify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

  - *Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Exemption on Consolidation Application, adopted from Amendments to IFRS No. 10, IFRS No. 12, and IAS No. 28,will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK clarifies the exemption on consolidation for investment entities when certain criterias are met.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- **Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

  - Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, yang diadopsi dari Amandemen IFRS No. 11, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.

  - Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS No. 10, IFRS No. 12, dan IAS No. 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- **Pengesahan Interpretasi Standar Akuntasi Keuangan (ISAK) Tahun 2015**

  - ISAK No. 30: Pungutan diadopsi dari IFRIC No. 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016

    ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New and/or revised SAK issued but not yet effective (continued)

- ***Amendment to PSAK Year 2015 (continued)***

  - *Amendment to PSAK No. 66: Joint Arrengements on Accounting for Acquisition of interest in Joint Operation, adopted from Amendment IFRS No. 11, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK requires all the principles of business combination in PSAK No. 22: Combination Business and other PSAK with other disclosure requirements is applied to initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not conflict with the existing guidance in PSAK No. 66.

  - *Amendment to PSAK No. 67: Disclosures of Interests in Other Entities on Investment Entities: Implementation on Exemption of Consolidation, adopted from Amendment of IFRS No. 10, IFRS No. 12, and IAS No. 28, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK clarifies exemption of consolidation for investment enitites when certain criterias are met.

- ***Approval of Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) For Year 2015***

  - *ISAK No. 30: Levies, adopted from IFRIC No. 21, will be effectively applied on January 1, 2016*

    This ISAK represents interpretation of PSAK No. 57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of PSAK No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- **Penyesuaian Tahunan 2015**

  Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements Cycle 2010-2012* dan *Annual Improvements Cycle 2011-2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prisip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

  - PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS 8), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini menambahkan pengungkapan gambar singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

  - PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 24), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

  - PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap diadopsi *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New and/or revised SAK issued but not yet effective (continued)

- ***Annual Improvements 2015***

  The 2015 Annual Improvements adopted from Annual Improvements Cycle 2010-2012 and Annual Improvements Cycle 2011-2013. Annual Improvements basically represents compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new proposed principals or significant changes to the existing principles.

  - *PSAK No. 5 (Improvement 2015): Operating Segments adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IFRS 8), will be effectively applied on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK adds a short description of operating segments which has been combined and economic indicators with similar characteristics.

  - *PSAK No. 7 (Improvement 2015): Related Party Disclosures adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS No. 24), will be effectively on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK adds a short description of operating segments which has been combined and economic indicators with similar characteristics.

  - *PSAK No. 16 (Improvement 2015): Fixed assets, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS No. 16), will be effectively applied on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK provide clarification on paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to its revalued amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- **Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)**

  - PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis diadopsi dari Penyesuaian Tahunan terhadap IFRSs 2010-2012 *Cycle* dan 2011 - 2013 *Cycle* (IFRS No. 3), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

    PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:
    - PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
    - PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

  - PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

  - PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar diadopsi dari seluruh pengaturan dalam Penyesuaian Tahunan terhadap IFRS 2011-2013 *Cycle* (IFRS No. 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Kelompok Usaha mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New and/or revised SAK issued but not yet effective (continued)

- ***Annual Improvements 2015 (continued)***

  - *PSAK No. 22 (Improvement 2015): Business Combination, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle and 2011-2013 Cycle (IFRS No. 3), will be effective on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK clarifies the scope and obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments recognized as financial liabilities or equity.

    PSAK No. 22 (Improvement 2015) also has an impact to improvement of the following PSAK:
    - *PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement.*
    - *PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.*

  - *PSAK No. 25 (Improvement 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

  - *PSAK No. 68 (Improvement 2015): Fair value measurement adopted from Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle (IFRS No. 16), will be effectively on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The Group presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US$55.376 (31 Desember 2014 - Disajikan kembali: US$47.291.204). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar properti minyak dan gas pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset."

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2015 was US$55,376 (December 31, 2014 - As restated: US$47,291,204). Further details are disclosed in Note 16.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of oil and gas properties at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets."

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Kelompok Usaha memenetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Kelompok Usaha untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Kelompok Usaha menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaran terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
  - Bentuk hukum dari kendaraan terpisah
  - Persyaratan pengaturan kontraktual
  - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.f.

Joint arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in Note 2.c.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle*
  - *The terms of the contractual arrangement*
  - *Other relevant facts and circumstances.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee atau lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan Hoegh untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 39), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai lesse mengklasifikasikannya sebagai sewa operasi.

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PLN untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan didarat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 38), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai lessor mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya. Nilai tercatat atas tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US$106.504.877 dan US$182.845.215 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US$74.031.226 dan nihil. Penjelasan lebih lanjut disajikan pada Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Joint arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

Lease

The Group has entered into arrangement that contain lease in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

In relation to agreement entered into between PLI and Hoegh for the use of Lampung FSRU (Note 39), management has evaluated that such agreement contains lease and PLI as a lessee classified it as operating lease.

In relation to agreement entered into between KJG and PLN for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 38), management has evaluated that such agreement contains lease and KJG as a lessor classified it as finance lease.

Claim for Tax Refund and objection on the result of Tax Assessments

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also judged possible liability that might arise from the tax assessment under objection. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under objection as of December 31, 2015 respectively was US$106,504,877 dan US$182,845,215 and Desember 31, 2014 was US$74,031,226 and nil, respectively. Further explanation are provided in Note 22.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US$1.928.752.090 (31 Desember 2014 - Disajikan kembali:US$1.825.740.809). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 was US$1,928,752,090 (December 31, 2014 - As restated: US$1,825,740,809). Further details are disclosed in Note 14.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Exploration and evaluation expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be a recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US$95.608.834 (31 Desember 2014 - Disajikan kembali: US$125.947.112). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 33.e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Defined Benefit and Other Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employees' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2015 was US$95,608,834 (December 31, 2014 - As restated: US$125,947,112). Further details about the assumptions used are disclosed in Note 33.e.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk *option pricing model*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US$64.669.022 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US$92.588.146 , sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US$11.330.750 (31 Desember 2014 - Disajikan kembali: US$11.005.055) (Catatan 6 dan 31).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US$545.750.064 (31 Desember 2014 - Disajikan kembali: US$312.820.772). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 was US$64,669,022 and December 31, 2014 was US$92,588,146, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 was US$11,330,750 (December 31, 2014 – As restated: US$11,005,055) (Notes 6 and 31).

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 was US$545,750,064 (December 31, 2014 - As restated: US$312,820,772). Further details are disclosed in Note 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US$719.315 (31 Desember 2014: US$12.639.222). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar US$110.625.020 dan sebesar US$23.757.564. Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas-entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2015 was US$719,315 (Desember 31, 2014: US$12,639,222). Further details are disclosed in Note 22.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has tax loss carry forwards amounted to US$110,625,020 and US$23,757,564. These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, has not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Kelompok Usaha mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US$31.535.308 dan US$73.554.156. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimasi Cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Kelompok Usaha dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site. The carrying amounts of the provision as of December 31, 2015 and 2014 are US$31,535,308 and US$73,554,156, respectively. Further details are disclosed in Note 36.

Reserve Estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortization as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depends on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is mesaurred at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumtances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tecatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumtances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumtances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2, efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK revisian dan/atau baru yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), PSAK No. 24 (Revisi 2013), PSAK No. 65 dan PSAK No. 66 dengan memperhatikan ketentuan PSAK No. 25 (Revisi 2009), dan reklasifikasi pos tertentu, Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada posisi awal tahun sebelumnya.

4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE INFORMATION

As discussed in the relevant disclosures in Note 2, effective on January 1, 2015, the Group applied retrospectively the newly issued and/or revised PSAK which were effective for financial reporting period beginning on/after January 1, 2015. In relation to the implementation of PSAK No. 1 (Revised 2013), PSAK No. 24 (Revised 2013), PSAK No. 65 and PSAK No. 66 taking into consideration provision of PSAK No. 25 (Revised 2009), and reclassification of certain item, the Group restated the comparative financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF (lanjutan)

Disamping itu, Kelompok Usaha juga menyajikan kembali informasi komparatif sehubungan dengan pengakuan pajak tangguhan yang timbul dari penurunan nilai aset properti minyak dan gas, dan pengakuan harga pokok penjualan.

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT COMPARATIVE INFORMATION (continued)

Further, the Group also restated the comparative information in relation to the recognition of deferred tax aset arising from impairment of oil and gas properties, and recognition of cost of solds.

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 before and after the restatement are shown below:

	31 Des. 2014/*Dec. 31, 2014*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	1.216.028.736	1.130.950.217	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	101.757	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	324.971.319	294.523.470	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	87.178.046	69.599.876	*Other receivables*
Piutang *promissory notes*	-	13.714.628	*Promissory notes receivables*
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.330.065	56.220.753	*Current maturities of advance*
Beban dibayar dimuka	18.249.826	14.790.377	*Prepaid expenses*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang lain-lain - jangka panjang	40.536.515	61.790.787	*Other long-term receivables*
Penyertaan saham	110.101.412	348.539.492	*Investment in shares of stock*
Aset tetap	2.485.091.623	1.825.740.809	*Fixed assets*
Goodwill dan aset tak berwujud	50.944.217	50.676.966	*Goodwill and intangible assets*
Lain-lain	7.846.744	7.909.000	*Others*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang lain-lain	114.848.136	115.344.702	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	668.658.891	280.646.193	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.273.406	55.309.832	*Short-term employee's benefits liabilities*
Utang pajak	41.052.974	32.450.394	*Taxes payable*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	87.127.922	47.745.427	*Current maturities of long-term loans*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	132.626.476	142.128.120	*Deferred tax liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	123.836.463	109.928.336	*Long-term liabilities for employee's benefits*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal disetor lainnya	157.254.312	284.339.313	*Other paid-in capital*
Saldo laba tidak dicadangkan	425.113.463	406.140.550	*Unappropriated retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	(51.162.594)	(51.095.926)	*Other components of equity*
Kepentingan nonpengendali	195.808.065	29.578	*Non-controlling interests*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF (lanjutan)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. RESTATEMENT COMPARATIVE INFORMATION (continued)

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 before and after the restatement are shown below (continued):

	1 Jan. 2014/*Jan. 1, 2014*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	1.319.168.247	1.233.589.407	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.163.447	856.963	*Restricted cash*
Piutang usaha	279.956.482	249.923.429	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	35.862.770	39.787.859	*Other receivables*
Piutang *promissory notes*	-	27.615.265	*Promissory notes receivables*
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	42.691.928	42.575.856	*Current maturities of advance*
Beban dibayar dimuka	1.684.875	1.488.730	*Prepaid expenses*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang *promissory notes*	-	13.714.632	*Promissory notes receivables*
Penyertaan saham	95.331.310	314.682.723	*Investment in shares of stock*
Aset tetap	1.837.231.368	1.510.619.821	*Fixed assets*
Goodwill dan aset tak berwujud	4.021.317	3.734.094	*Goodwill and intangible assets*
Lain-lain	4.125.483	3.456.030	*Others*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Liabilitas yang masih harus dibayar	180.458.414	172.230.598	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	57.609.234	50.744.269	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.622.036	33.974.158	*Short-term employee's benefits liabilities*
Utang pajak	40.140.967	28.693.531	*Taxes payable*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	113.980.602	61.349.024	*Current maturities of long-term loans*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	23.912.704	23.341.473	*Deferred tax liability*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	611.976.149	572.955.857	*Long-term loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	101.362.939	106.302.112	*Long-term liabilities for employee's benefits*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal disetor lainnya	157.254.312	284.339.313	*Other paid-in capital*
Saldo laba tidak dicadangkan	562.892.631	555.493.963	*Unappropriated retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	(52.232.866)	(52.849.018)	*Other components of equity*
Kepentingan nonpengendali	181.822.251	18.019	*Non-controlling interests*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF (lanjutan)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT COMPARATIVE INFORMATION (continued)

The accounts affected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 before and after the restatement are shown below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/*Dec. 31, 2014*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Pendapatan Neto	**3.408.590.061**	**3.253.388.634**	***Net Revenues***
Beban Pokok Pendapatan	**(1.943.781.551)**	**(1.967.906.099)**	***Cost of Revenues***
Pendapatan lain-lain	50.100.078	48.492.738	*Other Income*
Beban distribusi dan transmisi	(301.040.403)	(223.287.345)	*Distribution and transmission expenses*
Beban umum dan administrasi	(223.926.062)	(208.194.851)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(7.883.185)	(8.821.599)	*Other expenses*
Laba selisih kurs - neto	47.452.904	49.074.653	*Gain on foreign exchange – net*
Bagian laba dari ventura bersama	30.906.198	65.618.935	*Share in profit of the joint ventures*
Pendapatan keuangan	26.032.902	32.016.480	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan	-	(4.764.140)	*Tax relating to finance income*
Beban keuangan	(75.575.385)	(73.651.657)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**978.765.428**	**929.855.620**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak Final	-	(1.689.451)	*Final Tax*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**978.765.428**	**928.166.169**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(195.369.766)	(170.093.272)	*Current*
Tangguhan	(35.724.182)	(47.049.429)	*Deferred*
Beban Pajak - Neto	(231.093.948)	(217.142.701)	*Tax Expense - Net*
Laba Tahun Berjalan	**747.671.480**	**711.023.468**	***Profit for The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(7.275.663)	(5.545.150)	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	1.747.970	1.325.836	*Income tax relating to remeasurement of defined benefit program*
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	**612.602**	**(1.920.981)**	***Other Comprehensive Income After Tax***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**748.284.082**	**712.944.449**	***Total Comprehensive Income for The Year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	722.754.065	711.179.798	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	24.917.415	(156.330)	*Non-controlling interests*
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	723.824.337	712.932.890	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	24.459.745	11.559	*Non-controlling interests*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0,03**	**0,03**	***Basic earnings per share attributable to equity holders of parent entity***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Kas (Rp3.935.892.508 pada tahun 2015 dan Rp2.691.496.555 pada tahun 2014)	285.313	216.358	*Cash on hand (Rp3,935,892,508 in 2015 and Rp2,691,496,555 in 2014)*
Bank			*Cash in banks*
Rekening Dolar AS (US$)			*United States Dollar (US$) accounts*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249.526.631	251.663.842	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.130.821	101.566.355	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.940.621	98.247.393	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Jakarta	54.822	2.803.182	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank ANZ Indonesia	48.988	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mizuho	885	890	*PT Bank Mizuho*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	536	543	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
JP Morgan Chase, Texas	-	21.950.966	*JP Morgan Chase, Texas*
The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta	-	49.143	*The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp707.856.509.318 pada tahun 2015 dan Rp405.000.827.731 pada tahun 2014)	51.312.540	32.556.337	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp707,856,509,318 in 2015 and Rp405,000,827,731 in 2014)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp300.560.561.129 pada tahun 2015 dan Rp380.817.072.521 pada tahun 2014)	21.787.645	30.612.305	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp300,560,561,129 in 2015 and Rp380,817,072,521 in 2014)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp225.688.607.673 pada tahun 2015 dan Rp105.234.638.232 pada tahun 2014)	16.360.175	8.459.376	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp225,688,607,673 in 2015 and Rp105,234,638,232 in 2014)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp6.344.353.063 pada tahun 2015 dan Rp3.708.131.761 pada tahun 2014)	459.902	298.081	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp6,344,353,063 in 2015 and Rp3,708,131,761 in 2014)*
PT Bank Mandiri Syariah (Rp731.166.052 pada tahun 2015 dan Rp616.465.250 pada tahun 2014)	53.002	49.555	*PT Bank Mandiri Syariah (Rp731,166,052 in 2015 and Rp616,465,250 in 2014)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk (Rp9.706.133.685 pada tahun 2015 dan Rp4.133.426.259 pada tahun 2014)	703.598	332.269	*PT Bank Central Asia Tbk (Rp9,706,133,685 in 2015 and Rp4,133,426,259 in 2014)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Rekening Rupiah (lanjutan)			*Rupiah accounts (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp791.241.491 pada tahun 2015 dan Rp779.619.685 pada tahun 2014)	57.357	62.670	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp791,241,491 in 2015 and Rp779,619,685 in 2014)*
Rekening Yen Jepang (JPY)			*Japanese Yen (JPY) accounts*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entity (Note 35)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY335.453.870 pada tahun 2015 dan JPY497.129.424 pada tahun 2014)	2.784.789	4.166.055	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY335,453,870 in 2015 and JPY497,129,424 in 2014)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank ANZ Indonesia (JPY326.134.601 pada tahun 2015 dan nihil pada tahun 2014)	2.707.425	-	*PT Bank ANZ Indonesia (JPY326,134,601 in 2015 and nil in 2014)*
The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta (Nihil pada tahun 2015 dan JPY326.174.393 pada tahun 2014)	-	2.733.415	*The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta (Nil in 2015 and JPY326,174,393 in 2014)*
Rekening Dolar Singapura (SG$)			*Singapore Dollar (SG$) accounts*
Pihak ketiga			*Third party*
Citibank N.A., Jakarta (SG$100.057 pada tahun 2015 dan SG$115.612 pada tahun 2014)	70.725	87.564	*Citibank N.A., Jakarta (SG$100,057 in 2015 and SG$115,612 in 2014)*
Sub-total	518.000.462	555.639.941	*Sub-total*
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya			*Cash equivalents - Unrestricted time deposits*
Rekening Dolar AS (US$)			*United States Dollar (US$) accounts*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	323.000.000	180.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.000.000	60.067.726	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.262.051	167.268.757	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp380.000.000.000 pada tahun 2015 dan Rp1.175.000.000.000 pada tahun 2014)	27.546.212	94.453.376	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp380.000.000.000 in 2015 and Rp1,175,000,000,000 in 2014)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp300.406.899.399 pada tahun 2015 dan Rp260.000.000.000 pada tahun 2014)	21.776.512	20.900.322	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp300,406,899,399 in 2015 and Rp260,000,000,000 in 2014)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp53.593.360.000 pada tahun 2015 dan Rp351.902.480.000 pada tahun 2014)	3.884.978	28.287.981	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp53,593,360,000 in 2015 and Rp351,902,480,000 in 2014)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp300.000.000.000 pada tahun tahun 2015 dan 2014)	21.747.010	24.115.756	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp300,000,000,000 in 2015 and in 2014)*
Sub-total	617.216.763	575.093.918	*Sub-total*
Total	**1.135.502.538**	**1.130.950.217**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits on the following dates are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rekening Rupiah	9,50% - 10,10%	5,25% - 11,05%	*Rupiah accounts*
Rekening Dolar AS	1,00% - 2,06%	0,35% - 2,06%	*US Dollar accounts*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif, yang diterbitkan oleh pihak-pihak berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investment in debt instrument which is categorized as available-for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market, issued by the following parties:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
PT Pertamina (Persero)	45.536.353	65.493.310	*PT Pertamina (Persero)*
Obligasi Pemerintah - Indon 22	9.877.500	14.814.679	*Government Bond - Indon 22*
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4.000.000	4.000.000	*Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Rp50.000.000.000 pada tahun 2015 dan 2014)	3.624.502	4.019.293	*Indonesia Eximbank (Rp50,000,000,000 in 2015 and 2014)*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) (Rp25.000.000.000 pada tahun 2015 dan 2014)	1.812.251	2.009.646	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) (Rp25,000,000,000 in 2015 and 2014)*
Perum Pegadaian (Rp20.000.000.000 pada tahun 2015 dan 2014)	1.449.801	1.607.718	*Perum Pegadaian (Rp20,000,000,000 in 2015 and 2014)*
Ditambah (dikurang):			*Add (deduct):*
(Penurunan) kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.892.573)	405.000	*Unrealized (loss) gain on increase (decrease) in fair value of available-for-sale financial assets*
Diskon	261.188	238.500	*Discount*
Total	**64.669.022**	**92.588.146**	***Total***

31 Desember 2015 dan 2014/*December 31, 2015 and 2014*

Penerbit obligasi/*Bonds issuer* : PT Pertamina (Persero)

Bulan Pembelian/ *Month of Acquisition*	Per Lembar/ *Bonds*				Total/*Total*				Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	Harga Pasar/ *Market Value*		Lembar/ Bonds		Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*		
			2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Jun 2011	US$100	US$100	US$99,96	US$103,607	10.000	10.000	US$1.000.000	US$1.000.000	5,250%
Jun 2011	US$100	US$99	US$99,96	US$103,607	50.000	50.000	US$4.993.750	US$4.993.750	5,250%
Okt 2011	US$100	US$97	US$99,96	US$103,607	100.000	100.000	US$9.686.500	US$9.686.500	5,250%
Apr 2012	US$100	US$99,414 -99,675	US$96,18	US$100,562	300.000	500.000	US$29.856.103	US$49.813.060	4,875%
							US$45.536.353	US$65.493.310	

Pada tanggal 6 Februari 2015, 26 Februari 2015 dan 8 April 2015, Perusahaan melakukan penjualan obligasi Pertamina dengan nominal masing-masing sebesar US$5.000.000, US$5.000.000 dan US$10.000.000 dengan total harga jual masing-masing sebesar US$5.197.292, US$5.241.511 dan US$10.684.896. Total laba atas pelepasan ini adalah sebesar US$818.043 dan dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

On February 6, 2015, February 26, 2015 and April 8, 2015, the Company sold Pertamina bonds with nominal amount of US$5,000,000, US$5,000,000 and US$10,000,000, respectively, with total proceeds of US$5,197,292, US$5,241,511 and US$10,684,896, respectively. Total gain arising from these disposals amounted to US$818,043 and is recognized in the current year's profit or loss.

Berdasarkan *Moody's Investors Services*, peringkat dari obligasi tersebut adalah Baa3.

Based on Moody's Investors Services, the bonds are rated at Baa3.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Penerbit obligasi/*Bonds issuer* : Obligasi Pemerintah Indonesia - INDON 22

Bulan Pembelian/ *Month of Acquisition*	Per Lembar/ *Bonds*				Total/*Total*				Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	Harga Pasar/ *Market Value*		Lembar/ Bonds		Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*		
			2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Apr 2011	US$100	US$98,50-99,00	US$96,213	US$98,981	100.000	150.000	US$9.877.500	US$14.814.679	3,750%

Pada tanggal 5 Maret 2015, Perusahaan melakukan penjualan obligasi INDON 22 dengan nominal sebesar US$5.000.000 dengan total harga jual sebesar US$5.242.708. Total laba atas pelepasan ini adalah sebesar US$213.852 dan dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

On March 5, 2015 the Company sold INDON 22 bonds with nominal amount of US$5,000,000, with total proceeds of US$5,242,708. Total gain arising from this disposal amounted to US$213,852 and is recognized in the current year profit or loss.

Berdasarkan *Moody's Investors Services*, peringkat dari obligasi tersebut adalah Baa3.

Based on Moody's Investors Services, the bonds are rated at Baa3.

Penerbit obligasi/*Bonds issuer*: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri C

Bulan pembelian/ *Month of Acquisition*	Per Lembar/*Bonds*				Total/*Total*		Tingkat bunga/ *Interest rate*
	Nilai Nominal/ *Nominal amount*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Harga pasar/ *Market Value*		Lembar/ *Bonds*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	
			2015	2014			
Des/*Dec* 2011	Rp100	Rp100	Rp95,395	Rp95,122	500.000.000	Rp50.000.000.000	8,50%

Berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah idAAA.

Based on PT Pefindo, the bonds are rated at idAAA.

Penerbit obligasi/*Bonds issuer*: Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Bulan pembelian/ *Month of Acquisition*	Per Lembar/*Bonds*				Total/*Total*		Tingkat bunga/ *Interest rate*
	Nilai Nominal/ *Nominal amount*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Harga pasar/ *Market Value*		Lembar/ *Bonds*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	
			2015	2014			
Nop/*Nov* 2011	US$100	US$100	US$93,343	US$94,664	40.000	US$4.000.000	3,30%

Berdasarkan *Moody's Investors Service*, peringkat dari obligasi tersebut adalah Baa3.

Based on Moody's Investors Services, the bonds are rated at Baa3.

Penerbit obligasi/*Bonds issuer*: PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) Seri B

Bulan pembelian/ *Month of Acquisition*	Per Lembar/*Bonds*				Total/*Total*		Tingkat bunga/ *Interest rate*
	Nilai Nominal/ *Nominal amount*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Harga pasar/ *Market Value*		Lembar/ *Bonds*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	
			2015	2014			
Des/*Dec* 2011	Rp100	Rp100	Rp93,467	Rp89,231	250.000.000	Rp25.000.000.000	9,30%

Berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah idA.

Based on PT Pefindo, the bonds are rated at idA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Penerbit obligasi/*Bonds issuer*: Perum Pegadaian

Bulan pembelian/ *Month of Acquisition*	Per Lembar/*Bonds* Nilai Nominal/ *Nominal amount*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Harga pasar/ *Market Value* 2015	Harga pasar/ *Market Value* 2014	Total/*Total* Lembar/ *Bonds*	Total/*Total* Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Oct/*Oct* 2011	Rp100	Rp100	Rp92,309	Rp92,913	200.000.000	Rp20.000.000.000	9,00%

Berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah idAA+.

Based on PT Pefindo, the bonds are rated at idAA+.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari piutang dari:

This account consists of receivables from:

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
Distribusi gas	77.721.696	70.781.375	*Gas distribution*
Transmisi gas	1.296.579	2.264.699	*Gas transmission*
Piutang Sewa	263.680.708	-	*Finance lease receivable*
Sub-total	342.698.983	73.046.074	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Distribusi gas	166.032.166	205.721.493	*Gas distribution*
Minyak dan gas	31.052.054	30.222.124	*Oil and gas*
Sewa fiber optik	4.206.166	3.264.720	*Fiber optic rental*
Transmisi gas	1.760.695	566.361	*Gas transmission*
Sub-total	203.051.081	239.774.698	*Sub-total*
Total	545.750.064	312.820.772	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Penurunan individual	(16.824.094)	(17.471.460)	*Individual impairment*
Penurunan kolektif	(966.123)	(825.842)	*Collective impairment*
Sub-total	(17.790.217)	(18.297.302)	*Sub-total*
Neto	**527.959.847**	**294.523.470**	***Net***
Dikurangi piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun			*Less trade receivales due more than one year*
Distribusi gas - Pihak ketiga	(647.410)	-	*Gas distribution - Third party*
Piutang sewa - Entitas berelasi dengan pemerintah	(240.717.868)	-	*Finance lease receivable - Government related entity*
Sub-total	(241.365.278)	-	*Sub-total*
	286.594.569	**294.523.470**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah sebagian besar berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dan PT PLN Batam masing-masing sebesar US$308.727.268 dan US$1.832.900 pada 31 Desember 2015 dan US$40.998.372 dan US$1.831.541 pada tanggal 31 Desember 2014.

Saldo piutang usaha dari PLN tanggal 31 Desember 2015 termasuk piutang sewa sebesar US$263.680.708 sehubungan dengan penerapan akuntansi sewa pembiayaan atas perjanjian pengangkutan gas yang dilakukan oleh KJG.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

A substantial portion of the receivables from Government related entities represents receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") and PT PLN Batam amounted to US$308,727,268 and US$1,832,900 as of December 31, 2015 and US$40,998,372 and US$1,831,541 as of December 31, 2014, respectively.

The receivables from PLN as of December 31, 2015 includes lease receivable amounted to US$263,680,708 arising from the application of finance lease accounting on the gas transportation agreement entered into by KJG.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Dolar Amerika Serikat	499.153.561	264.118.714	*United States Dollar*
Rupiah (Rp642.798.759.260 pada tahun 2015 dan Rp605.853.601.520 pada tahun 2014)	46.596.503	48.702.058	*Rupiah (Rp642,798,759,260 in 2015 and Rp605,853,601,520 in 2014)*
Total	**545.750.064**	**312.820.772**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Saldo awal	18.297.302	12.162.454	*Beginning balance*
Penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 28)	1.437.419	6.372.461	*Impairment losses during the year (Note 28)*
Perubahan kurs	(1.944.504)	(237.613)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**17.790.217**	**18.297.302**	***Ending balance***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	518.101.486	286.880.235	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo			*Past due*
> 1 bulan - 3 bulan	6.348.912	4.542.024	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	2.186.291	3.465.542	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	289.282	1.109.177	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	18.824.093	16.823.794	*> 1 year*
Total	**545.750.064**	**312.820.772**	***Total***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal faktur.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are generally subject to the terms of payment at no later than the 30th days after the invoice date.

Berikut ini adalah rekonsiliasi antara piutang sewa bruto dengan piutang sewa neto sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following is the reconciliation of finance lease receivable - gross to the finance lease receivable - net as reported in the consolidated financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014	
Piutang tidak lancar			***Non- Current receivables***
Piutang sewa bruto	390.641.907	-	*Finance Leases - Gross receivables*
Penghasilan keuangan sewa yang belum terealisasi	(149.924.039)	-	*Unearned financial lease income*
Saldo akhir	**240.717.868**	**-**	***Ending balance***
Piutang lancar			***Current receivables***
Piutang sewa bruto	61.680.656	-	*Finance Leases - Gross receivables*
Penghasilan keuangan sewa yang belum terealisasi	(38.717.816)	-	*Unearned financial lease income*
Saldo akhir	**22.962.840**	**-**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah analisa jatuh tempo penerimaan piutang sewa bruto dan piutang sewa neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The following is collection analysis of gross finance lease receivable and net finance lease receivable as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Piutang sewa bruto:			***Gross Finance lease receivables***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61.680.656	-	*Due within one year*
Jatuh tempo antara 2 - 5 tahun	241.804.948	-	*Due between 2 - 5 years*
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	148.836.959	-	*Due between after 5 years*
Subtotal	**452.322.563**	**-**	***Subtotal***
Dikurangi :			*Less:*
Penghasilan keuangan sewa yang belum terealisasi	(188.641.855)	-	*Unearned financial lease income*
Piutang sewa neto	**263.680.708**	**-**	***Net receivable in finance leases***
Piutang sewa neto:			***Net receivable in finance leases***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.962.840	-	*Due within one year*
Jatuh tempo antara 2 - 5 tahun	130.241.403	-	*Due between 2 - 5 years*
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	110.476.465	-	*Due between after 5 years*
Saldo akhir	**263.680.708**	**-**	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Piutang dari operasi bersama	29.428.063	16.178.532	*Joint operation receivables*
Piutang klaim asuransi	27.995.260	-	*Insurance claim receivables*
Piutang dari PT Hoegh LNG Lampung (Rp240.283.804.205 pada tahun 2015 dan Rp303.715.969.480 pada tahun 2014)	17.418.181	24.414.467	*Receivable from PT Hoegh LNG Lampung (Rp240,283,804,205 in 2015 and Rp303,715,969,480 in 2014)*
Uang muka proyek (Rp80.585.700.559 pada tahun 2015 dan Rp21.826.571.157 pada tahun 2014)	5.849.014	1.754.548	*Advances for project (Rp80,585,700,559 in 2015 and Rp21,826,571,157 in 2014)*
Piutang bunga dan jasa sewa guna usaha	5.168.576	-	*Interests and lease services receivables*
Panjar dinas (Rp49.760.274.934 pada tahun 2015 dan Rp19.935.721.644 pada tahun 2014)	3.607.124	1.602.550	*Advances to employees (Rp49,760,274,934 in 2015 and Rp19,935,721,644 in 2014)*
Piutang dari ventura bersama	3.816.536	3.847.641	*Receivable from joint ventures*
Piutang *underlifting*	1.343.404	3.025.124	*Underlifting receivable*
Pemerintah Republik Indonesia	1.301.663	1.301.663	*Government of the Republic of Indonesia*
Piutang penggantian Pajak Pertambahan Nilai	1.246.584	5.686.916	*Reimbursable Value-Added Tax*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Bunga deposito dan obligasi (US$1.225.974 dan Rp2.594.049.627 pada tahun 2015 dan US$1.794.610 dan Rp3.758.465.753 pada tahun 2014)	1.414.016	2.096.738	*Interests on time deposits and bonds (US$1,225,974 and Rp2,594,049,627 in 2015 and US$1,794,610 and Rp3,758,465,753 in 2014)*
Piutang denda	-	7.704.000	*Penalty receivable*
Lain-lain (US$2.086, SG$5.527 dan Rp58.709.928.107 pada tahun 2015 dan US$330.197, SG$5.527, dan Rp38.908.058.776 pada tahun 2014)	4.261.877	3.290.501	*Others (US$2,086, SG$5,527 and Rp58,709,928,107 in 2015 and US$330,197, SG$5,527 and Rp38,908,058,776 in 2014)*
Total	102.850.298	70.902.680	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Rp12.264.615.118 dan US$1.301.663 pada tahun 2015 dan Rp14.197.772 dan US$1.301.663 pada tahun 2014)	(2.190.725)	(1.302.804)	*Allowance for impairment losses (Rp12,264,615,118 and US$1,301,663 in 2015 and Rp14,197,772 and US$1,301,663 in 2014)*
Neto	**100.659.573**	**69.599.876**	***Net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Saldo awal	1.302.804	1.302.828	*Beginning balance*
Penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 28)	888.033	-	*Impairment losses during the year (Note 28)*
Perubahan kurs	(112)	(24)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**2.190.725**	**1.302.804**	***Ending balance***

Piutang dari operasi bersama merupakan piutang yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas termasuk pembayaran *cash call* yang berkaitan dengan kontrak kerjasama pada blok South-east Sumatera, Bangkanai, Muara Bakau dan Bangkanai Barat sebesar US$10.965.882 (31 Desember 2014: blok Ketapang dan Bangkanai sebesar US$4.880.151).

Joint operations receivables represent receivables relating to oil and gas exploration and production activities including cash call payment relating to the South-east Sumatera, Bangkanai, Muara Bakau, and West Bangkanai blocks amounted to US$10,965,882 (Desember 31, 2014: Ketapang dan Bangkanai blocks amounted to US$4,880,151).

Piutang klaim asuransi, merupakan piutang dari PT Asuransi Jasindo sehubungan dengan *payment on account* kedua dan ketiga atas klaim *offshore gas leak* yang terjadi pada tahun 2013.

Insurance claims represents receivables from PT Asuransi Jasindo in relation to payment on account in connection with the second and third on claim offshore gas leak that occurred in 2013 .

Piutang dari PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") merupakan piutang sehubungan dengan pembayaran pajak pertambahan nilai atas importasi mesin/peralatan yang dilakukan PLI atas nama Hoegh Lampung.

Receivable from PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") represent amounts due from in relation to the value added tax payments by PLI on imported machineries/equipment on behalf of Hoegh Lampung.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas pembayaran kepada kontraktor atas pekerjaan pemeliharaan.

Piutang penggantian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKKMIGAS").

Piutang *underlifting* dari SKKMIGAS berasal dari blok Ujung Pangkah dan Ketapang.

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar AS pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Advances for project represent payments to contractor relating to maintenance activities.

Reimbursable Value Added Tax ("VAT") represents VAT paid by the subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKKMIGAS").

The underlifting receivable from SKKMIGAS relates to Ujung Pangkah and Ketapang block.

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation to the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	37.807.835	34.405.969	*Oil and gas spare parts, well supplies and others*
Suku cadang	7.160.189	4.531.058	*Spare parts*
Gas alam cair	-	25.298.690	*Liquid Natural Gas*
Penyisihan persediaan usang	(1.515.002)	(1.630.478)	*Allowance for inventory obsolescence*
Total	**43.453.022**	**62.605.239**	***Total***

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Saldo awal	1.630.478	1.857.239	*Beginning balance*
Persediaan dari akuisisi entitas anak	-	484.301	*Inventories from the acquisition of subsidiary*
Pemulihan penyisihan persediaan	(115.476)	(711.062)	*Reversal of provisions*
Saldo akhir	**1.515.002**	**1.630.478**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from decline in market values of inventories.

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp149.115.410.293. Manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp149,115,410,293. The management of the Group believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

This account consists of advances for:

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Pembelian gas bumi (*"Take-or-Pay"*)			*Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entity (Note 35)*
PT Pertamina EP	76.696.271	76.696.271	*PT Pertamina EP*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

10. ADVANCES (continued)

Akun ini terdiri dari uang muka untuk: (lanjutan)

This account consists of advances for: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sadikun Niagamas Raya	31.260.397	28.591.270	*PT Sadikun Niagamas Raya*
PT Walinusa Energi	26.589.425	28.831.247	*PT Walinusa Energi*
Premier Oil	15.545.048	1.245.844	*Premier Oil*
PT Bayu Buana Gemilang	6.415.851	9.133.740	*PT Bayu Buana Gemilang*
PT Indogas Kriya Dwiguna	6.203.402	7.507.103	*PT Indogas Kriya Dwiguna*
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd.	5.493.671	7.506.003	*Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd*
PT Nugas Trans Energy	-	744.742	*PT Nugas Trans Energy*
PT Gresik Migas	-	15.231	*PT Gresik Migas*
Uang muka *ship or pay*			*Ship or pay advance*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entity (Note 35)*
PT Pertamina Gas	2.620.424	2.574.968	*PT Pertamina Gas*
Pembelian barang dan jasa	24.910.531	9.999.021	*Purchase of goods and services*
Upfront fee GSPL	494.995	494.995	*Upfront fee GSPL*
Dikurangi bagian jangka panjang:			*Less non-current portion:*
Pembelian gas bumi (*"Take-or-Pay"*)	(116.848.640)	(115.513.977)	*Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")*
Pembelian barang dan jasa	(1.130.486)	(3.385.629)	*Purchase of goods and services*
Sub-total	(117.979.126)	(118.899.606)	*Sub-total*
Bagian jangka pendek:			*Current maturities of:*
Pembelian gas bumi (*"Take-or-Pay"*)	51.355.425	44.757.474	*Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")*
Pembelian barang dan jasa (US$18.434.232 dan Rp73.745.490.594 pada tahun 2015 dan Rp82.270.596.361 pada tahun 2014)	23.780.045	6.613.392	*Purchase of goods and services (US$18,434,232 and Rp73,745,490,594 in 2015 and Rp82,270,596,361 in 2014)*
Uang muka *ship or pay*	2.620.424	2.574.968	*Ship or pay advance*
Upfront fee GSPL	494.995	494.995	*Upfront fee GSPL*
Lain-lain (Rp444.076.087 pada tahun 2015 dan Rp22.142.244.290 pada tahun 2014)	32.190	1.779.924	*Others (Rp444,076,087in 2015 and Rp22,142,244,290 in 2014)*
Total	**78.283.079**	**56.220.753**	***Total***

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "*Make-Up Gas*" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 38). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represent payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 38). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Uang muka *ship or pay* merupakan pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas gas bumi minimum yang dialirkan melalui pipa seperti yang tertera dalam Perjanjian Penyaluran Gas melalui EJGP (Catatan 38.2). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan kuantitas gas minimum yang disalurkan melalui pipa yang terjadi setelahnya.

The ship or pay advance represents payments for the difference between the delivered quantity and the minimum delivery quantity of natural gas as stated in Transportation Gas Agreement through EJGP (Note 38.2). Such advance will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified delivery quantities of natural gas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian barang dan jasa merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* serta uang muka untuk jasa pengeboran kepada pihak ketiga (termasuk didalamnya uang muka ke operator Muara Bakau PSC sebesar US$14.725.923 pada tanggal 31 Desember 2015).

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

10. ADVANCES (continued)

Advance for purchase of goods and services represents payment for Metering Regulating System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve, and advances for drilling services to the third parties (including advances paid to Muara Bakau PSC's operator amounted to US$14,725,923 as of December 31, 2015).

The management of the Group believes that all of such advances can be recovered.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	6.766.515	4.239.091	*Joint interest billing from oil and gas activities*
Arrangement Fee (Catatan 20)	5.191.000	9.100.000	*Arrangement Fee (Note 20)*
Sewa	499.562	1.035.886	*Rent*
Asuransi	-	307.243	*Insurance*
Lain-lain	911.957	108.157	*Others*
Total	**13.369.034**	**14.790.377**	***Total***

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Piutang *carry* - Salamander Energy (Bangkanai) Limited	35.600.000	35.600.000	*Carry receivables - Salamander Energy (Bangkanai) Limited*
Penyesuaian nilai wajar	(1.630.148)	(2.376.384)	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	33.969.852	33.223.616	*Carrying value*
Piutang *carry* - GDF Suez Exploration Indonesia B.V	178.451.512	-	*Carry receivables - GDF Suez Exploration Indonesia B.V*
Penyesuaian nilai wajar	(7.169.865)	-	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	171.281.647	-	*Carrying value*
Piutang dari KUFPEC	7.771.788	7.771.788	*Receivable from KUFPEC*
Penyesuaian nilai wajar	(278.679)	(458.889)	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	7.493.109	7.312.899	*Carrying value*
Piutang penggantian PPN	63.094.745	21.254.272	*Reimbursable VAT*
Saldo akhir	**275.839.353**	**61.790.787**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK akan melakukan pembayaran *carry* kepada Salamander Energy (Bangkanai) Limited atas biaya pengembangan sebesar US$30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar US$5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi selanjutnya sebesar US$1.500.000 di blok tersebut. Sampai tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah dibayarkan oleh SBK sebesar US$35.600.000. Selama tahun 2015, tidak ada tambahan pembayaran *carry* oleh SBK. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut pada saat aktivitas produksi, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas.

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Saka Energi Muara Bakau (“SEMB”) - entitas anak, melakukan perjanjian jual beli 11,6% *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V. Persetujuan dari Pemerintah Indonesia dan SKKMIGAS telah diperoleh pada tanggal 12 Januari 2015 dan 4 Februari 2015. Berdasarkan *Carry Agreement* Muara Bakau PSC tanggal 12 Februari 2014, SEMB akan melakukan pembayaran *carried cost* kepada GDF Suez Exploration Indonesia B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah yang telah dibayarkan oleh SEMB adalah sebesar US$178.451.512.

Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (*Closed*) (KUFPEC) merupakan piutang sehubungan dengan beban pajak yang terutang di SIP yang ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tanggal 24 April 2013.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Based on Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated March 11, 2013, SBK will pay carry to Salamander Energy (Bangkanai) Limited amounted to US$30,000,000 for development costs, US$5,600,000 for drilling cost in West Kerendan-1 Well and US$1,500,000 for the next exploration drilling cost in such block. Until December 31, 2014, the amount paid by SBK was US$35,600,000. There was no additional carry payment made by SBK during 2015. SBK can recover the development and drilling cost during the production activities, to a maximum of the above amounts.

On February 12, 2014, PT Saka Energi Muara Bakau (“SEMB”) - a subsidiary, signed a sale and purchase agreement of 11.6% participating interest in Muara Bakau PSC with GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V. Approval from Government of Indonesia and SKKMIGAS are obtained on January 12, 2015 and February 4, 2015. Based on Carry Agreement of Muara Bakau PSC dated on February 12, 2014, SEMB should make payments of carried cost to GDF Suez Exploration Indonesia B.V. for Jangkrik development. As of December 31, 2015, the amount paid by SEMB is US$178,451,512.

Receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (Closed) (KUFPEC) represent tax expense incurred in SIP which will be borne by KUFPEC based on Sales Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013.

The management of the Group believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses is required.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

This account consists of:

	31 Des. 2015/*Dec. 31, 2015*				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ *Carrying amount Jan. 1, 2015*	Penambahan/ *Additions* (Pengurangan)/ *(Deductions)*	Bagian laba/ *Share of profit*	Nilai tercatat 31 Des. 2015/ *Carrying amount Dec. 31, 2015*
Ventura Bersama/*Joint Ventures*					
PT Transportasi Gas Indonesia (Catatan 35/*Note 35*)	59,87%	238.438.080	(35.922.000)	18.542.909	221.058.989
PT Nusantara Regas (Catatan 35/*Note 35*)	40,00%	110.098.694	(30.906.198)	30.237.775	109.430.271
Entitas asosiasi/*associates*					
Metode ekuitas/*Equity method*					
PT Gas Energi Jambi (Catatan 35/*Note 35*)	40,00%	-	-	-	-
Metode biaya perolehan/*Cost method*					
PT Banten Gas Synergy	0,14%	2.718	-	-	2.718
Total/*Total*		**348.539.492**	**(66.828.198)**	**48.780.684**	**330.491.978**

Kelompok usaha tidak mengakui bagiannya atas perubahan aset bersih entitas ventura bersama yang berasal dari penghasilan komprehensif lain karena jumlahnya tidak material.

The Group did not recognize its share on the changes in the joint ventures entities' net asset arising from other comprehensive income due to the amounts are not material.

	31 Des. 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ *Dec. 31, 2014 (As Restated -Note 4)*				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2014/ *Carrying amount Jan. 1, 2014*	Penambahan/ *Additions* (Pengurangan)/ *(Deductions)*	Bagian laba/ *Share of profit*	Nilai tercatat 31 Des. 2014/ *Carrying amount Dec. 31, 2014*
Metode ekuitas/*Equity method*					
Ventura Bersama/*Joint Ventures*					
PT Transportasi Gas Indonesia (Catatan 35/*Note 35*)	59,87%	219.351.413	(15.626.070)	34.712.738	238.438.081
PT Nusantara Regas (Catatan 35/*Note 35*)	40,00%	95.328.592	(16.136.097)	30.906.198	110.098.693
Entitas asosiasi/*associates*					
Metode ekuitas/*Equity method*					
PT Gas Energi Jambi (Catatan 35/*Note 35*)	40,00%	-	-	-	-
Metode biaya perolehan/*Cost method*					
PT Banten Gas Synergy	0,14%	2.718	-	-	2.718
Total/*Total*		**314.682.723**	**(31.762.167)**	**65.618.936**	**348.539.492**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan Pengaturan Bersama:

13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

The following table illustrates summarized financial information of the associate and Joint Arrangements:

Laporan posisi keuangan: / ***Statement of financial position*:**

	31 Des. 2015/*Dec. 31, 2015*								
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Ekuitas yang disesuaikan/ *Adjusted equity*	Proporsi kepentingan/ *Interest proportion*	Nilai tercatat investasi/ *Investment carrying value*
Ventura Bersama/*Joint Ventures*									
PT Transportasi Gas Indonesia	117.331.907	499.016.084	98.395.960	55.705.446	462.246.585	(93.014.935)	369.231.650	59,87%	221.058.989
PT Nusantara Regas	246.009.204	61.833.465	23.077.100	9.428.502	275.337.067	(1.761.389)	273.575.678	40,00%	109.430.271
Entitas Asosiasi/*Associates*									
PT Gas Energi Jambi	2.010	33.875	577.098	-	(541.213)	-	-	40,00%	2.718
Total/*Total*	**363.343.121**	**560.883.424**	**122.050.158**	**65.133.948**	**737.042.439**	**(94.776.324)**	**642.807.328**		**330.491.978**

	31 Des. 2014/*Dec. 31, 2014*								
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Ekuitas yang disesuaikan/ *Adjusted equity*	Proporsi kepentingan/ *Interest proportion*	Nilai tercatat investasi/ *Investment carrying value*
Ventura Bersama/*Joint Ventures*									
PT Transportasi Gas Indonesia	122.715.248	512.440.630	76.019.755	60.836.446	498.299.677	(100.039.979)	398.259.698	59,87%	238.438.081
PT Nusantara Regas	207.218.056	95.528.335	54.617.360	8.046.162	240.082.869	35.163.864	275.246.733	40,00%	110.098.693
Entitas Asosiasi/*Associates*									
PT Gas Energi Jambi	2.227	37.564	570.214	-	(530.423)	-	-	40,00%	2.718
Total/*Total*	**329.935.531**	**608.006.529**	**131.207.329**	**68.882.608**	**737.852.123**	**(64.876.115)**	**673.506.431**		**348.539.492**

Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / ***Profit or loss and other comprehensive income*:**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2015/ *Year ended Dec. 31, 2015*							
	Pendapatan neto/ *Net revenues*	*Laba rugi/ Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*	Kepentingan/ *Interest*	Bagian investor/ *Investor's shares*
Ventura Bersama/*Joint Ventures*								
PT Transportasi Gas Indonesia	165.273.911	22.849.353	1.097.556	23.946.909	7.025.045	30.971.954	59,87%	18.542.909
PT Nusantara Regas	683.892.006	75.604.067	(9.626)	75.594.441	(4)	75.594.437	40,00%	30.237.775
Entitas Asosiasi/*Associates*								
PT Gas Energi Jambi	-	-	-	-	-	-	40,00%	-
Total/*Total*	**849.165.917**	**98.453.420**	**1.087.930**	**99.541.350**	**7.025.041**	**106.566.391**		**48.780.684**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/ *Year ended Dec. 31, 2014*							
	Pendapatan neto/ *Net revenues*	*Laba rugi/ Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*	Kepentingan/ *Interest*	Bagian investor/ *Investor's shares*
Ventura Bersama/*Joint Ventures*								
PT Transportasi Gas Indonesia	177.688.045	55.285.403	(1.614.637)	53.670.766	4.309.421	57.980.187	59,87%	34.712.738
PT Nusantara Regas	988.121.440	77.265.495	-	77.265.495	-	77.265.495	40,00%	30.906.198
Entitas Asosiasi/*Associates*								
PT Gas Energi Jambi	-	-	-	-	-	-	40,00%	-
Total/*Total*	**1.165.809.485**	**132.550.898**	**(1.614.637)**	**130.936.261**	**4.309.421**	**135.245.682**		**65.618.936**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 65 dan PSAK No. 66 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2, manajemen mengevaluasi kembali investasinya pada Transgasindo dengan persentase kepemilikan 59,87% dan PT Nusantara Regas dengan persentase kepemilikan 40%. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menetapkan bahwa pengendalian tersebut merupakan pengendalian bersama dan mencerminkan investasi pada ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

In relation to the adoption of PSAK No. 65 and PSAK No. 66 as discussed in Note 2, the management re-evaluate investment in Transgasindo with percentage ownership of 59.87% and PT Nusantara Regas with percentage ownership of 40%. Based on such evaluation, the management determined that the nature of control in such companies represent a joint control and the interest represents investment in joint venture accounted for using the equity method.

PT Transportasi Gas Indonesia (“Transgasindo”)

Transgasindo didirikan pada tahun 2002, dan bergerak dibidang transportasi gas. Transgasindo memiliki infrastruktur pipa gas Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari Transgasindo masing-masing sebesar US$35.922.000 dan US$15.626.070.

PT Transportasi Gas Indonesia (“Transgasindo”)

Transgasindo was established in 2002, engaged in gas transportation. Transgasindo owns Grissik-Duri Pipeline and Grissik-Singapore pipeline.

During the year ended December 31, 2015 and 2014, the Company has received dividend income from Transgasindo amounted to US$35,922,000 and US$15,626,070, respectively.

PT Nusantara Regas - Regas

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, dengan kegiatan usaha dibidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas *Floating Storage and Regasification Terminal* (“FSRT”) di Jawa Barat, termasuk pembelian gas alam cair (“LNG”) untuk diolah melalui FSRT dan pemasaran atas hasil olahan FSRT. Sampai tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan penyetoran investasi sebesar US$58.158.140 (setara dengan Rp553.076.000.000) yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari Regas masing-masing sebesar US$30.906.198 dan US$16.136.097.

PT Nusantara Regas – Regas

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, which engages in the management and development of Floating Storage and Regasification Terminal facilities (“FSRT”) in West Java, including purchase of Liquified Natural Gas (“LNG”) and marketing of products arising from the operations of FSRT. Until December 31, 2015, the Company paid the total investment amounted to US$58,158,140 (equivalent to Rp553,076,000,000) which reflect the ownership interest of 40%.

During the year ended December 31, 2015 and 2014, the Company has received dividend income from Regas amounted to US$30,906,198 and US$16,136,097, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Gas Energi Jambi

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan US$111.452) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi.

PT Banten Gas Synergi

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 (setara dengan US$2.718) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%. Pada tanggal 14 November 2012, kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 0,14% dikarenakan adanya penambahan setoran modal di PT Banten Gas Synergi.

13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

PT Gas Energi Jambi

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounted to Rp1,000,000,000 (equivalent to US$111,452) which represents 40% ownership interest. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi.

PT Banten Gas Synergi

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounted to Rp25,000,000 (equivalent to US$2,718) which represents 1% ownership interest. On November 14, 2012, the Company's ownership interest was changed to 0.14% due to there was an additional of shares issuance in PT Banten Gas Synergi.

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Des. 2015/*Dec. 31, 2015*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ Reklasifikasi/ *Additions/ Reclassifications***	**Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ *Adjustments/ Deductions/ Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan					***At cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	57.565.646	919.687	4.806.251	63.291.584	*Land*
Bangunan dan prasarana	125.950.086	478.184	18.702.931	145.131.201	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.172.588.555	34.403.576	112.822.766	2.319.814.897	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	1.369.582	2.307.847	(16.738)	3.660.691	*Vehicles*
Peralatan kantor	12.691.552	1.910.314	(1.705.783)	12.896.083	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	10.988.298	582.126	(151.358)	11.419.066	*Furnitures and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	422.295.780	426.110.560	(343.297.938)	505.108.402	*Construction in progress*
Aset belum terpasang	29.493.215	3.532.428	(21.236.359)	11.789.284	*Uninstalled assets*
Aset kerjasama operasi					*Joint venture assets*
Tanah	1.745.636	374.587	-	2.120.223	*Land*
Total	2.834.688.350	470.619.309	(230.076.228)	3.075.231.431	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	43.490.167	7.155.868	(363.366)	50.282.669	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	943.688.467	129.057.807	(1.453.895)	1.071.292.379	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	920.566	836.992	(410)	1.757.148	*Vehicles*
Peralatan kantor	8.507.893	1.518.807	(5.773)	10.020.927	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	7.903.876	1.580.401	20.309	9.504.586	*Furnitures and fixtures*
Aset belum terpasang	4.436.572	1.940.978	(2.755.918)	3.621.632	*Uninstalled assets*
Total akumulasi penyusutan	1.008.947.541	142.090.853	(4.559.053)	1.146.479.341	*Total accumulated depreciation*
Total nilai tercatat	**1.825.740.809**			**1.928.752.090**	***Total carrying amount***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2014 - Disajikan Kembali (Catatan 4)/ *December 31, 2014 - As Restated (Note 4)*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ Reklasifikasi/ *Additions/ Reclassifications***	**Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ *Adjustments/ Deductions/ Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan					***At cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	55.167.884	434.091	1.963.671	57.565.646	*Land*
Bangunan dan prasarana	102.876.350	21.083.062	1.990.674	125.950.086	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.758.519.175	354.634.702	59.434.678	2.172.588.555	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	1.305.909	91.605	(27.932)	1.369.582	*Vehicles*
Peralatan kantor	9.175.527	3.741.160	(225.135)	12.691.552	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	9.833.163	1.373.603	(218.468)	10.988.298	*Furnitures and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	444.439.693	495.905.575	(518.049.488)	422.295.780	*Construction in progress*
Aset belum terpasang	19.304.488	43.945.377	(33.756.650)	29.493.215	*Uninstalled assets*
Aset kerjasama operasi					*Joint venture assets*
Tanah	1.745.636	-	-	1.745.636	*Land*
Total	2.402.367.825	921.209.175	(488.888.650)	2.834.688.350	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	37.735.771	5.763.852	(9.456)	43.490.167	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	835.201.966	122.723.727	(14.237.226)	943.688.467	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	829.848	173.264	(82.546)	920.566	*Vehicles*
Peralatan kantor	7.184.344	2.190.622	(867.073)	8.507.893	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	6.138.827	3.355.199	(1.590.150)	7.903.876	*Furnitures and fixtures*
Aset belum terpasang	4.657.248	(8.562.894)	8.342.218	4.436.572	*Uninstalled assets*
Total akumulasi penyusutan	891.748.004	125.643.770	(8.444.233)	1.008.947.541	*Total accumulated depreciation*
Total nilai tercatat	**1.510.619.821**			**1.825.740.809**	***Total carrying amount***

Termasuk di dalam pengurangan aset tetap selama tahun 2015, reklasifikasi jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan darat ("ORF") milik KJG ke piutang sewa sehubungan dengan penerapan akuntansi sewa pembiayaan atas perjanjian GTA Kalija I.

Penyusutan yang dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US$16.863.772 dan US$125.227.081. Penyusutan yang dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing US$2.176.622 dan US$123.467.148 (Catatan 26, 27, dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar US$50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar US$888.210.927 dan pipa *offshore* sebesar US$340.040.079 untuk setiap kejadian kerugian dan US$38.657.253 dan Rp5.899.370.787.410 untuk aset lainnya.

The deduction of fixed assets during 2015 includes reclassification of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("ORF") to finance lease receivable in relation to the application of finance lease accounting on GTA Kalija I agreement.

Depreciation charged to cost of revenues and operating expenses for the year ended December 31, 2015 amounted to US$16,863,772 and US$ 125,227,081, respectively. Depreciation is charged to cost of revenues and operating expenses for the year ended December 31, 2014 amounted to US$2,176,622 and US$123,467,148, respectively (Notes 26, 27, and 28).

As of December 31, 2015, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of US$50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling US$888,210,927 and offshore pipeline of US$340,040,079 for anyone accident or occurrence and US$38,657,253 and Rp5,899,370,787,410 for other assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar US$260.834.690 untuk setiap kejadian kerugian dan aset SPBG Pondok Ungu sebesar Rp69.470.914.323.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar US$113.575.683 dan US$98.943.765

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset tetap Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar US$3.907.685.814 dan US$3.956.367.305.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, jumlah terpulihkan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masih di atas nilai buku aset tetap pada tanggal tersebut.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 38.7).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Kelompok Usaha akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2022 sampai Maret 2044 dan dapat diperpanjang.

14. FIXED ASSETS (continued)

The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for support facilities Lampung FSRU for each occurrence of losses of US$260,834,690 and asset SPBG Pondok Ungu for Rp69,470,914,323.

The management of the Group believes that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to US$113,575,683 and US$98,943,765, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the fair values of the Company's fixed assets approximately amounted to US$3,907,685,814 and US$3,956,367,305, respectively.

Based on the assessment of the management of the Group, the fixed asset's recoverable amount is still exceeding their respective carrying amount as of December 31, 2015 and 2014.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 38.7).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Group will be expired in various dates from May 2022 to March 2044 and can be extended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the details of construction in progress consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Bangunan Kantor	11.075.559	7.960.332	*Office Building*
Pipa Baja	485.027.172	338.210.539	*Steel Pipe*
Lain-lain	4.930.475	17.920.754	*Others*
Sub-total	501.033.206	364.091.625	*Sub-total*
Entitas Anak	4.075.196	58.204.155	*Subsidiaries*
Total	**505.108.402**	**422.295.780**	***Total***

PMO Wilayah 1

Aset dalam penyelesaian dari PMO Wilayah 1 dengan aspek penyelesaian fisik adalah sebagai berikut:

- Jalur Pipa Cikande-Bitung: 100% (tidak diaudit);
- Paket Penyediaan Penyaluran Gas Cikande-Bitung: 100% (tidak diaudit);
- Pengadaan EPC Muara Karang-Muara Bekasi: 91,52% (tidak diaudit);
- Paket Penyediaan Penyaluran Gas Muara Bekasi-Muara Karang: 52,64% (tidak diaudit);
- EPC Garawangi dan Sunyaragi Offtake Station: 100% (tidak diaudit);
- Upgrading Tangsi Offtake Station Project: 24,34% (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian dalam aspek keuangan adalah sebesar 51,14% (tidak diaudit) (Catatan 45).

PMO Area 1

Construction in progress from PMO Area 1 the percentage of physical completion are as follows:

- *Cikande-Bitung Pipeline: 100% (unaudited);*
- *Distribution of Gas Supply Package Cikande-Bitung: 100% (unaudited);*
- *Procurement EPC of Muara Karang-Muara Bekasi Steel Pipeline: 91.52% (unaudited);*
- *Procurement Muara Bekasi-Muara Karang Steel Pipeline (CP 9): 52.64% (unaudited)*
- *Upgrading Garawangi and Sunyaragi Offtake Station: 100% (unaudited);*
- *Upgrading Tangsi Offtake Station Project: 24.34% (unaudited).*

As of December 31, 2015, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms is 51.14% (unaudited) (Note 45).

PMO Wilayah 2

Aset dalam penyelesaian dari PMO Wilayah 2 dengan aspek penyelesaian fisik adalah sebagai berikut:

- Proyek Konsultan Manajemen (PMC) untuk *Relocation Project Regional Distribution* 2: 100% (tidak diaudit);
- Pengadaan kerja sama penyaluran penunjang fasilitas gas: 100% (tidak diaudit);
- Pemasangan Pipa CP 19 terkait dengan pekerjaan konstruksi jalur pipa Otsuka-Purwosari: 100% (tidak diaudit);
- EPC Gresik-Lamongan-Tuban Jalur Pipa Distribusi Tahap I : 17,04% (tidak diaudit).

PMO Area 2

Construction in progress from PMO Area 2 the percentage of physical completion are as follows:

- *Project Management Consultancy (PMC) for Relocation Project of Regional Distribution 2: 100% (unaudited);*
- *Procurement of supporting cooperation channeling gas facilities: 100% (unaudited);*
- *Installation of CP 19 pipe in relation to construction of Otsuka-Purwosari pipeline: 100% (unaudited);*
- *EPC Gresik-Lamongan-Tuban Distribution Pipeline Project Phase 1: 17.04% (unaudited).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

14. ASET TETAP (lanjutan)

PMO Wilayah 2 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PMO Wilayah 2 dalam aspek keuangan adalah sebesar 49,46% (tidak diaudit) (Catatan 45).

PMO Wilayah 3

Aset dalam penyelesaian dari PMO Wilayah 3 dengan aspek penyelesaian fisik adalah sebagai berikut:

- Proyek EPC untuk proyek Distribusi Lampung: 100% (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PMO Wilayah 3 dalam aspek keuangan adalah 88,91% (tidak diaudit). (Catatan 45)

14. FIXED ASSETS (continued)

PMO Area 2 (continued)

As of December 31, 2015 the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PMO Area 2 is 49.46% (unaudited) (Note 45).

PMO Area 3

Construction in progress from PMO Area 3 the percentage of physical completion are as follows:

- *Project EPC for Lampung Distribution Project : 100% (unaudited).*

As of December 31, 2015, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of project in PMO Area 3 is 88.91% (unaudited) (Note 45).

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS

a. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES

a. Exploration and Evaluation Assets

		31 Des. 2015/*Dec. 30, 2015*				
Blok/ *Blocks*	**Lokasi/ *Location***	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Akuisisi/ *Acquisitions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
CMB Lematang	Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	53.057	-	-	-	53.057
Sesulu	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	12.010.865	36.716.132	-	-	48.726.997
Bangkanai Barat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	680.175	487.017	-	-	1.167.192
		12.744.097	**37.203.149**	**-**	**-**	**49.947.246**

		31 Des. 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ *Dec. 31, 2014 (As Restated - Note 4)*				
Blok/ *Blocks*	**Lokasi/ *Location***	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Akuisisi/ *Acquisitions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
CMB Lematang	Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	53.057	-	-	-	53.057
Sesulu	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	12.010.865	-	-	12.010.865
Bangkanai Barat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	-	200.075	480.100	-	680.175
		53.057	**12.210.940**	**480.100**	**-**	**12.744.097**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2014, SEI, melalui PT Saka Energi Bangkanai Barat (''SEBB'') menandatangani perjanjian pengalihan 30% kepemilikan *participating interest* di West Bangkanai PSC dari Salamander Energy (West Bangkanai) Limited (''Salamander'') senilai US$480.100.

Pengalihan *participating interest* di *West Bangkanai* mendapat persetujuan dari SKKMIGAS pada tanggal 16 Desember 2014. SEBB membayarkan harga pembelian pada tanggal 2 Januari 2015.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Exploration and Evaluation Assets (continued)

On May 14, 2014, SEI, through PT Saka Energi Bangkanai Barat (''SEBB''), signed farm-out agreement of 30% participating interest in West Bangkanai PSC from Salamander Energy (West Bangkanai) Limited (''Salamander'') amounted to US$480,100.

The transfer of participating interest at West Bangkanai was approved by SKKMIGAS on December 16, 2014. SEBB paid the purchase price on January 2, 2015.

b. Properti Minyak dan Gas

b. Oil and Gas Properties

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya			*Wells and related equipment and facilities*
Harga perolehan			***At cost***
Saldo awal	1.555.984.145	439.984.339	*Beginning balances*
Penambahan tahun berjalan	439.163.122	152.165.737	*Addition during the year*
Penambahan karena akuisisi	70.890.494	963.834.069	*Additions due to acquisition*
Saldo akhir	**2.066.037.761**	**1.555.984.145**	***Ending balances***
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(295.513.845)	(102.853.176)	*Accumulated depreciation, depletion and amortization*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(134.191.940)	(36.542.643)	*Allowance for impairment losses*
Total	**1.636.331.976**	**1.416.588.326**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti Minyak dan Gas (lanjutan)

b. Oil and Gas Properties (continued)

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

The movements in oil and gas properties as follow:

		31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Blok/ *Blocks*	**Lokasi/ *Location***	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Akuisisi/ *Acquisition***	**Pengurangan[1]/ *Deduction[1]***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Ketapang	Jawa Timur/*East Java*	191.500.000	34.898.178	-	(10.010.462)	216.387.716
Bangkanai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	78.584.352	7.355.935	-	-	85.940.287
Pangkah	Jawa Timur/*East Java*	840.452.971	65.710.431	-	(238.860.148)	667.303.254
Fasken	Texas	163.500.000	72.235.358	-	(18.982.029)	216.753.329
Muriah	Jawa Tengah/*East Java*	101.051.000	11.463.596	-	(3.149.460)	109.365.136
South East Sumatera	Sumatera	41.500.003	5.716.825	-	(19.307.867)	27.908.961
Muara Bakau	Kalimantan	-	241.782.799	70.890.494	-	312.673.293
		1.416.588.326	**439.163.122**	**70.890.494**	**(290.309.966)**	**1.636.331.976**

Catatan 1: Di dalam akumulasi penyusutan,deplesi dan amortisasi tahun 2015 terdapat pengurangan *dismantle cost* sebesar US$42.301.422 karena perubahan revisi estimasi arus kas/*In Accumulated depreciation,depletion and amortization included the reduction of dismantle cost amounted to US$42,301,422 due to the change in estimation upon future cash flow.*

		31 Desember 2014/ *December 31, 2014*				
Blok/ *Blocks*	**Lokasi/ *Location***	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Akuisisi/ *Acquisition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Ketapang	Jawa Timur/*East Java*	127.561.898	76.619.124	-	(12.681.022)	191.500.000
Bangkanai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	55.579.315	23.005.037	-	-	78.584.352
Pangkah[1)]	Jawa Timur/*East Java*	226.001.008	6.541.547	678.002.805	(70.092.389)	840.452.971
Fasken	Texas	-	42.858.661	134.878.816	(14.237.477)	163.500.000
Muriah[2)]	Jawa Tengah/*East Java*	-	-	101.051.000	-	101.051.000
South East Sumatera	Sumatera	-	3.141.368	49.901.448	(11.542.813)	41.500.003
		409.142.221	**152.165.737**	**963.834.069**	**(108.553.701)**	**1.416.588.326**

1) Lihat Catatan 16.ii dan 16.iii/*See Note 16.ii and 16.iii*
2) Lihat Catatan 16.iv/*See Note 16.iv*

Informasi mengenai akuisisi hak kepemilikian:

Information pertaining to the acquisition of participating interest:

Tahun akuisisi/ *Acquisition year*	**Blok/ *Block***	**Hak Kepemilikan/ *Participating Interest***	**Pemilik lama/ *Former owner***	**Nilai Pembelian/ *Purchase Price***
April 2015	Muara Bakau	11,67%	GDF Suez Exploration Ind. BV	US$ 70.890.494
Mei 2014	Fasken	36,00%	Swift Energy Operating LLC	US$ 134.878.816
Agustus 2014	South East Sumatra	8,91%	KNOC Sumatera Limited	US$ 49.901.448

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US$1.025.325.014.

As of December 31, 2015, all wells and related equipment and facilities were insured amounted to US$1,025,325,014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti Minyak dan Gas (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Kelompok usaha menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Menimbang kondisi harga spot minyak dan gas pada saat penilaian, manajemen Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas UPK yang terdampak, yaitu UPK yang hasil produksinya dijual dengan harga spot.

Dalam menguji apakah penurunan nilai dibutuhkan, nilai tercatat setiap UPK (termasuk alokasi *goodwill*) dibandingkan dengan jumlah terpulihkan masing-masing UPK tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas yang didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output.

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset minyak dan gas bumi (termasuk alokasi *goodwill*) pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and Gas Properties (continued)

Impairment test on oil and gas properties

Impairment test on oil and gas properties is performed when circumstances indicate the CGU's carrying value may be impaired. In this matter, the management of the Group determined the participating interests in the respective blocks as a CGU.

Considering the condition of the spot price of oil and gas at the assessment, the management of the Group performed impairment testing on the affected CGUs, which the products are sold under spot price.

In assessing whether impairment is required the carrying value of the respective CGUs (including the allocated goodwill) are compared with their respective recoverable amounts. The recoverable amount has been determined based on a value-in-use calculation using cash flow projections based on production and development forecast approved by the management covering estimated period of contract and future investment to increase output.

The recoverable amount and the carrying amount of oil and gas properties (including allocated goodwill) as of December 31, 2015 are as follows:

	Jumlah terpulihkan/ *Recoverable amount*	Nilai tercatat[1]/ *Carrying amount*[1]	Penurunan nilai *goodwill*/ *Impairment loss on goodwill*	Penurunan nilai properti minyak dan gas/ *Impairment loss on oil and gas properties*
Blok/*Block* South East Sumatera	27.908.961	36.461.016	-	8.552.055
Blok/Block Pangkah				
SIPL	433.747.115	515.771.007	39.341.882	42.682.010
SIPBV	166.825.814	207.632.320	-	40.806.506
SPLLC	66.730.325	80.232.997	7.893.946	5.608.726
	695.212.215	840.097.340	47.235.828	97.649.297

Catatan 1: Nilai tercatat blok Pangkah termasuk *goodwill* (lihat Catatan 16)

Note 1: Carrying amount for Pangkah Block includes goodwill (see Note 16)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti Minyak dan Gas (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Selisih lebih nilai tercatat aset pada blok Pangkah terhadap jumlah terpulihkan sebesar US$136.333.070 dialokasikan terlebih dahulu sebesar US$47.235.828 sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* sehingga menjadi US$nihil dan diakui sebagai rugi penurunan nilai *goodwill* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset minyak dan gas bumi (termasuk alokasi *goodwill*) pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and Gas Properties (continued)

Impairment test on oil and gas properties (continued)

US$47,235,828 out of US$136,333,070 - the excess of the carrying value of the assets on Block Pangkah over their recoverable amount is first allocated as reduction to the carrying value of goodwill therefore the balance become US$nil and is recognized as impairment loss on goodwill for the year ended December 31, 2015.

The recoverable amount and the carrying amount of oil and gas properties (includes allocated goodwill) as of December 31, 2014 are as follows:

	Jumlah terpulihkan/ *Recovarable amount*	Nilai tercatat[1]/ *Carrying amount*[1]	Penurunan nilai goodwill/ *Impairment loss on goodwill*	Penurunan nilai properti minyak dan gas/ *Impairment loss on oil and gas properties*	Pemulihan rugi penurunan nilai/ *Reversal of impairment loss*
Blok/*Block* South East Sumatera	41.500.000	52.412.425	-	10.912.425	-
Blok/*Block* Fasken	163.500.000	174.568.096	-	11.068.096	-
Blok/*Block* Ketapang	191.500.000	204.181.022	-	12.681.022	-
Blok/Block Pangkah					
SIPL	606.710.000	566.025.559	-	-	-
SIPBV	233.350.000	211.361.731	-	-	21.594.645
SPLLC	93.340.000	98.574.075	5.234.075	-	-
	1.329.900.000	1.307.122.908	5.234.075	34.661.543	21.594.645

Catatan 1: Nilai tercatat blok Pangkah termasuk *goodwill* (lihat catatan 16)

Note 1: Carrying amount for Pangkah Block includes goodwill (see note 16)

Selisih lebih jumlah terpulihkan aset pada SPLLC terhadap nilai tercatatnya sebesar US$5.234.075, dialokasikan terlebih dahulu sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* dan diakui sebagai rugi penurunan nilai *goodwill* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Sisa selisih lebih tersebut selanjutnya dialokasikan sebagai pemulihan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas atas blok Pangkah sebesar US$21.594.645 dan diakui sebagai bagian dari pendapatan lain-lain dalam laba rugi. Pemulihan tersebut merupakan hasil dari perubahan positif pada asumsi dan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2013.

The excess of the recoverable amount of assets on SPLLC over their carrying value amounted to US$5,234,075 is recorded as reduction to carrying value of allocated goodwill and is recognized as impairment loss on goodwill for the year ended December 31, 2014.

The remaining excess is allocated the reversal of impairment loss on oil and gas properties of Pangkah block amounted to US$21,594,645 and is recognized as other income in profit or loss. The reversal is result of the positive change in the estimates and assumptions used to determine the recoverable amounts as of December 31, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti Minyak dan Gas (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan

Perhitungan nilai pakai sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:
a. *Lifting*
b. Harga
c. Tingkat diskonto
d. Beban operasi dan modal

Lifting: Lifting tahunan yang diproyeksikan ini berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Harga: Harga perkiraan minyak, gas dan LPG didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia. Asumsi harga minyak yang manajemen gunakan adalah harga Brent yang disesuaikan dengan rata-rata historis persentase selisih *Indonesian Crude Price* masing-masing Blok dengan harga Brent. Sedangkan harga gas, manajemen menggunakan harga sesuai kontrak penjualan gas.

Asumsi harga Brent yang digunakan untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and Gas Properties (continued)

Impairment test on oil and gas properties (continued)

Key assumptions used

The calculation of value in use is most sensitive to the following assumptions:
a. Lifting
b. Prices
c. Discount rates
d. Operating and capital expenses

Lifting: The projected annual lifting is based on management business plan considering the current conditions and future expectations.

Prices: Forecasted oil, gas and LPG prices are based on management's estimates and available market data. The oil price assumptions used by management are based on Brent price adjusted with historical price difference between the Indonesian Crude Price of respective Blocks and Brent price. While for the gas price, the management uses the contracted price as per gas sales agreement.

The assumptions for Brent price used by management for impairment test as of December 31, 2015 are as follows:

US$53,8 – US$75,2 sampai tahun kelima dan US$75,2 sampai akhir masa PSC/
US$53.8 – US$75.2 until the fifth year and US$75.2 until end of PSC

Kenaikan sepuluh persen (10%) pada proyeksi harga minyak akan menaikkan jumlah terpulihkan aset properti minyak dan gas sebesar US$45,7 Juta pada tanggal 31 Desember 2015.

The increase of ten percent (10%) in oil price forecast will increase the recoverable amount oil and gas properties by US$45.7 million as of December 31, 2015.

Asumsi harga Brent yang digunakan untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The assumptions for Brent price used by management for impairment test as of December 31, 2014 are as follows:

US$73,8 – US$91,3 sampai tahun ketiga, dan selanjutnya US$91,3 hingga akhir masa PSC/
US$73.8 – US$91.3 until the third year and remain US$91.3 until the end of PSC

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti Minyak dan Gas (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan (lanjutan)

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto berasal dari Biaya Modal Rata-rata Tertimbang setelah pajak (*post-tax Weighted Average Cost of Capital* atau WACC), dengan penyesuaian yang dilakukan untuk mencerminkan risiko khusus untuk properti minyak dan gas, dan untuk menentukan tingkat sebelum pajak. WACC memperhitungkan, baik utang maupun ekuitas, dengan bobot masing-masing 20% dan 80%. Biaya ekuitas sama dengan imbal hasil dari sekuritas yang bebas risiko ditambah dengan premi risiko ekuitas yang disesuaikan untuk risiko sistematis Kelompok Usaha. Biaya utang didasarkan pada perkiraan menyeluruh atas biaya rata-rata tertimbang pembiayaan Kelompok Usaha seolah-olah pembiayaanya menggunakan utang pada tanggal penilaian. Risiko khusus aset diperhitungkan melalui dimasukkannya faktor beta individual.

Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and Gas Properties (continued)

Impairment test on oil and gas properties (continued)

Key assumptions used (continued)

Discount rates: Discount rates are derived from the post-tax Weighted Average Cost of Capital (WACC), with appropriate adjustments made to reflect the risks specific to the oil and gas properties and to determine the pre-tax rate. The WACC takes into account both debt and equity, weighted 20% and 80%, respectively. The cost of equity is equal to the return on risk-free securities plus the equity risk premium adjusted for the Group systematic risk. The cost of debt is based on the overall estimate of the weighted average cost of debt finance for the Group as if it were refinancing all of its debt at the valuation date. Asset-specific risk is incorporated by applying individual beta factors.

The discount rates being used are as follows:

	Tingkat diskonto/*Discount rates*		
	2015	**2014**	
Blok South East Sumatera	6,0%	8,0%	*South East Sumatera Block*
Blok Fasken	6,7%	9,0%	*Fasken Block*
Blok Ketapang	7,2%	9,5%	*Ketapang Block*
Blok Pangkah	6,9%	9,0%	*Pangkah Block*

Kenaikan satu persen (1%) pada tingkat diskonto akan menurunkan jumlah terpulihkan aset properti minyak dan gas sebesar US$50,4 Juta.

The increase of one percent (1%) in discount rate will decrease the recoverable amount of oil and gas properties by US$50.4 million.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti Minyak dan Gas (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan (lanjutan)

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Kelompok Usaha. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan berkeyakinan bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK (termasuk alokasi *goodwill*) menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and Gas Properties (continued)

Impairment test on oil and gas properties (continued)

Key assumptions used (continued)

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Groups operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGU (including the allocated goodwill) to materially exceed its recoverable amount.

Based on the review of the individual oil and gas properties, the management believes that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary as of December 31, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

16. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	Goodwill/ Goodwill	Piranti lunak computer/ *Computer software*	Biaya perpanjangan hak atas tanah/ *Land rights*	Total/ *Total*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Saldo 1 Januari 2014	35.588.504	2.696.334	1.685.330	39.970.168	*Balance January 1, 2014*
Penambahan	-	198.962	-	198.962	*Additions*
Akuisisi entitas anak - SIPL	39.341.881	-	-	39.341.881	*Acquisition of subsidiary - SIPL*
Akuisisi entitas anak - SP	13.128.019	-	-	13.128.019	*Acquisition of subsidiary - SP*
Pengurangan	-	-	(119.234)	(119.234)	*Deductions*
Saldo 31 Desember 2014	**88.058.404**	**2.895.296**	**1.566.096**	**92.519.796**	***Balance December 31, 2014***
Penambahan	-	577.159	297.232	874.391	*Additions*
Pengurangan	-	-	-	-	*Deductions*
Saldo 31 Desember 2015	**88.058.404**	**3.472.455**	**1.863.328**	**93.394.187**	***Balance December 31, 2015***
Amortisasi dan penurunan nilai					
Saldo 1 Januari 2014	**35.533.125**	**392.493**	**310.456**	**36.236.074**	***Balance January 1, 2014***
Amortisasi	-	311.694	60.987	372.681	*Amortization*
Penurunan nilai	5.234.075	-	-	5.234.075	*Impairment*
Saldo 31 Desember 2014	**40.767.200**	**704.187**	**371.443**	**41.842.830**	***Balance December 31, 2014***
Penurunan Nilai	47.235.828	-	-	47.235.828	*Impairment*
Amortisasi	-	417.358	47.124	464.482	*Amortization*
Saldo 31 Desember 2015	**88.003.028**	**1.121.545**	**418.567**	**89.543.140**	***Balance December 31, 2015***
Nilai tercatat					***Carrying value***
Saldo 31 Desember 2014	**47.291.204**	**2.191.109**	**1.194.653**	**50.676.966**	***Balance December 31, 2014***
Saldo 31 Desember 2015	**55.376**	**2.350.910**	**1.444.761**	**3.851.047**	***Balance December 31, 2015***

Pada bulan Juni 2013, SEI melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada SIP, entitas non-publik yang didirikan di Belanda dan memiliki 25% hak kepemilikan atas Blok Ujung Pangkah.

Pada bulan Januari 2014, SIPBV melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada HIPL dan HPLLC. HIPL dan HPLLC adalah entitas non-publik yang memiliki masing-masing sebesar 65% dan 10% hak kepemilikan atas Ujung Pangkah PSC. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki 100% hak kepemilikan atas Blok Ujung Pangkah.

In June 2013, SEI acquired 100% equity interests in SIP, a private company incorporated in Netherlands and has ownership of 25% of participating interest in Ujung Pangkah Block.

In January 2014, SIPBV acquired 100% equity interests in HIPL and HPLLC. HIPL and HPLLC are private companies having 65% and 10% participating interest in Ujung Pangkah PSC, respectively. Thus, the Group has 100% participating interest in Ujung Pangkah Block.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

16. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Saldo *goodwill* dari akuisisi diatas timbul terutama dari faktor-faktor berikut:

1) Nilai kesinambungan usaha yang terkandung dalam kemampuan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha Kelompok Usaha dengan meningkatkan cadangan dan sumber melalui penemuan baru.
2) *Entry* strategis untuk memperoleh tambahan *participating interest* pada blok Ujung Pangkah.
3) Persyaratan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan nilai wajar yang dialokasikan dengan dasar pengenaan pajak dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam kombinasi bisnis yang tidak mencerminkan nilai wajar.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

i. Akuisisi SIPBV (dahulu KUFPEC Indonesia Pangkah (Pangkah) B.V)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SIPBV pada tanggal akuisisi (26 Juni 2013) adalah:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill arises from the above acquisitions principally because of the following factors:

1) The going concern value implicit in the Group's ability to sustain and/or grow the business by increasing reserves and resources through new discoveries.

2) The strategic entry point to obtain additional participating interest in Ujung Pangkah block.

3) The requirement to recognize deferred tax assets and liabilities for the difference between the assigned fair values and the tax bases of assets acquired and liabilities assumed in a business combination at amounts that do not reflect fair value.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

i. Acquisition of SIPBV (formerly KUFPEC Indonesia Pangkah (Pangkah) B.V)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SIPBV as at the date of acquisition (June 26, 2013) were:

	Nilai Wajar *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	23.587	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	25.318.546	*Other receivables*
Persediaan	7.577.980	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	4.810.491	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11.921.146	*Prepaid taxes*
Properti minyak dan gas	243.256.222	*Oil and gas properties*
Sub-total	292.907.972	*Sub-total*
Liabilitas		***Liabilities***
Utang lain-lain	29.034.950	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	1.238.787	*Long term liability for employees' benefits*
Utang kepada pihak berelasi	8.459.834	*Loan to related party*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.605.626	*Deferred tax liability, net*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	17.250.083	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Sub-total	68.589.280	*Sub-total*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**224.318.692**	***Total identifiable net assets at fair values***
Goodwill atas akuisisi	35.533.126	*Goodwill arising on acquisition*
Imbalan pembelian yang dialihkan	**259.851.818**	***Purchase consideration transferred***
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(23.587)	*Net cash of the acquired Subsidiary*
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	**259.828.231**	***Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

16. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

i. Akuisisi SIPBV (dahulu Kufpec Indonesia Pangkah (Pangkah) B.V) (lanjutan)

Imbalan pembelian SIPBV senilai US$259.851.818 terdiri dari akuisisi saham sebesar US$74.276.826 dan pengalihan piutang sebesar US$185.574.992.

ii. Akuisisi SIPL (dahulu Hess (Indonesia Pangkah) Limited)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Hess (Indonesia Pangkah) Limited pada tanggal akuisisi (10 Januari 2014) adalah:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

i. Acquisition of SIPBV (formerly Kufpec Indonesia Pangkah (Pangkah) B.V) (continued)

The purchase consideration transferred of SIPBV amounted to US$259,851,818 consist of acquisition on share in equity amounted to US$74,276,826 and transfer of receivables amounted to US$185,574,992.

ii. Acquisition of SIPL (formerly Hess (Indonesia Pangkah) Limited)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Hess (Indonesia Pangkah) Limited as at the date of acquisition (January 10, 2014) were:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	19.416.567	*Cash and cash equivalents*
Piutang	49.081.311	*Receivables*
Persediaan	16.759.843	*Inventories*
Properti minyak dan gas	587.602.431	*Oil and gas properties*
Aset lain-lain	20.766.211	*Other assets*
Sub-total	693.626.363	*Sub-total*
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha	11.025.387	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	54.937.250	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	5.597.872	*Other payables*
Utang pajak	38.666.939	*Taxes payables*
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	6.286.448	*Long term liability for employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	20.433.594	*Deferred tax liability, net*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	31.257.512	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Sub-total	168.205.002	*Sub-total*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**525.421.361**	***Total identifiable net assets at fair values***
Goodwill atas akuisisi	39.341.881	*Goodwill arising on acquisition*
Imbalan pembelian yang dialihkan	**564.763.242**	***Purchase consideration transferred***
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(19.416.567)	*Net cash of the acquired Subsidiary*
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	**545.346.675**	***Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired***

Imbalan pembelian yang dialihkan sebesar US$564.763.242 terdiri dari akuisisi saham sebesar US$27.429.910 dan pengalihan piutang sebesar US$537.333.332.

The purchase consideration transferred amounted to US$564,763,242 consist of acquisition on share in equity amounted to US$27,429,910 and transfer of receivables amounted to US$537,333,332.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

16. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

iii. Akuisisi SP (dahulu Hess Pangkah LLC)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Hess Pangkah LLC pada tanggal akuisisi (10 Januari 2014) adalah:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

iii Acquisition of SP (formerly Hess Pangkah LLC)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Hess Pangkah LLC as at the date of acquisition (January 10, 2014) were:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	950.648	*Cash and cash equivalents*
Piutang	4.390.062	*Receivables*
Persediaan	2.652.939	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	122.180	*Prepaid expenses*
Properti minyak dan gas	90.400.374	*Oil and gas properties*
Sub-total	98.516.203	*Sub-total*
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha	1.306.286	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.495.588	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	628.645	*Long term liability for employee benefits*
Utang pajak	5.880.879	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1.022.976	*Deferred tax liability, net*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain lain	4.808.848	*Asset abandonment and restoration obligation and other provision*
Sub-total	22.143.222	*Sub-total*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**76.372.981**	***Total identifiable net assets at fair values***
Goodwill atas akuisisi	13.128.019	*Goodwill arising on acquisition*
Imbalan pembelian yang dialihkan	**89.501.000**	***Purchase consideration transferred***
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(950.648)	*Deduction of net cash of the acquired Subsidiary*
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	**88.550.352**	***Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired***

Imbalan pembelian yang dialihkan senilai US$89.501.000 terdiri dari akuisisi saham sebesar US$29.424.980 dan pengalihan piutang sebesar US$60.076.020.

The purchase consideration transferred amounted to US$89,501,000 consist of acquisition on share in equity amounted to US$29,424,980 and transfer of receivables amounted to US$60,076,020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

16. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

iv. Akuisisi SEML (dahulu Sunny Ridge Offshore Limited – SROL)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SROL pada tanggal akuisisi (16 Desember 2014) adalah:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

iv. Acquisition of SEML (formerly Sunny Ridge Offshore Limited – SROL)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SROL as at the date of acquisition (December 16, 2014) were:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Piutang dan aset lain-lain	316.378	*Receivable and Other Assets*
Persediaan	235.624	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	6.729.357	*Prepaid taxes*
Properti minyak dan gas	101.051.000	*Oil and gas properties*
Sub-total	108.332.359	*Sub-total*
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain	55.763.801	*Trade and other payables*
Liabilitas pajak tangguhan	1.184.830	*Deffered tax liabilities*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	5.376.413	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Sub-total	62.325.044	*Sub-total*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**46.007.315**	***Total identifiable net assets at fair values***
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(5.604.315)	*Gain on bargain purchase*
Imbalan pembelian yang dialihkan	**40.403.000**	***Purchase consideration transferred***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa Akuisisi SEML dengan harga pembelian yang lebih rendah dari nilai wajarnya dikarenakan penjual ingin segera memonetisasi asetnya, tidak ada penawar lain dalam akuisisi ini dan proses negosiasi yang berlangsung ketat.

Management of the Group believes that it was able to acquire SEML with purchase consideration less than the fair value of its assets because of seller's urgency to monetize the assets, no comparative bid from other party and tight-fisted negotiation process.

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Impairment test on Goodwill

Carrying amount of goodwill as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Berasal dari akuisisi bisnis minyak dan gas:			*Arising from acquisition of oil and gas business:*
CGU - Saka Indonesia Pangkah Ltd.	-	39.341.881	*CGU - Saka Indonesia Pangkah Ltd.*
CGU - Saka Indonesia Pangkah LLC	-	7.893.947	*CGU - Saka Indonesia Pangkah LLC*
Berasal dari akuisisi bisnis lainnya	55.376	55.376	*Arising from acquisition of other business*
Total	**55.376**	**47.291.204**	***Ending balance***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan bersamaan dengan pengujian atas UPK dimana *goodwill* tersebut dialokasikan (Catatan 15), dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat UPK tersebut mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually together with the CGU to which such goodwill was allocated (Note 15), and when circumstances indicate that the CGU's carrying value may be impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

16. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill* (lanjutan)

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke properti minyak dan gas di Blok Pangkah untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian (Catatan 15) karena *goodwill* timbul dari akuisisi Blok Pangkah. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 11 tahun (jumlah tahun sejak 2016 sampai dengan berakhirnya PSC Pangkah). Arus kas yang diproyeksikan diperbaharui untuk mencerminkan dampak penurunan yang signifikan atas harga minyak.

Asumsi utama yang digunakan

Asumsi yang digunakan manajemen diungkapkan di Catatan 15.b.

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the oil and gas properties at Pangkah Block to obtain combined carrying value (Note 15), as the goodwill arising from the acquisition of Pangkah Block. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of goodwill has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 11 year period (number of years from 2016 up to termination of Pangkah PSC). The projected cash flows have been updated to reflect impacts in the significant decline in oil price.

Key assumptions used

The assumptions used by management are disclosed in Note 15.b.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
PT Pertamina EP	24.249.386	28.258.571	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Energi	3.775.166	3.563.731	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Gas	2.044.937	1.088.908	*PT Pertamina Gas*
Pihak ketiga			*Third parties*
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	72.715.103	72.682.379	*ConocoPhillips (Grissik) Ltd.*
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	4.922.832	6.868.692	*Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.*
PT Taruko Energy	1.823.930	1.438.500	*PT Taruko Energy*
Kangean Energy Indonesia Ltd.	1.760.695	1.760.695	*Kangean Energy Indonesia Ltd.*
PT Inti Daya Latu Prima	1.168.147	976.303	*PT Inti Daya Latu Prima*
PT Indogas Kriya Dwiguna	868.531	3.351.472	*PT Indogas Kriya Dwiguna*
PT Nugas Trans Energy	838.699	1.229.483	*PT Nugas Trans Energy*
Sembcorp Gas Pte. Ltd	673.012	603.224	*Sembcorp Gas Pte. Ltd*
Lapindo Brantas, Inc.	561.872	177.936	*Lapindo Brantas, Inc.*
Gas Supply PTE. Ltd	452.990	406.016	*Gas Supply PTE. Ltd*
PT Sadikun Niagamas Raya	306.003	4.064.215	*PT Sadikun Niagamas Raya*
PT Walinusa Energi	267.064	3.513.001	*PT Walinusa Energi*
Premier Oil Natuna Sea.B.V	165.684	2.686.176	*Premier Oil Natuna Sea.B,V*
PT Gresik Migas	129.608	195.434	*PT Gresik Migas*
PT Bayu Buana Gemilang	113.481	2.310.230	*PT Bayu Buana Gemilang*
PT Zebra Energy (US$73.110 dan Rp213.190.570 pada tahun 2015 dan nihil pada tahun 2014)	88.564	-	*PT Zebra Energy (US$73,110 and Rp 213,190,570 in 2015 and nil in 2014)*
PT Granary Global Energy (US$60.002 dan Rp150.443.860 pada tahun 2015 dan US$72.822 dan Rp69.489.728 pada tahun 2014)	70.908	78.408	*PT Granary Global Energy (US$60,002 and Rp150,443,860 in 2015 and US$72,822 and Rp69,489,728 in 2014)*
PT Sarana Indo Energi	-	1.237.577	*PT Sarana Indo Energi*
PT Niaga Gema Teknologi	-	1.162.795	*PT Niaga Gema Teknologi*
PT T Energy (Nihil pada tahun 2015 dan US$894 dan Rp4.888.935 pada tahun 2014)	-	1.287	*PT T Energy (Nil in 2015 and US$894 and Rp4,888,935 in 2014)*
PT Petross Gas	-	394	*PT Petross Gas*
Total	**116.996.612**	**137.655.427**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Sampai dengan 1 bulan	115.232.921	135.761.479	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	130.257	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	1.763.691	1.763.691	*> 1 year*
Total	**116.996.612**	**137.655.427**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar antara 10 sampai 30 hari sejak tanggal faktur diterima.

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina EP telah diperhitungkan piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina sejumlah US$66.220 dan US$24.839 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 38.1).

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within 10 to 30 days since invoice were received.

The outstanding payable to Pertamina EP for the gas purchases has been calculated by the trade receivables totaling US$66,220 and US$24,839 as of December 31 2015 and 2014, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 38.1).

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (US$20.173.003 dan Rp378.965.566.599 pada tahun 2015, dan US$12.707.903 dan Rp823.674.709.857 pada tahun 2014)	47.644.229	78.919.697	*Liabilities to contractors and suppliers (US$20,173,003 and Rp378,965,566,599 in 2015, and US$12,707,903 and Rp823,674,709,857 in 2014)*
Cash call	15.718.529	13.799.126	*Cash call*
Jaminan gas (US$10.893.084 dan Rp59.545.750.600 pada tahun 2015 dan US$10.891.388 dan Rp49.443.825.647 pada tahun 2014)	15.209.557	14.865.972	*Gas guarantee deposits (US$10,893,084 and Rp59,545,750,600 in 2015 and US$10,891,388 and Rp49,443,825,647 in 2014)*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1.910.300	1.919.640	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
Utang kepada PT Transportasi Gas Indonesia	1.776.587	3.270.538	*Payables to PT Transportasi Gas Indonesia*
Pembelian barang dan jasa (US$4.796 dan Rp7.171.281.477 pada tahun 2015 dan US$12.933 dan Rp13.416.581.343 pada tahun 2014)	524.642	1.114.783	*Purchase of goods and services (US$4,796 and Rp7,171,281,477 in 2015 and US$12,933 and Rp13,416,581,343 in 2014)*
Lain-lain (Rp25.981.737.515 pada tahun 2015 dan Rp18.099.528.240 pada tahun 2014)	1.883.417	1.454.946	*Others (Rp25,981,737,515 in 2015 and Rp18,099,528,240 in 2014)*
Total	**84.667.261**	**115.344.702**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung PMO Wilayah 2 dan PMO Wilayah 3 (Catatan 14 dan 19) beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas minyak dan gas.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Fasken, Muriah, dan Ketapang.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dan GEI dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG), dimana RAPP bersedia menyediakan fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang akan dikompensasi dengan pemakaian gas oleh RAPP.

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Liabilities to contractors and suppliers represents mainly liabilities related to the construction of building for PMO Area 2 and PMO Area 3 (Notes 14 and 19) and liabilities to contractors related to the oil and gas activities.

Cash call payables represent payables to operator related with operational activities in Fasken, Muriah, and Ketapang blocks.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company and GEI from the customers in relation to the gas sales transactions.

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA), whereby RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by usage of gas by RAPP.

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

19. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	139.334.987	154.008.472	*Liabilities for oil and gas activities*
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (US$13.503.133 dan Rp1.412.122.103.032 pada tahun 2015 dan US$30.378.604, dan Rp1.034.313.690.761 pada tahun 2014)	115.867.910	113.522.791	*Liabilities to contractors and suppliers (US$13,503,133 and Rp1,412,122,103,032 in 2015 and US$30,378,604 and Rp1,034,313,690,761 in 2014)*
Bunga (US$12.725.149 dan JPY159.134.412 pada tahun 2015 dan US$9.963.165 dan JPY182.065.960 pada tahun 2014)	14.046.213	11.488.919	*Interests (US$12,725,149 and JPY159,134,412 in 2015 and US$9,963,165 and JPY182,065,960 in 2014)*
Jasa konsultan (Nihil pada tahun 2015 dan Rp2.285.050.159 pada tahun 2014)	-	183.686	*Consultant fees (Nil in 2015 and Rp2,285,050,159 in 2014)*
Iuran ke BPH Migas (Rp8.064.371.209 pada tahun 2015 dan Rp10.823.008.044 pada tahun 2014)	584.587	870.017	*BPH Migas levy (Rp8,064,371,209 in 2015 and Rp10,823,008,044 in 2014)*
Lain-lain (Rp410.784.580 pada tahun 2015 dan Rp7.119.509.145 pada tahun 2014)	29.777	572.308	*Others (Rp410,784,580 in 2015 and Rp7,119,509,145 in 2014)*
Total	**269.863.474**	**280.646.193**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

a. Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

b. Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Kelompok Usaha.

c. Bunga

Biaya bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari akrual biaya bunga pinjaman sebesar US$5.205.588 (31 Desember 2014: US$2.648.294) (Catatan 20) dan bunga utang obligasi sebesar US$8.840.625 (31 Desember 2014: US$8.840.625) (Catatan 21).

d. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 23 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp118 miliar (setara dengan US$8,8 juta) dan Rp90 miliar (setara dengan US$7,4 juta).

Pada tanggal 23 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Gagas tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp1 miliar (setara dengan US$86 ribu) dan Rp2 miliar (setara dengan US$166 ribu).

Saldo iuran BPH Migas merupakan liabilitas Perusahaan, Gagas, dan Kalimantan Jawa Gas masing-masing sebesar nihil, US$10.811, dan US$573.776 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US$870.017, nihil, dan nihil pada tanggal 31 Desember 2014.

19. ACCRUED LIABILITIES (continued)

a. Liabilities for oil and gas activities

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

b. Liabilities to contractors and suppliers

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amount have not been received by the Group.

c. Interests

Accrued interest as of December 31, 2015 consists of interest on loans amounted to US$5,205,588 (December 31, 2014: US$2,648,294) (Note 20) and interest on bonds payable amounted to US$8,840,625 (Desember 31, 2014: US$8,840,625) (Note 21).

d. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On December 23, 2014 and December 31, 2013, BPH Migas issued the decree which stated that the Company's levy estimation for years 2015 and 2014 amounted to Rp118 billion (equivalent to US$8.8 million) and Rp90 billion (equivalent to US$7.4 million).

On December 23, 2014 and December 31, 2013, BPH Migas issued the decree which stated that the Gagas' levy estimation for year 2015 and 2014 amounted to Rp1 billion (equivalent to US$86 thousand) and Rp2 billion (equivalent to US$166 thousand).

The balance of BPH Migas levy consists of the Company's, Gagas' and Kalimantan Jawa Gas' liability amounted to nil, US$10,811, and US$573,776 as of December 31, 2015, respectively and US$ 870,017, nil, and nil as of December 31, 2014, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	432.096.784	464.534.323	*Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.500.000	56.250.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			*Third Party*
Pinjaman Sindikasi			*Loan Syndication*
Pokok pinjaman	617.500.000	-	*Principals*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.950.173)	-	*Unamortized cost of transaction*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pihak ketiga			*Third Party*
Pinjaman Sindikasi			*Loan Syndication*
Pokok pinjaman	300.000.000	-	*Principals*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.108.471)	-	*Unamortized cost of transaction*
Total	1.375.038.140	520.784.323	*Total*
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of long-term loans:*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			*Government-related entities (Note 35)*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	21.621.548	28.995.427	*Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.750.000	18.750.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			*Third Party*
Pinjaman Sindikasi	81.250.000	-	*Loan Syndication*
Total	121.621.548	47.745.427	*Total*
Bagian jangka panjang, Neto	**1.253.416.592**	**473.038.896**	***Long-term portion, Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Penerusan Pinjaman

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Two-step loans

Two-step Loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY43.755.745.000 pada tahun 2015 dan JPY45.346.863.000 pada tahun 2014)	363.240.879	380.016.920	*Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY43,755,745,000 in 2015 and JPY45,346,863,000 in 2014)*
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)	-	3.807.172	*Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)*
Sub total	363.240.879	383.824.092	*Sub total*
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)	47.477.874	50.987.426	*International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)*
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)	-	58.270	*International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)*
Sub total	47.477.874	51.045.696	*Sub total*
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000)	21.378.031	26.128.705	*European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000)*
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)	-	3.535.830	*Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)*
Total	**432.096.784**	**464.534.323**	***Total***

Perusahaan

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC tersebut dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

The Company

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Two-Step Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003) (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC masing-masing adalah berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Pemerintah melakukan amandemen perjanjian terkait, dengan pengenaan tingkat bunga atas pinjaman JBIC SLA 1156/DP3/2003 dengan menghapuskan beban bank sebesar 0,15% dari jasa bunga bagian pemerintah yang sebelumnya sebesar 0,50%. Amandemen ini berlaku untuk saldo pinjaman yang belum jatuh tempo terhitung sejak 1 Oktober 2015.

Pokok pinjaman tersebut harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

Pada tanggal 9 Juli 2013, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Manajemen Pinjaman menerima *Notice of Completion of Disbursement* dari *Japan International Cooperation Agency* mengenai jumlah kumulatif penarikan dan sisa fasilitas pinjaman yang tidak dipergunakan sampai dengan batas waktu penarikan pinjaman tanggal 4 Juli 2013 masing-masing sebesar JPY48.538.362.136 dan JPY549.637.864 dari total keseluruhan fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar JPY49.088.000.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar JPY1.591.118.000 (setara dengan US$13.154.775) dan JPY1.591.118.000 (setara dengan US$15.257.919).

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US$195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas (“Proyek”) di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 38.6).

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar US$195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003) (continued)

The JBIC’s annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

On December 30, 2015, the government amended the agreement related to interest rate of Loan JBIC SLA 1156/DP3/2003, by eliminating bank charges amounted to 0.15% from the government’s interest wchich previously 0.50%. This amendement apply for loan that not yet matured effective since October 1, 2015.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

On July 9, 2013, the Government through the Directorate General of Debt Management received a Notice of Completion of Disbursement from the Japan International Cooperation Agency related to the cumulative amount of the withdrawal and the rest of the loan facility which was not used until the date of completion of disbursement as of July 4, 2013 amounted to JPY48,538,362,136 and JPY549,637,864, respectively of the total loan from JBIC amounted to JPY49,088,000.000.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has already paid installments amounted to JPY1,591,118,000 (equivalent to US$13,154,775) and JPY1,591,118,000 (equivalent to US$15,257,919), respectively.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996)

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to US$195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project (“the Project”) in Central Sumatera and Batam Island (Note 38.6).

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Two-Step Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government’s relending of the JBIC loan proceeds of US$195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC masing-masing adalah sebesar 0,67% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar US$3.807.172.

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan Pemerintah telah menandatangani penutupan perjanjian atas penerusan pinjaman ini.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7755-ID (Ex 4810-IND) tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US$80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 38.6.c).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US$80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini semula dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996) (continued)

The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is 0.67% per annum for the years ended on December 31, 2015 and 2014, respectively.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has already paid installments amounted to US$3,807,172, respectively.

In May 2015, the Company has fully repaid this loan.

On December 3, 2015, the Company and the Government signed the agreement to terminate this Two-Step Loan Agreement.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)

Based on the Loan Agreement No. 7755-ID (Ex 4810-IND) dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide lending facility to the Government an aggregate amount equivalent to US$80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 38.6.c).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the Two-Step Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US$80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan was initially subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, mengenai perubahan terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, tanggal 3 April 2006, antara Pemerintah dengan Perusahaan, yang mengatur perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas pokok pinjaman tersedia, yang semula sebesar US$80.000.000 menjadi US$69.381.312 terhitung mulai tanggal 21 Desember 2011;
- Tingkat bunga, yang semula *LIBOR Base Rate* + *LIBOR Total Spread* + 1% menjadi tingkat bunga IBRD + 1%;
- Tanggal terakhir penarikan pinjaman *(closing date)* yang semula pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi 31 Maret 2014.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik oleh Perusahaan. Jumlah pokok pinjaman akan dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan fasilitas pinjaman yang tersedia IBRD SLA 1201 sebesar US$7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing adalah berkisar antara 1,81% sampai dengan 5,48% per tahun dan antara 1,76% sampai dengan 5,48% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar US$3.509.552 dan US$3.361.540.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)(continued)

On December 30, 2011, the Company obtained a letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, regarding the changes of a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, dated April 3, 2006, between the Government with the Company, with the changes as follows:

- *The available principal amount facility, from US$80,000,000 to become US$69,381,312, starting on December 21, 2011;*
- *The interest rate, from LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1% to become IBRD interest rate + 1%;*
- *The date of the last drawdown (closing date), from March 31, 2011 to March 31, 2014.*

The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total subsidiary loan which not yet drawndown by the Company to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No.5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the available of IBRD SLA 1201 loan facility amounted to US$7,616,230 starting on February 1, 2013.

The IBRD annual interest rate is ranging from 1.81% to 5.48% per annum and 1.76% to 5.48% per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has already paid installments amounted to US$3,509,552 and US$3,361,540, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7758-ID (Ex 4712-IND) tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah sebesar US$141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar US$6.060.060 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek.

Tingkat bunga tahunan adalah sebesar 5,04% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar US$58.270 dan US$390.716.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan Pemerintah telah menandatangani penutupan perjanjian atas penerusan pinjaman ini.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 38.6).

20. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)

Based on the Loan Agreement No. 7758-ID (Ex 4712-IND) dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government the amount of US$141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the Two-Step Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of US$6,060,060 to the Company, which shall undertake the project.

Annual interest rates are 5.04% per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has already paid installments amounted to US$58,270 and US$390,716, respectively.

In June 2015, the Company has fully repaid this loan.

On December 3, 2015, the Company and the Government signed the agreement to terminate this Two-Step Loan Agreement.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996)

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("The Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 38.6).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek.

Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB masing-masing adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar US$2.122.792.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan Pemerintah telah menandatangani penutupan perjanjian atas penerusan pinjaman ini.

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) (continued)

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the Two-Step Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project.

The EIB's annual interest rates of the loan was ranging from 4.35% to 7.41% per annum for the year ended December 31, 2014.

During the year ended December 31, 2014, the Company has already paid installments amounted to US$2,122,792.

In July 2014, the Company has fully repaid this loan.

On December 3, 2015, the Company and the Government signed the agreement to terminate this Two-Step Loan Agreement.

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Two-Step Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan is ranging from 4.95% to 5.30% per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000) (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar US$4.750.674.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap akhir tahun pelaporan, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US$218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas (“Proyek”) di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 38.6.a).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar US$218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB masing-masing adalah sebesar 0,86% dan 1,03% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar US$3.535.830.

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000) (continued)

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has already paid installments amounted to US$4,750,674, respectively.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants for each reporting year-end such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995)

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government an aggregate amount equivalent to US$218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project (“the Project”) in Central Sumatera and Batam Island (Note 38.6.a).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Two-Step Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government’s relending of the ADB loan proceeds of US$218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

The ADB’s annual interest rate of the loan was 0.86% and 1.03% per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The principal amount of the loan was repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has already paid installments amounted to US$3,535,830, respectively.

In May 2015, the Company has fully repaid this loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995) (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan Pemerintah telah menandatangani penutupan perjanjian atas penerusan pinjaman ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/ 2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan US$150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar US$18.750.000.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995) (continued)

On December 3, 2015, the Company and the Government signed the agreement to terminate this Two-Step Loan Agreement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/ 2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount of US$150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace year. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010. This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has already paid installments amounted to US$18,750,000, respectively.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US$650.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* dan *Offshore* masing-masing sebesar US$590.000.000 dan US$60.000.000 dengan bank yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners* adalah:

- Australia and New-Zealand Banking Group Limited;
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (bertindak juga sebagai Agen);
- Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd.;
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch dan;
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menarik seluruh nilai fasilitas pinjaman tersebut. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan masa tenggang selama 1 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR plus 2,25% (*all in cost*) untuk porsi *onshore* dan LIBOR plus 2% (*all in cost*) untuk porsi *offshore*.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar US$32.500.000.

Selama pinjaman masih terutang, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasio utang terhadap ekuitas adalah 70:30;
b. *Debt service coverage ratio* setiap saat minimal 1,3:1

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndication Loan

On August 28, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US$650,000,000 with Onshore and Offshore portion amounted to US$590,000,000 and US$60,000,000, respectively, with banks acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners are:

- *Australia and New-Zealand Banking Group Limited;*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (also acting as Agent);*
- *Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd.;*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch and;*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*

Up to December 31, 2015, the Company has fully drawdown the loan facility. This loan has a term of 5 years with a grace period of 1 year. The loan bears interest at LIBOR plus 2.25% (all in cost) for the Onshore portion and LIBOR plus 2% (all in cost) for the Offshore portion.

During the year ended December 31, 2015, the Company has paid installments amounted to US$32,500,000.

As long as the loan is still outstanding, the Company is required to meet the financial ratios, as follows:

a. Debt to equity ratio was 70:30;
b. Debt service coverage ratio minimum 1.3:1

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - SEI

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 Desember 2015, SEI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US$600.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* dan *Offshore* masing-masing sebesar US$300.000.000 dari diberikan oleh beberapa bank sebagai berikut:

- PT Bank BNP Paribas Indonesia;
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta;
- PT Bank Mizuho Indonesia;
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia;
- BNP Paribas, berperan melalui Cabang Singapura;
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura;
- Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura; dan
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, SEI telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar US$300.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan masa tenggang selama 1 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR plus 1,85% (*all in cost*) untuk porsi *onshore* dan LIBOR plus 1,60% (*all in cost*) untuk porsi *offshore*.

Selama pinjaman masih terutang, SEI diwajibkan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasio utang terhadap ekuitas adalah 65:35;
b. Rasio *interest coverage* untuk masing-masing periode relevan paling sedikit 4,0:1; dan
c. Rasio Hutang terhadap EBITDA tidak melebihi;
   i. (Untuk setiap Periode relevan terjadi sebelum tanggal jatuh dua (2) tahun setelah Tanggal Efektif) 4,5: 1; dan
   ii. (Untuk setiap Periode relevan sesudahnya) 3,5: 1

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - SEI

Syndication Loan

On December 2, 2015, SEI obtained a syndicated loan facility amounted to US$600,000,000 with Onshore and Offshore portion amounted to US$300,000,000, respectively, from the banks as follows:

- *PT Bank BNP Paribas Indonesia;*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch;*
- *PT Bank Mizuho Indonesia;*
- *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia;*
- *BNP Paribas, acting through its Singapore Branch;*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch;*
- *Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch; and*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.*

Until December 31, 2015, SEI already drawdown the loan facility amounted to US$300,000,000. This loan has a term of 5 years with a grace period of 1 year. The loan bears interest at LIBOR plus 1.85% (all in cost) for the onshore portion and LIBOR plus 1.60% (all in cost) for the offshore portion.

As long as the loan is still outstanding, SEI is required to meet the financial ratios, as follows:

a. The ratio of its Gross Debt to equity shall not exceed 65:35;
b. Its Interest Coverage Ratio for each Relevant Period shall be at least 4.0:1; and
c. the ratio of its Debt to EBITDA shall not exceed:
   i. (for each Relevant Period to occur before the date falling two (2) years afterthe Effective Date) 4.5:1; and
   ii. (for each Relevant Period thereafter) 3.5:1.

As of December 31, 2015, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

21. UTANG OBLIGASI / *21. BONDS PAYABLE*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes			*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*
Penerbitan tahun 2014	1.350.000.000	1.350.000.000	*Issued in 2014*
Diskonto	(13.000.500)	(13.000.500)	*Discount*
Biaya penerbitan	(5.647.211)	(5.647.211)	*Issuance cost*
Subtotal	1.331.352.289	1.331.352.289	*Sub-total*
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	2.404.403	903.225	*Amortization of discount and issuance cost*
	1.333.756.692	1.332.255.514	
Utang Obligasi - neto			*Bonds Payable - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang utang obligasi	**1.333.756.692**	**1.332.255.514**	*Long-term portion of bonds payable*

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan US$1.350.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes,* yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrear* setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar US$1.335.334.469, diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P)* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa3, BB+ dan BBB-.

On May 12, 2014, the Company issued US$1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 16, 2024, with issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear interest rate of 5.125% per annum payable semi annually in arrears on May 16 and November 16, starting November 16, 2014. These bonds, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, which amounted to US$1,335,334,469 were received by the Company on May 16, 2014 and were used for addtional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, the bonds are rated at Baa3, BB+ and BBB-, respectively.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

Perusahaan tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

The Company is not required to make sinking fund payment with respect to these bonds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Estimasi Tagihan Pajak / *a. Estimated Claims for Tax Refund*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	59.637.060	66.806.760	*Article 4 (2)*
Pasal 22	1.938.239	1.709.375	*Article 22*
Pasal 23	458.513	4.543	*Article 23*
Pasal 29			*Article 29*
- Tahun 2015	16.466.112	-	*Year 2015 -*
- Tahun 2014	-	129.621	*Year 2014 -*
Pajak Pertambahan Nilai	28.004.953	5.380.927	*Value-Added Tax*
Total	**106.504.877**	**74.031.226**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21 (Rp11.398.674.356 pada tahun 2015 dan Rp5.346.115.936 pada tahun 2014)	826.291	429.752	*Article 21 (Rp11,398,674,356 in 2015 and Rp5,346,115,936 in 2014)*
Pasal 22 (Rp28.951.431.171 pada tahun 2015 dan Rp13.529.643.490 pada tahun 2014)	2.098.690	1.087.592	*Article 22 (Rp28,951,431,171 in 2015 and Rp13,529,643,490 in 2014)*
Pasal 23 (Rp55.455.475.929 pada tahun 2015 dan Rp105.904.112.617 pada tahun 2014)	4.019.969	8.513.192	*Article 23 (Rp55,455,475.929 in 2015 and Rp105,904,112,617 in 2014)*
Pasal 25	10.245.898	7.830.480	*Article 25*
Pasal 29 (Rp9.922.954.761 pada tahun 2015 dan US$12.197.591 dan Rp5.493.889.138 pada tahun 2014)	719.315	12.639.222	*Article 29 (Rp9,922,954,761 in 2015 and US$12,197,591 and Rp5,493,889,138 in 2014)*
Pajak Pertambahan Nilai, neto (Rp49.067.715.212 pada tahun 2015 dan Rp24.259.938.672 pada pada tahun 2014)	3.556.921	1.950.156	*Value-Added Taxes, net (Rp49,067,715,212 in 2015 and Rp24,259,938,672 in 2014)*
Total	**21.467.084**	**32.450.394**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

c. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Kini			*Current*
Perusahaan	113.413.077	158.591.466	*The Company*
Entitas Anak	11.898.241	11.501.806	*Subsidiaries*
Sub-total	125.311.318	170.093.272	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	527.991	(1.255.149)	*The Company*
Entitas Anak	(91.233.630)	48.304.578	*Subsidiaries*
Sub-total	(90.705.639)	47.049.429	*Sub-total*
Beban pajak - neto	**34.605.679**	**217.142.701**	***Tax expense - net***

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between profit before tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	437.364.583	928.166.169	*Profit before tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum beban pajak Entitas Anak	172.037.464	(106.325.914)	*Profit (loss) before tax expense of the Subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	19.190.360	(15.290.503)	*Consolidation adjustments*
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	628.592.407	806.549.752	*Profit before tax expense of - the Company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Beda temporer			***Temporary differences***
Kesejahteraan karyawan - neto	(2.674.209)	5.588.017	*Employees' benefits - net*
Penyisihan(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(880.120)	6.103.657	*Reversal of receivables Provision fo (recovery for) losses*
Gaji dan bonus	562.365	(1.076.446)	*Salaries and bonuses*
Pemulihan penyisihan persediaan usang persediaan	(115.563)	(711.062)	*Recovery of allowance for inventory obsolescence*
Beda temporer - neto	(3.107.527)	9.904.166	*Temporary differences - net*
Beda tetap			***Permanent differences***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.143.544	20.259.920	*Salaries and other employees' benefits*
Representasi dan jamuan	3.260.028	3.795.184	*Representation and entertainment*
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	6.121.791	2.422.052	*Other non-deductible expenses*
Pajak dan perizinan - neto	37.934	3.190	*Taxes and licenses - net*
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	(66.828.198)	(31.762.167)	*Non-taxable dividend income*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(7.055.243)	(18.086.702)	*Interest income already subject to final income tax*
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(99.351)	(128.066)	*Rental income already subject to final income tax*
Beda tetap - neto	(58.419.495)	(23.496.589)	*Permanent differences - net*
Estimasi laba kena pajak	**567.065.385**	**792.957.329**	***Estimated taxable income***
Beban pajak kini - Perusahaan	113.413.077	158.591.466	*Current tax expense - the Company*
Pembayaran pajak penghasilan di muka			*Prepayments of income taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.303.785	2.100.915	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	125.585.848	148.931.986	*Income Tax Article 25*
Sub-total	**128.889.633**	**151.032.901**	*Sub-total*
Estimasi Utang Pajak Penghasilan Badan			*Estimated Corporate Income Tax Payables*
Perusahaan	-	7.558.565	*The Company*
Entitas Anak	719.315	5.080.657	*Subsidiaries*
Total	**719.315**	**12.639.222**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 29			***Estimated Claims for IncomeTax Refund Article 29***
Tahun berjalan			*Current year*
Perusahaan	(15.476.556)	-	*The Company*
Entitas Anak	(989.556)	(129.621)	*Subsidiary*
Tahun sebelumnya			*Prior year*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Total	**(16.466.112)**	**(129.621)**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"). tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"). dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 5 Januari 2016 dan 6 Januari 2015, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2015 dan 2014.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menghitung beban pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan tarif pajak sesuai ketentuan diatas. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar US$28.353.270 dan US$39.647.839 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang disajikan sebagai bagian dari "Modal Disetor Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp314.889.945.926 (setara dengan US$35.301.648), terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 (setara dengan US$36.493.243) dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 (setara dengan US$1.191.679).

22. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

These requirements should be fulfilled by the public companies for a year of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-2 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 5, 2016 and January 6, 2015, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias for the year 2015 and 2014.

Based on the above, management calculated the Company's tax expense for years ended December 31, 2015 and 2014 using the tax rate as above. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to US$28,353,270 and US$39,647,839 for December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is presented as part of "Other Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position amounted to Rp314,889,945,926 (equivalent to US$35,301,648) and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounted to Rp325,519,727,021 (equivalent to US$36,493,243) and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounted to Rp10,629,781,095 (equivalent to US$1,191,679).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal per 31 Des. 2014/ *Beginning Balance Dec. 31. 2014* Disajikan Kembali/ *As Restated*	Penambahan dari akuisisi/ *Additions from acquisition*	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to the Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ *Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)*	Saldo Akhir per 31 Des 2015/ *Ending Balance Dec. 31, 2015*	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Kesejahteraan karyawan	23.417.868	-	(5.589.053)	-	17.828.815	*Employees' benefits*
Gaji dan bonus	7.576.164	-	140.590	-	7.716.754	*Salaries and bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.888.029	-	(220.030)	-	4.667.999	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan persediaan usang	148.154	-	(28.890)	-	119.264	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.036.183)	-	248.920	-	(4.787.263)	*Allowance for deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan - neto	30.994.032	-	(5.448.463)	-	25.545.569	*Deferred tax assets - net*
Entitas Anak						***The Subsidiaries***
PGASKOM						*PGASKOM*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Gaji dan bonus	48.200	-	-	(4.734)	43.466	*Salaries and bonus*
Kesejahteraan karyawan	44.170	-	23.643	(5.038)	62.775	*Employees' benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.227	-	6.476	(9.491)	10.212	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap	(10.494)	-	(38.174)	38.463	(10.205)	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	95.103	-	(8.055)	19.200	106.248	*Deferred tax assets - net*
PGASSOL						*PGASSOL*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Aset tetap	313.352	-	(111.115)	(27.492)	174.745	*Fixed assets*
Gaji dan bonus	150.705	-	554.480	(31.202)	673.983	*Salaries and bonus*
Kesejahteraan karyawan	67.216	-	13.042	(758)	79.500	*Employees' benefits*
Aset pajak tangguhan	531.273	-	456.407	(59.452)	928.228	*Deferred tax assets*
GAGAS						*GAGAS*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Bonus	232.844	-	(66.206)	-	166.638	*Bonus*
Kesejahteraan karyawan	16.253	-	9.959	-	26.212	*Employees' benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.538	-	4.884	-	13.422	*Allowance for impairment losses*
Aset pajak tangguhan	257.635	-	(51.363)	-	206.272	*Deferred tax assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo Awal per 31 Des. 2014/ *Beginning Balance Dec. 31. 2014* Disajikan Kembali/ *As Restated*	Penambahan dari akuisisi/ *Additions from acquisition*	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to the Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ *Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)*	Saldo Akhir per 31 Des 2015/ *Ending Balance Dec. 31, 2015*	
PLI						*PLI*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax asset*
Rugi fiskal	5.826.252	-	21.830.003	-	27.656.255	*Fiscal loss*
Biaya akresi	28.575	-	172.891	-	201.466	*Acretion cost*
Liabilitas pembongkaran Aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	-	-	198.050	-	198.050	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Aset tetap	(85.324)	-	(348.216)	-	(433.540)	*Fixed assets*
Kesejahteraan karyawan	7.413	-	3.995	-	11.408	*Employees' benefits*
Aset pajak tangguhan	5.776.916	-	21.856.723	-	27.633.639	*Deferred tax assets*
PERMATA dan entitas anaknya						*PERMATA and its subsidiary*
Entitas anaknya						*Its subsidiary*
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax asset*
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	-	(2.916.660)	218.898	(2.697.762)	*Implementation of finance lease accounting*
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	(2.916.660)	218.898	(2.697.762)	*Deferred tax liabilities*
SAKA dan entitas anaknya						*SAKA and its subsidiaries*
Entitas anaknya						*Its subsidiaries*
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax asset***
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	-	-	4.993.612	-	4.993.612	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Unrecover cost	-	-	71.111.264	-	71.111.264	*Unrecover cost*
Aset tetap	-	-	(54.926.474)	-	(54.926.474)	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	-	-	21.178.402	-	21.178.402	*Deferred tax Assets*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Kesejahteraan karyawan	2.332.906	-	(495.367)	-	1.837.539	*Employees' benefit*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	21.104.197	-	(19.062.455)	-	2.041.742	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Unrecover cost	84.644.874	-	45.931.583	-	130.576.457	*Unrecover cost*
Penyisihan persediaan usang	456.697	-	-	-	456.697	*Allowance for inventory obsolescence*
Aset tetap	(250.666.794)	-	24.323.495	-	(226.343.299)	*Fixed assets*
Entitas anaknya						*Its subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan	(142.128.120)	-	50.697.256	-	(91.430.864)	*Deferred tax liabilities*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**37.654.959**				**75.598.358**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(142.128.120)**				**(94.128.626)**	***Consolidated deferred tax liabilities***

* Unrecover cost sebagaimana dilaporkan untuk tujuan PSC, neto setelah FTP sebesar US$56.474.751/*Unrecover cost as reported for PSC purposes, net of FTP amounted to US$56,474,751*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal per 31 Des. 2013/ *Beginning Balance Dec. 31. 2013* Disajikan Kembali/ *As Restated*	Penambahan dari akuisisi/ *Additions from acquisition*	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to the Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ *Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)*	Saldo Akhir per 31 Des 2014/ *Ending Balance Dec. 31, 2014* Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Kesejahteraan karyawan	20.495.094	-	2.922.774	-	23.417.868	*Employees' benefits*
Gaji dan bonus	7.845.275	-	(269.111)	-	7.576.164	*Salaries and bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.362.115	-	1.525.914	-	4.888.029	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan persediaan usang	325.920	-	(177.766)	-	148.154	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.688.035)	-	(1.348.148)	-	(5.036.183)	*Allowance for deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan	28.340.369	-	2.653.663	-	30.994.032	*Deferred tax assets*
Entitas Anak						***The Subsidiaries***
PGASKOM						*PGASKOM*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Gaji dan bonus	55.020	-	(5.986)	(834)	48.200	*Salaries and bonus*
Kesejahteraan karyawan	22.883	-	22.797	(1.510)	44.170	*Employees' benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.205	-	9.546	(524)	13.227	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap	-	-	(6.910)	(3.584)	(10.494)	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	82.108	-	19.447	(6.452)	95.103	*Deferred tax assets*
PGASSOL						*PGASSOL*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Aset tetap	304.997	-	15.209	(6.854)	313.352	*Fixed assets*
Gaji dan bonus	82.413	-	73.327	(5.035)	150.705	*Salaries and bonus*
Kesejahteraan karyawan	30.149	-	39.491	(2.424)	67.216	*Employees' benefits*
Aset pajak tangguhan	417.559	-	128.027	(14.313)	531.273	*Deferred tax assets*
GAGAS						*GAGAS*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Gaji dan bonus	152.223	-	80.621	-	232.844	*Salaries and bonus*
Kesejahteraan karyawan	2.241	-	14.012	-	16.253	*Employees' benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	8.538	-	8.538	*Allowance for impairment losses*
Aset pajak tangguhan	154.464	-	103.171	-	257.635	*Deferred tax assets*
PLI						*PLI*
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax asset*
Rugi fiskal	808.273	-	4.979.828	38.151	5.826.252	*Fiscal loss*
Biaya akresi	-	-	28.575	-	28.575	*Acretion cost*
Kesejahteraan karyawan	-	-	7.413	-	7.413	*Employees' benefits*
Aset tetap	-	-	(85.324)	-	(85.324)	*Employees' benefits*
Aset pajak tangguhan	808.273	-	4.930.492	38.151	5.776.916	*Deferred tax assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal per 31 Des. 2013/ *Beginning Balance Dec. 31. 2013* Disajikan Kembali/ *As Restated*	Penambahan dari akuisisi/ *Additions from acquisition*	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to the Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ *Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)*	Saldo Akhir per 31 Des 2014/ *Ending Balance Dec. 31, 2014* Disajikan Kembali/ *As Restated*	
SAKA dan entitas anaknya						*SAKA and its subsidiaries*
Aset Pajak Tangguhan						*Deferred tax assets*
Bonus	75.168	-	(75.168)	-	-	*Bonus*
Aset pajak tangguhan	75.168	-	(75.168)	-	-	*Deferred tax assets*
Liabilitas Pajak Tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Kesejahteraan karyawan	691.510	2.074.528	(433.132)	-	2.332.906	*Employees' benefit*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	3.640.586	15.869.198	1.594.413	-	21.104.197	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Unrecover cost	35.841.561	106.763.853	(57.960.540)	-	84.644.874	*Unrecover cost*
Penyisihan persediaan usang	243.604	213.093	-	-	456.697	*Allowance for inventory obsolescence*
Aset tetap	(63.758.734)	(190.299.488)	3.391.428	-	(250.666.794)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(23.341.473)	(65.378.816)	(53.407.831)	-	(142.128.120)	*Deferred tax liabilities*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**29.877.941**				**37.654.959**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(23.341.473)**				**(142.128.120)**	***Consolidated deferred tax liabilities***

** Unrecover cost sebagaimana dilaporkan untuk tujuan PSC, neto setelah FTP sebesar US$67.195.558/*Unrecover cost as reported for PSC purposes, net of FTP amounted to US$67,195,558*

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			*The effects of temporary differences at maximum tax rate:*
Perusahaan			*The Company*
Penyisihan aset pajak tangguhan	248.920	(1.348.148)	*Valuation allowance*
Kesejahteraan karyawan	(668.581)	1.524.260	*Employees' benefits*
Penyisihan persediaan usang	(28.890)	(177.766)	*Provision for inventory obsolescence*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.030)	1.525.914	*Provision for impairment losses*
Gaji dan bonus	140.590	(269.111)	*Salaries and bonus*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal	21.830.003	4.979.828	*Tax loss*
Aset tetap	(31.100.484)	3.314.403	*Fixed assets*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	(13.870.793)	1.594.413	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Kesejahteraan karyawan	(423.808)	(352.135)	*Employees' benefits*
Gaji dan bonus	488.274	72.794	*Salaries and bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.360	18.084	*Provision for impairment losses*
Unrecover cost	117.042.847	(57.960.540)	*Unrecover cost*
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(2.916.660)	-	*Implementation of finance lease accounting*
Biaya akresi	172.891	28.575	*Acretion cost*
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	**90.705.639**	**(47.049.429)**	***Deferred tax benefit (expense), net***

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan yang disajikan dalam Penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) for employees' benefits presented in the Other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Perusahaan			*The Company*
Manfaat (beban) pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:			*Deferred tax benefit (expense) for employees' benefits:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria Tahun berjalan	(4.920.472)	1.798.172	*Actuarial loss (gain) Current year*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:			*Deferred tax benefit (expense) for employees' benefits:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria Tahun berjalan	155.420	(472.336)	*Actuarial loss (gain) Current year*
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	**(4.765.052)**	**1.325.836**	***Deferred tax benefit (expense), net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan provisi untuk kesejahteraan karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan estimasi masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas-entitas Anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2015 dan 2014 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

The management believes that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local Subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate in 2015 and 2014 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Laba sebelum beban pajak konsolidasian	437.364.583	928.166.169	*Consolidated profit before tax expense*
Eliminasi laba rugi	19.190.360	(15.290.503)	*Elimination of revenues and expenses*
Laba sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	456.554.943	912.875.666	*Consolidated profit before tax expense before elimination*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	114.138.736	228.218.917	*Tax expense computed using tax rate of 25%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(81.810.242)	4.324.852	*Tax effect of the permanent differences*
Pengaruh penurunan tarif pajak penghasilan dalam perhitungan pajak kini	(28.353.270)	(39.647.839)	*Effect of income tax rate reduction used in current tax computation*
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	30.041.560	24.409.945	*Effect from different rate used in deferred tax calculation*
Pengaruh selisih kurs	(583.053)	(106.227)	*Impact of foreign exchange*
Rugi fiskal yang tidak terealisasi	113.139	-	*Unrealized fiscal loss*
Lain - lain	1.058.809	(56.947)	*Others*
Estimasi beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**34.605.679**	**217.142.701**	***Estimated tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2014, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SPPKP") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar US$30.714.134. Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak tersebut.

SEI - Entitas Anak

Selama tahun 2015 dan 2014, entitas anak yang dimiliki melalui SEI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letters

The Company

On June 9, 2014, the Company has received Preliminary Tax Refund Letter for Overpayment ("SPPKP") of Corporate Income Tax for the year 2013 amounted to US$30,714,134. On July 15, 2014, the Company has received the refund of such tax overpayment.

SEI - the Subsidiary

During 2015 and 2014, subsidiaries owned through SEI has received several Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation, as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SEI - Entitas Anak (lanjutan)

- SIP menerima SKPKB tertanggal 27 Agustus 2014 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) masa pajak Juni 2013 sebesar Rp203.143.933.553. Atas SKPKB tersebut, telah dilakukan pembayaran pada tanggal 25 September 2014.

- SIPL dan SP, menerima SKPKB tertanggal 3 Desember 2014 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) masa pajak Januari 2014 masing-masing sebesar Rp556.896.568.577 dan Rp62.652.743.146. Atas SKPKB tersebut, telah dilakukan pembayaran pada bulan Desember 2014.

  Sehubungan dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menolak keberatan yang diajukan, SIP, SIPL dan SP sudah mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut kepada Pengadilan pajak. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan pajak belum mengeluarkan putusannya. Manajemen Kelompok usaha berkeyakinan bahwa jumlah yang sudah dibayarkan berdasarkan SKP tersebut akan dapat tertagih.

- SIPL dan SPLLC, menerima SKPKB tertanggal 18 November 2015 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 masa pajak Januari-Desember 2014 masing -masing sebesar US$127.720.367 dan US$19.842.169. SIP juga menerima SKPKB atas pajak yang sama untuk masa pajak Januari-Desember 2013 sebesar US$35.282.679.

  Sehubungan dengan SKPKB tersebut, SIPL, SPLLC dan SIP mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah yang ditetapkan dalam SKPKB tersebut belum dibayar. Manajemen Kelompok usaha berkeyakinan bahwa SKPKB tersebut di atas bertentangan dengan peraturan perpajakan yang relevan, sehingga jumlah yang ditetapkan dalam SKPKB tersebut tidak diakui sebagai liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

SEI - the Subsidiary (continued)

- *SIP received SKPKB dated August 27, 2014 of Final Income Tax Article 4 (2) for the period June 2013 amounted to Rp203,143,933,553. Such SKPKB payment has been made on September 25, 2014.*

- *SIPL and SP received SKPKB of Final Income Tax Article 4 (2) dated on December 3, 2014 for the period January 2014 amounted to Rp556,896,568,577 and Rp62,652,743,146, respectively. Such SKPKB payment has been made in December 2014.*

  Following the Director General Tax ("DJP")'s decision which reject their objections, SIP, SIPL and SP have filed appeals to the Tax court. Until the completetion date of this consolidated financial statements the Tax court has not issued its decision yet. The Group's management believes that the amount which has been paid under the SKPB will be recoverable.

- *SIPL and SPLLC, received SKPKB of Income Tax Article 26 dated on November 18, 2015 for the period January-December 2014 amounted to US$127,720,367 and US$19,842,169, respectively. SIP also received SKPKB for the same tax for the period of January-December 2013 amounted to US$35,282,679.*

  In connection with the above SKPKB, SIPL, SPLLC and SIP has filed a objection letters to the DJP. Until the completion date of these consolidated financial statements, the amounts under the above SKPKB has not been paid or settled. The Group management believes that such SKPKB is contradictory to the relevant tax regulation, as such, the amounts under SKPKB is not recognized as liabilities as of December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SEI - Entitas Anak (lanjutan)

- SEI juga telah melakukan pengajuan banding atas Keputusan DJP No. KEP-1904/WPJ.07/2013 tertanggal 18 September 2013 terkait dengan keberatan SEI atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 masa Januari sampai dengan Desember tahun 2009 dengan nilai SKPKB yang diajukan banding sebesar Rp16.756.453.245.

  Nilai kurang bayar beserta sanksi administratif disajikan pada akun "Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

  Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum mengeluarkan putusannya.

PGASSOL - Entitas Anak

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PGASSOL menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp4.877.830.871 dan Rp24.606.755.543. PGASSOL telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut. Untuk SKPLB yang telah disetujui PGASSOL, selisih antara jumlah yang ditagihkan PGASSOL dengan jumlah yang ditentukan oleh Kantor Pajak sebesar Rp1.431.956.981 dan Rp577.184.936 dibebankan pada laba rugi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, PGASSOL menerima beberapa SKPKB PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar nihil dan Rp1.260.669.948. PGASSOL telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut. SKPKB yang telah disetujui PGASSOL dibebankan pada laba rugi.

PGASKOM - Entitas Anak

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PGASKOM menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan sebesar nihil dan Rp595 juta. PGASKOM telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut. SKPKB yang telah disetujui PGASKOM, dibebankan pada pada laba rugi.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

SEI - the Subsidiary (continued)

- *SEI filed an appeal on the Decision of DJP No. KEP-1904/WPJ.07/2013 dated September 18, 2013 related to SEI's objection to SKPKB of Income Tax Article 26, for the period January to December 2009 with the amount of SKPKB amounted to Rp16,756,453,245.*

  The amount of underpayments with the administrative penalty were presented under "Accrued Liabilities" on the consolidated statement of financial position.

  Until the completetion date of this consolidated financial statements the DJP has not issued its decision yet.

PGASSOL - the Subsidiary

During the years ended December 31, 2015 and 2014, PGASSOL received several Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of value added tax with tax refund totaling Rp4,877,830,871 and Rp24,606,755,543, respectively. PGASSOL has agreed to the above tax assessments. For SKPLB which has been agreed by PGASSOL, the difference between the amount claimed by PGASSOL with the amount determined by the Tax Office with amount Rp1,431,956,981 and Rp577,184,936 was charged to profit or loss.

During the years ended December 31, 2014, PGASSOL received several SKPKB of value added tax with amount totaling nil and Rp1,260,669,948, respectively. PGASSOL has agreed to the above tax assessments. The SKPKB agreed by PGASSOL, were charged to profit or loss.

PGASKOM - the Subsidiary

During the years ended December 31, 2015 and 2014, PGASKOM received several SKPKB of Corporate Income Tax with amount totaling nihil and Rp595 million, respectively. PGASKOM has agreed to the above tax assessments. The SKPKB agreed by PGASKOM, was charged to profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar AS mulai tahun fiskal 2013 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. Gagas, Saka dan PLI juga memperoleh persetujuan yang sama dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia -Direktorat Jenderal Pajak untuk masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-914/WPJ.19/2013 tanggal 16 Juli 2013, Surat Keputusan No.KEP-1951/WPJ.07/2013 tanggal 24 September 2013 dan No. KEP-1950/WPJ.19/2014 tanggal 29 September 2014.

22. TAXATION (continued)

g. Other

The Company has obtained approval to maintain bookkeeping in US Dollar starting 2013 fiscal year from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-278/ WPJ.19/2012 dated March 20, 2012. Gagas, Saka and PLI also obtained approval the same approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation based on Decision Letter No. KEP-914/WPJ.19/2013 dated July 16, 2013, Decision Letter No. KEP-1951/WPJ.07/2013 dated September 24, 2013 and No. KEP-1950/WPJ.19/2014 dated September 29, 2014, respectively.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek), adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

	Lembar Saham/ *Number of Shares*	**US$**	**%**	
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna Share*
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	-	0.00	*1. The Government of the Republic of Indonesia*
Saham Seri B				*Series B Shares*
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	195.968.391	56.97	*1. The Government of the Republic of Indonesia*
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.430.448.940	148.021.765	43.03	*2. Public and employees (each below 5%)*
3. Manajemen				*3. Management*
- Djoko Saputro (Direksi)	30.000	426	0.00	*Djoko Saputro (Director) -*
- Hendi Kusnadi (Direksi)	140.500	1.994	0.00	*Hendi Kusnadi (Director) -*
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	343.992.576	100.00	*Issued and fully paid*
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	26.255		*Treasury stock*)*
Saham beredar	**24.241.508.196**	**344.018.831**		***Outstanding shares***

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar US$251.054 (Catatan 1.b).

*) *The acquisition cost of the treasury stock amounted to US$251,054 (Note 1.b).*

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

As of December 31, 2015, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares.

24. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 April 2015, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perusahaan untuk tahun buku 2014 yang seluruhnya berjumlah US$722.754.065 diperuntukkan sebagai berikut:
   a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.510.872.093.109 atau Rp144,84 per saham kepada pemegang saham;
   b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 27 Maret 2014, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perusahaan untuk tahun buku 2013 berjumlah sebesar US$860.533.234 diperuntukkan sebagai berikut:
   a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp5.100.024.084.438 atau Rp210,40 per saham kepada pemegang saham;
   b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

24. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 6, 2015 which were notarized with Notarial Deed No. 22 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 6, 2015, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Approved the use of profit that is attributable to Owner of the Parent Entity for the financial year of 2014 in the amount of US$722,754,065 to be utilized as follows:*
   a. *Distribution of cash dividends of Rp3,510,872,093,109 or Rp144.84 per share to shareholders;*
   b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to further prepare for the cash dividends distribution procedures and publish it taking into consideration the prevailing laws and regulations.*

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on March 27, 2014 which were notarized with Notarial Deed No. 56 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated March 27, 2014, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Approved the use of profit that is attributable to Owner of the Parent Entity for the financial year of 2013 in the amount of US$860,533,234 to be utilized as follows:*
   a. *Distribution of cash dividends of Rp5,100,024,084,438 or Rp210.40 per share to shareholders;*
   b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to further prepare for the cash dividends distribution procedures and publish it taking into consideration the prevailing laws and regulations.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN NETO

25. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	2.612.803.553	2.909.158.958	*Gas distribution - net of sales adjustment*
Penjualan minyak dan gas neto	263.697.492	297.797.565	*Net oil and gas sales*
Konstruksi	151.711.904	-	*Construction*
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	22.900.843	-	*Finance income from finance lease*
Transmisi gas	7.031.617	30.147.424	*Gas transmission*
Sewa fiber optik	6.380.886	8.661.287	*Fiber optic rental*
Lain-lain	4.264.550	7.623.400	*Others*
Total, Neto	**3.068.790.845**	**3.253.388.634**	***Total, Net***

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Kelompok Usaha dan pelanggan.

The sales adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Group and the customers.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Industri	2.562.760.718	2.848.325.955	*Industrial*
Komersial	43.650.062	55.938.605	*Commercial*
Rumah tangga	4.171.188	4.426.264	*Households*
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	2.221.585	468.134	*Fuel Gas Filling Stations (SPBG)*
Total	**2.612.803.553**	**2.909.158.958**	***Total***

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Kelompok Usaha dari aktivitas eksplorasi dan produksi yang diperoleh dari kontrak bagi hasil.

Net oil and gas sales represents Group's sales of oil and gas from exploration and production activities earned under production sharing contract.

Pendapatan konstruksi terutama merupakan pendapatan PGASSOL sehubungan konstruksi aset pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan darat yang diklasifikasikan sebagai pembayaran sewa guna usaha kepada PLN untuk pengangkutan gas berdasarkan GTA Kalija I.

Construction revenue mainly represent PGASSOL's revenue in relation to construction of subsea pipeline and onshore receiving facilities which are classified as finance leased to PLN for gas transportation under the provision of GTA Kalija I.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PC Muriah Ltd. berdasarkan GTA Kalija Tahap I.

Finance income from lease transaction represents KJG's interest in relation to finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PC Muriah Ltd. under the provision of GTA Kalija Tahap I.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Transmisi gas merupakan pendapatan atas jasa pengangkutan gas.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PLN, entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar US$554.774.885 atau 18,08% dan US$738.123.305 atau 22,69% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 25,60% dan 29,69% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

25. NET REVENUES (continued)

Gas transmission is the income from gas transportation services.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PLN, a Government-related entity, which amounted to US$554,774,885 or 18.08% and US$738,123,305 or 22.69% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The Group enters into sales transactions with the Government-related entities, totaling 25.60% and 29.69% of its consolidated net revenues above for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Distribusi Gas			*Gas Distribution*
Pihak ketiga	1.234.973.276	1.336.602.354	*Third parties*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)	384.171.501	393.006.340	*Government-related entities (Note 35)*
Sub-total	1.619.144.777	1.729.608.694	*Sub-total*
Beban operasi minyak dan gas bumi			*Oil and gas operating expenses*
Beban deplesi dan amortisasi	150.359.247	95.486.727	*Depletion and amortization*
Beban produksi dan *lifting*	101.488.350	78.233.160	*Production and lifting cost*
Sub-total	251.847.597	173.719.887	*Sub-total*
Gas alam cair (*LNG*)			*Liquid natural gas (LNG)*
Beban produksi dan lifting	131.972.860	66.754.140	*Production and lifting cost*
Beban penyusutan	(16.863.772)	(2.176.622)	*Depreciation*
Sub-total	115.109.088	64.577.518	*Sub-total*
Konstruksi	119.578.766	-	*Construction*
Total	**2.105.680.228**	**1.967.906.099**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pembelian dari entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35) dan ConocoPhillips masing-masing sebesar US$384.171.501 atau 18,24% dan US$877.958.427 atau 41,69% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pembelian dari entitas berelasi dengan Pemerintah dan ConocoPhillips masing masing sebesar US$393.006.340 atau 19,97% dan US$874.256.578 atau 44,43% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah. dengan total masing-masing sebesar 18,24% dan 19,97% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

26. COST OF REVENUES (continued)

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Government related entities (Note 35) a Government-related entity, and ConocoPhillips amounted to US$384,171,501 or 18.24% and US$877,958,427 or 41.69% of total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2015 respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounted to US$393,006,340 or 19.97% and US$874,256,578 or 44.43% of total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2014, respectively.

The Group enters sales transactions with the Government-related entities totalling to 18.24% and 19.97% of its consolidated cost of revenues above for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

27. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Penyusutan (Catatan 14)	111.937.547	106.959.502	*Depreciation (Note 14)*
Jasa umum	27.818.562	19.209.966	*General services*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.184.362	31.381.783	*Salaries and employees' benefits*
Iuran BPH Migas	9.009.386	7.559.639	*BPH Migas levy*
Honorarium profesional	7.669.542	3.478.511	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.795.278	19.107.976	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar dan bahan kimia	5.577.174	6.532.723	*Fuel and chemicals*
Asuransi	3.766.461	4.192.555	*Insurance*
Sewa	2.309.774	3.259.076	*Rental*
Representasi dan jamuan	1.724.254	2.467.223	*Representation and entertainment*
Peralatan dan suku cadang	1.429.315	10.790.892	*Tools and spare parts*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.331.464	1.956.819	*Traveling and transportation*
Amortisasi	854.662	361.989	*Amortization*
Listrik dan air	475.510	810.121	*Electricity and water*
Peralatan kantor	455.991	1.234.278	*Office supplies*
Komunikasi	388.362	459.130	*Communications*
Material umum	146.090	510.197	*General materials*
Pajak dan perizinan	50.303	255.483	*Taxes and licenses*
Perayaan	39.595	76.503	*Celebration*
Pendidikan dan pelatihan	28.832	84.956	*Education and training*
Lain-lain	1.759.916	2.598.023	*Others*
Total	**198.752.380**	**223.287.345**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	84.350.074	81.793.332	*Salaries and employees' benefits*
Honorarium profesional	14.979.851	14.554.428	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 14)	13.289.534	16.507.646	*Depreciation (Note 14)*
Jasa umum	12.382.576	11.990.560	*Traveling and transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.732.068	6.162.889	*Repairs and maintenance*
Promosi	10.839.589	13.403.495	*Promotion*
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 37)	10.114.628	11.345.328	*Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 37)*
Pendidikan dan pelatihan	4.205.397	5.564.418	*Education and training*
Perjalanan dinas dan transportasi	4.053.645	6.086.494	*Traveling and transportation*
Representasi dan jamuan	3.328.831	4.681.354	*Representation and entertainment*
Biaya bank	2.393.552	2.635.733	*Bank charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 7 dan 8)	2.325.452	6.372.461	*Provision for impairment losses (Note 7 and 8)*
Komunikasi	2.225.060	2.078.998	*Communications*
Peralatan dan suku cadang	2.093.246	888.978	*Tools and spare parts*
Pajak dan perizinan	1.734.391	1.558.188	*Taxes and licenses*
Asuransi	1.522.507	1.541.678	*Insurance*
Amortisasi	1.496.157	1.486.557	*Amortization*
Listrik dan air	1.356.279	1.250.717	*Electricity and water*
Sewa	1.293.942	11.252.966	*Rental*
Bahan bakar dan bahan kimia	1.024.040	1.230.064	*Fuels and chemicals*
Peralatan kantor	939.716	1.636.353	*Office supplies*
Perayaan	824.177	1.125.492	*Celebration*
Pakaian dinas	188.782	58.135	*Employees' uniform*
Material umum	169.158	254.287	*General materials*
Lain-lain	1.556.081	2.734.300	*Others*
Total	**190.418.733**	**208.194.851**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Obligasi	84.526.339	51.256.349	*Bonds*
Pinjaman sindikasi	12.236.970	-	*Syndicated loan*
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:			*Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:*
- Japan Bank for International Cooperation	5.172.669	6.334.322	*Japan Bank for International - Cooperation*
- International Bank for Reconstruction and Development	2.586.723	2.805.686	*International Bank for Reconstruction - and Development*
- European Investment Bank	1.382.906	1.704.897	*European Investment Bank -*
- Asian Development Bank	17.545	125.446	*Asian Development Bank -*
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang	9.072.081	458.891	*Fair value adjustments on other long-term receivable*
Pembalikan dari efek diskonto atas provisi pembongkaran aset dan restorasi area	3.220.140	3.684.206	*The unwinding of the effect of discounting the provision of assets abandonment and area restoration*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	947.480	1.305.712	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of Tokyo Mitsubishi Indonesia	-	1.883.273	*Bank of Tokyo Mitsubishi Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.399.932	*PT Bank ANZ Indonesia*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.		1.383.079	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	736.676	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	573.188	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**119.162.853**	**73.651.657**	**Total**

30. PENDAPATAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Bunga deposito	8.090.787	22.251.202	*Interest of time deposits*
Bunga investasi obligasi	3.600.698	4.662.296	*Interest from investment in bond*
Bunga jasa giro	3.645.925	2.586.720	*Interest of current accounts*
Bunga piutang *carry*	2.828.663	729.956	*Interest from carry receivables*
Bunga *promissory notes*	272.994	1.786.306	*Interest from promissory notes*
	18.439.067	32.016.480	
Pajak terkait pendapatan keuangan	(2.218.316)	(4.764.140)	*Tax relating to finance income*
Neto	**16.220.751**	**27.252.340**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Jumlah Nosional/ *Notional Amount*	Nilai Wajar dalam Dolar AS/ *Fair Value in US Dollar* 2015 Utang/ *Payables*	2014 Utang/ *Payables*	
The Royal Bank of Scotland N.V.. *cross currency swap*	JPY19.420.211.744	**11.330.750**	**11.005.055**	*The Royal Bank of Scotland N.V.. cross currency swap*

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), sekarang menjadi The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk tahun tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk tahun selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US$/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), currently The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the year from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the year thereafter through to the maturity date March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US$/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan RBS, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk tahun tanggal 15 Oktober 2008 sampai 15 Oktober 2010 dan untuk tahun selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US$/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada tahun tersebut.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with RBS London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the year from October 15, 2008 to October 15, 2010, and for the year thereafter to the maturity date. March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US$/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such year.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar US$/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir tahun yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar US$/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar US$/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the US$/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed year and to pay US Dollar amount with exchange rate of US$/JPY of 121.50. If US$/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar US$/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar US$352.501 dan US$544.749 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laba rugi.

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019, The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of US$/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of US$352,501 and US$544,749 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" in the profit or loss.

32. LABA (RUGI) KURS - NETO

Laba (rugi) kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha mengalami laba (rugi) kurs - neto yang disebabkan oleh menguatnya (melemahnya) nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan penurunan (kenaikan) posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Kelompok Usaha.

32. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain (loss) on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the operational transactions denominated in foreign currencies.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the Group incurred gain (loss) on foreign exchange - net due to strengthening (weakening) of US Dollar against foreign currency, especially Japanese Yen which decreased (increase) the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

a. Short-term employees' benefits liabilities

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Perusahaan			***The Company***
Akrual bonus (Rp425.810.513.310 tahun 2015 dan Rp422.531.802.760 tahun 2014)	30.867.018	33.965.579	*Accrued bonus (Rp425,810,513,310 in 2015 and Rp422,531,802,760 in 2014)*
Akrual gaji (Rp3.294.476.882 tahun 2014)	-	264.829	*Accrued salaries (Rp3,294,476,882 in 2014)*
Imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term employees' benefit:*
Imbalan *pasca* kerja (Rp211.867.272.681 tahun 2015 dan Rp167.057.399.433 tahun 2014)	15.358.266	13.429.051	*Post retirement benefits (Rp211,867,272,681 in 2015 and Rp167,057,399,433 in 2014)*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Rp33.024.033.572 tahun 2015 dan Rp32.143.868.124 tahun 2014)	2.393.912	2.583.913	*Other long-term benefits (Rp30,024,033,572 in 2015 and Rp32,143,868,124 in 2014)*
Entitas anak			***The Subsidiaries***
Akrual bonus (Rp55.423.150.670 tahun 2015 dan Rp58.772.228.981 tahun 2014)	4.071.627	4.724.456	*Accrued bonus (Rp55,423,150,670 in 2015 and Rp58,772,228,981 in 2014)*
Akrual gaji (Rp4.182.223.078 tahun 2014)	-	336.192	*Accrued salaries (Rp4,182,223,078 in 2014)*
Imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term employees' benefit:*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Rp184.561.473 tahun 2015 dan Rp72.300.935 tahun 2014)	13.379	5.812	*Other long-term benefits (Rp184,561,473 in 2015 and Rp72,300,935 in 2014)*
Total	**52.704.202**	**55.309.832**	***Total***

b. Program asuransi kesejahteraan hari tua

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

b. Old welfare program age insurance plan

Since 1991, the Company has an old age welfare insurance for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero), The Company has paid all of its liabilities in 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menetapkan untuk menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total pembayaran kepada YKPP Gas Negara sebesar US$762.611 dan US$832.813 yang disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan bantuan pendanaan tambahan selain besaran kontribusi iuran apabila YKPP Gas Negara mengalami ketidakcukupan dana dalam pelaksanaan tunjangan kesehatan hari tua.

d. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998. No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar US$2.086.376 dan US$2.546.839 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Post-retirement health care benefits

The Company also decided to provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex member of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Umum Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/member of directors and the Company with contribution of 3% and 5% from the basic income. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the total contributions to YKPP Gas Negara amounted to US$762,611 and US$832,813 and presented as "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The company has no obligation to provide additional funds except for the contribution above when YKPP Gas Negara experiencing insufficient funds in the implementation of post retirement health care benefits.

d. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera. the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009. dated February 6, 2009.

Both The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998. No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/ KM.17/1995, respectively.

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively. of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to US$2,086,376 and US$2,546,839 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits

Long-term employees' benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Imbalan *pasca* kerja			*Post retirement benefits*
Perusahaan	86.568.021	115.469.714	*The Company*
Entitas Anak	4.820.697	5.891.774	*Subsidiaries*
Sub-total	91.388.718	121.361.488	*Sub-total*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Other long-term benefits*
Perusahaan	4.144.904	4.504.475	*The Company*
Entitas Anak	75.212	81.149	*Subsidiaries*
Sub-total	4.220.116	4.585.624	*Sub-total*
Total	95.608.834	125.947.112	*Total*
Dikurangi imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of long-term employees' benefit:*
Imbalan *pasca* kerja			*Post retirement benefits*
Perusahaan	15.358.266	13.429.051	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-total	15.358.266	13.429.051	*Sub-total*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Other long-term benefits*
Perusahaan	2.393.912	2.583.913	*The Company*
Entitas Anak	13.379	5.812	*Subsidiaries*
Sub-total	2.407.291	2.589.725	*Sub-total*
Total	17.765.557	16.018.776	*Total*
Bagian jangka panjang, Neto	**77.843.277**	**109.928.336**	***Long-term portion, Net***

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

The Group provides long-term employees' benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT Dayamandiri Dharma Konsilindo, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 6 Januari 2016 dan 7 Januari 2015. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama and PT Dayamandiri Dharma Konsilindo for the year ended December 31, 2015 and 2014, in its reports dated January 6, 2016 and January 7, 2015. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2015	2014	
Tingkat Bunga Aktuaria	8.70% - 9.20% per Tahun/ *per Annum*	8.30% - 8.50% per Tahun/ *per Annum*	*Actuarial Discount Rate*
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality Rate*
Kenaikan Gaji dan Upah	7.00% - 10.00% per Tahun/ *per Annum*	8.00% - 10.00% per Tahun/ *per Annum*	*Wages and Salaries Increase*
Umur Pensiun	56 - 58 Tahun/*Years*	56 - 58 Tahun/*Years*	*Retirement Age*
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Kematian/*from Mortality Rate*	10% dari Tingkat Kematian/*from Mortality Rate*	*Disability Rate*

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan konsolidasian.

The following tables summarize the consolidated components of employees' benefits expense and liabilities.

a. Beban kesejahteraan karyawan

a. Employees' benefits expense

Imbalan *pasca* kerja

Post retirement benefits

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Biaya jasa kini	6.303.255	8.102.726	*Current service cost*
Beban bunga dari kewajiban manfaat pasti	9.219.031	9.468.916	*Net interest on the net defined benefits liability*
Biaya jasa lalu	(5.291)	1.764	*Current service cost*
Kurtailmen dan penyelesaian	-	3.117.397	*Curtailment and settlement*
Pengembalian aset program diluar pendapatan bunga	4.372	-	*Return on plan asset exclude interest income*
Pendapatan bunga aset program	(61.643)	-	*Interest income on plan asset*
Penilaian kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(387.162)	-	*Re-measurement of liabilities (asset) defined benefit net*
Beban imbalan kerja - neto	**15.072.562**	**20.690.803**	***Employee benefit expense - net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

e. Long-term Employees' Benefits

a. Beban kesejahteraan karyawan

a. Employees' benefits expense

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term benefits*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Biaya jasa kini	1.399.431	1.757.947	*Current service cost*
Beban bunga dari kewajiban manfaat pasti	292.867	279.753	*Net interest on the net defined benefits liability*
Biaya jasa lalu	27.888	507	*Past service cost*
Penilaian kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(241.842)	-	*Re-measurement of liabilities (asset) defined benefit net*
Beban imbalan kerja - neto	**1.478.344**	**2.038.207**	***Employee benefit expense - net***

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

b. Employees' benefits liability

Imbalan pasca kerja / *Post retirement benefits*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Nilai kini dari liabilitas Imbalan kerja	92.896.216	121.361.488	*Present value of defined benefits obligation*
Liabilitas imbalan kerja, yang dilaporkan sebelumnya	92.896.216	121.361.488	*Employee benefits liability, as previously reported*
Nilai wajar aset program	(1.507.498)	-	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan kerja	**91.388.718**	**121.361.488**	***Employee benefit liability***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term benefits*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**4.220.116**	**4.585.624**	*Present value of employee benefits obligation*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perubahan dalam liabilitas kesejahteraan karyawan untuk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

c. The movements in the estimated liabilities for employees' benefits

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Imbalan pasca kerja / *Post retirement benefits*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Saldo awal tahun	121.361.488	101.431.764	*Beginning balance of year*
Beban imbalan kerja	15.072.562	20.690.803	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.722.290)	(6.010.219)	*Payments during the year*
Pendapatan komprehensif lain	(26.046.360)	5.275.588	*Other comprehensive income*
Transfer liabilitas dari akuisisi entitas anak	-	1.228.011	*Transfer of liabilities from acquisition of subsidiaries*
Kontribusi	(1.673.984)	-	*Contributions*
Rugi (laba) selisih kurs	(13.602.698)	(1.254.459)	*Foreign exchange loss (gain)*
Saldo akhir tahun	**91.388.718**	**121.361.488**	***Balance at end of year***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term benefits*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Saldo awal tahun	4.585.624	3.609.357	*Beginning balance of year*
Beban imbalan kerja	1.478.344	2.038.207	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.392.923)	(1.221.105)	*Payments during the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	269.562	*Other comprehensive income*
Rugi selisih kurs	(450.929)	(110.397)	*Foreign exchange loss*
Saldo akhir tahun	**4.220.116**	**4.585.624**	***Balance at end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

Imbalan pasca kerja / *Post retirement benefits*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Saldo awal tahun	121.361.488	101.431.764	*Beginning balance of year*
Biaya jasa kini	6.303.255	8.102.726	*Current service cost*
Biaya bunga	9.219.031	9.468.916	*Interest cost*
Kurtailmen dan penyelesaian		3.117.397	*Curtailment and settlement*
Pengembalian aset program diluar pendapatan bunga	4.372	-	*Return on plan asset exclude interest income*
Pendapatan bunga aset program	(61.643)	-	*Interest income on plan asset*
Penilaian kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(387.162)	-	*Re-measurement of liabilities (asset) defined benefit net*
Transfer liabilitas dari akuisisi entitas anak		1.228.011	*Transfer of liabilities from acquisition of Subsidiaries*
Biaya jasa lalu	(5.291)	1.764	*Past service cost*
Ekspektasi pembayaran Imbalan	(3.722.290)	(6.010.219)	*Expected benefit payment*
Pengukuran kembali program imbalan pasti:			*Remeasurement of defined benefit program:*
Penyesuaian historis	(4.487.823)	(2.632.292)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	(21.558.537)	7.907.880	*Change in financial assumption*
Kontribusi	(1.673.984)	-	*Contributions*
Rugi (laba) selisih kurs	(13.602.698)	(1.254.459)	*Foreign exchange loss (gain)*
Saldo akhir tahun	**91.388.718**	**121.361.488**	***Balance at end of year***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term benefits*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Saldo awal tahun	4.585.624	3.609.357	*Beginning balance of year*
Biaya jasa kini	1.399.431	1.757.947	*Current service cost*
Biaya bunga	292.867	279.753	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	27.888	507	*Past service cost*
Penilaian kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(241.842)	-	*Re-measurement of liabilities (asset) defined benefit net*
Ekspektasi pembayaran Imbalan	(1.392.923)	(1.221.105)	*Expected benefit payment*
Pengukuran kembali program imbalan pasti:			*Remeasurement of defined benefit program:*
Penyesuaian historis	-	193.446	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	-	76.116	*Change in financial assumption*
Laba selisih kurs	(450.929)	(110.397)	*Foreign exchange gain*
Saldo akhir tahun	**4.220.116**	**4.585.624**	***Balance at end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja telah dibebankan pada operasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The cost of post-employment benefits were charged to operations for the year ended December 31, 2015 and 2014.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumpstions as of December 31, 2015 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2015					***2015***
Kenaikan	1%	(5.182.172)	1%	8.304.573	*Increase*
Penurunan	(1%)	9.200.763	(1%)	(7.358.412)	*Decrease*

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
1 tahun	17.833.492	15.383.194	*Within one year*
2 - 5 tahun	33.131.154	46.778.762	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	544.268.712	834.211.000	*More than 5 years*
Total	**595.233.358**	**896.372.956**	***Total***

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The maturity profile of other long-term benefit as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
1 tahun	3.580.706	4.156.204	*Within one year*
2 - 5 tahun	5.135.509	3.847.011	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4.084.617	7.171.837	*More than 5 years*
Total	**12.800.832**	**15.175.052**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing - masing untuk Perusahaan dan Entitas Anak berkisar antara 10-21 tahun (31 Desember 2014: 10 - 22 tahun).

Permata, Sena, Widar, Perkasa dan KJG tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja, karena jumlahnya tidak material.

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Kelompok Usaha disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company and subsidiaries approximately from 10-21 years (December 31, 2014: 10 - 22 years).

Permata, Sena, Widar, Perkasa, and KJG did not provide for employee benefit liability, since the amount is immaterial.

All the employees' benefits expenses of the Group are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management of the Group believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
	Saldo/*Balance* 1 Jan. 2015/ *Jan. 1. 2015*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Saldo/*Balance* 31 Des. 2015/ *Dec. 31. 2015*	
PGASKOM	(240)	1.530	836	2.126	*PGASKOM*
PGASSOL	21.202	42.108	(137.798)	(74.488)	*PGASSOL*
KJG	8.616	1.515.386	996.289	2.520.291	*KJG*
Total	**29.578**	**1.559.024**	**859.327**	**2.447.929**	***Total***

	31 Desember 2014 (Disajikan kembali-Catatan 4)/ *December 31, 2014 (As restated Note 4)*				
	Saldo/*Balance* 1 Jan. 2014/ *Jan. 1. 2014*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Saldo/*Balance* 31 Des. 2014/ *Dec. 31. 2014*	
PGASKOM	325	(177)	(388)	(240)	*PGASKOM*
PGASSOL	17.694	(10.914)	14.422	21.202	*PGASSOL*
KJG	-	(145.239)	153.855	8.616	*KJG*
Total	**18.019**	**(156.330)**	**167.889**	**29.578**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunannya, fasilitas *Non Cash Loan,* fasilitas *Bill Purchasing Line*, fasilitas Kredit Modal Kerja, dan fasilitas *Treasury Line/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital facility, and Treasury Line facility*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, dan fasilitas kredit investasi/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, and investment credit facility*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas *Standby Letter of Credit*, fasilitas bank garansi, dan fasilitas penangguhan jaminan impor/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility, and guarantee of suspension of import facility*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/*Placement of current accounts and unrestricted time deposits*
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ *Placement of unrestricted time deposits*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (WJMO), PT Pertamina EP, PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/*Controlled by PT Pertamina (Persero)*	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, dan uang muka *ship or pay* pemasok gas/*Advance of take or pay, gas supplier, customer, and advance of ship or pay gas supplier*
PT Indonesia Power, PT PLN Batam PT PLN Salamander	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/*Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*	Pelanggan dan transmisi gas/*Customer and gas transmission*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), PT Barata Indonesia (Persero) PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik, PT Indofarma (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pelanggan/*Customer*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Perum Pegadaian, PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Debitur obligasi/*Bond debtor*
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham mayoritas/ *Majority Shareholder*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
PT Nusantara Regas	Perusahaan Asosiasi dan entitas Berelasi dengan permerintah/ *Associate and Government-related entity*	Pemasok gas dan penyertaan saham/*Gas supplier and investment in shares of stock*
PT Gas Energi Jambi	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penyertaan saham/*Investment in shares of stock*
PT Transportasi Gas Indonesia	Ventura bersama/ *Joint Venture*	Penyertaan saham dan transmisi gas/ *Investment shares and gas transmission*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Pendapatan neto (Catatan 25)			***Net revenues (Note 25)***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	554.774.885	738.123.305	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Power	127.965.819	129.197.503	*PT Indonesia Power*
PT Krakatau Daya Listrik	74.773.958	70.891.998	*PT Krakatau Daya Listrik*
PT PLN Batam	15.227.759	15.515.781	*PT PLN Batam*
PT Pertamina EP	8.777.813	8.126.517	*PT Pertamina EP*
PT Iglas (Persero)	2.407.663	2.933.824	*PT Iglas (Persero)*
PT Barata Indonesia (Persero)	512.947	387.401	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Indofarma (Persero) Tbk	197.424	204.455	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya Beton	133.634	146.899	*PT Wijaya Karya Beton*
PT Wijaya Karya Intrade	646.729	450.781	*PT Wijaya Karya Intrade*
Total	**785.418.631**	**965.978.464**	***Total***
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	**25,60%**	**29,69%**	*Percentage from total consolidated net revenues*
Pembelian (Catatan 26)			***Purchases (Note 26)***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Pertamina EP	325.747.127	301.131.601	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Energi (WJMO)	40.863.025	45.563.761	*PT Pertamina Hulu Energi (WJMO)*
PT Pertamina Gas	17.561.349	14.466.601	*PT Pertamina Gas*
PT Nusantara Regas	-	31.844.377	*PT Nusantara Regas*
Total	**384.171.501**	**393.006.340**	***Total***
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	**18,24%**	**19,97%**	*Percentage from total consolidated cost of revenues*

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 17,42% dan 19,38% dari total aset konsolidasian.

Cash and cash equivalents (Note 5)

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of cash and cash equivalents placed in government-related entities amounted to 17.42% and 19.38%, respectively, from the total consolidated assets.

Investasi jangka pendek (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,00% and 1,63% dari total aset konsolidasian.

Short-term investments (Note 6)

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of short-term investments placed in government-related entities amounted to 1.00% and 1.63%, respectively, from the total consolidated assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances with related parties are as follows (continued):

Piutang usaha (Catatan 7) / ***Trade receivables (Note 7)***

	31 Desember/ *December 31,* 2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	308.727.268	40.989.372	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Power	9.419.711	10.646.647	*PT Indonesia Power*
PT Krakatau Daya Listrik	9.270.853	5.761.559	*PT Krakatau Daya Listrik*
PT Iglas (Persero)	8.471.667	8.822.479	*PT Iglas (Persero)*
PT Kertas Leces (Persero)	4.095.500	4.194.335	*PT Kertas Leces (Persero)*
PT PLN Batam	1.832.900	1.831.541	*PT PLN Batam*
PT Pertamina EP	767.549	676.862	*PT Pertamina EP*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	113.535	123.279	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**342.698.983**	**73.046.074**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**5,28%**	**1,28%**	*Percentage to total consolidated assets*

Dari total piutang usaha tersebut di atas. Kelompok Usaha mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang disebabkan adanya indikasi penurunan nilai.

From the above total trade receivables. the Group provides allowance for impairment losses on receivables due to indications of impairment.

Piutang lain-lain (Catatan 8) / ***Other receivables (Note 8)***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo piutang lain-lain pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,58% dan 0,15% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of other receivables from the government-related entities amounted to 0.58% and 0.15%, respectively, from the total consolidated assets.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo piutang lain-lain pada ventura bersama masing-masing sebesar 0,06% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of other receivables from joint ventures amounted to 0.06% and 0.07%, respectively, from the total consolidated assets.

Uang muka (Catatan 10) / ***Advances (Note 10)***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,23% dan 1,39% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of advances placed in government-related entities amounted to 1.23% and, 1.39%, respectively, from the total consolidated assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penyertaan saham (Catatan 13)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 5,09% dan 6,13% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha (Catatan 17)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Investment in shares of stock (Note 13)

As of December 31, 2015 and 2014, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 5.09% and 6.13%, respectively, from the total consolidated assets.

Trade payables (Note 17)

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Pertamina EP	24.249.386	28.258.571	*PT Pertamina EP*
West Java Madura Offshore	3.775.166	3.563.731	*West Java Madura Offshore*
PT Pertamina Gas	2.044.937	1.088.908	*PT Pertamina Gas*
Total	**30.069.489**	**32.911.210**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**0,87%**	**1,17%**	*Percentage to total consolidated liabilities*

Utang lain-lain (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo utang lain-lain pada ventura bersama masing-masing sebesar 0,05% dan 0,12% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang (Catatan 20)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 13,52% dan 18,51% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Kelompok Usaha memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang terdiri dari:

Other payables (Note 18)

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of other payables from joint ventures amounted to 0.05% and 0.12%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Long-term loans (Note 20)

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of long-term loans placed in government-related entities amounted to 13.52% and 18.51%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provides the compensation and other benefits for the commissioners and directors as of December 31, 2015 and 2014, which consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan jangka pendek	2.886.164	2.697.812	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	94.886	172.020	*Post retirement benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	11.808	17.273	*Other long-term benefits*
Sub-total	2.992.858	2.887.105	*Sub-total*
Direksi			*Directors*
Imbalan jangka pendek	6.950.728	6.957.452	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	793.209	920.445	*Post retirement benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	(16.244)	97.892	*Other long-term benefits*
Sub-total	7.727.693	7.975.789	*Sub-total*
Total	**10.720.551**	**10.862.894**	***Total***

36. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA DAN PROVISI LAIN-LAIN

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

36. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS AND OTHER PROVISIONS

The movement in site restoration and abandonment obligations are presented below:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Saldo awal	104.340.970	13.970.210	*Beginning balance*
Mutasi selama tahun berjalan:			*Movements during the year:*
Penambahan tahun berjalan	100.582	20.099.357	*Addition during the year*
Akuisisi entitas anak	-	57.689.686	*Acquisitions of subsidiaries*
Revisi estimasi arus kas	(42.301.419)	8.897.511	*Revision in estimated cash flows*
Pembalikan dari efek diskonto	3.220.140	3.684.206	*Unwinding the effect of discounting*
Sub-total	65.360.273	104.340.970	*Sub-total*
Rekening yang dicadangkan	(33.824.965)	(30.786.814)	*Escrow account*
Saldo akhir, neto	**31.535.308**	**73.554.156**	***Ending balance, net***

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the consolidated statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

36. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA DAN PROVISI LAIN-LAIN

Tingkat suku bunga diskonto yang dipergunakan dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4,82% dan 4,62%.

Rekening yang dicadangkan di atas ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi minyak dan gas.

36. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS AND OTHER PROVISIONS

The discount rate of 4.82% and 4.62% was used in the calculation of the position as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The above escrow accounts are placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the funding of abandonment and site restoration obligations relating to oil and gas operations.

37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2015, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba setelah pajak tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar US$10.114.628 dan US$11.345.328 (Catatan 28).

Dana yang berasal dari anggaran yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah US$1.817.411 dan US$4.024.797, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

37. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2015, the Company established a policy to not allocate Partnership Program budget, so the Company only carry out billing on the loan that is being rolled and completed a contract that has been signed using the remaining allocation after-tax profit in 2012. The Company also established a policy to implement the Community Development Program funds come from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

For the year ended December 31, 2015 and 2014, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and Administrative Expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28) amounted to US$10,114,628 and US$11,345,328 respectively.

The fund arising from the budget, which is approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such fund as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US$1,817,411 and US$4,024,797, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalent in the statements of consolidated financial position (Note 5).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

Perusahaan

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Selisih kurang antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "*Make-Up Gas",* yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari Jumlah Kontrak Tahunan/Kwartalan/Bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo *"Make-Up Gas"* disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

The Company

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The shortage between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity or part of Annual/Quarterly/Monthly Contract Quantity (which applicable in accordance of respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position (Note 10).

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan Gas/ *Gas Field*	Volume/ *Volume*	Jangka waktu/*Terms* Awal/*Start*	Jangka waktu/*Terms* Akhir/*End*
PT Pertamina EP	PJBG Palembang	DOH Sumatera Selatan	2,343 BSCF	17 Dec. 1999	7 Oct. 2012[1][2]
PT Pertamina EP	PJBG Medan	- Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1	7 MMSCFD (2013 & 2014) 6 MMSCFD (2015)	4 Apr. 2002	31 Mar. 2015[6]
		- Lapangan Arbei, Blok Gebang	2 MMSCFD (2013) 1,5 MMSCFD (2014) 1 MMSCFD (2015)		
PT Pertamina EP	PJBG Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat	Titik serah Randegan: 2,5 MMSCFD Titik Serah Sunyaragi: 1,5 MMSCFD (2013) 2 MMSCFD (2014 s/d 2015)	4 Apr. 2002	31 Mar.2015[6]

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan Gas/ *Gas Field*	Volume/ *Volume*	Jangka waktu/*Terms* Awal/*Start*	Akhir/*End*
	KB penyaluran Gas Jaringan Gas Cirebon	Lapangan Migas PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat	Titik serah Sunyaragi: 0,2 BBTUD	31 Dec. 2015	8 Sep.2020
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan - Jawa Barat	DOH Sumatera Selatan	1,006 TSCF	26 Jun. 2003	31 Dec.2025[1]
PT Pertamina EP	PJBG EEJW	Jatirarangon	2,5 BBTUD (19 Oct - 31 Dec 2014) 3,5 BBTUD (1 Jan - 18 Oct 2015)	26 Jul. 2004	18 Oct. 2015[6]
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam I	Corridor Block	225 TBTU	9 Jul. 2004	12 Oct. 2019[1]
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa barat	Corridor Block	2.310 TBTU	9 Aug. 2004	30 Sep. 2023
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam II	Corridor Block	65,8 TBTU	12 Dec. 2004	11 Dec.2019[1]
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	*Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA*	Corridor Block	12,5 BBTUD	31 May 2010	20 Dec. 2023[1]
Lapindo Brantas. Inc.	*Amendment and Restatement of PJBG Lapindo*	Lapangan Wunut	112,580 BSCF *(until Dec 31. 2011)* *As it is (since Jan 1. 2012[5]*	29 Dec. 2003	31 Dec. 2015
	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas	Lapangan Wunut		1 Jan. 2016	Ditanda-tangani dan berlaku efektifnya amandemen PJGB
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore, Kodeco Energy Co. Ltd. dan PT Mandiri Madura Barat	PJBG PHE WMO	West Madura Offshore	18 BBTUD (2014) 11 BBTUD (2015)	19 Dec. 2006	30 Jun. 2015 [6]

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan Gas/ *Gas Field*	Volume/ *Volume*	Jangka waktu/*Terms* Awal/*Start*	Akhir/*End*
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore, Kodeco Energy Co. Ltd. dan PT Mandiri Madura Barat	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Surabaya	West Madura Offshore	TBA	1 Jan. 2015	31 Dec. 2018 [6]
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. PC Madura Ltd, dan PT Petrogas Pantai Madura	GSA Santos Maleo	Maleo field	351 BCF[4]	14 Jul. 2007	13 Jul. 2019
Husky CNOOC Madura Ltd	GSA Husky	Madura BD field	20 MMSCFD	30 Oct. 2007	20 tahun dari tanggal dimulai/*20 years from start date*
PT Bayu Buana Gemilang (BBG)	PJBG BBG	Lapangan Terang Sirasun Batur	22,735 TBTU	30 Nov. 2011	31 Dec. 2020
PT Walinusa Energi (WNE)	PJBG WNE	Lapangan Terang Sirasun Batur	39,543 TBTU	12 Jan. 2012	31 Dec. 2020
PT Inti Daya Latu Prima (IDLP)	PJBG IDLP	Blok Jambi Merang	5 BBTUD[3]	7 Feb. 2012	9 Feb. 2019
PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)	PJBG IKD	Lapangan Terang Sirasun Batur	20 BBTUD	17 Feb. 2012	31 Dec. 2020
PT Sadikun Niagamas Raya (SNR)	PJBG SNR	Lapangan Terang Sirasun Batur	40,6 TBTU	11 Apr. 2012	31 Dec. 2020
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Sumur Benggala-1	Sumur Benggala-1 Sumatera Utara	2 MMSCFD	23 Oct. 2013	Ditandatangani dan berlaku efektifnya PJBG [7]
Premier Oil Natuna Sea B.V.. Natuna 1 B.V.. Natuna 2 B.V.. Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	PJBG Premier	Blok Natuna	25 BBTUD	1 Jul. 2014	31 Desember 2015 [6]
PT Pertagas Niaga	PJBG PTGN	Gas hasil regasifikasi LNG Arun Regas	2015: 562,73 BBTU	28 Aug. 2015	27 Aug. 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

1] Atau berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/*Or it is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first*
2] Sampai dengan tanggal ini. perjanjian masih dalam proses untuk dijadikan satu dengan PJBG PEP Sumatera Selatan - Jawa Barat/*Up to the date of this report. the agreement is in the process for combining to PJBG PEP South Sumatera - West Java*
3] Jumlah penyerahan harian untuk tanggal 1 Januari 2014-9 Februari 2019/*Daily contract quantity since January 1. 2014 until February 9. 2019.*
4] Jumlah cadangan Maleo Field (2P)/*the amount of Maleo Field (2P) reserves.*
5] As it is berarti kondisi dimana seluruh volume gas apa adanya yang keluar atau dihasilkan dari Lapangan Wunut. untuk diserahkan dan dijual oleh pemasok kepada Perusahaan/*Condition which the entire gas volume as it is produced out of the Wunut Field to be submitted and sold by supplier to the Company*
6] Sampai dengan tanggal laporan ini. masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/*Up to the date of this report. the amendmentof GSA is in process*
7] Sampai dengan tanggal laporan ini, PJBG masih dalam proses penandatanganan sehingga dokumen hukum sementara penyaluran gas berdasarkan Kesepakatan Bersama/*Up to the date of this report, GSA is in the signing process so that the bridging document for gas supply based on Mutual Agreement..*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

Up to the completion date of the consolidated financial statements those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo (*tie-in Maleo Spur*) sampai titik penyerahan.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Pertamina, PT Pertamina Gas ("Pertagas") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perubahan tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa yang berlaku sampai dengan 13 Juli 2019 atau tanggal lain yang tersebut dalam *Economic Termination Notice* dari Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from the linking point between Maleo fork (tie-in Maleo Spur) pipe to the delivery point.

On January 11, 2010, Pertamina, PT Pertamina Gas ("Pertagas") and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

This agreement has been amended several times, most recently by amendment dated January 29, 2015, the Company and Pertagas entered into an Amendment and Restatement Gas Transportation Agreement through Pipeline which will be valid until July 13, 2019 or until the Economic Termination Notice from Madura Offshore PSC Contractors, whichever comes first.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan Pertagas telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa Bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung (WJGP), di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari stasiun kompresor di Tegal Gede sampai dengan di Serpong. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscfd. Perjanjian semula berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2010 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak.

Pada tanggal 21 Mei 2010, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama yang menambahkan ruas Citarik-Tegal Gede dan pada tanggal 11 Maret 2011 terkait penambahan titik serah pada ruas Nagrak-Bitung dan Bitung - Cilegon.

Pada tanggal 16 Mei 2014, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (untuk Area Jawa Bagian Barat) dengan kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 3.3 mmscfd.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Amandemen atas Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (untuk Area Jawa Bagian Barat) tanggal 16 Oktober 2014 terkait dengan kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas sebesar 1,75 mmscfd dan perpanjangan waktu perjanjian sampai dengan 18 Oktober 2015 atau telah terpenuhnya *Reserve Capacity*, mana yang lebih dahulu terjadi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini amandemen perjanjian ini masih dalam proses.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

3. Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Agreement

On December 22, 2009, the Company and Pertagas entered into a Gas Distribution Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station in Tegal Gede to Gas Measurement Station in Serpong. The capacity provided for gas transportation amounted to 40 mmscfd. This agreement is initially valid for 12 months since January 1, 2010 or such other date as agreed by the parties of the agreements.

On May 21, 2010, the Company and Pertagas signed an amendment agreement which added Citarik-Tegal Gede sections and on March 11, 2011, related to addition of transfer point of Nagrak - Bitung and Bitung - Cilegon.

On May 16, 2014, the Company and Pertagas signed the a Gas Transportation Agreement (for West Java Area) with the capacity provided for gas transportation amounted to 3.3 mmscfd.

This agreement has been amended several times, most recently, the Company and Pertagas signed the Amendment of Gas Transportation Agreement (for West Java Area) dated October 16, 2014 related to the capacity provided for gas transportation amounted to 1.75 mmscfd and extention term of the agreement until October 18, 2015 or until Reserve Capacity has been fulfilled, whichever comes first.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still in process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Pengangkutan Gas

a. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PT PLN (Persero) ("PLN") telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi. Kapasitas *interruptible* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar:

Tahun	Periode	Kapasitas
2011	Jul-Des	81
2012	Jan-Des	40
2013	Jan-Des	40
2014-2019	Jan-Des	21

Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah.

Perjanjian berlaku sejak Tanggal Dimulai sampai dengan 5 tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Transportation Gas Agreement

a. Transportation Gas Agreement through South Sumatera - West Java Gas Transportation Pipeline

On August 15, 2011, the Company and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmision Pipeline South Sumatera - West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi. The interruptible capacity provided for gas transportation amounted to:

Year	*Period*	*Capacity*
2011	*Jul-Dec*	*81*
2012	*Jan-Dec*	*40*
2013	*Jan-Dec*	*40*
2014-2019	*Jan-Dec*	*21*

This agreement is valid for 9 years, starting from the date of the gas delivery.

b. Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System

On February 4, 2014, the Company and PLN has signed Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System (Agreement) whereby the Company agreed to provide transportation services from Receiving Point into Delivery Point.

The agreement is valid from the start date up to 5 years or until the Gas Sales Agreement (GSA) between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian *Swap* Gas Premier Oil

Pada tanggal 7 November 2013, Premier Oil Natuna Sea B.V. (Premier), Sembcorp Gas Pte. Ltd. (SembGas), Gas Supply Pte Ltd. (GSPL), ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) sebagai representatif Pertamina, Perusahaan (bertindak untuk dirinya sendiri dan atas nama PLN dan PT Banten Global Development) dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. (COPI) menandatangani Perjanjian *Swap* Dalam Negeri Blok A Laut Natuna. Dimana dalam perjanjian tersebut Perusahaan setuju untuk menerima *swap* gas di Titik Penyerahan *Corridor Block* dan mengalirkan *swap* gas tersebut sesuai kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak di Jawa Barat.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

a. Tanggal yang jatuh tempo dari delapan belas (18) bulan setelah tanggal dimulai;
b. Tanggal ketika keseluruhan kuantitas *Swap Premier* yang diserahkan di Titik Penyerahan *GSA2* sama dengan Kuantitas *Swap* Maksimum;
c. Pengiriman pertama Gas berdasarkan salah satu *GSA* Batam;
d. Berakhirnya perjanjian-perjanjian lain yang terkait dengan gas *swap* tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2015, para pihak di atas telah menandatangani amandemen perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2016.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Premier Oil Swap Gas Agreement

On November 7, 2013, Premier Oil Natuna Sea B.V. (Premier), Sembcorp Gas Pte. Ltd. (SembGas), Gas Supply Pte Ltd. (GSPL), ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) as the representative of Pertamina, the Company (act for itself and on behalf of PLN and PT Banten Global Development) and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. (COPI) entered into a Natuna Sea Block A Domestic Swap Agreement. In this agreement, the Company agreed to receive swap gas at Corridor Block Delivery Point and deliver the swap gas with capacity to be delivered based on the gas availability from each parties in West Java.

This agreement is valid until the earliest date of:

a. The maturity date from eighteen (18) months after the start date;
b. The date the aggregate of Premier Delivered Swap quantities delivered at the GSA2 Delivery Point equals with the Maximum Swap Quantity;
c. First delivery of gas under one of Batam GSAs;
d. The termination of the other agreements related to swap gas.

On December 30, 2015, all the above parties have signed an amendment to extend the agreement until December 31, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Perjanjian Proyek

a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 20). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa (*"spur pipeline"*) dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.

b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.

c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Project Agreements

a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB through Loan Agreements with the Government (Note 20). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting management and financial services as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement's terms are in line with the loan agreement with the ADB.

b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.

c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, where the Government relend the IBRD loan to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian Kerja Sama Operasi

a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ. CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Joint Operation Agreements

a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H., based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational year or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ. CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi dimana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahterimakan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Joint Operation Agreements (continued)

b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounted to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final building compensation including the supporting facilities.

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity year of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Ventura bersama

8. Perjanjian Transportasi Gas

Dalam hubungan dengan kegiatan usahanya, Transgasindo mengadakan perjanjian transportasi gas baik yang bersifat tetap/*firm* maupun tidak tetap/*interruptible* dengan pihak pengirim/*shipper*. Pada tanggal 31 Desember 2015, ringkasan perjanjian transportasi gas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, Joint venture

8. Gas Transportation Agreements

In relation to its course of business, the Transgasindo entered into firm or interruptible gas transportation agreements with shippers. As of December 31, 2015, the summary of outstanding gas transportation agreements are as follows:

Perjanjian/ *Agreements*	Pengirim/ *Shippers*	Pengguna/ *End-users*	Tanggal reserve - tanggal akhir/ *Reserve date - termination date*	Jenis jasa/ *Type of services*	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/ *Reserved capacity (MSCF/day)*	
					Awal/*Start*	Akhir/*End*
Jaringan Pipa Grissik-Duri/*Grissik-Duri Pipeline*						
GTA II Caltex	ConocoPhillips (Grissik). Ltd.	CPI	1 Jan. 2003 - 10 Agst. 2021	Tetap/*Firm*	122.000	78.000
GTA CPI-3	ConocoPhillips (Grissik). Ltd.	CPI	28 May 2013 - 10 Agst. 2021	Tetap/*Firm*	10.286	133.333
GTA Energas	PT Energasindo Heksa Karya	PLN	8 Jan. 2009 - 31 Dec. 2018	Tetap/*Firm*	20.000	20.000
GTA Jambi Merang - Duri	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Limited; Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd	CPI	1 Apr. 2011 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	22.000	10.000
GTA Payo Selincah	PLN	PLN	24 Feb. 2012 - 9 Feb. 2019	Tetap/*Firm*	25.000	25.000
GTA Rengat	PLN	PLN	18 Apr. 2012 - 9 Feb. 2019	Tetap/*Firm*	3.200	4.000
Jaringan Pipa Grissik-Singapura/*Grissik-Singapore Pipeline*						
GTA Singapore	ConocoPhillips (South Jambi). Ltd.; ConocoPhillips (Grissik). Ltd.; PetroChina Jabung. Ltd.	Gas Supply Pvt. Ltd. (GSPL)	12 Sept. 2003 - 12 Sept. 2023	Tetap/*Firm*	195.000	402.500
GTA PDPDE	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE)	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1 Oct. 2011 - 9 Feb. 2019	Tetap/*Firm*	8.000	12.000
IGTA IDLP	PT Inti Daya Latu Prima	PLN, Dalle Energy and Industrial	31 Jan. 2012 - 9 Feb. 2019	Tidak tetap/ *Interruptible*	20.000	20.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Ventura bersama (lanjutan)

9. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo

a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset neto tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar US$227.179.230.

b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, Joint venture (continued)

9. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo

a. Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price which is amounted to US$227,179,230.

b. Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities without any compensation.

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement whichever is earlier, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Ventura bersama (lanjutan)

9. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar US$5.200.000 kepada Perusahaan.

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US$3.485.040.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement)* dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian dan perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, Joint venture (continued)

9. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline – Transgasindo (continued)

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to include the land, where land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, with a scale approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except for the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounted to US$5,200,000.

This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totaling to US$3,485,040.

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement and amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Ventura bersama (lanjutan)

9. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)

c. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo dan Transasia, mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar US$470.000.000 pada tanggal penyerahan sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

d. Pada tanggal 1 Desember 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) dan Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), yang selanjutnya bersama-sama disebut sebagai JOB PTJM, Perusahaan, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) dan PLN menandatangani Perjanjian *Swap Gas*. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara JOB PTJM dengan PLN dan CPGL dengan PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) dari JOB PTJM ke CPI dan dari CPGL ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, Joint venture (continued)

9. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline – Transgasindo (continued)

c. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounted to US$470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.

d. On December 1, 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) and Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), herein after collectively referred to as JOB PTJM, the Company, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) and PLN entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and Transgasindo agreed to transport gas related to Gas Sales Agreement (GSA) between JOB PTJM with PLN and CPGL with PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) from JOB PTJM to CPI and from CPGL to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Ventura bersama (lanjutan)

9. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

a) Pembangunan dan *commissioning* jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;

b) Pengakhiran CPGL-CPI ARGSEA serta CPGL-Transgasindo *Gas Transportation Agreements* (GTA) tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;

c) Pengakhiran JOB PTJM-PLN *Gas Sales Agreements* (GSA) dan PGN-PLN ARG GTA; atau

d) Pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu Pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo

a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum tahun pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahterimakan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, Joint venture (continued)

9. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)

This agreement is valid until the earliest date of:

a) The construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;

b) The termination of the CPGL-CPI ARGSEA and the CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) dated on December 21, 2000 and May 31, 2010;

c) The termination of the JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) and the PGN-PLN ARG GTA; or

d) A Party's excercise of its termination rights under the term agreed by the parties in the agreement.

10. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo

a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Ventura bersama (lanjutan)

10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar US$189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment.* Tahap kedua sebesar US$281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd., untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi US$100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

c. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahterimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US$1.621.527.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, Joint venture (continued)

10. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounted to US$189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounted to US$281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on the shareholders' composition at the time) up to a maximum aggregate amount of the lesser of US$100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

c. On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. Up to December 31, 2015. Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to US$1,621,527.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI, Entitas Anak

11. Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) dan SEI mengenai kerjasama pengembangan Gas Metana Batubara (GMB). SEI sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan GMB di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan *participating interest* sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan SEI: 5%.

    Kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang mengatur seluruh hak dan kewajiban para pihak.

    Biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan PSC GMB termasuk tetapi tidak terbatas pada *signature bonus*, bank garansi atas *signature bonus* dan *performance bond* merupakan beban dan tanggung jawab setiap pihak berdasarkan bagian *participating interest* masing-masing pihak.

    Sehubungan dengan penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) untuk pengusahaan Gas Metana Batubara (GMB) Area Lematang - Petar Sumatera Selatan, SEI pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk SEI untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili SEI dalam hal kerjasama pengembangan GMB di Blok Lematang - Petar. Pada tanggal 1 Agustus 2011, SKKMIGAS, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energi Resources (MER) dan SEI telah menandatangani PSC.

    Pada tanggal 1 Januari 2013, SEI dan MER menandatangani *Deed of Assinment* untuk pengalihan *participating interest* SEI sebesar 5% kepada MER, yang akan berlaku efektif apabila mendapat persetujuan tertulis dari Pemerintah Republik Indonesia dan SKKMIGAS.

    Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses mendapatkan persetujuan masih dalam proses.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI, the Subsidiary

11. On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) and SEI entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane (CBM) development. SEI agreed to become a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang - Petar Block with ownership participating interest of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and SEI: 5%.

The cooperation will be prepared in a separate agreement which regulates the rights and obligations of the parties.

The costs related to PSC CBM implementation include but not limited to signature bonus, bank guarantee for signature bonus and performance bond representing the responsibility of each parties based on their participating interest.

In relation with Production Sharing Contract (PSC) signing for Coal Bed Methane (CBM) production, Lematang - Petar Area, South Sumatera, SEI delegated SEI on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on be half of SEI for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block. On August 1, 2011, SKKMIGAS, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energi Resources (MER) and SEI have signed the PSC.

On January 1, 2013, SEI and MER entered into Deed of Assignment for transferring of 5% participating interest to MER, and will be effective after obtaining the written approval from the Government of the Republic of Indonesia and SKKMIGAS.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the approval process is still in progress.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI, Entitas Anak (lanjutan)

12. PT Saka Energi Wokam didirikan berdasakan Akta No. 11, tanggal 14 September 2015 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H.

Pada tanggal 16 November 2015, SEI, melalui entitas anaknya, PT Saka Energi Wokam, melakukan perjanjian jual beli 100% *participating interest* di Wokam II PSC dengan Murphy Wokam Oil Company Ltd. senilai US$250.000.

Transasksi ini berlaku efektif jika persetujuan dari Pemerintah Indonesia dan SKKMigas telah diperoleh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan pengalihan *participating interest* ini masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian, PT Saka Energi Wokam bertindak sebagai operator dalam mengelola blok ini.

PT Saka Energi Wokam belum memulai aktifitas komersialnya.

13. PT Saka Energi Sepinggan didirikan berdasarkan Akta No. 02, tanggal 1 April 2015 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H.

Pada tanggal 30 September 2015, PT Saka Energi Sepinggan, Entitas Anak SEI, menandatangani Perjanjian *Joint Study* di Blok Pekawai dengan Lembaga Kerjasama Fakultas Teknik UGM senilai Rp2.345.000.000 (tidak termasuk PPN 10%). Perjanjian ini berlaku 8 bulan efektif dari tanggal penandatanganan.

Tujuan dari Studi Bersama ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi hidrokarbon di wilayah Pekawai, Kutai Basin dengan mengintegrasikan semua data geologi dan geofisika yang tersedia seperti data sumur, seismic, dan data lain, baik data yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

PT Saka Energi Sepinggan belum memulai aktifitas komersialnya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI, the Subsidiary (continued)

12. PT Saka Energi Wokam was established based on Deed No.11, dated September 14, 2015 by Notary Pratiwi Handayani, S.H.

On November 16, 2015, SEI, through its subsidiary, PT Saka Energi Wokam, signed a sale and purchase agreement of 100% participating interest in Wokam II PSC with Murphy Wokam Oil Company Ltd. amounted to US$250,000.

This transaction will be effective upon approval from Government of Indonesia and SKKMigas are obtained. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the approval of the transfer of participating interest is still in progress.

Under this agreement, PT Saka Energi Wokam will serve as operator of these properties.

PT Saka Energi Wokam has not yet started its commercial operations.

13. PT Saka Energi Sepinggan was established based on Deed No.02, dated April 1, 2015 by Notary Pratiwi Handayani, S.H.

On September 30, 2015, PT Saka Energi Sepinggan, a Subsidiary of SEI, signed Joint Study Agreement of Pekawai Block with Lembaga Kerjasama Fakultas UGM amounted to Rp2,345,000,000 (excluding VAT 10%). This agreement effective eight months after obtaining signing date.

The objective of this Joint Study is to identify and map hydrocarbon potential in the Pekawai Area, Kutei Basin by integrating all available geological and geophysical data such as well data, seismic, and other data, both published and unpublished data.

PT Saka Energi Sepinggan has not yet started its commercial operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

GEI, Entitas Anak

14. GEI harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal untuk setiap PJBG di bawah ini. Selisih kurang antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "*Make-Up Gas*", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil pada tahun/kwartal tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "*Make-Up Gas*" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

GEI, the Subsidiary

14. GEI is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year/quarter for each of the GSPA below. The shortage between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified year/quarter during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan Gas/ *Gas Field*	Volume/tahun *Volume/year*	Jangka waktu/*Terms* Awal/*Start*	Akhir/*End*
PT Taruko Energi (TE)	PJBG	Wilayah KKS Blok Jambi Merang	16.415 BBTU	10 November 2012	9 Februari 2019
PT Kemitraan Energi Industri (KEI)	PJBG	Lapangan Tambun, Bekasi	3.159.000 MMBTU	25 Maret 2013	31 Januari 2016
PT Sarana Indo Energi (SIE)	PJBG	Lapangan Gas Pondok Tengah, Pondok Makmur, Pondok Berkah, dan Jatinegara	17.950.000 MMBTU	1 Agustus 2013	30 Juni 2018

15. Pada tanggal 28 Mei 2012, GEI dan PT Granary Global Energy (GGE) menandatangani Perjanjian Kerjasama Penjualan *Compressed Natural Gas* ("CNG") dengan mekanisme pemanfaatan gas bumi. GGE bertindak sebagai penyedia jasa kompresi gas bumi dan jasa transportasi CNG tersebut ke lokasi pelanggan GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Mei 2017.

15. On May 28, 2012, GEI and PT Granary Global Energy (GGE) have signed an Agreement for the Sale of Compressed Natural Gas ("CNG") using mechanism of natural gas utilization. GGE is acting as provider of natural gas compression service and CNG transportation service to GEI's customer location. The agreement is valid until May 27, 2017.

16. Pada tanggal 4 Oktober 2013, GEI dan PT Petross Gas (PG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Fasilitas Kompresi Gas Bumi dimana PG setuju untuk melakukan kompresi gas bumi dan menyerahkannya kepada GEI berupa CNG di titik penyerahan.

16. On October 4, 2013, GEI and PT Petross Gas (PG) signed a Gas Compression Facility Agreement whereby PG agreed to compress the gas and deliver it to GEI in the form of CNG at delivery point.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

GEI, Entitas Anak (lanjutan)

17. Pada tanggal 5 Maret 2014, GEI dan PT Jakarta Energi Utama (JEU) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Pemanfaatan Gas Bumi melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas. Berdasarkan perjanjian ini, GEI dan JEU setuju untuk melakukan pembangunan dan komersialisasi SPBG di lokasi Halte Trans Jakarta Ancol. Pemanfaatan gas bumi tersebut di atas bidang tanah milik PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA), yang disewa oleh Perusahaan dan JEU selama 15 tahun dengan harga sewa lahan sesuai Perjanjian Sewa Lahan antara JEU dan PJA. Jangka waktu kerjasama operasi ini adalah 15 tahun sejak tanggal kerjasama ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.

18. Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan dan PT Jakarta Utilitas Propertindo (JUP) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Pemanfaatan Gas Bumi melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas Ancol. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan JUP setuju untuk melakukan pembangunan dan komersialisasi SPBG di lokasi Halte TransJakarta Ancol. Pemanfaatan gas bumi tersebut di atas bidang tanah milik PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA), yang disewa oleh Perusahaan dan JUP selama 15 tahun dengan harga sewa lahan sesuai Perjanjian Sewa Lahan antara JUP dan PJA. Jangka waktu kerjasama operasi ini adalah 15 tahun sejak tanggal kerjasama ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.

PGASSOL, Entitas Anak

19. Pada tanggal 11 Juni 2012, PGASSOL melakukan perjanjian pada Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Promatcon Tepatguna (PT) untuk pekerjaan *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) Upgrading Stasiun Muara Bekasi, pembayaran penyetoran pertama dengan persentase partisipasi sebesar 40%.

    Pada tanggal 19 September 2012, PGASSOL melakukan perjanjian KSO PT untuk pekerjaan *Engineering, Procurement, Construction and Installation* (EPCI) untuk fasilitas produksi gas Bayan "A" di *Onshore* Tarakan dengan persentase partisipasi yang sebesar 30%.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

GEI, the Subsidiary (continued)

17. On March 5, 2014, GEI and PT Jakarta Energi Utama (JEU) signed a Joint Operation Agreement on Natural Gas Utilization through Fuel Gas Filling Station. Based on this agreement, GEI and JEU agree to construct and commercialize SPBGs in Ancol Trans Jakarta bus stop location. The natural gas utilization on plots owned by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA), hired by the Company and JEU for 15 years with land rental price according Land Rent Agreement between JEU and PJA. This joint operation period of 15 years from the date of this agreement and can be extended in accordance with the collective agreement.

18. On June 24, 2015, the Company and PT Jakarta Utilitas Propertindo (JUP) signed a Joint Operation Agreement on Natural Gas Utilization through Ancol Fuel Gas Filling Station. Based on this agreement, the Company and JUP agreed to construct and commercialize SPBGs in Ancol TransJakarta bus stop location. The natural gas utilization on plots owned by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA), hired by the Company and JUP for 15 years with land rental price according Land Rent Agreement between JUP and PJA. This joint operation period of 15 years from the date of this agreement and can be extended in accordance with the collective agreement.

PGASSOL, the Subsidiary

19. On June 11, 2012, PGASSOL has entered into Joint Operation (JO) Agreement with PT Promatcon Tepatguna (PT) for the assignment of Engineering, Procurement and Construction (EPC) Upgrading Muara Bekasi Station, with participating interest of 40%.

On September 19, 2012, PGASSOL has entered into JO Agreement with PT, for the assignment of Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) for Bayan "A" gas production facilities at Onshore Tarakan with participating interest of 30%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PGASSOL, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2013, PGASSOL dan PT melakukan amandemen perjanjian KSO untuk pekerjaan EPCI untuk fasilitas produksi gas Bayan "A", diantaranya tentang persentase partisipasi PGASSOL dari 30% menjadi 70%.

PLI, Entitas Anak

20. Pada tanggal 30 Desember 2013, PLI dan PT Multi Gas Nusantara (MGN) telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham *Joint Venture LNG Liquefaction Plant* di Gresik, Jawa Timur. *Joint venture* ini didirikan dengan tujuan untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian *LNG Liquefaction Plant* termasuk pembelian gas dan pemasarannya dengan nilai kapasitas gas sebesar 20 MMSCFD. Sampai dengan tanggal laporan ini. PLI belum melakukan penyetoran investasi.

21. Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan, PT Rekayasa Industri (Persero), Hoegh LNG Ltd. dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Umbrella Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI dan hak dan kewajiban Hoegh LNG Ltd. beralih ke Hoegh Lampung.

22. Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Persero) menandatangani Perjanjian Novasi atas *The Amended and Restated Contract Agreement Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of The Pipeline System for Lampung LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI.

23. Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease,Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PGASSOL, the Subsidiary (continued)

On July 8, 2013, PGASSOL and PT amended the Joint Operation Agreement for the assignment of EPCI for Bayan "A" gas production facilities relating to among others, the changes of PGASSOL's participating interest from 30% to become 70%.

PLI, the Subsidiary

20. On December 30, 2013, PLI and PT Multi Gas Nusantara (MGN) signed the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG Liquefaction Plant in Gresik, East Java. This joint venture is engaged in development and operational of LNG Liquefaction Plant including the gas purchase and sales with gas capacity amounted to 20 MMSCFD. Up to the date of this report, PLI has not yet made any investments.

21. On February 21, 2014, PLI, the Company, PT Rekayasa Industri (Persero), Hoegh LNG Ltd. and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Umbrella Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI and the rights and obligations of Hoegh LNG Ltd. were transferred to Hoegh Lampung.

22. On February 21, 2014, the PLI, the Company and PT Rekayasa Industri (Persero) entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Contract Agreement Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of The Pipeline System for Lampung LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI.

23. On February 21, 2014, PLI, Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

KJG, Entitas Anak

24. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I)

Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, BNBR dan PC Muriah Ltd., telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap *Gas Transportation Agreement* ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PC Muriah Ltd., sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement, Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

KJG, the Subsidiary

24. Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Tahap I)

On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, BNBR and PC Muriah Ltd., entered into "Put Into Effect the Novation and Amendment to Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I) wherein KJG as Transporter, PLN as Offtaker, and PC Muriah Ltd., as Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kontinjensi sebagai berikut:

Perusahaan

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Tanjung Jabung yang tanahnya dilalui jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

   Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/ PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002. Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Atas Putusan tersebut para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2015, the Company and Subsidiaries had contingencies as follows:

The Company

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been dispute with several inhabitants of the land in Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, where the inhabitants are claiming additional compensation.

   The Company is named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/ PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal District Court. Based on the decision of the Kuala Tungkal District Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal District Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam pemeriksaan oleh Mahkamah Agung.

2. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* (DAB) tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah US$17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006 sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008.

   i. Atas Putusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Singapura.

   Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

   - meminta Perusahaan untuk membayar sebesar US$17.298.835;
   - meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar US$428.009.

   Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the case is still being examined by the Supreme Court.

2. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW Joint Operation, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision dated November 25, 2008, which decided that CRW Joint Operation has a right to receive payment from the Company amounted to US$17,298,835 in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008.

   i. Based on the DAB's decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW Joint Operation has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce (ICC), Singapore.

   On November 24, 2009, ICC has rendered Arbitration Verdict as follows:

   - *Required the Company to pay the amount of US$17,298,835;*
   - *Required the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounted to US$428,009.*

   On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010, to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has rendered decision, to set aside the ICC Arbitration Award.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW *Joint Operation* mengajukan banding kepada *Court of Appeal* Republik Singapura.

Pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu permohonan banding CRW *Joint Operation* ditolak dengan pembebanan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

ii. Selanjutnya, pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC *International Court of Arbitration - Asia Office* tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali *Request for Arbitration* dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (*counterclaim*) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan mengajukan *Statement of Defence* kepada Arbitrase ICC.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, CRW telah mengajukan *Claimant's Application for Interim/Partial Award* kepada ICC. Atas *Claimant's Application for Interim/Partial Award* yang diajukan oleh CRW tersebut, Perusahaan telah menyampaikan *Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award* kepada Arbitrase ICC pada tanggal 26 November 2012.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.

On July 13, 2011, the Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered decision that the CRW Joint Operation appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.

ii. Furthermore, on November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW against the Company through legal counsel Drew & Napier LLC by a letter dated October 28, 2011.

On December 30, 2011, the Company through its legal counsel filed answer and a counterclaim on Request for Arbitration from CRW to ICC. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company. On June 8, 2012, the Company submitted the Statement of Defence to ICC Arbitration.

On October 12, 2012, CRW submitted the Claimant's Application for Interim/Partial Award to ICC Arbitration. Upon Claimant's Application for Interim/Partial Award which submitted by CRW, the Company submitted Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award to ICC arbitration on November 26, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2013, *Tribunal Arbitrase* ICC telah memutuskan *Interim/Partial Award* (Putusan Sela) yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar terlebih dahulu klaim yang diajukan oleh CRW sebesar US$17.298.835 sebelum nantinya dianalisa ulang (dibuka kembali) dan akhirnya diputuskan di dalam *Final Award* (Putusan Final).

Atas dikeluarkannya *Interim Award* tersebut, pihak Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan terhadap *Interim Award* di Pengadilan Tinggi Singapura. Pada tanggal 10 Oktober 2013, Pengadilan Tinggi Singapura telah menerbitkan putusan yang pada intinya menolak permohonan pembatalan putusan Interim/*Partial Award* yang diajukan oleh Perusahan.

Pada tanggal 11 November 2013, Perusahaan telah mengajukan banding pada *Court of Appeal,* Singapura.

Pada tanggal 25 September 2014, Tribunal Arbitrase ICC menerbitkan putusan Interim/ *Partial Award* yang menyatakan bahwa beberapa poin dari nilai klaim yang diajukan oleh CRW akan diperiksa kembali sesuai dengan pemeriksaan kuantum dari klaim tersebut dan akhirnya akan diputuskan di dalam putusan Akhir/*Final Award*.

Pada tanggal 27 Mei 2015, *Court of Appeal* Singapura telah menerbitkan putusan yang pada intinya menolak permohonan Perusahaan dan menguatkan hasil putusan Pengadilan Tinggi Singapura.

Pada tanggal 18 September 2015, Tribunal Abritrase telah menerbitkan *Final Award* yang pada intinya memutuskan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah US$6.580.722,12 dan bunga sebesar 5,33% dari nilai sebesar US$6.580.722,12 terhitung sejak tanggal 19 Desember 2008, biaya perkara yang dikeluarkan oleh CRW sebesar US$1.838.875,30 dan biaya arbitrase sebesar US$618.750.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On May 22, 2013, the ICC Arbitration Tribunal has decided an Interim/Partial Award, which requires the Company to pay first the claim filed by CRW amounted to US$17,298,835 before being re-analyzed (re-opened) and finally decided on the Final Award.

Upon the issuance of the Interim Award, the Company has applied for set aside of the Interim Award in the Singapore High Court. On October 10, 2013, High Court Singapore has issued decision that essentially rejected set a side of Interim/Partial Award submitted by the Company.

On November 11, 2013, the Company already submitted an appeal to the Court of Appeal, Singapore.

On September 25, 2014, the ICC Arbitration Tribunal issued an Interim/Partial Award which stated that some of the points from the value of claims filed by CRW will be examined in accordance with the quantum examination of the claim and ultimately will be decided on the Final Award.

On May 27, 2015, Court of Appeal, Singapore already issued verdict which mainly rejected the request from the Company and strengthen the results of the Singapore High Court.

On September 18, 2015, the Arbitral Tribunal already issued Final Award which mainly decided the Company to pay US$6,580,722.12 and a 5.33% interest rate on the US$6,580,722.12 from December 19, 2008, legal costs incurred by CRW amounted to US$1,838,875.30 and costs of the arbitration amounted to US$618,750.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Atas *Final Award* tersebut, pada tanggal 17 Desember 2015, pihak Perusahaan melakukan usaha hukum *setting aside* ke Pengadilan Tinggi Singapura.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Singapura.

3. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam Perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh kontraktornya PT Nindya Karya (Tergugat II), PT Citra Panji Manunggal (Tergugat III) dan PT Promatcon Tepatguna (Tergugat IV). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

   Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:
   Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I, II, III, dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara:
   - Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian;
   - Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I;
   - Menyatakan Tergugat II, III, dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum;
   - Meminta Tergugat II, III, dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161;
   - Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000.

   Pada tanggal 11 Januari 2012, PT Indosat Tbk mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR sebagai Terbanding/Pembanding II (semula Penggugat).

   Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding No. 418/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AW/12 terhadap Memori Banding tersebut sebagai pihak Turut Terbanding (semula Tergugat I).

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On December 17, 2015, the Company submitted setting aside the Final Award to High Court of Singapore.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the case is still being examined by High Court of Singapore.

3. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 665/PDt.G/2010/ PN.Jkt.Bar dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the West Jakarta District Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by its contractors PT Nindya Karya (Defendant II), PT Citra Panji Manunggal (Defendant III) and PT Promatcon Tepatguna (Defendant IV). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.

   On July 26, 2011, West Jakarta District Court has rendered its verdict as follows:
   In the exception, it was stated that the proposed exception by Defendants I, II, III, and IV is not acceptable. In the principal case:
   - *Accept part of the Plaintiff's claim;*
   - *Reject the Plaintiff's claim to Defendant I;*
   - *State that the Defendants II, III, and IV have violated the law;*
   - *Require the Defendants II, III, and IV to pay the compensation to Plaintiff amounted to Rp2,020,144,161;*
   - *Require the Defendants II, III, and IV to pay the law service fee amounted to Rp581,000.*

   On January 11, 2012, PT Indosat Tbk submitted the Memory of Appeals to Jakarta High Court on West Jakarta District Courts' Decision No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR as Appellee (before as Plaintiff).

   On April 26, 2012, the Company has already submitted Contra Memory of Appeals No. 418/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AW/12 as Co-Appellee (before as Defendant I).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat telah menerbitkan putusan No.549/PDT/2013/PT.DKI atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari Para Pembanding I/Para Terbanding (semula Tergugat II, III dan IV) serta permohonan banding dari Terbanding/Pembanding II (semula Penggugat);
- Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 665/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar, tanggal 26 Juli 2011 yang dimohonkan banding tersebut;
- Menghukum Para Pembanding I/Para Terbanding (semula Tergugat II), Tergugat III dan Tergugat IV untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

4. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline*.

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On April 3, 2014, the High Court of Central Jakarta has rendered its verdict No.549/PDT/2013/PT.DKI as follows:

- *Accepting the appeal from the Appellant I/ The Appellee (before as Defendant II, III and IV) as well as the appeal from the Appellee (before as Plaintiff);*
- *Strengthening the West Jakarta District Court verdict No.665/ Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar dated July 26, 2011 which is filed appeal;*
- *Punish the Appellant/ The Appellee (before as Defendant II), Defendant III and IV to pay the court fee jointly and severally in two stages of court amounted to Rp150,000.*

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no further development on this case.

4. On October 8, 2010, the Company received a letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande Distribution Pipeline tender.

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- *Stated that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;*
- *Required Indicted I to pay penalty amounted to Rp4,000,000,000;*
- *Required Indicted II to pay penalty amounted to Rp6,000,000,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan menolak permohonan keberatan dari para pemohon keberatan untuk seluruhnya.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan telah mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ke Mahkamah Agung. Atas memori kasasi yang diajukan oleh Perusahaan dan PT Kelsri tersebut, KPPU telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 November 2012.

Pada tanggal 31 Mei 2013, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Perusahaan dan PT Kelsri.

Pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan telah memperoleh salinan resmi putusan Mahkamah Agung tersebut di atas dan telah melakukan pembayaran denda tersebut sebesar Rp6.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Mahkamah Agung No. 2K/Pdt.Sus/2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan atas peninjauan kembali masih berlangsung di Mahkamah Agung.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On April 18, 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta on KPPU decision. On March 26, 2012, West Jakarta Disctrict Court has rendered its verdict to reject the whole objection from the objection applicant.

On June 19, 2012, the Company has filed a statement of appeal against the West Jakarta State Court's decision to the Supreme Court. Upon the submission of statement of appeal against the West Jakarta State Court's decision from the Company and PT Kelsri, KPPU has submitted Counter Memory of Appeal on November 13, 2012.

On May 31, 2013, the Supreme Court has issued a decision that rejected the appeal submitted by the Company and PT Kelsri.

On September 22, 2015, the Company has received the official copy of the above Supreme Court's decision and already paid such penalty amounted to Rp6,000,000,000 on December 10, 2015.

On December 14, 2015, the Company through it's legal counsel apply for review to Supreme Court related to the Supreme Court's decision No. 2K/.Pdt.Sus/2013.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the review application is still being examined by the Supreme Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

5. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Himbauan No. 015/SRP-SI/VI/12 dari firma hukum yang ditunjuk oleh M. Rimba Aritonang mengenai tuntutan atas pemakaian Hak Kekayaan Intelektual atas desain industri berupa sambungan pelindung pipa sebesar Rp100.000.000.000.

   Pada tanggal 14 November 2012, Penggugat telah mendaftarkan gugatannya kepada Panitera Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan total nilai perkara Rp132.394.438.000.

   Pada tanggal 3 April 2013, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan dengan No. 73/D.I/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

   - Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
   - Menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum, yaitu menggunakan Desain Industri Penggugat dalam kurun waktu Agustus tahun 2005 hingga tahun 2007 tanpa ijin Penggugat;
   - Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi pada Penggugat dengan uang sejumlah Rp180.000.000 secara tunai dan sekaligus;
   - Menolak tuntutan lain dan selebihnya.

   Pada bulan April dan Mei 2013, Perusahaan (Pemohon I) dan M. Rimba Aritonang (Pemohon II) mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perusahaan mengajukan kasasi untuk menolak permohonan kasasi M. Rimba Aritonang dan meminta pembatalan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut diatas, M. Rimba Aritonang mengajukan kasasi untuk tidak menerima putusan besarnya ganti rugi yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada M. Rimba Aritonang berdasarkan hasil Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

5. On June 7, 2012, the Company received Warning Letter No. 015/SRP-SI/VI/12 from a law firm hired by M. Rimba Aritonang regarding the claim of Intellectual Property Rights of industrial design protection pipe connections used amounted to Rp100,000,000,000.

   On November 14, 2012, the Plaintiff already registered the claim to Panitera Pengadilan Niaga Central Jakarta District Court with total claim amounted to Rp132,394,438,000.

   On April 3, 2013, the Commercial Court of Central Jakarta District Court has given the verdict No. 73/D.I/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst of this case with the following decisions:

   - *To grant the Plaintiff's claim in part;*
   - *Declare that the Defendant has committed an unlawful act that is using the Plaintiff's Industrial Design during the period August 2005 to the year 2007 without a permit from the Plaintiff;*
   - *Punish the Defendant to pay the Plaintiff damages in the amount of money in cash and at the same time amounted to Rp180,000,000;*
   - *Rejected other claims and the rest.*

   In April and May 2013, the Company (Applicant I) and M. Rimba Aritonang (Applicant II) submitted Memory of Cassation to the Supreme Court for the Commercial Court of Central Jakarta District Court. The Company has filed an appeal to reject the appeal filled by M. Rimba Aritonang and requested for the cancellation of the Commercial Court of Central Jakarta District Court's verdict above, M. Rimba Aritonang filed an appeal rejecting the verdict on the compensation amount to be paid by the Company to M. Rimba Aritonang based on the verdict from the Commercial Court of Central Jakarta District Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2013, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I dan Pemohon Kasasi II tersebut diatas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada perkembangan lebih lanjut dari kasus ini.

6. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat III dalam perkara No. 599/Pdt-6/2013/PN.Mdn. tanggal 18 Oktober 2013 di Pengadilan Negeri Medan, mengenai kepemilikan tanah seluas 6.045m2 yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Glugur Kota, Kecamatan Medan Barat, Medan. Gugatan ini diajukan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) Unit Induk Pembangunan I Medan selaku penggugat kepada T.M Chaldoon Alrasyid selaku Tergugat I, Ananda Kumar selaku Tergugat II dan Perusahaan selaku Tergugat III.

   Pada tanggal 21 Agustus 2014, Pengadilan Negeri Medan telah menerbitkan putusan sebagai berikut:

   Dalam Eksepsi:
   - Menolak eksepsi para Tergugat;

   Dalam Pokok Perkara:
   - Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
   - Menyatakan para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
   - Menghukum Tergugat III untuk mematuhi putusan ini.

   Pada tanggal 28 Oktober 2014, Tergugat I dan Tergugat II mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi Medan.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On December 30, 2013, the Supreme Court has given the verdict rejected the appeal of Cassation from Applicant I and Cassation Applicant II above.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no further development of this case.

6. The Company is named as one of Defendant III in case No. 599/Pdt-6/2013/PN.Mdn. dated October 18, 2013, filed to the Medan District Court regarding dispute of 6,045m2 land's ownership located in Jl. Yos Sudarso, Glugur Kota, Sub District Medan Barat, Medan. This claim was filed by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) Unit Induk Pembangunan I Medan as the Plaintiff for T.M Chaldoon Alrasyid as Defendant I, Ananda Kumar as Defendant II and the Company as Defendant III.

   On August 21, 2014, Medan District Court has issued the following verdicts:

   In Exception:
   - *Rejected the exception of the Defendant;*

   In the Case:
   - *To grant the Plaintiff's claim in its entirety;*
   - *Declare that all Defendants have committed an unlawful act;*
   - *Punish the Defendant III to obey with this decision.*

   On October 28, 2014, the Defendent I and the Defendent II filed Memory of Appeals to the High Court of Medan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2015, Pengadilan Tinggi Medan telah menerbitkan Putusan No.44/PDT/2015/PT.MDN dengan isi putusan sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II tersebut;
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan No. 599/Pdt.G/2013/PN.Mdn. tanggal 21 Agustus 2014 yang dimohonkan banding;
- Menghukum Para Pembanding semua Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya perkara dalam tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Tergugat I dan Tergugat II telah mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung.

Atas putusan tersebut, Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 25 Juni 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

7. Perusahaan dilibatkan sebagai Turut Tergugat II dalam perkara No. 545/Pdt-6.B/2013/ PN.JKT.PS. tanggal 3 Desember 2013 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai masih adanya kewajiban pembayaran sewa alat berat dalam pelaksanaan proyek pembangunan pipa perusahaan jalur Grissik-Pagardewa dengan nilai gugatan sebesar €595.828. Gugatan ini diajukan oleh Maats Pipeline Equipment selaku Penggugat kepada PT Remaja Bangun Kencana (Rabana) selaku Tergugat I, PT Winatek Widita selaku Tergugat II, PT Citra Panji Manunggal (CPM) selaku Turut Tergugat I dan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.

   Berdasarkan surat Penggugat tanggal 23 Januari 2014 perihal pencabutan gugatan oleh Penggugat, pada tanggal 20 Februari 2014, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menetapkan perkara ini dinyatakan selesai.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On March 10, 2015, Medan High Court has issued Decision No.44 / PDT / 2015 /PT.MDN with the decision as follows:

- *Accepting the appeal of the Appellant originally Defendant I and Defendant II;*
- *Strengthening the Medan District Court verdict No.599/ Pdt.G/2013/PN.Mdn. dated August 21, 2014 which is filed appeal;*
- *Punish The Appellant all Defendants I and Defendants II, to pay court fees in the judicial level, which is the level of appeal set out a number of Rp150,000.*

On May 6, 2015, Defendant I and Defendant II has submitted Cassation Memory to the Supreme Court.

Regarding the above decision, the Company has submitted Counter Memory of Cassation on June 25, 2015.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, this case is still being examined by the Supreme Court.

7. The Company is named as one of the Co-defendant II in case No. 545/Pdt-6.B/2013/ PN.JKT.PS. dated December 3, 2013 in Central Jakarta District Court regarding the persistence of heavy equipment lease payment obligations in the implementation of development project of the Company's pipeline Grissik-Pagardewa line, with claim amount of €595,828. This claim was filed by Maats Pipeline Equipment as the Plaintiff for PT Remaja Bangun Kencana (Rabana) as Defendant I, PT Winatek Widita as Defendant II, PT Citra Panji Manunggal (CPM) as Co-Defendant I and the Company as Co-Defendant II.

Based on the Plaintiff letter, dated January 23, 2014, regarding revocation of Plaintiff's claim, on February 20, 2014, the Judges of Central Jakarta District Court decided to close the case.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2014, MPE mengajukan kembali gugatan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam perkara No. 127/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Bar dengan PT Remaja Bangun Kencana sebagai Tergugat I, PT Winatek Widita sebagai Tergugat II, PT Citra Panji Manunggal sebagai Turut Tergugat I dan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II. Adapun nilai gugatan yang diklaim oleh Penggugat untuk dibayar Perusahaan adalah Rp281.509.773 per bulan terhitung sejak gugatan didaftarkan sampai dengan putusan berkekuatan hukum tetap dan Rp10.000.000 per hari keterlambatan memenuhi isi putusan sejak putusan diucapkan.

Atas gugatan yang diajukan tersebut, pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan telah menyampaikan jawaban kepada Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Barat.

Pada tanggal 13 Januari 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan yang pada intinya meminta Perusahaan untuk membayar bunga atas kewajiban pembayaran secara tanggung renteng dengan Tergugat I, Tergugat II, dan Turut Tergugat I.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan telah menyampaikan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta Barat.

Pada tanggal 22 September 2015, Pengadilan Tinggi Jakarat Barat telah menerbitkan Putusan No. 326/PDT/2015/PT.DKI yang intinya memperbaiki putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan menghilangkan hukuman untuk membayar bunga sebesar 6% per tahun dari €185.684,50 untuk Turut Tergugat II.

Pada tanggal 26 November 2015, para Tergugat telah mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat ke Mahkamah Agung.

Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 14 Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam pemeriksaan oleh Mahkamah Agung.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On March 19, 2014, MPE refiled a claim in the West Jakarta District Court with case No. 127/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Bar. against PT Remaja Bangun Kencana as Defendant I, PT Winatek Widita as Defendant II, PT Citra Panji Manunggal as Co-defendant I and the Company as Co-defendant II. The amount claimed by the Plaintiff to the Company amounted to Rp281,509,773 per month starting from the registration until the decision is legally enforceable and Rp10,000,000 per day of delay of the decision implementation since the decision is awarded.

On August 20, 2014, the Company has submitted a response to West Jakarta District Court related to the above claim.

On January 13, 2015, West Jakarta District Court has issued verdict that essentially asking the Company to pay interest on the obligation to pay jointly and severally with Defendant I, Defendant II, and Co-Defendant I.

Regarding the verdict, on March 18, 2015, the Company has submitted Memory of Appeal to the High Court of West Jakarta.

On 22 September 2015, the High Court of West Jakarta has issued Decision No. 326 /PDT/ 2015/PT.DKI that essentially revised the West Jakarta District Court decision to eliminate penalties to pay interest of 6% per year of €185,684.50 for the Co-Defendant II.

On November 26, 2015, the Defendants have filed memory of appeal to the Supreme Court related to the West Jakarta High Court's decision.

The Company has filed counter memory of appeal to the Supreme Court on December 14, 2015.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the case is still being examined by the Supreme Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

8. Perusahaan dilibatkan sebagai Penggugat Intervensi II terkait dengan gugatan yang diajukan oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Batam ("Penggugat") pada tanggal 27 Juni 2013 di Pengadilan Tata Usaha Negara Tanjung Pinang sehubungan dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 463/Menhut-II/2013 tanggal 27 Juni 2013 ("Surat Keputusan") tentang perubahan peruntukan lahan yang semula dari kawasan non hutan menjadi kawasan hutan dan perubahan antara kawasan non hutan menjadi kasawan hutan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan RI ("Tergugat"). Adapun dampak dari diterbitkannya Surat Keputusan tersebut adalah adanya perubahan peruntukan lahan yang menyebabkan ketidak jelasan dan tumpang tindihnya status lahan di beberapa lokasi di Provinsi Batam termasuk lahan yang dilalui oleh pipa Perusahaan.

   Pada tanggal 30 April 2014, Pengadilan Tata Usaha Negara Tanjung Pinang telah memberikan putusan dengan No. 16/G/2013/PTUN-TPL atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

   - Mengabulkan permohonan Perusahaan sebagai Penggugat Intervensi II untuk seluruhnya;
   - Menyatakan batal Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 463/Menhut-II/2013;
   - Memerintahkan kepada Menteri Kehutanan untuk mencabut Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 463/Menhut-II/2013;
   - Menghukum Kantor Pertanahan Kota Batam ("Tergugat I") dan Kementerian Kehutanan ("Tergugat II") untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng.

   Sesuai Surat Pemberitahuan PTUN Tanjung Pinang tanggal 8 Mei 2014, dan tanggal 13 Mei 2014, Kementerian Kehutanan RI dan Kantor Pertahanan Kota Batam telah menyatakan banding pada Pengadilan Tinggi Medan. Atas pernyataan Banding tersebut, pada tanggal 26 Juni dan 21 Juli 2014, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

8. The Company is involved as Plaintiff Intervention II related to the lawsuit filed by the Chamber of Commerce and Industry (Kadin) District Batam ("Plaintiff") to the Administrative Court of Tanjung Pinang of the issuance of Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Decree No. 463/Menhut-II/2013 by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia dated June 27, 2013 ("The Decree") regarding the change of land use from the area of non-forest to forest areas, and non-forest areas into forest area. The issuance of the decree make the status of the land in several district in Batam is not clear and overlapping including the land used by the Company's pipeline.

   On April 30, 2014, the Tanjung Pinang Administrative Court has given the verdict No. 16/G/2013/PTUN-TPL of this case with the following decisions:

   - *Granted the Company's claim as Plaintiff Intervention II as a whole;*
   - *Cancelled the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 463/Menhut-II/2013;*
   - *Ordered the Minister of Forestry to cancel the the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 463/Menhut-II/2013;*
   - *Sentenced Batam Land Office ("Defendant I") and the Ministry of Forestry (" Defendant" II) to pay the court costs jointly and severally.*

   Notice Pursuant Tanjung Pinang Administrative Court dated May 8, 2014, and May 13, 2014, the Ministry of Forestry and Batam Land Officer has filed an appeal to the Administrative High Court in Medan. Based on the appeal, on June 26 and July 21, 2014. The Company submitted a Contra Appeal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2014, berdasarkan surat pemberitahuan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Sumatera Utara, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Sumatera Utara telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menolak permohonan Banding Kantor Pertanahan Kota Batam dan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Sumatera Utara tersebut, pada tanggal 23 Oktober 2014, Kementerian Kehutanan RI mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 24 November 2014.

Pada tanggal 30 Maret 2015, Mahkamah Agung telah memberikan putusan dengan No. 77K/TUN/2015 atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan permohonan kasasi dari pemohon kasasi tersebut tidak dapat diterima;
- Menghukum pemohon kasasi untuk membayar biaya perkara sebesar Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada perkembangan lebih lanjut dari kasus ini.

9. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dan II dalam perkara No. 74/Pdt-G/2014/ PN.BKS, tanggal 17 Februari 2014 di Pengadilan Negeri Bekasi mengenai cidera janji terkait transaksi jual beli tanah untuk kantor Perusahaan di daerah Bekasi dengan nilai gugatan sebesar Rp2.063.250.000. Gugatan ini diajukan oleh Servatius Sadipun. S.H., M.Hum. Pit Conterius. Nimas Tjeper dan Roring Mokoagouw (Servatius dkk) selaku Penggugat kepada Perusahaan selaku Tergugat I dan II, Drs. Musthopa Kamal selaku Tergugat III dan Ikhsan selaku Tergugat IV.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Pengadilan Negeri Bekasi telah mengeluarkan keputusan sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:
- Menerima eksepsi dari Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III seluruhnya;

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On September 8, 2014, based on notification letter from the State Administrative High Court of North Sumatera, the State Administrative High Court of North Sumatera has issued a decision that rejected the appeals from Batam Land Office and the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia.

Related to the decision of State Administrative High Court of of North Sumatera, on October 23, 2014 the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia has filed an appeal to the Supreme Court and the Company has submitted Counter Memory of Appeal on November 24, 2014.

On March 30, 2015, the Tanjung Pinang Administrative Court has given the verdict No.77K/TUN/2015 of this case with the following decisions:

- *Rejected the appeall submitted by the Appeallant;*
- *Sentenced the Appeallant to pay the court costs amounted to Rp500,000.*

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no further development of this case.

9. The Company is named as Defendant I and II in case No. 74/Pdt-G/2014/ PN.BKS, dated February 17, 2014 in Bekasi District Court regarding the wan prestatie related to sales and purchase of land for the Company's office in Bekasi, with claim amount of Rp2,063,250,000. This claim was filed by Servatius Sadipun. S.H., M.Hum. Pit Conterius. Nimas Tjeper and Roring Mokoagouw (Servatius etc) as the Plaintiff for the Company as Defendant I and II, Drs. Musthopa Kamal as Defendant III and Ikhsan as Defendant IV.

On October 15, 2014, Bekasi District Court has issued the following verdicts:

In Exception:
- *Received the exception of Defendant I, Defendant II and Defendant III entirely;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dalam Pokok Perkara:

- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp781.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

Trangasindo, Ventura Bersama

10. Pada tanggal 19 Mei 2014, Transgasindo menerima "*Notice of Arbitration*" dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd. (Penggugat) di mana pihak penggugat mengajukan gugatan terkait dengan pemberlakuan tarif transportasi gas ke Singapura dan *Access Arrangement* untuk segmen Pipa Grissik-Singapura dengan indikasi nilai total gugatan sekitar US$108,3juta atas ketidaksepahaman yang timbul dari dan sehubungan dengan Perjanjian Transportasi Gas.

    Pada tanggal 8 Desember 2014, Penggugat telah memasukan "*Statement of Claim*" dengan nilai gugatan maksimal sebesar US$165,7 juta. Selanjutnya dalam "*Claimant's Reply Memorial"*nilai gugatan mengalami perubahan menjadi maksimal US$131,4 Juta.

    Transgasindo telah memasukkan *"Statement of Defense"* pada tanggal 23 April 2015. Pada tanggal 10 Juli 2015, Penggugat telah memasukan "*Claimant's Reply Memorial* " dan Transgasindo berencana memasukkan "*Statement of Rejoinder*" pada tanggal 11 September 2015 dan *Hearing* sudah dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 23 Oktober 2015.

    Berdasarkan Final Award tertanggal 8 Februari 2016, Transgasindo diwajibkan untuk membayar sejumlah:

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

In the Case:

- *The Plaintiff's appeal can not be accepted;*
- *Punish the Plaintiff's to pay court cost from this case amounted to Rp781,000.*

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no further development on this case.

Transgasindo, Joint Venture

10. On May 19, 2014, Transgasindo received a Notice of Arbitration from ConocoPhillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd. (the "Claimants") wherein the Claimant submit a claim in relation to gas transportation tariff to Singapore and the Access Arrangement implementation of the Grissik-Singapore Gas Pipeline with theindication of total amount of the claim approximately amounted to US$108.3 million for dispute arising out of and in connection with the Gas Transportation Agreement.

    On December 8, 2014, the Claimants have submitted the Statement of Claim with the maximum total amount of claim amounted to US$165.7 million. Furthermore "Claimant's Reply Memorial" the total claim has been changed to be maximum amounted to US$131.4 million

    Transgasindo has submitted "Statement of Defense" on April 23, 2015. On July 10, 2015, Claimants have submitted the "Claimant's Reply Memorial" and Transgasindo has submitted the Statement of Rejoinder on September 11, 2015 and the Hearing has been conducted on October 19 to 23, 2015.

    Based on The Final Award dated February 8, 2016, Transgasindo is obliged to pay an amount of :

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Trangasindo, Ventura Bersama (lanjutan)

- US$33.300.000 sebagai kerugian atas kenaikan tarif antara tanggal 11 Agustus 2010 sampai 30 September 2015 ditambah bunga majemuk sebesar 3,25% per tahun sejak tanggal tagihan dibayarkan sampai dengan tanggal putusan arbitrase. Apabila setelah putusan ini TGI tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai pembayaran dilakukan.

- US$41.000.000 sebagai kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak. Apabila setelah putusan ini TGI tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai dengan pembayaran dilakukan.

- US$2.666.406,96 sebagai biaya arbitrase penggugat.

Manajemen sedang mengkaji untuk mengajukan proses hukum lebih lanjut atas keputusan tersebut.

PGASSOL, Entitas Anak

11. PT PGASSOL sebagai Tergugat dalam Perkara No. 49/G/2015/PTUN-JKT tanggal 3 Maret 2015 yang diperbaiki pada tanggal 18 Maret 2015 yang diajukan oleh PT Target Energy Indonesia (Penggugat) ke Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terkait dengan Surat Project Manager PT PGAS Solution, Nomor 103740.S/Adm/PM-KJG/XII/2014, tanggal 11 Desember 2014, Perihal: Pemberitahuan Pengadaan Pekerjaan EPC of Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Ruas Transmisi Kalija I (Kepodang - Tambak Lorok).

Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:
Dalam penundaan, menyatakan menolak permohonan penundaan pelaksanaan keputusan surat proyek manager yang dimohon oleh Penggugat.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Transgasindo, Joint Venture (continued)

- *US$33,300,000 as claimants damages in respect of the increased tariff paid between August 11, 2010 and September 30, 2015 plus 3.25% compound interest with per year, from the date such invoices were paid until the date of this Award. If after this decision TGI did not promptly pay, therefore a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount is paid.*

- *US$41,000,000 as a future losses in respect of the increased tariff to be paid between October 1, 2015 until the end date of the GTA. If after this decision TGI did not promptly pay, therefore a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount are paid.*

- *US$2,666,406.96 as a claimants's cost of the arbitration.*

Management is currently evaluating further legal action on such decision.

PGASSOL, Subsidiary

11. PT PGASSOL as the Defendant in Case No. 49/G/2015/PTUN-JKT dated March 3, 2015 which was revised dated March 18, 2015 filed by PT Target Energy Indonesia (Plaintiff) to the Jakarta State Administrative Court relates to the Notice of Project Manager of PT PGAS Solution Number 103740.S/Adm/PM-KJG/XII/2014, dated December 11, 2014, Note: The issuance of Procurement on EPC Work of Project Development and Operation of Transmission Segment Kalija I (Kepodang – Tambak Lorok).

On June 16, 2015, Jakarta State Administrative Court has rendered its verdict as follows:
In cancellation, it was stated reject the postponement of the issuance letter of project manager requested by the Plaintiff.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PGASSOL, Entitas Anak (lanjutan)

Dalam eksepsi, menyatakan menerima eksepsi Tergugat tentang Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta secara absolut tidak berwenang memeriksa dan memutus sengketa a quo.

Dalam pokok perkara:
- Menyatakan gugatan Penggugat tidak diterima.
- Menghukum Pengugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp231.000.

Pada tanggal 17 Juni 2015, PT Target Energy Indonesia mengajukan Banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta atas Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 49/G/2015/PTUN-JKT.

Pada tanggal 16 November 2015 Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah memberikan putusan banding atas perkara ini dengan Surat Pemberitahunan Putusan Banding No. 227/B/2015/PT.TUN.JKT.

Dalam putusannya Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta :
- Menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara No. 49/2015/PTUN-JKT, tanggal 16 Juni 2015
- Menghukum Pengugat/Pembanding untuk membayar perkara pada kedua tingkat peradilan, yang hanya untuk tingkat banding ditetapkan sebesar Rp250.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PGASSOL, Subsidiary (continued)

In the exception, it was stated that accept the Defendant's exception about Jakarta State Administrative Court absolutely no authority to examine and rule on the dispute quo.

In the principal case:
- *State that the Plaintiff's claim is not acceptable.*
- *Require the Plaintiff to pay the law service fee amounted to Rp231,000.*

On June 17, 2015, PT Target Energy Indonesia submitted the Appeals to Jakarta State Administrative High Court on Jakarta State Administrative Court's Decision No.49/G/2015/PTUN-JKT.

On November 16, 2015 the Jakarta State Administrative Court has given judgment on the appeal of this case to the Appeal Decision Letter No. Pemberitahunan 227/B/2015/ PT.TUN.JKT.

In its decision the Jakarta State Administrative Court:
- *Strengthening the State Administrative Court decision No. 49/2015/PTUN-JKT, dated June 16, 2015*
- *Punish Plaintiff/Appellant to pay the court on the second level of the judiciary, which is just to the appellate level is set at Rp250,000.*

Up to the completion date of the consolidated financial statements, this case is still being examined by the Jakarta State Administrative High Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Gagas, Entitas Anak

12. Pada tanggal 3 Agustus 2015, Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung mengirimkan surat panggilan kepada PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) terkait gugatan No. 77/G/2015/PTUN - BDG di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung mengenai permohonan pembatalan Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Sukabumi No. 503.3/644.2/2646/PMB-BPMPT/2015 tanggal 21 Mei 2015 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) Sukabumi milik Gagas, gugatan diajukan oleh Y. Arif Gunawan, SH sebagai Penggugat dan Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Sukabumi sebagai Tergugat.

    Sehubungan dengan gugatan di atas, Gagas melalui kuasa hukumnya Sugiharto - M. Salehuddin & Partners mengirimkan surat kepada pihak Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung terkait permohonan untuk menjadi Tergugat II Intervensi.

    Pada tanggal 23 November 2015, Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung telah mengeluarkan keputusan No. 77/G/2015/PTUN - BDG sebagai berikut:

    Dalam Penundaan:
    - Menolak permohonan Penggugat untuk menunda Surat Keputusan berupa Surat Izin Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Sukabumi No. 503.3/644.2/2646/PMB – BPMPT/ 2015 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) atas nama PT Gagas Energi Indonesia;

    Dalam Eksepsi:
    - Menolak Eksepsi Tergugat dan Tergugat II Intervensi;

    Dalam Pokok Perkara:
    - Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
    - Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp5.740.000.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Gagas, Subsidiary

12. On August 3, 2015, the Administrative Court of Bandung sent a letter to PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) related to lawsuit No. 77/G/2015/PTUN-BDG in Administrative Court of Bandung regarding the request for cancellation of the Decree of the Head of Investment and Integrated Licensing Sukabumi No. 503.3/644.2/2646/PMB-BPMPT/2015 dated May 21, 2015 on Building Permit (IMB) for Gas Filling Stations (SPBG) Sukabumi which is owned by Gagas, which is filed by Y. Arif Gunawan, SH as Plaintiff and Head of Investment and Integrated Licensing Sukabumi as Defendant.

    In connection with the above lawsuit, through its legal counsel Sugiharto - M. Salehuddin & Partners, Gagas sent a letter to the Bandung Administrative Court related to an application to become Intervening Defendant II.

    On November 23, 2015, Bandung Administrative Court has issued the following verdicts No. 77/G/2015/PTUN - BDG:

    In Delay:
    - *Rejected the Plaintiffs request to postpone the Decree in the form of License from Head of Investment and Integrated Licensing of Sukabumi No. 503.3/644.2/2646/PMB-BPMPT/2015 related to Permit to Build (IMB) of SPBGs on behalf of PT Gagas Energi Indonesia;*

    In Exception:
    - *Rejected Exception from Defendant and Defendant II Intervention;*

    In the Case:
    - *Rejected the claim from the Plaintiff in its entirety;*
    - *Punish the Plaintiff's to pay court cost from this case amounted to Rp5,740,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Gagas, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2015, Penggugat menyampaikan memori banding melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung. Dan atas memori banding tersebut, pihak Gagas telah menyampaikan kontra memori banding.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara.

KJG, Entitas Anak Permata

13. Dalam perkara Nomor 583/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 10 Desember 2014 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh PT Dwisatu Mustika Bumi (Penggugat), KJG dilibatkan sebagai Tergugat, PT Berkah Mirza Insani sebagai Turut Tergugat I dan PBJV Group Sdn BHD sebagai Turut Tergugat II. Hal ini karena KJG melakukan terminasi atas kontrak dengan konsorsium PT Dwisatu Mustika Bumi, PT Berkah Mirza Insani dan PBJV Group Sdn BHD yang tidak dapat menyerahkan *performance bond* sebagaimana dipersyaratkan dalam kontrak. Penggugat melakukan tuduhan pelanggaran kontrak kepada KJG, yang mana KJG dianggap tidak menyediakan dokumen yang diminta oleh Penggugat untuk memenuhi *performance bond* yang dipersyaratkan oleh KJG sehingga mengakibatkan Penggugat tidak dapat melanjutkan Proyek EPC Pembangunan dan Pengoperasian Ruas Transmisi Kalija I (Kepodang-Tambak Lorok). Nilai gugatan yang diajukan berupa kerugian secara materiil sebesar US$2.890.000 dan immaterial sebesar US$85.873.500.

Pada tanggal 10 November 2015 putusan perkara dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

Manajemen dan konsultan hukum Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut diatas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Gagas, Subsidiary (continued)

On December 8, 2015, the Plaintiff has submitted Memory of Appeal to the Bandung Administrative High Court and Gagas has submitted the Counter Memory of Appeall.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, this case is still being examined by the Administrative High Court.

KJG, Subsidiary of Permata

13. In case No. 583/Pdt-G/2014/PN.Jkt.Pst dated December 10, 2014, filed to the Central Jakarta District Court by PT Dwisatu Mustika Bumi (Plaintiff) KJG is named as one of Defendant, PT Berkah Mirza Insani as Co-Defendant I and PBJV Group Sdn BHD as Co-Defendant II because the KJG terminated the contract with consortium PT Dwisatu Mustika Bumi, PT Berkah Mirza Insani and PBJV Group Sdn BHD which can not provide performance bond in accordance with term and condition in the contract. The plaintiff filed the allegation of breach of contract conducted by the KJG, whereby the KJG was assumed not providing the requested document by PT Dwisatu Mustika Bumi (Plaintiff) to fulfill performance bonds as required by the KJG which resulted to the Plaintiff not able to continue the EPC of Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Ruas Transmisi Kalija I (Kepodang-Tambak Lorok). The amount of the lawsuit in the form of material losses amounted to US$2,890,000 and an immaterial amounted to US$85,873,500.

On November 10, 2015 court ruling issued by the Central Jakarta District Court declared the Central Jakarta District Court was not authorized to investigate and try the case.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no further development on this case.

The management of the Group and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Group can win these cases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan, SEI, dan PLI memiliki ikatan sebagai berikut:

14. Pada tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar US$300.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2016. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas yang belum digunakan sebesar US$173.331.941.

15. Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan mengubah *Corporate Facility Agreement* dengan PT Bank ANZ Indonesia (Bank ANZ). Bank ANZ akan menyediakan fasilitas korporasi dengan maksimum nilai plafon baru sebesar US$182.000.000 dari nilai plafon lama sebesar US$300.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2016. Fasilitas ini diberikan dengan ketentuan penggunaan keseluruhan dari semua jenis bank garansi (jaminan pembayaran, jaminan pembayaran uang muka, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan) setiap saat tidak akan melebihi US$100.000.000 dan penggunaan keseluruhan fasilitas pembiayaan modal kerja jangka pendek setiap saat tidak melebihi US$82.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar US$52.357.522 dan untuk fasilitas pembiayaan modal kerja jangka pendek belum dipergunakan sama sekali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, amandemen perjanjian ini masih dalam proses.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of December 31, 2015, the Company, SEI, and PLI had commitments as follows:

14. On October 30, 2015, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Standby Letter of Credit (SBLC), Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import, obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of US$300,000,000. The facility will mature on August 26, 2016. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of December 31, 2015, the facility which has not been used amounted to US$173,331,941.

15. On March 2, 2015, the Company amended Corporate Facility Agreement with PT Bank ANZ Indonesia (Bank ANZ). Bank ANZ will provide Corporate Facility with a new maximum limit of US$182,000,000 from the previous maximum limit of US$300,000,000. The facility will expire on February 28, 2016. This facility is given with total utilization of all type of bank guarantee (payment guarantee, advance payment bond, bid bond, performance bond and retention bond) at any time shall not exceed US$100,000,000 and total utilization of uncommitted a short-term working capital facility at any time shall not exceed US$82,000,000. As of December 31, 2015, a payment guarantee facility that has not been used amounted to US$52,357,522 and for uncommitted short-term working capital facility has not been used at all. Up to the completion date of these consolidated financial statements the amendments of this agreement is still in process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

16. Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan memperpanjang fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Bank Guarantee*, *Letter of Credit* (L/C), dan SKBDN, dengan maksimum nilai plafon sebesar US$140.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Desember 2016. Di samping itu Perusahaan juga wajib memelihara *current ratio* tidak kurang dari 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 kali dan EBITDA terhadap *interest* tidak kurang dari 200%. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas yang belum digunakan sebesar US$109.758.476.

17. Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan dengan BRI menandatangani adendum perjanjian kredit dengan perubahan penambahan nilai plafon atas fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC)/Fasilitas Bank Garansi (merupakan sub limit fasilitas SBLC)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) menjadi US$400.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas yang belum digunakan sebesar US$165.214.150.

PLI, Entitas Anak

18. PLI, melalui perjanjian novasi, mengadakan perjanjian *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dengan Hoegh Lampung sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39 di mana Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk 2 periode masing-masing 5 tahun.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

16. On December 30, 2015, the Company has extended the Non Cash Loan (NCL) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which consists of Standby Letter of Credit (SBLC), Bank Guarantee, Letter of Credit (L/C), and SKBDN with a maximum limit of US$140,000,000. The facility will mature on December 18, 2016. Furthermore, the Company shall also maintain current ratio not less than 1 time, debt to equity ratio at a maximum 3 times and EBITDA to interest not less than 200%. As of December 31, 2015, the facility that has not been used amounted to US$109,758,476.

17. On May 20, 2015, the Company and BRI signed amendment of credit agreement with changes in additional amount of maximum limit of Standby Letter of Credit (SBLC)/Bank Guarantee Facility (a sub limit of SBLC Facility)/the guarantees of the suspension of import (PJI) to become US$400,000,000. This facility will mature on April 5, 2016. As of December 31, 2015, the unused facility amounted to US$165,214,150.

PLI, Subsidiary

18. PLI, through novation agreement, entered into an Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung as disclosed in Note 39 whereby Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regasification process for 20 years with 2 extension period of 5 years each.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PLI, Entitas Anak (lanjutan)

Total pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PLI, Subsidiary (continued)

Future minimum rentals payable under non-cancelable operating lease as of December 31, 2015 are as follows:

	31 Des. 2015/ *Dec. 31, 2015*	
Sampai dengan satu tahun	40.150.000	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai 5 tahun	160.600.000	*After one year but not more than five years*
Lebih dari 5 tahun	544.610.000	*More than five years*
Total	**745.360.000**	***Total***

Pembayaran sewa minimum masa depan adalah total pembayaran yang harus dibayar oleh PLI di mana termasuk komponen pembayaran atas jasa regasifikasi.

Future minimum rentals payable represents total payment that should be paid by PLI which include payment for regasification service.

40. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

40. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of earnings per share:

	2015			
	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ *Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding*	Jumlah Laba per Saham/ *Earnings per Share Amount*	
Dasar	**401.199.880**	**24.239.658.196**	**0,02**	***Basic***

	2014			
	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ *Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding*	Jumlah Laba per Saham/ *Earnings per Share Amount*	
Dasar	**711.179.798**	**24.239.658.196**	**0,03**	***Basic***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 December 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Dewan Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan. Termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies. evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies. evaluates and economically hedges financial risks. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which include credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan "*Probability of Default*" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi (*Loss Given Default*) (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Kelompok Usaha atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Kelompok Usaha menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (Loss Given Default) (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur, It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or standby L/C equivalent to two months gas usage).

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT(continued)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position is as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	
	2015	
Piutang usaha - neto	527.959.847	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	92.091.469	*Other receivables - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	275.839.353	*Other long-term receivables*
Total	**895.890.669**	***Total***

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	
	2014 (Disajikan kembali Catatan 4) ***2014 (As restated Note 4)***	
Piutang usaha - neto	294.523.470	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	66.242.778	*Other receivables - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	61.790.787	*Other long-term receivables*
Total	**422.557.035**	***Total***

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, 8 dan 12.

With respect to credit risk arising from the other financial assets. which comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 7, 8 and 12.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2015, untuk tabel ini, Kelompok Usaha telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT(continued)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2015, for this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	31 Des. 2015/*Dec. 31, 2015*		
	Jawa	**Sumatera**	
Piutang usaha - neto	509.756.725	18.203.122	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	74.438.239	17.653.230	*Other receivables - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	275.839.353	-	*Other long-term receivables*
Total	**860.034.317**	**35.856.352**	***Total***

	31 Des. 2014 (Disajikan kembali Catatan 4) ***Dec. 31, 2014 (As restated Note 4)***		
	Jawa	**Sumatera**	
Piutang usaha - neto	278.176.614	16.346.856	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	33.914.223	32.328.555	*Other receivables - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	61.790.787	-	*Other long-term receivables*
Total	**373.881.624**	**48.675.411**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

(b) Customer types

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total/ *Total***	
Distribusi	130.632.531	113.121.331	243.753.862	*Distribution*
Transmisi	3.057.274	-	3.057.274	*Transmission*
Minyak dan gas	31.052.054	-	31.052.054	*Oil and gas*
Operasi lainnya	264.610.592	3.276.282	267.886.874	*Other operations*
Total	**429.352.451**	**116.397.613**	**545.750.064**	***Total***
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(17.790.217)	(17.790.217)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**429.352.451**	**98.607.396**	**527.959.847**	***Net***

	31 Desember 2014 (Disajikan kembali – Catatan 4)/ *December 31, 2014 (As restated – Note 4)*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total/ *Total***	
Distribusi	244.522.735	31.980.133	276.502.868	*Distribution*
Transmisi	2.831.060	-	2.831.060	*Transmission*
Minyak dan gas	30.222.124	-	30.222.124	*Oil and gas*
Operasi lainnya	3.250.880	13.840	3.264.720	*Other operations*
Total	**280.826.799**	**31.993.973**	**312.820.772**	***Total***
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(18.297.302)	(18.297.302)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**280.826.799**	**13.696.671**	**294.523.470**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

(b) Jenis pelanggan (lanjutan)

Entitas Anak mempunyai konsentrasi risiko kredit atas seluruh penjualan minyak dan gas bumi kepada pembeli tunggal. Penjualan minyak pada umumnya dijual berdasarkan kontrak jangka pendek dan tidak membutuhkan jaminan dari pembeli yang mencerminkan kurang lebih sebesar 62% dari jumlah piutang minyak dan gas bumi. Gas alam dijual berdasarkan perjanjian penjualan gas antara PSC Pangkah kepada pembeli tunggal, dimana mencerminkan kurang lebih 33% dari jumlah piutang minyak dan gas. LPG dijual berdasarkan perjanjian jual beli LPG antara Pangkah PSC kepada pembeli tunggal, yang mencerminkan kurang lebih sebesar 5% dari piutang minyak dan gas.

b. Risiko Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi *swap* suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga variabel, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

(b) Customer types (continued)

The Subsidiary is subject to concentration of credit risk as all of their crude oil and gas sales are to single counter party. Crude oil sales are generally sold under short-term contracts and generally do not require collateral from the counter party, which represents approximately 62% of total oil and gas trade receivables. Natural gas sales are sold under Gas Sales Agreement between Pangkah PSC to a single counter party, which represent approximately 33% of oil and gas trade receivable. LPG sales are sold under LPG sales and purchase agreement between Pangkah PSC to a single counter party, which represent approximately 5% of oil and gas trade receivable.

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates short-term bank loans and long-term loans, however no hedge accounting is applied.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarizes the Group's fair value exposures to interest rate risks:

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*					
		Bunga mengambang/*Floating rate*				
	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	20.417.684	19.953.864	81.250.000	-	121.621.548	*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	396.056.425	328.060.340	529.299.827	-	1.253.416.592	*Long-term loans - net of current maturities*
Utang obligasi	1.333.756.692	-	-	-	1.333.756.692	*Bonds payable*
Total	**1.750.230.801**	**348.014.204**	**610.549.827**	**-**	**2.708.794.832**	***Total***

	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/*December 31, 2014 (As Restated Note 4)*					
		Bunga mengambang/*Floating rate*				
	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	20.499.477	19.902.946	7.343.004	-	47.745.427	*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	419.916.223	53.122.673	-	-	473.038.896	*Long-term loans - net of current maturities*
Utang obligasi	1.332.255.514	-	-	-	1.332.255.514	*Bonds payable*
Total	**1.772.671.214**	**73.025.619**	**7.343.004**	**-**	**1.853.039.837**	***Total***

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US$2.415.616, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant. income before tax expense for the year then ended would have been US$2,415,616, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang penyajian terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, liabilitas dan transaksi operasional tertentu Kelompok Usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Dolar AS terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi kinerja Kelompok Usaha.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Kelompok Usaha terutama berasal dari Yen Jepang yang didenominasi dari pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laba rugi tahun berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 yang disajikan pada Catatan 43.

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as presentation currency against foreign currencies, especially Rupiah and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies. therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Japanese Yen which denominated from long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the current year's profit or loss.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 which are presented in Note 43.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar US$26.590.098, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar US$54.163.070.

(iii) Risiko harga

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Dewan Direksi melakukan audit dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Analisa sensitivitas untuk risiko harga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat harga pasar investasi meningkat/menurun sebesar 10% dengan semua variabel konstan, investasi jangka pendek Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US$6.466.902.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2015, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant. profit before tax expense for the year then ended would have been US$26,590,098 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, profit before tax expense for the year then ended would have been US$54,163,070 higher.

(iii) Price risk

The Group has investment in bonds which the fair value of these investments are affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Board of Directors reviews and approves all short-term investments decision.

Sensitivity analysis for price risk

As of December 31, 2015, if the price rates of the investment have been 10% higher/lower with all other variables held constant, the short-term investments for the year then ended would have been US$6,466,902 lower/higher.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based cash flow on contractual undiscounted payments:

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More Than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2015					***As of December 31, 2015***
Utang usaha	116.996.612	116.996.612	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	84.667.261	84.667.261	-	-	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	269.863.474	269.863.474	-	-	*Accrued liabilities*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term loans*
Pokok pinjaman	121.621.548	121.621.548	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	28.687.508	28.687.508	-	-	*Future imputed interest charges*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term loans, net of current maturities*
Pokok pinjaman	1.265.475.236	-	958.507.138	306.968.098	*Principal*
Beban bunga masa depan	124.711.826	-	76.650.068	48.061.758	*Future imputed interest charges*
Utang derivatif	11.330.750	-	11.330.750	-	*Derivative payable*
Utang Obligasi	1.350.000.000	-	-	1.350.000.000	*Bonds payables*
Beban bunga masa depan	588.478.126	69.379.688	346.129.688	172.968.750	*Future imputed interest charges*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More Than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2014					***As of December 31, 2014***
Utang usaha	137.655.427	137.655.427	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	115.344.702	115.344.702	-	-	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	280.646.193	280.646.193	-	-	*Accrued liabilities*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term loans*
Pokok pinjaman	47.745.427	47.745.427	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	10.641.276	10.641.276	-	-	*Future imputed interest charges*
Pinjaman jangka panjang. setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term loans. net of current maturities*
Pokok pinjaman	473.038.896	-	145.517.980	327.520.916	*Principal*
Beban bunga masa depan	92.860.712	-	38.714.512	54.146.200	*Future imputed interest charges*
Utang derivatif	11.005.055	-	-	11.005.055	*Derivative payable*
Utang Obligasi	1.350.000.000	-	-	1.350.000.000	*Bonds payables*
Beban bunga masa depan	657.665.625	69.187.500	346.321.875	242.156.250	*Future imputed interest charges*

MANAJEMEN MODAL

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2015.

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio* adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2015, the Group's debt to equity ratio and debt service ratio accounts are as follows:

	31 Des. 2015/ *Dec. 31, 2015*	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	121.621.548	*Current portion of long term loans*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.253.416.592	*Long term loans - net of current maturities*
Utang obligasi	1.333.756.692	*Bond payables*
Total	**2.708.794.832**	***Total***
Total ekuitas	**3.022.804.054**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,90**	***Debt to equity ratio***

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	1.135.502.538	1.135.502.538	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	527.959.847	527.959.847	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	91.203.435	91.203.435	*Other receivables*
Piutang lain-lain jangka panjang	275.859.353	275.859.353	*Other long-term receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available for sale financial asset*
Investasi jangka pendek	64.669.022	64.669.022	*Short-term investments*
Total	**2.095.194.195**	**2.095.194.195**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost measured at* financial liabilities
Utang usaha	116.996.612	116.996.612	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	269.863.474	269.863.474	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	84.667.322	84.667.322	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	121.621.548	121.621.548	*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.253.416.592	1.253.416.592	*Long-term loans - net of current maturities*
Utang obligasi	1.333.756.692	1.333.756.692	*Bonds payable*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Utang derivatif	11.330.750	11.330.750	*Derivative payable*
Total	**3.191.652.990**	**3.191.652.990**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	1.130.950.217	1.130.950.217	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	294.523.470	294.523.470	*Trade receivables*
Piutang *promissory notes*	13.714.628	13.714.628	*Promissory notes receivables*
Piutang lain-lain	66.242.778	66.242.778	*Other receivables*
Piutang lain-lain jangka panjang	61.790.787	61.790.787	*Other long-term receivables*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	92.588.146	92.588.146	*Short-term investments*
Total	**1.659.810.026**	**1.659.810.026**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost measured at financial liabilities*
Utang usaha	137.655.427	137.655.427	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	280.646.193	280.646.193	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	115.344.702	115.344.702	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.745.427	47.745.427	*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	473.038.896	473.038.896	*Long-term loans - net of current maturities*
Utang obligasi	1.332.255.514	1.332.255.514	*Bonds payable*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Utang derivatif	11.005.055	11.005.055	*Derivative payable*
Total	**2.397.691.214**	**2.397.691.214**	***Total***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

   Nilai wajar piutang sewa dihitung berdasarkan arus kas diskontoan dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 15,49%.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

   The fair value of finance lease receivables is calculated based on cash flows using discount rate at 15.49 %

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

   Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi.

   Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

   Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investments

   The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable.

   All of the above financial assets and liabilities are assets and liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

   Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
	Total/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant and observable inputs. direct or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan lancar					***Current financial asset***
Investasi jangka pendek	**64.669.022**	64.669.022	-	-	*Short-term investments*
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liability***
Utang derivatif	**11.330.750**	-	11.330.750	-	*Derivative payable*

	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali-Catatan 4)/ *December 31, 2014 (As Restated Note 4)*				
	Total/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant and observable inputs. direct or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan lancar					***Current financial asset***
Investasi jangka pendek	92.588.146	92.588.146	-	-	*Short-term investments*
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liability***
Utang derivatif	11.005.055	-	11.005.055	-	*Derivative payable*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the year ended December 31, 2015 and 2014, there have been no transfer between Level 1 and Level 2 during the period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

43. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/ *December 31,*		
		2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Aset				***Assets***
Dalam Rupiah				*In Rupiah*
Kas dan setara kas	Rp	2.289.614.724.317	2.989.884.195.315	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	Rp	95.000.000.000	95.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	Rp	642.798.759.260	605.853.608.073	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	419.770.589.980	385.996.617.278	*Other receivables*
Sub-total	Rp	3.447.184.073.557	4.076.734.420.666	*Sub-total*
Dalam Yen Jepang				*In Japanese Yen*
Kas dan setara kas	JPY	661.588.471	823.303.817	*Cash and cash equivalents*
Sub-total	JPY	661.588.471	823.303.817	*Sub-total*
Dalam Dolar Singapura				*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	SG$	100.057	115.612	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	SG$	5.527	5.527	*Other receivables*
Sub-total	SG$	105.584	121.139	*Sub-total*
Total Aset	Rp	3.447.184.073.557	4.076.734.420.666	*Total Assets*
	JPY	661.588.471	823.303.817	
	SG$	105.584	121.139	
Ekuivalen Dolar AS		**255.453.535**	**301.089.459**	***US Dollar equivalents***
Liabilitas				***Liabilities***
Dalam Rupiah				*In Rupiah*
Utang usaha	Rp	363.634.430	74.378.663	*Trade payables*
Utang lain-lain	Rp	471.843.696.390	904.634.650.241	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp	1.420.597.258.822	1.201.551.833.561	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp	481.978.600.813	488.780.732.626	*Short-term employee's benefits liabilities*
Utang pajak	Rp	154.796.251.430	154.533.699.853	*Taxes payable*
Sub-total	Rp	2.529.579.441.885	2.749.575.294.944	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		31 Desember/ *December 31,*		
		2015	2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)*	
Liabilitas				***Liabilities***
Dalam Yen Jepang				*In Japanese Yen*
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY	159.134.412	182.065.960	*Accrued liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	JPY	43.755.745.000	45.346.863.000	*Long-term loans - net of current maturities*
Sub-total	JPY	43.914.879.412	45.528.928.960	*Sub-total*
Total Liabilitas	Rp	2.529.579.441.885	2.749.575.294.944	*Total Liabilities*
	JPY	43.914.879.412	45.528.928.960	
Ekuivalen Dolar AS		**547.944.609**	**602.569.625**	***US Dollar equivalents***
Liabilitas - Neto		**292.491.074**	**301.480.166**	***Liabilities - Net***

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.087 untuk US$1, SG$1,38 untuk US$1, dan JPY113,17 untuk US$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, maka liabilitas konsolidasi neto akan menurun sebesar US$19.497.656.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp13,087 to US$1, SG$1.38 to US$1, and JPY113.17 to US$1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2015, the net consolidated liabilities will decrease by US$19,497,656.

44. INFORMASI SEGMEN USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen distribusi gas

   Segmen distribusi gas melakukan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam mendistribusikan gas yang dibeli dari *supplier* gas dan menyalurkannya kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

44. SEGMENT INFORMATION

For management purposes. the Group is organized into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution segment

Gas distribution segment is mainly involved in gas distribution purchased from gas suppliers and then supplies to the industrial, commercial and household customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

44. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

2. Segmen transmisi gas

Segmen transmisi gas melakukan kegiatan usaha dalam menyalurkan gas untuk pelanggan industri.

3. Segmen ekplorasi minyak dan gas

Segmen eksplorasi minyak gas melakukan kegiatan usaha dalam ekplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

4. Segmen operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

2. Gas transmission segment

Gas transmission segment mainly involved in gas transmission for customers.

3. Exploration of oil and gas segment

Exploration of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and businesss development in oil and gas.

4. Other operations segment

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit. and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*					
	Distribusi/ *Distribution*	Transmisi/ *Transmission*	Eksplorasi Minyak dan Gas/ *Exploration of Oil and Gas*	Operasi Lainnya/ *Other Operations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Pendapatan	2.763.283.747	7.031.617	263.697.492	429.906.909	3.463.919.765	*Revenues*
Eliminasi pendapatan	(150.480.194)	-	-	(244.648.726)	(395.128.920)	*Revenues elimination*
Total pendapatan neto	2.612.803.553	7.031.617	263.697.492	185.258.183	3.068.790.845	*Total net revenues*
Beban segmen						*Segment expenses*
Beban pokok pendapatan	1.811.246.907	-	251.847.597	250.199.429	2.313.293.933	*Cost of revenues*
Eliminasi beban pokok pendapatan	(192.102.129)	-	-	(15.511.576)	(207.613.705)	*Cost of revenues elimination*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.126.807	2.099.259	2.449.386	11.157.223	34.832.675	*Salaries and employees' benefits*
Penyusutan	57.003.056	58.422.202	12.568	3.962.542	119.400.368	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.468.166	28.419.959	25.451	870.657	45.784.233	*Repairs and maintenance*
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(9.633.075)	(28.279.373)	-		(37.912.448)	*Repairs and maintenance expenses elimination*
Beban lain-lain	39.454.302	11.443.731	4.317.143	169.612.258	224.827.434	*Other expenses*
Eliminasi beban lain-lain	(18.154.856)	(8.959.441)	-	(92.053.018)	(119.167.315)	*Other expenses elimination*
Total beban segmen	1.723.409.178	63.146.337	258.652.145	328.237.515	2.373.445.175	*Total segment expenses*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

44. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *44. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2015/*December 31, 2015*

	Distribusi/ *Distribution*	Transmisi/ *Transmission*	Eksplorasi Minyak dan Gas/ *Exploration of Oil and Gas*	Operasi Lainnya/ *Other Operations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
HASIL						***RESULTS***
Laba segmen	889.394.375	(56.114.720)	5.045.347	(142.979.332)	695.345.670	*Segmen profit*
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					124.965.261	*Unallocated expenses of the company and subsidiaries*
Eliminasi biaya					(3.559.095)	*Expenses elimination*
Pendapatan lain-lain					94.536.121	*Other income*
Penurunan nilai properti minyak dan gas					(97.649.297)	*Impairment losses on oil and gas properties*
Beban lain-lain					(5.335.567)	*Other expenses*
LABA OPERASI					**565.490.761**	***OPERATING PROFIT***
Rugi kurs - neto					(14.304.070)	*Loss on foreign exchange – net*
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto					(6.656.089)	*Loss on change in fair value of derivative – net*
Bagian laba dari ventura bersama					48.780.684	*Share in profit of the joint ventures*
Pendapatan keuangan					18.439.067	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan					(2.218.316)	*Tax relating to finance income*
Beban keuangan					(119.162.853)	*Finance cost*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*					(47.235.828)	*Impairment losses on goodwill*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					**443.133.356**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak final					(5.768.773)	*Final tax*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					**437.364.583**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini					(125.311.318)	*Current*
Tangguhan					90.705.639	*Deferred*
Beban Pajak - Neto					(34.605.679)	*Tax Expense - Net*
LABA TAHUN BERJALAN					**402.758.904**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						***Item not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti					26.046.360	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait Pengukuran kembali program imbalan pasti					(4.765.052)	*Income tax relating to remeasurement of defined benefit program*
					21.281.308	
Pos yang akan direkaslifikasi ke laba rugi						**Items to be reclassified to profit or loss**
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual					(2.297.573)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto					(3.131.231)	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net*
Sub-total					15.852.504	*Sub-total*
Pajak penghasilan terkait					-	*Income tax effect*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK					**15.852.504**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					**418.611.408**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

44. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*					
	Distribusi/ *Distribution*	Transmisi/ *Transmission*	Eksplorasi Minyak dan Gas/ *Exploration of Oil and Gas*	Operasi Lainnya/ *Other Operations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk					401.199.880	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali					1.559.024	*Non-controlling interests*
Total					**402.758.904**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk					416.193.057	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali					2.418.351	*non-controlling interests*
Total					**418.611.408**	***Total***
ASET SEGMEN	**700.226.617**	**610.518.522**	**2.363.705.796**	**872.343.470**	**4.546.794.405**	***SEGMENT ASSETS***
Aset segmen						*Segment assets*
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan					1.948.227.856	*Unallocated assets of the Company and Subsidiaries*
Total Aset yang Dikonsolidasikan					**6.495.022.261**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS SEGMEN						***SEGMENT LIABILITIES***
Liabilitas segmen	**31.725.907**	**1.643.413**	**209.968.124**	**97.586.850**	**340.924.294**	***Segment liabilities***
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan					3.131.293.913	*Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries*
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan					**3.472.218.207**	***Total Consolidated Liabilities***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran Modal	15.729.233	621.381	504.955.343	450.736.266	972.042.223	*Capital Expenditures*
Penyusutan	57.003.056	58.422.202	12.568	20.776.314	136.214.140	*Depreciation*
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan					5.876.713	*Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries*
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan					**142.090.853**	***Total Consolidated Depreciation***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

44. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 December 2014 (Disajikan kembali)/ *December 31, 2014 (As restated)*					
	Distribusi/ *Distribution*	Transmisi/ *Transmission*	Eksplorasi Minyak dan Gas/ *Exploration of Oil and Gas*	Operasi Lainnya/ *Other Operations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Pendapatan	3.124.869.888	30.147.424	297.797.565	151.608.889	3.604.423.766	*Revenues*
Eliminasi pendapatan	(215.710.929)	-	-	(135.324.203)	(351.035.132)	*Revenues elimination*
Total pendapatan neto	2.909.158.959	30.147.424	297.797.565	16.284.686	3.253.388.634	*Total net revenues*
Beban segmen						*Segment expenses*
Beban pokok pendapatan	2.002.853.788	-	173.719.887	64.577.518	2.241.151.193	*Cost of revenues*
Eliminasi beban pokok	(273.245.094)	-	-	-	(273.245.094)	*Cost of revenues elimination*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.978.680	9.682.072	4.178.009	11.324.756	61.163.517	*Salaries and employees' benefits*
Penyusutan	47.650.159	63.786.198	12.183	6.657.129	118.105.669	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	37.512.131	6.408.413	29.478	673.540	44.623.562	*Repairs and maintenance*
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(20.352.927)	(2.484.245)	-	-	(22.837.172)	*Repairs and maintenance expenses elimination*
Beban lain-lain	60.361.276	21.956.623	5.209.332	66.753.024	154.280.255	*Other expenses*
Eliminasi beban lain-lain	(11.845.389)	(10.749.616)	-	-	(22.595.005)	*Other expenses elimination*
Total beban segmen	1.878.912.624	88.599.445	183.148.889	149.985.967	2.300.646.925	*Total segment expenses*
HASIL					***RESULTS***	
Laba segmen	1.030.246.335	(58.452.021)	114.648.676	(133.701.281)	952.741.709	*Segmen profit*
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					104.087.985	*Unallocated expenses of the company and subsidiaries*
Eliminasi biaya					(5.346.615)	*Expenses elimination*
Pendapatan lain-lain					48.492.738	*Other income*
Penurunan nilai properti minyak dan gas					(34.661.543)	*Impairment losses on oil and gas properties*
Beban lain-lain					(8.821.599)	*Other expenses*
LABA OPERASI					**859.009.935**	***OPERATING PROFIT***
Laba kurs - neto					49.074.653	*Gain on foreign exchange – net*
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto					2.181.174	*Gain on change in fair value of derivative – net*
Bagian laba dari ventura bersama					65.618.935	*Share in profit of the joint ventures*
Pendapatan keuangan					32.016.480	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan					(4.764.140)	*Tax relating to finance income*
Beban keuangan					(73.651.657)	*Finance cost*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*					(5.234.075)	*Impairment losses on goodwill*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					5.604.315	*Gain on bargain purchase*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					**929.855.620**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak final					(1.689.451)	*Final tax*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					**928.166.169**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini					(170.093.272)	*Current*
Tangguhan					(47.049.429)	*Deferred*
Beban Pajak - Neto					(217.142.701)	*Tax Expense - Net*
LABA TAHUN BERJALAN					**711.023.468**	***PROFIT FOR THE YEAR***
						OTHER
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						***Item not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti					(5.545.150)	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait Pengukuran kembali program imbalan pasti					1.325.836	*Income tax relating to remeasurement of defined benefit program*
					(4.219.314)	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

44. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 December* 2014 (Disajikan kembali)/ *December 31, 2014 (As restated)

	Distribusi/ *Distribution*	Transmisi/ *Transmission*	Eksplorasi Minyak dan Gas/ *Exploration of Oil and Gas*	Operasi Lainnya/ *Other Operations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pos yang akan direkaslifikasi ke laba rugi						**Items to be reclassified to profit or loss**
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual					7.258.618	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto					(1.118.323)	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net*
Sub-total					1.920.981	*Sub-total*
Pajak penghasilan terkait					-	*Income tax effect*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK					**1.920.981**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					**712.944.449**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk					711.179.798	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali					(156.330)	*Non-controlling interests*
Total					**711.023.468**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk					712.932.890	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali					11.559	*non-controlling interests*
Total					**712.944.449**	***Total***
ASET SEGMEN	**669.644.239**	**669.275.167**	**1.850.884.863**	**588.141.194**	**3.777.945.463**	***SEGMENT ASSETS***
Aset segmen						*Segment assets*
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan					1.911.622.511	*Unallocated assets of the Company and Subsidiaries*
Total Aset yang Dikonsolidasikan					**5.689.567.974**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS SEGMEN						***SEGMENT LIABILITIES***
Liabilitas segmen	**57.415.734**	**7.359.867**	**328.133.669**	**100.028.234**	**492.937.504**	***Segment liabilities***
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan					2.321.160.426	*Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries*
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan					**2.814.097.930**	***Total Consolidated Liabilities***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran Modal	53.405.834	14.560.241	1.104.424.548	718.935.726	1.891.326.349	*Capital Expenditures*
Penyusutan	47.650.159	63.786.198	12.183	8.833.752	120.282.292	*Depreciation*
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan					5.361.478	*Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries*
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan					**125.643.770**	***Total Consolidated Depreciation***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2015 and The Year Then Ended (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

44. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Consolidated information based on business segment is as follows:

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*			
Uraian	**Pendapatan Neto/ *Net Revenues***	**Nilai Tercatat Aset Segmen/ *Carrying Value of Segment Assets***	**Penambahan Aset Tetap dan Properti Minyak dan Gas/ *Additions to Fixed Assets and Oil and Gas Properties***	***Descriptions***
Kantor pusat	-	-	190.090.950	*Head office*
Regional Distribution I.				*Regional Distribution I.*
Jawa Bagian Barat	1.999.591.581	568.811.292	3.068.024	*West Java*
Regional Distribution II.				*Regional Distribution II.*
Jawa Bagian Timur	382.070.469	70.792.915	1.005.475	*East Java*
Regional Distribution III.				*Regional Distribution III.*
Sumatera Bagian Utara	189.365.533	46.049.131	791.955	*North Sumatera*
Regional Transmision	6.847.065	551.200.452	621.381	*Regional Transmision*
PGASKOM	6.380.886	23.462.655	1.195.388	*PGASKOM*
PGASSOL	155.587.117	133.068.705	270.692	*PGASSOL*
SEI	263.697.492	2.363.705.796	504.955.343	*SEI*
GEI	41.960.522	73.891.349	10.863.779	*GEI*
PLI	-	395.464.719	31.139.975	*PLI*
Permata	23.290.180	320.347.391	228.039.261	*Permata*
Total	**3.068.790.845**	**4.546.794.405**	**972.042.223**	***Total***

	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *December 31, 2014 (As restated - Note 4)*			
Uraian	**Pendapatan Neto/ *Net Revenues***	**Nilai Tercatat Aset Segmen/ *Carrying Value of Segment Assets***	**Penambahan Aset Tetap dan Properti Minyak dan Gas/ *Additions to Fixed Assets and Oil and Gas Properties***	***Descriptions***
Kantor pusat	-	-	341.690.152	*Head office*
Regional Distribution I.				*Regional Distribution I.*
Jawa Bagian Barat	2.285.181.653	525.196.138	10.743.858	*West Java*
Regional Distribution II.				*Regional Distribution II.*
Jawa Bagian Timur	404.005.444	78.952.504	9.907.741	*East Java*
Regional Distribution III.				*Regional Distribution III.*
Sumatera Bagian Utara	206.702.213	51.714.372	20.367.233	*North Sumatera*
Regional Transmision Sumatera Jawa	29.844.335	611.023.451	14.560.241	*Regional Transmission Sumatera Jawa*
PGASKOM	8.661.287	22.876.067	7.125.279	*PGASKOM*
PGASSOL	7.623.399	107.667.464	3.556.674	*PGASSOL*
SEI	297.797.565	1.850.884.863	1.104.424.548	*SEI*
GEI	13.572.738	72.032.941	12.387.002	*GEI*
PLI	-	426.993.484	306.484.089	*PLI*
Permata	-	30.604.179	60.079.532	*Permata*
Total	**3.253.388.634**	**3.777.945.463**	**1.891.326.349**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

1. Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan dan PT Medco E&P Indonesia telah menandatangani kesepakatan bersama terkait dengan penyaluran gas bumi untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga melalui jaringan distribusi gas bumi yang dibangun oleh Pemerintah di Wilayah kota Tarakan. Kesepakatan bersama ini berakhir pada tahun 2020.
2. Pada tanggal 8 dan 10 Maret 2016, Perusahaan melakukan penjualan 300.000 lembar modal saham diperoleh kembali yang dimiliki oleh Perusahaan.
3. Tahap penyelesaian PMO wilayah 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut:

   a. PMO Wilayah 1

   Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persentase penyelesaian PMO Wilayah 1 dengan aspek penyelesaian fisik adalah sebagai berikut:

   - Paket Penyediaan Penyaluran Gas Cikande- Pengadaan EPC Muara Karang-Muara Bekasi: 91,52% (tidak diaudit);
   - Paket Penyediaan Penyaluran Gas Muara Bekasi-Muara Karang: 56,34% (tidak diaudit);
   - Upgrading Tangsi Offtake Station Project: 27,36% (tidak diaudit).

   Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah estimasi biaya PMO Wilayah 1 sebesar US$71.641.861 (tidak diaudit).

   Sampai dengan 31 Januari 2016, jumlah realisasi biaya PMO Wilayah 1 adalah US$27.143.986 (tidak diaudit). Dengan demikian, persentase penyelesaian PMO Wilayah 1 dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 37,89% (tidak diaudit).

   b. PMO Wilayah 2

   Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persentase penyelesaian PMO Wilayah 2 dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

1. *On January 20, 2016, the Company and PT Medco E&P Indonesia entered into a mutual agreement related to distribution of natural gas to fullfill the domestic gas demands through gas distribution network built by the Government in Tarakan City. This mutual agreement will expire in 2020.*
2. *On March 8 and 10, 2016, the Company sold totaling to 300.000 shares of its treasury stock.*
3. *The percentage of completion PMO of area 1, 2 and 3 are as follows:*

   a. PMO Area 1

   Up to the completion date of the consolidated financial statements, the percentage of physical completion of PMO Area 1 is as follows:

   - *Procurement EPC of Muara Karang-Muara Bekasi Steel Pipeline: 91.52% (unaudited);*
   - *Procurement Muara Bekasi-Muara Karang Steel Pipeline: 56.34% (unaudited);*
   - *Upgrading Tangsi Offtake Station Project: 27.36% (unaudited).*

   Up to the completion date of the consolidated financial statements, total estimated cost of PMO Area 1 amounted to US$71,641,861 (unaudited).

   Up to January 31, 2016, the realization of project costs for PMO Area 1 is US$27,143,986 (unaudited). Therefore, the percentage of project completion for PMO Area 1 compared to total estimated project costs is 37.89% (unaudited).

   b. PMO Area 2

   Up to the completion date of the consolidated financial statements. the percentage of completion of PMO Area 2 with physical completion aspect, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

3.Tahap penyelesaian PMO wilayah 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut (lanjutan)

b. PMO Wilayah 2 (lanjutan)

- Proyek Konsultan Manajemen (PMC) untuk *Relocation Project Regional Distribution* 2: 100% (tidak diaudit);
- Pengadaan kerja sama penyaluran penunjang fasilitas gas: 100% (tidak diaudit);
- Pemasangan Pipa CP 19 terkait dengan pekerjaan konstruksi jalur pipa Otsuka-Purwosari: 100% (tidak diaudit);
- EPC Gresik-Lamongan-Tuban Jalur Pipa Distribusi Tahap I : 20,06% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah estimasi biaya PMO Wilayah 2 adalah sebesar US$40.538.825 (tidak diaudit).

Sampai dengan 31 Januari 2016, jumlah realisasi biaya PMO Wilayah 2 adalah US$20.231.161 (tidak diaudit). Dengan demikian, persentase penyelesaian Wilayah 2 dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 49,91% (tidak diaudit).

c. PMO Wilayah 3

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persentase penyelesaian PMO Wilayah 3 dengan aspek penyelesaian fisik adalah sebagai berikut:

- Proyek EPC untuk proyek Distribusi Lampung : 100% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini ini, jumlah estimasi biaya PMO Wilayah 3 adalah sebesar US$28.861.972 (tidak diaudit).

Sampai dengan 31 Januari 2016, jumlah realisasi biaya PMO Wilayah 3 adalah US$25.660.635 (tidak diaudit). Dengan demikian, persentase penyelesaian PMO Wilayah 3 dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 88,91% (tidak diaudit).

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)***

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

3. The percentage of completion PMO of area 1, 2 and 3 are as follows (continued)

b. PMO Area 2 (continued)

- *Project Management Consultancy (PMC) for Relocation Project of Regional Distribution 2: 100% (unaudited);*
- *Procurement of supporting cooperation channeling gas facilities: 100% (unaudited);*
- *Installation of CP 19 pipe in relation to construction of Otsuka-Purwosari pipeline: 100% (unaudited);*
- *EPC Gresik-Lamongan-Tuban Distribution Pipeline Project Phase 1: 20.06% (unaudited).*

Up to the completion date of these consolidated financial statements, total estimated cost of PMO Area 2 amounted to US$40,538,825 (unaudited).

Up to January 31, 2016, the realization of project costs for PMO Area 2 is US$20,231,161 (unaudited). Therefore, the percentage of project completion for Area 2 compared to total estimated project costs is 49.91% (unaudited).

c. PMO Area 3

Up to the completion date of the consolidated financial statements. the percentage of completion of PMO Area 3 with physical completion aspect, are as follows:

- *Project EPC for Lampung Distribution Project : 100% (unaudited).*

Up to the completion date of the consolidated financial statements, total estimated cost of PMO Area 3 amounted to US$28,861,972 (unaudited).

Up to January 31, 2016, the realization of project costs for PMO Area 3 is US$25,660,635 (unaudited). Therefore, the percentage of project completion for PMO Area 3 compared to total estimated project costs is 88.91% (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and
The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

46. AKTIVITAS NON KAS

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non kas terdiri dari:

Non-cash transactions consists of:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang	-	8.262.506	*Addition of exploration and evaluation assets involving payables*
Penambahan properti minyak dan gas melalui utang dan liabilitas yang masih harus dibayar	26.807.804	-	*Addition of oil and gas property involving payables and accruals*
Perolehan aset tetap melalui utang	75.664.182	93.053.160	*Acquisition of fixed assets through payables*

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Entitas Induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and the year then ended.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2015	**2014 (Disajikan kembali)/ *(As Restated)***	**2013 (Disajikan kembali)/ *(As Restated)***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	733.343.605	734.206.013	1.110.773.499	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunannya	-	-	856.963	*Restricted cash*
Investasi jangka pendek	64.669.022	92.588.146	85.384.831	*Short-term investments*
Piutang usaha	210.874.791	243.123.253	221.678.127	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	37.660.790	5.262.441	4.626.123	*Other receivables*
Piutang *promissory notes*	-	13.714.628	27.615.265	*Promissory notes receivables*
Pinjaman kepada entitas anak	612.722.624	-	-	*Loan provided to subsidiaries*
Piutang dari entitas anak	42.457.660	27.867.004	17.525.441	*Receivable from subsidiaries*
Persediaan	6.683.134	3.938.528	4.563.272	*Inventories*
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	104.787.675	53.547.453	40.112.278	*Current maturities of advances*
Beban dibayar di muka	210.185	10.081.683	444.950	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	1.813.409.486	1.184.329.149	1.513.580.749	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71.171.066	121.189.787	82.881.889	*Advances-net off current maturities*
Pinjaman kepada entitas anak	355.228.618	513.764.791	4.512.265	*Loan provided to subsidiaries*
Piutang *promissory notes*	-	-	13.714.628	*Promissory notes receivables*
Pinjaman kepada entitas anak tidak langsung	250.000.000	65.000.000	-	*Loan provided to indirect subsidiary*
Aset pajak tangguhan	25.545.569	30.994.032	28.340.396	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham	1.607.167.615	1.525.543.753	732.398.016	*Investment in shares of stock*
Piutang sewa guna usaha	-	99.317.252	-	*Leasing receivables*
Aset tetap	1.578.096.321	1.823.717.067	1.458.939.526	*Fixed assets*
Estimasi tagihan pajak	15.477.180	30.387	30.714.393	*Estimated claims for tax refund*
Aset tak berwujud	3.510.397	3.240.773	3.639.254	*Intangible assets*
Lain-lain	6.295.587	5.364.951	3.882.265	*Others*
Total Aset Tidak Lancar	3.912.492.353	4.188.162.793	2.359.022.632	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**5.725.901.839**	**5.372.491.942**	**3.872.603.381**	***TOTAL ASSETS***

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2015	**2014 (Disajikan kembali)/ *(As Restated)***	**2013 (Disajikan kembali)/ *(As Restated)***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	114.044.903	132.311.547	152.015.645	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	300.000.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas yang masih harus dibayar	90.016.051	493.651.253	143.716.810	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.619.196	50.243.372	32.577.030	*Short-term employees' benefits liabilities*
Utang lain-lain	20.050.592	18.305.869	17.458.779	*Other payables*
Utang pajak	15.308.019	18.706.187	20.204.887	*Taxes payable*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	121.621.548	47.745.427	61.349.024	*Current maturities of long-term loans*
Utang kepada entitas anak	30.730.899	45.266.763	13.882.076	*Payable to subsidiaries*
Total Liabilitas Jangka Pendek	440.391.208	806.230.418	741.204.251	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang derivatif	11.330.750	11.005.055	11.927.017	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	958.525.063	473.038.896	572.955.857	*Long-term loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	72.960.746	103.961.223	104.836.786	*Long-term liabilities for employees' benefits*
Pendapatan diterima di muka	2.886.781	3.035.878	3.193.654	*Unearned income*
Utang obligasi	1.333.756.692	1.332.255.514	-	*Bonds payable*
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.379.460.032	1.923.296.566	692.913.314	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**2.819.851.240**	**2.729.526.984**	**1.434.117.565**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal US$0,014 per saham				*Share capital Par value US$0.014 per share*
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B				*Authorized - 70,000,000,000 shares share which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999Series B share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344.018.831	344.018.831	344.018.831	*24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares*
Modal saham diperoleh kembali	(251.054)	(251.054)	(251.054)	*Treasury stock*
Modal disetor lainnya	284.334.247	284.334.247	284.334.247	*Other paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	2.343.765.418	1.892.288.753	1.477.639.771	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	(48.836.531)	159.266.195	370.585.994	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	(16.980.312)	(36.692.014)	(37.841.973)	*Other components of equity*
TOTAL EKUITAS	**2.906.050.599**	**2.642.964.958**	**2.438.485.816**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.725.901.839**	**5.372.491.942**	**3.872.603.381**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali)/ *(As Restated)***	
PENDAPATAN NETO	2.577.874.646	2.925.733.643	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.639.508.181)	(1.796.148.955)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**938.366.465**	**1.129.584.688**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	62.191.524	16.102.789	*Other income*
Beban distribusi dan transmisi	(212.973.141)	(221.131.116)	*Distribution and transmission expense*
Beban umum dan administrasi	(161.721.240)	(173.719.300)	*General and administrative expense*
Beban lain-lain	(2.366.078)	(4.968.334)	*Other expenses*
LABA OPERASI	**623.497.530**	**745.868.727**	***OPERATING PROFIT***
Laba selisih kurs, neto	2.825.285	51.890.974	*Gain on foreign exchange, net*
(Rugi) laba perubahan nilai wajar derivatif, neto	(6.656.089)	2.181.174	*(Loss) Gain on change in fair value of derivative, net*
Pendapatan keuangan	50.729.602	48.585.713	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan	(1.761.487)	(4.230.441)	*Tax relating to finance income*
Pendapatan dividen	66.828.198	31.762.167	*Dividend income*
Beban keuangan	(106.870.632)	(69.508.562)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**628.592.407**	**806.549.752**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak final	-	-	*Final tax*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**628.592.407**	**806.549.752**	***PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(113.413.077)	(158.591.466)	*Current*
Tangguhan	(527.991)	1.255.149	*Deferred*
Beban Pajak, Neto	**(113.941.068)**	**(157.336.317)**	***Tax Expense, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**514.651.339**	**649.213.435**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Pos yang tidak akan direkaslifikasi ke laba rugi			***Item not to be reclassified***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	26.929.747	(7.906.831)	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(4.920.472)	1.798.172	*Income tax relating to remeasurement of defined benefit program*
Sub-total	22.009.275	(6.108.659)	*Sub-total*

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali)/ *(As Restated)***	
Pos yang akan direkaslifikasi ke laba rugi:			***Item to be reclassified to profit or loss:***
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(2.297.573)	7.258.618	*Changes in fair value of available -for-sale financial assets*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**19.711.702**	**1.149.959**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**534.363.041**	**650.363.394**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

						Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*				
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Modal Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Modal Disetor Lainnya/ *Other Paid in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Program*	Perubahan nilai wajar Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual/*Changes in fair value of Available-for-sale financial assets*	*Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak Dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	**344.018.831**	**(251.054)**	**157.249.246**	**1.477.639.771**	**377.984.662**	**(30.988.356)**	**(6.853.617)**	**(37.841.973)**	**2.318.799.483**	***Balance as of January 1, 2014***
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akutansi keuangan ("PSAK") No. 24 dan No.66 (Revisi 2013)	-	-	127.085.001	-	(7.398.668)	-	-	-	119.686.333	*Net adjustment arising from the adoption of Statement of Financial Accounting Standarsds ("PSAK") No.24 and No.66 (Revised 2013)*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	**344.018.831**	**(251.054)**	**284.334.247**	**1.477.639.771**	**370.585.994**	**(30.988.356)**	**(6.853.617)**	**(37.841.973)**	**2.438.485.816**	***Balance as of January 1, 2014 (As Restated)***
Laba tahun berjalan 2014 (Disajikan kembali)	-	-	-	-	649.213.435	-	-	-	649.213.435	*Profit for the year 2014 (As restated)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(6.108.659)	7.258.618	1.149.959	1.149.959	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif (Disajikan kembali) Tahun berjalan 2014	-	-	-	-	649.213.435	(6.108.659)	7.258.618	1.149.959	650.363.394	*Total comprehensive income for the year 2014 (As Restated)*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(445.884.252)	-	-	-	(445.884.252)	*Payment of dividends*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	414.648.982	(414.648.982)	-	-	-	-	*Appropriation for specific reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desmber 2014 (Disajikan kembali)	**344.018.831**	**(251.054)**	**284.334.247**	**1.892.288.753**	**159.266.195**	**(37.097.015)**	**405.001**	**(36.692.014)**	**2.642.964.958**	***Balance as of December 31, 2014 (As Restated)***
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	-	514.651.339	-	-	-	514.651.339	*Profit for the year 2015*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	22.009.275	(2.297.573)	19.711.702	19.711.702	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2015	-	-	-	-	514.651.339	22.009.275	(2.297.573)	19.711.702	534.363.041	*Total comprehensive income for the year 2015*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(271.277.400)	-	-	-	(271.277.400)	*Payment of dividends*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	451.476.665	(451.476.665)	-	-	-	-	*Appropriation for specific reserve*
Saldo 31 Desember 2015	**344.018.831**	**(251.054)**	**284.334.247**	**2.343.765.418**	**(48.836.531)**	**(15.087.740)**	**(1.892.572)**	**(16.980.312)**	**2.906.050.599**	***Balance as of December 31, 2015***

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2.603.040.906	2.904.998.065	*Receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	12.241.115	22.644.274	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(1.629.852.446)	(1.696.304.317)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(212.673.155)	(445.460.025)	*Payments for operating expenses and other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(51.839.162)	(45.198.102)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(156.263.291)	(116.260.618)	*Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund*
Pembayaran bunga	(101.112.825)	(69.360.495)	*Payments for interest*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**463.541.142**	**555.058.782**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dari ventura bersama	66.828.198	31.762.167	*Receipt of dividends from joint ventures*
Penambahan aset tetap	(257.811.429)	(128.513.579)	*Additions to fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan investasi jangka pendek	26.366.407	-	*Proceed from disposal of of short-term investments*
Penerimaan pelunasan *promissory notes* dari ventura bersama	13.714.628	27.615.269	*Receipts of promissory notes settlement from joint venture*
Pemberian *shareholder Loan*	(552.452.793)	(593.042.343)	*Shareholder loan to subsidiaries*
Penambahan penyertaan saham	(70.173.716)	(793.145.737)	*Increase in investment in shares of stock*
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	-	856.963	*Deductions to restricted cash*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(773.528.705)**	**(1.454.467.260)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman sindikasi	650.000.000	-	*Receipts from the syndicated loan*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	500.000.000	*Receipts from short-term bank loans borrowings*
Penerimaan hasil obligasi	-	1.336.999.500	*Receipts from the issuance of bonds*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(800.000.000)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran dividen	(268.723.467)	(443.982.248)	*Payments of dividends*
Pembayaran pinjaman	(80.066.273)	(61.442.435)	*Payments of loans*
(Pembayaran) penerimaan dari derivatif	(6.330.394)	1.259.212	*(Payments) receipts of derivative*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**294.879.866**	**532.834.029**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	14.245.289	(9.993.038)	*Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(862.408)**	**(376.567.487)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**734.206.013**	**1.110.773.500**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**733.343.605**	**734.206.013**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries and associates using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2015 and 2014, the Parent Entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries, joint ventures and associates:

	2015				
Nama Entitas/ *Entity Name*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Biaya perolehan 1 Jan. 2015/ *Acquisition cost Jan. 1, 2015***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Nilai Tercatat 31 Des. 2015/ *Carrying value Dec. 31, 2015***
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	1	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6.872.161	-	-	6.872.161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	9.028.138	-	-	9.028.138
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	99,00%	1.062.972.507		-	1.062.972.507
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	99,00%	3.790.464	-	-	3.790.464
PT PGN LNG Indonesia (PLI)	99,98%	295.221.540	81.623.863	-	376.845.403
PT Permata Graha Nusantara (PERMATA)	99,95%	7.631.294	-	-	7.631.294
Ventura Bersama /*Joint Ventures*					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81.755.336	-	-	81.755.336
PT Nusantara Regas	40,00%	58.158.141	-	-	58.158.141
Entitas Asosiasi/*Associates*					
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111.453	-	-	111.453
PT Banten Gas Sinegy	0,14%	2.718	-	-	2.718
Total/*Total*		**1.525.543.753**	**81.623.863**	**1**	**1.607.167.615**

	2014				
Nama Entitas/ *Entity Name*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Biaya perolehan 1 Jan. 2014/ *Acquisition cost Jan. 1, 2014***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Nilai Tercatat 31 Des. 2014/ *Carrying value Dec. 31, 2014***
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	-	1
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81.755.336	-	-	81.755.336
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6.872.161	-	-	6.872.161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	9.028.138	-	-	9.028.138
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	99,00%	533.430.154	529.542.353	-	1.062.972.507
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	99,00%	3.790.464	-	-	3.790.464
PT PGN LNG Indonesia (PLI)	99,98%	39.249.450	255.972.090	-	295.221.540
PT Permata Graha Nusantara (PERMATA)	99,95%	-	7.631.294	-	7.631.294
Ventura Bersama /*Joint Ventures*					
PT Nusantara Regas	40,00%	58.158.141	-	-	58.158.141
Entitas Asosiasi/*Associates*					
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111.453	-	-	111.453
PT Banten Gas Sinegy	0,14%	2.718	-	-	2.718
Total/*Total*		**732.398.016**	**793.145.737**	**-**	**1.525.543.753**

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

The Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries and associates:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Tahun/*Year*	Piutang/ *Receivables*	Piutang *Promissory Notes/ Promissory Notes Receivable*	*Piutang Shareholder Loan/ Shareholderloan Receivable*	*Utang/ Payables*
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (Entitas Anak/ *Subsidiary*)	2015	857.980	-	10.283.990	3.319.210
	2014	846.535	-	11.414.791	204.384
PT PGAS Solution (Entitas Anak/ *Subsidiary*)	2015	40.173	-	-	32.543.521
	2014	10.469	-	-	12.131.958
PT Gagas Energi Indonesia (Entitas Anak/ *Subsidiary*)	2015	12.329.512	-	20.000.000	1.027.383
	2014	8.461.431	-	20.000.000	3.894.474
PT Saka Energi Indonesia (Entitas Anak/ *Subsidiary*)	2015	1.947.967	-	838.350.000	95.000
	2014	4.462.193	-	448.350.000	8.371
PT Permata Graha Nusantara (Entitas Anak/ *Subsidiary)*	2015	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-
PT PGN LNG (Entitas Anak/ *Subsidiary*)	2015	3.384.835	-	99.317.252	
	2014	3.422.152	-	-	20.430.029
PT Kalimantan Jawa Gas (Entitas Anak tidak langsung/ *Indirect Subsidiary*)	2015	-	-	250.000.000	-
	2014	-	-	65.000.000	-
PT Tranportasi Gas Indonesia (Ventura Bersama/ *Joint Venture*)	2015	3.774.553	-	-	1.680.997
	2014	3.943.467	13.714.627	-	4.387.312
PT Nusantara Regas (Ventura Bersama/ *Joint Venture*)	2015	306.723	-	-	-
	2014	214.166	-	-	-

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. AKTIVITAS NON KAS

4. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non kas terdiri dari:

Non-cash transactions consists of:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014 (Disajikan Kembali Catatan 4)/ *(As Restated Note 4)***	
Penambahan penyertaan saham melalui konversi pinjaman kepada entitas anak	11.450.147	-	*Addition in investment in shares of stock through the conversion of shareholder loan to subsidiaries*

08

REFERENSI

REFERENSI PERATURAN BAPEPAM-LK NO.X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal
I. Umum		
1. Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. 2. Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. 3. Laporan wajib dimuat dalam laman (*website*) perusahaan. 4. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	Dalam hal juga dibuat selain dalam Bahasa Indonesia, maka harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, maka sebagai acuan adalah laporan tahunan dalam Bahasa Indonesia. Gambar, grafik, table dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. Laman *website* harus dapat diakses setiap saat.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1. Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan 2. Laba bruto 3. Laba (rugi) 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan 14. Rasio lancar 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya	12 -13
2. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar 2. Kapitalisasi pasar 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan 4. Volume perdagangan	14
3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi 2. Rasio *stock split, reverse stock*, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	72
5. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (*suspension*) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut		N/A
6. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut		N/A

Kriteria	Penjelasan	Hal
III. Laporan Kepada Pemegang Saham		
1. Laporan Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) 4. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris	19-22
2. Laporan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendalakendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	23-30
IV. Profil Perusahaan		
1. Profil Perusahaan	Paling kurang memuat antara lain: Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (*e-mail*), dan laman (*website*) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasimengenai perusahaan	33
2. Riwayat singkat perusahaan	Informasi memuat antara lain: tanggal tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada)	36-37
3. Kegiatan Usaha	Informasi memuat antara lain: 1. Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir 2. Jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan	38-39
4. Struktur Organisasi Perusahaan	dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan	44-45
5. Visi dan Misi Perusahaan.	Uraian mengenai antara lain: 1. Visi dan misi Perusahaan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui Direksi/Dewan Komisaris	46
6. Profil Dewan Komisaris.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada)	50-51
7. Profil Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada)	52-53

	Kriteria	Penjelasan	Hal
8.	Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya		N/A
9.	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pengembangan kompetensi yang telah diakukan dengan mencermikan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	54-60
10.	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku.	Uraian meliputi antara lain: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik 2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik	61-62
11.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram		62
12.	Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura.	Uraian mengenai antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak/ asosiasi 4. Keterangan status operasi Entitas Anak/asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 5. Informasi mengenai alamat Entitas Anak	63-64 83
13.	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada).	Informasi mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	72-73
14.	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).		74-75
15.	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada)		76
16.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	Informasi memuat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk uraian jasa yang diberikan, *fee*, dan periode penugasan yang telah dilakukan.	76-77
17.	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada)	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	78-81
V.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**		
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik	Uraian meliputi antara lain: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya 2. Pendapatan 3. Profitabilitas	93-106

	Kriteria	Penjelasan	Hal
2.	Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Informasi mencakup antara lain: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	106-122
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Penjelasan termasuk kemampuan membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang	123
4.	Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan		123
5.	Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (*capital structure*) 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)	123-124
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.	Penjelasan mencakup antara lain: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait (Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan)	124
7.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	Berisi uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. (Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan)	128
8.	Prospek usaha. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya		128-129
9.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan		124
10.	Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan		126
11.	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Strategi pemasaran 2. Pangsa pasar	130-132
12.	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Uraian memuat: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun (Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya)	133
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.	Informasi memuat antara lain: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut	134
14.	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada).	Uraian meliputi antara lain: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi 2. Nama pihak yang bertransaksi 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait	134-135

	Kriteria	Penjelasan	Hal
15.	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Uraian memuat antara lain perubahan peraturan perundang- undangan dan dampaknya terhadap perusahaan (Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan)	135
16.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	136
VI. Tata Kelola Perusahaan			
1.	Uraian Dewan Komisaris.	Uraian meliputi antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	148-150 158-159 162-163, 166-167
2.	Uraian Direksi.	Uraian meliputi antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada)	151-153 158, 160-161 164-165, 166-167 143-146 155
3.	Uraian Komite Audit.	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan anggota Komite Audit 5. Pengungkapan independensi Komite Audit 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit	169-173
4.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi.	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan anggota komite 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite 6. Uraian tugas dan tanggung jawab 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	174-182
5.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan sekretaris perusahaan 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	184-185

	Kriteria	Penjelasan	Hal
6.	Uraian mengenai unit audit internal.	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (*charter*) unit audit internal 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku	186-189
7.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern (*internal control*) yang diterapkan oleh perusahaan.	Uraian meliputi antara lain: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan lainnya 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen	190
8.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan.	Uraian meliputi antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya 3. Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan	192-195
9.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	Uraian meliputi antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	196-200
10.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)		201
11.	Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada).	Uraian meliputi antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik 2. Pokok-pokok budaya perusahaan (*corporate culture*) 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan	47-49, 202-207
12.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* (jika ada)		133-134
13.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada).	Uraian meliputi antara lain: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi pelapor 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	208-213

Kriteria	Penjelasan	Hal
VII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		
1. Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan.	Uraian meliputi antara lain: 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	220-225 226-237, 238-247 248-253 254-259
2. Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility report*)		423-424
VIII. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		
Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan No. VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1	Informasi memuat antara lain: 1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	262
	2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	265-267
	3. Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	267
	4. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	268-521
	5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos- pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	287-337

Kriteria	Penjelasan	Hal
	6. Perbandingan tingkat profitabilitas dan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	270-271
	7. Laporan arus kas memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan laporan keuangan	273-274 511
	8. Ikhtisar kebijakan akuntansi meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	287-337
	9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	435-440
	10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LPK) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	403-417
	11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih atara model nilai wajar dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi	310-314 369-380

Kriteria	Penjelasan	Hal
	12. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya. Uraian mengenai SAK/ peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan	286
	13. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen. Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	295-307, 484-496
	14. Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	263
IX. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi		
Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi.	Informasi memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	31

DAFTAR ISTILAH

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari Kegiatan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL).
Bapepam - LK	Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995.
BBL	Barrel suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume minyak bumi. 1 Barrel = 159 liter.
BBM	Bahan Bakar Minyak, merupakan bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.
BCF	*Billion Cubic Feet*, suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas
BES	PT Bursa Efek Surabaya
BOE	*Barrels of Oil Equivalent*, suatu satuan yang dipakai untuk mengkonversikan gas bumi ke dalam satuan minyak bumi. (1 BOE = 6 MCF)
BPH Migas	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2002 juncto Keputusan Presiden No. 86 tahun 2002, untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas bumi serta pengangkutan gas bumi melalui pipa pada kegiatan usaha hilir.
BSCF	*Billion Standard Cubic Feet*
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.
CF	*Cubic Feet*, suatu satuan yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi. 1CF = 0,028m3
CNG	*Compressed Natural Gas*
Distribusi	Kegiatan niaga gas bumi melalui jaringan pipa distribusi
DOH	Daerah Operasi Hulu
ESA	*Employee Stock Allocation*, merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memiliki Saham Perseroan
GMB	Gas Metana Batubara
GP3K	Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan Berbasis Korporasi
Hilir (*Downstream*)	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan/atau niaga.
Hulu (*Upstream*)	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha eksplorasi dan eskploitasi.
IBRD	*International Bank of Reconstruction and Development*
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
IPO	*Initial Public Offering*, yaitu kegiatan Penawaran Umum saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1994.
JBIC	*Japan Bank for International Cooperation* (dahulu *Export-Import Bank of Japan*).
K3PL	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pengelolaan Lingkungan
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance

KPPU	Komisi Pengawas Persaingan Usaha
LC	*Letter of Credit*, suatu metode pembayaran untuk transaksi ekspor/import.
LHA	Laporan Hasil Audit adalah suatu pelaporan hasil audit yang berisi temuan final dan kumpulan kertas kerja audit yang mengungkapkan hal penting untuk mendapat perhatian Manajemen.
LPG	*Liquefied Petroleum Gas*, yang merupakan campuran antara gas prophane dan butane.
MCF	*Million Cubic Feet*
MMBBL	*Million Barrel*
MMBOE	*Million Barrels of Oil Equivalent*
MMBTU	*Million British Thermal Unit*
MP3EI	*Masterplan* Percepatan dan Pembangunan Ekonomi
MMCFD	*Million Cubic Feet Per Day*, suatu ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur volume gas bumi tanpa memperhatikan temperature dan tekanan pada saat pengukuran
MMSCF	*Million Standard Cubic Feet*, suatu ukuran standar untuk mengukur volume gas bumi yang telah disesuaikan dengan temperatur dan tekanan tertentu yang setara dengan 1.000 MMBTU.
MMScfd	*Million Standard Cubic Feet Per Day*, merupakan suatu ukuran standar yang dipergunakan dalam Laporan Tahunan ini.
MSCF	*Thousand Standard Cubic Feet.*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
Pemasok (*Producer*)	Produsen gas bumi yang bertujuan untuk menghasilkan minyak dan gas bumi dari wilayah kerja tertentu, yang memiliki kegiatan menemukan cadangan minyak dan gas bumi, pengeboran dan penyelesaian sumur, pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya.
Perusahaan Perseroan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PIA	*Professional Internal Auditor* adalah sertifikasi Auditor yang dikeluarkan pleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PPA&K	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan adalah lembaga pendidikan dan pelatihan internal auditor
PPJPGB	Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Gas Bumi
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSC	*Production Sharing Contract* atau kontrak kerja sama pada sektor Hulu migas yang merupakan kontrak bagi hasil atau bentuk kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan ekspoitasi.
PSI	*Pounds per Square Inch* yang merupakan satuan yang dipakai untuk mengukur tekanan gas. 1 bar = 14,5 PSI.
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan

RPL	Rencana Pemantauan Lingkuangan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SBP	Strategi Bisnis Prioritas
SIMR	Sistem Informasi Manajemen Resiko
SIPG	Sistem Informasi Penyaluran Gas
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, merupakan institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, yang bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan kontrak kerja sama.
SMKI	Sistem Manajemen Kerja Individu
SMM	Sistem Manajemen Mutu
SPI	Satuan Pengawas Internal
SSWJ	Sumatera Selatan West Java
Target	Target usaha yang disesuaikan dengan kondisi pelemahan ekonomi global
TCF	*Trillion Cubic Feet*
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan Entitas Anak dengan kepemilikan sebesar 59,75% oleh Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan gas bumi.
THT	Tunjangan Hari Tua
TJSL	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
UKM	Usaha Kecil Menengah
YPIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang membantu mempersiapkan tenaga Auditor dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Auditor Indonesia melalui sertifikasi *Qualified Internal Audit*
Transmisi Transmission	Kegiatan pemindahan gas bumi dari wilayah kerja atau dari tempat penampungan melalui pipa Transmisi
UU Migas	Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001
UKL	Usaha Pengelolaan Lingkngan
UPL	Usaha Pemantauan Lingkungan